Laporan Perancangan

Studio Desain Arsitektur Akhir

KAOLIN LAKE RESORT

REKA RUPA RUANG

Perancangan Resort Danau Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern di Danau Kaolin Bangka Tengah

Muhammad Jhudith Alfathoriq

18512069

Laboratorium Reka Ruang dan Bentuk

Assist, M. Galieh Gunagama, ST., M. Sc

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTMENT of ARCHITECTURE

KAAB 한국건축학교육인증원 Korea Architectural Accrediting Board

CANBERRA ACCORD

STARS RATED FOR EXCELLENCE 2016

AKREDITASI UNGGUL

Berdasarkan SK BAN-PT

Final Architectural Design Studio

KAOLIN LAKE RESORT

REKA RUPA RUANG

Design of a Lake Resort with a Modern Tropical Architecture Approach on Lake Kaolin, Central Bangka

Muhammad Jhudith Alfathoriq
18512069

Spatial and Design Laboratory

Assist, M. Galieh Gunagama, ST., M. Sc

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ARCHITECTURE BACHELOR STUDY PROGRAM

DEPARTMENT of ARCHITECTURE

KAAB 한국건축학교육인증원 Korea Architectural Accrediting Board

CANBERRA ACCORD

STARS RATED FOR EXCELLENCE 2016

AKREDITASI UNGGUL

Lembar Pengesahan

Studio Akhir Desain Arsitektur Yang Berjudul :

Architectural Design Final Studio Titled:

Perancangan Resort Danau Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern di Danau Kaolin Bangka Tengah

Design of a Lake Resort with a Modern Tropical Architecture Approach on Lake Kaolin, Central Bangka

Nama Mahasiswa	:	**Muhammad Jhudith Alfathoriq**
Student Name		
Nomor Mahasiswa	:	**18512069**
Student Number		
Telah Diuji dan Disetujui Pada	:	**Yogyakarta, 23 Desember 2022**
Has Been Tested and Approved On		

Pembimbing	**Penguji 1**	**Penguji 2**
Supervisor	Jury 1	Jury 2
M. Galieh Gunagama, ST., M.Sc	**Revianto Budi Santosa., M. Arch., Dr**	**Dr. Yulianto P. Prihatmaji, S.T., M.T., IPM. IAI**

Diketahui Oleh / Acknowledge by :

Ketua Program Studi S1 Arsitektur

Head of Undergraduate Program in Architecture

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
YOGYAKARTA

Hanif Budiman., Ir., M.T., Ph.D

Catatan Dosen

Studio Akhir Desain Arsitektur Yang Berjudul :

Architectural Design Final Studio Titled:

Perancangan Resort Danau Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern di Danau Kaolin Bangka Tengah

Design of a Lake Resort with a Modern Tropical Architecture Approach on Lake Kaolin, Central Bangka

Nama Mahasiswa Student Name	:	**Muhammad Jhudith Alfathoriq**
Nomor Mahasiswa Student Number	:	**18512069**

Kualitas Produk Penulisan Studio Akhir Desain Arsitektur:

Sedang / Baik / Baik Sekali (*)

Sehingga,

Direkomendasikan / Tidak Direkomendasikan (*)

(*) Dilingkari salah satu

Yogyakarta, 23 Desember 2022

Pembimbing

Supervisor

M. Galieh Gunagama, ST., M.Sc

Pernyataan Keaslian Karya

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Muhammad Jhudith Alfathoriq
Nomor Mahasiswa	:	18512069
Program Studi	:	Arsitektur
Fakultas	:	Teknik Sipil dan Perencanaan :
Judul Studio Akhir Desain Arsitektur	:	**Perancangan Resort Danau Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern di Danau Kaolin Bangka Tengah**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan Studio Akhir Desain Arsitektur yang saya tulis i benar merupakan karya dan pekerjaan saya sendiri, jika terdapat kutipan-kutipan dari hasil karya orang lai saya sudah menuliskannya sebagai sumber dan referensi sesuai etika penulisan. Saya menyatakan tidak ac konflik hak kepemilikan intelektual atas karya saya ini dan menyerahkan kepada Jurusan Arsitektur Universit Islam Indonesia untuk dapat digunakan dalam keperluan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta, 23 Desember 2022

Muhammad Jhudith Alfathoriq

Kata Pengantar

Terima kasih serta syukur saya panjatkan dan berikan kepada ALLAH subhanahu wa ta'ala atas semua rahmat yang diberikan serta karunia yang telah diberikan telah memudahkan saya untuk menjalani dan menyelesaikan proyek **Perancangan Resort Danau Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern di Danau Kaolin Bangka Tengah** dari awal sampai dengan proyek ini selesai. tidak lupa saya panjatkan sholawat serta salam kepada junjungan saya dan umat islam Nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam beserta keluarga, keturunan dan para sahabat.

proyek ini di buat dan dijalankan dengan harapan supaya dapat membantu menambah pengetahuan dan pengalaman baik bagi saya sebagai penulis dan juga bagi para pembacanya, menjadi acuan dan juga bahan pembelajaran serta koreksi sehingga semua pihak dapat belajar dari penulisan ini. dan menjadi hal yang baik agar penulis menjadi lebih baik kedepannya. proyek ini tidak akan selesai tanpa adanya pihak pendukung yang mendukung agar proyek ini dapat dijalankan. terimakasih kepada :

1. ALLAH subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat, berkah dan karunianya, saya percaya karenanyalah saya dapat menjalankan dan menyelesaikan proyek ini.

2. orang tua saya yang selalu mendukung dengan doa ditempat yang jauh agar saya mendapatkan kemudahan, kelancaran, dan kesehatan selama saya membuat proyek ini.

3. Bapak Hanif Budiman.,Ir. MT., IAI, AA., GP selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Islam Indonesia

4. Bapak M. Galieh Gunagama, ST., M.Sc selaku pembimbing yang mana selalu sabar memberikan arahan, dukungan, saran , dan masukan kepada saya serta memberikam ilmu pengetahuan yang baru untuk menjalani dan menyelesaikan proyek ini dari awal sampai akhir proyek ini di buat.

5. Bapak Revianto Budi Santosa., M. Arch., Dr dan Yulianto P. Prihatmaji., MT., Dr.m IPM., IAI selaku sebagai penguji yang sudah memberikan arahan, saran, dan kritik agar proyek ini berjalan sebagai mana mestinya dan bagaimana mengerjakannya.

Atas seluruh doa, dukungan, serta bantuan yang sudah diberikan, semoga diberikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Proyek studio akhir desain ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan dalam rancangan dan laporan ini. Semoga pada Proyek studio akhir desain ini menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dan bermanfaat bagi pengamatnya. Semoga Allah SWT selalu memberikan dan melimpahkan segala rahmat-Nya bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, Desember 2022

MUHAMMAD JHUDITH ALFATHORIQ

Abstraksi

Perkembangan pariwisata di Bangka Belitung terus meningkat tiap tahunnya, salah satunya **Pulau Bangka, sebuah pulau yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang berlimpah membuat perkembangan pariwisata di pulau bangka kian meningkat dan selalu menunjukkan hal - hal baru**. Salah satu wisata yang terkenal dan mulai **berkembang saat ini adalah wisata bekas tambang**. tahun 2015 tercatat ada sekitar **192 galian tambang** timah yang ada didaerah Bangka. dari total galian ini sudah ada sekitar **400,51 hektare yang sudah di reklamasi** dan beberapa diantaranya **berubah menjadi kawasan wisata baru didaerah Bangka.**

Daerah bekas tambang sendiri memiliki keunikannya sendiri yang berasal dari efek perubahan alam dari waktu kewaktu yang membuat potensi dari daerah tambang ini menjadi salah satu yang akan ramai untuk dijadikan daerah kawasan wisata. Saat ini wisata Bangka yang terkenal ialah wisata pantainya, padahal Pulau Bangka memiliki potensi **objek wisata yang beragam mulai dari wisata sejarah, kuliner, kota, alam dan masih banyak yang lainnya.** Salah satu daerah kawasan bekas tambang yang akan direncanakan sebagai daerah kawasan pariwisata baru kali ni adalah **Danau Kaolin Bangka Tengah atau yang lebih dikenal sebagai Kulong Aek Biru,** danau ini merupakan salah satu objek wisata yang saat ini sedang naik daun. Dan direncanakan sebagai kawasan pariwsata oleh Pemerintah Bangka Tengah karena tingkat pengunjung yang tiap tahunnya kian meningkat. Tercatat hingga tahun 2021 Danau Kaolin berhasil menarik pengunjung sebanyak 62.701 pengunjung salah satu yang terbanyak dibanding wisata lain yang berada dekat dengan wisata ini. fasilitas wisata yang belum memadai dan kondisi kawasan pasca tambang membuat kawasn ini perlu untuk dilakukan perencanaan untuk wisata daerah ini kedepannya.

Perencanaan yang akan dilakukan dalam proyek ini merupakan **sebuah lake resort yang berada di daerah kawasan tambang** dengan menggunakan **Pendekatan Arsitektur Modern Tropis** yang mana perencanaan difokuskan dengan **merespon kondisi daerah bekas tambang dan membuat fasilitas yang sesuai standar dengan memperhatikan pengguna yang ditergetkan kedalam kawasan ini**. Hal ini dibuat agar wisatawan mendapatkan pengalaman keindahan danau dan mempelajari hal apa saja yang dapat dilakukan agar dapat mengolah kembali lahan bekas tambang. bagi masyarakat lokal hal ini dapat memberikan pengetahuan tentang lahan bekas tanah tambang agar dapat diolah untuk hal apa saja. dan memberikan kesempatan bagi warga luar daerah yang ingin datang untuk mempelajari hal tersebut dapat datang ke bangunan ini.

Abtraction

The development of tourism in Bangka Belitung continues to increase every year, one of which is **Bangka Island, an island that has abundant natural and cultural wealth, making tourism development on Bangka Island increasing and always showing new things.** One of the famous tours and starting to **develop at this time is ex-mining tourism**. In 2015, there were around 192 tin mining excavations in the Bangka area. Of the total excavation, there are about **400.51 hectares that have been reclaimed** and **some of them have turned into new tourist areas in the Bangka area.**

the ex-mining area itself has its own uniqueness that comes from the effects of natural changes from time to time which makes the potential of this mining area one that will be crowded to become a tourist area. Currently, Bangka tourism is famous for its beach tourism, even though Bangka Island has the **potential for various tourism objects ranging from historical tourism, culinary tourism, cities, nature and many others.** One of the ex-mining areas that will be planned as a new tourism area this time is **Kaolin Lake Bangka Tengah or better known as Kulong Aek Biru,** this lake is one of the tourist attractions that is currently on the rise. and is planned as a tourism area by the Central Bangka government because the level of visitors is increasing every year. it was recorded that until 2021 Kaolin Lake managed to attract 62,701 visitors, one of the most compared to other tours that are close to this tour. Inadequate tourist facilities and the condition of the post-mining area make this area necessary to plan for future tourism in this area.

The planning that will be carried out in this project is **a lake resort located in the mining area using a modern tropical architectural approach where planning is focused on responding to the conditions of the ex-mining area and making facilities according to standards by taking into account the users who are targeted into this area.** this is made so that tourists can experience the beauty of the lake and learn what things can be done in order to reprocess the ex-mining land. for local people this can provide knowledge about ex-mining land so that it can be processed for anything. and provide opportunities for residents from outside the area who want to come to learn about it can come to this building.

00 Daftar Isi

Lembar Pengesahan

Catatan Dosen

Keaslian Karya

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab 01

Latar Belakang

01 1.1 Wisata Bangka Belitung

04 1.2 Fasilitas Akomodasi di Bangka Belitung

07 1.3 Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Bangka Belitung

09 1.4 Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Bangka Belitung

11 1.5 Lokasi Makro

12 1.6 Lokasi Mikro

14 1.7 Zonasi dan Regulasi

17 1.8 Penentuan Perancangan

19 1.9 Jenis Resort

21 1.10 Kompetitor

22 1.11 Operator

23 1.12 Target Owner

24 1.13 Pendekatan Arsitektur

25 1.14 Rumusan Masalah Umum

25 1.15 Rumusan Masalah Khusus

25 1.16 Tujuan Perancangan

25 1.17 Manfaat Perancangan

26 1.18 Metode Perancangan

27 1.19 Strategi Perancangan

28 1.20 Peta Persoalan

30 1.21 Keaslian Penulisan

Bab 02

Bagian Penelusuran Persoalan Perancangan dan pemecahannya

32 2.1 Kajian dan Analisis Tapak

39 2.2 Kajian dan Analisis Iklim

40 2.1.1 Kajian dan Analisis angin

44 2.1.2 Kajian dan Analisis suhu

51 2.1.3 Kajian dan Analisis tanah

54 2.3 Peraturan Lahan

55 2.4 Kajian dan Analisis sirkulasi

59 2.5 Tipologi Perencanaan

60 2.6 Penentuan Jenis Berdasarkan Lokasi

62 2.7 Penentuan Jenis Berdasarkan Operator

63 2.8 Kajian dan Analisis Pendekatan Rancangan

72 2.9 Kajian dan Analisis Preseden

76 2.10 Ringkasan Persoalan Desain

00 Daftar Isi

Bab 03

Bagian Hasil Rancangan Dan Pembuktiannya

80 3.1 Kebutuhan Ruang
82 3.2 Target pengguna
83 3.3 Pemetaan Pengguna
87 3.4 Pola Aktivitas Pengguna
88 3.5 Penentuan Kamar Hotel
90 3.6 Penentuan Kapasitas Ruang Resort
95 3.7 Penentuan Organisasi Resort
96 3.8 Penentuan Kebutuhan Ruang Resort
100 3.9 Penentuan Program Ruang Resort
103 3.10 Penentuan Hubungan Antar Ruang
104 3.11 Penentuan Zonasi Antar Ruang
111 3.12 Konsep Desain

Bab 04

Hasil Rancangan

120 4.0 Properti Size
124 4.1 Site Plan
126 4.2 Bangunan Penerima
128 4.3 Restoran
130 4.4 Family Room
133 4.5 Suite Room
136 4.6 Executive Room
138 4.7 Honeymoon Room
140 4.8 Landscape

Bab 05

Metode Uji Desain

142 5.1 Uji Velux
144 5.2 Uji View

Bab 06

149 Evaluasi Desain

Bab 07

152 Daftar Pustaka

Bab 08

Lampiran

154 8.1 Apreb
158 8.2 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi

01

Pendahuluan

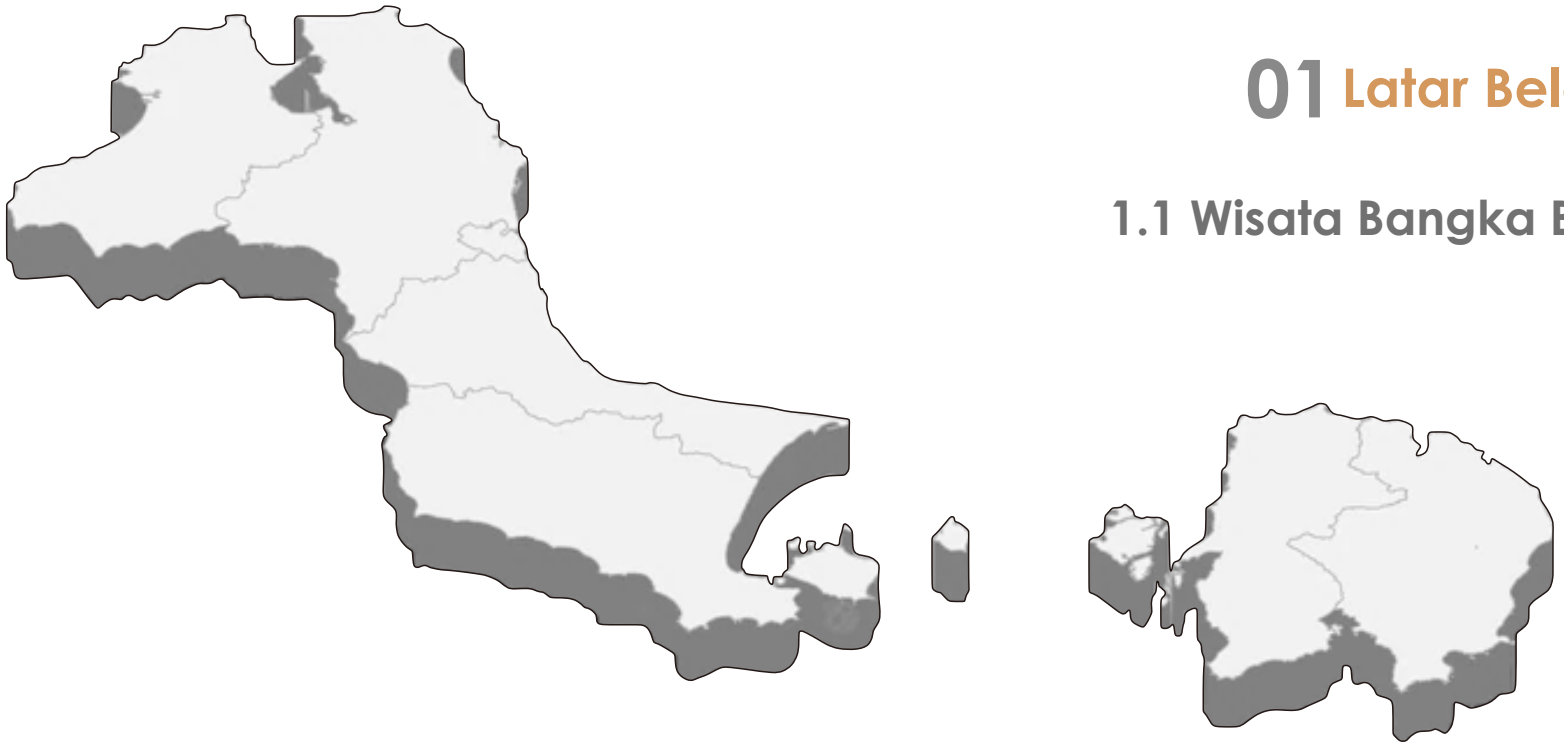

01 Latar Belakang

1.1 Wisata Bangka Belitung

Bangka Belitung merupakan sebuah pulau yang **berlokasi di sebelah timur Sumatra yang memiliki luas sebesar 16.424 km2 dengan jumlah penduduk 619.91 jiwa** ini dikenal dengan **pulau penghasil timah dan memiliki kawasan wisata yang sangat beragam.** Ada banyak jenis wisata yang terdapat di Pulau Bangka yaitu **wisata budaya, sejarah, kota, kuliner, alam, pantai dan masih banyak jenis pariwisata lainnya** yang dapat ditemukan di Bangka. Beberapa acara atau event untuk menyambut tamu luar di adakan di dekat daerah kawasan wisata. setiap tahun terdapat beberapa ***event* yang di adakan guna untuk memperkenalkan wisata** yang ada di provinsi Kepulauan Bangka Belitung salah satunya di pulau Bangka. Acara tersebut antara lain adalah **tahun 2019 di adakan Bangka *Expo*** yang di selenggarakan di Sungailiat pada bulan Juni yaitu sebuah pameran seni budaya, kemudian, **Toboali *City On Fire*** pada bulan Agustus yang juga merupakan pameran seni budaya yang di ikuti oleh beberapa desa. **tahun 2020 terdapat Bangka *Culture Wave*** yang mana merupakan pertunjukan musik tari yang diselenggarakan oleh seniman regional dan internasional. Kemudian ada **Jiran Nusantara** di bulan September tentang sejarah kota tua Muntok dan **tahun 2021 ada Belitung *Expo* yang terdiri dari empat acara yaitu Aspeksinda, *Tour De Belitoung*, Potradnas, dan Expo 1** yang di adakan di Pulau Belitung. Banyak nya acara dan event yang diadakan setiap tahunnya membuat banyak pilihan turis ataupun wisatawan lokal untuk berkunjung ke Pulau Bangka Belitung. Lalu ditahun 2022 dalam rangka menyambutnya era pasca pandemi pihak pemerintah pariwisata Bangka Belitung bersiap dan merancang event sebanyak empat *event* acara untuk menarik wisatawan agar datang ke Pulau Bangka Belitung. Banyaknya potensi alam yang dimiliki membuat banyaknya muncul berbagai tempat wisata baru dan memancing meningkatnya jumlah pengunjung wisata yang datang. Perkembangan ini dilaraskan dengan pembangunan fasilitas akomodasi bagi para wisatawan agar makin tertarik untuk mengunjungi pulau Bangka Belitung agar dapat mempermudah wisatawan dan membantu perkembangan pariwisata yang ada.

Peta Event Wisata Bangka Belitung

Bangka *Expo*

Diselenggarakan pada **bulan Juni** dengan kegiatan utama sebuah **pameran seni budaya** dengan tujuan sebagai wadah setiap desa untuk menampilkan potensi dari daerah yang ada.

Bangka *Culture Wave*

Diselenggarakan pada bulan **April** sebagai ajang menampilkan kemegahan budaya melalui **tujuh acara** di berbagai tempat. Mengusung tema ***home coming*** dengan *event* **Bangka *Art Wave*, Bangka *Wave Carnival*, Bangka *Etnic Wave* Festival, Bangka *Etnic Music* Festival, *Workshop* dan Bazar, *Competition*, dan *Performance*.**

Jiran Nusantara

Ajang untuk memperingati **sejarah kota tua Muntok** dengan seminar tentang kota pusaka, acara ini di selenggarakan pada bulan **September.**

Toboali City On Fire

Merupakan acara pariwisata yang diadakan **setiap tahun** oleh pemerintah Bangka Selatan, dengan acara yaitu memadukan acara **Festival Budaya, Pariwisata dan Olahraga.**

Belitung Expo

Acara yang diselenggarakan tahun 2021 ada Belitung *Expo* yang terdiri dari **empat acara yaitu Aspeksinda, *Tour De Belitoung*, Potradnas, dan *Expo* 1**

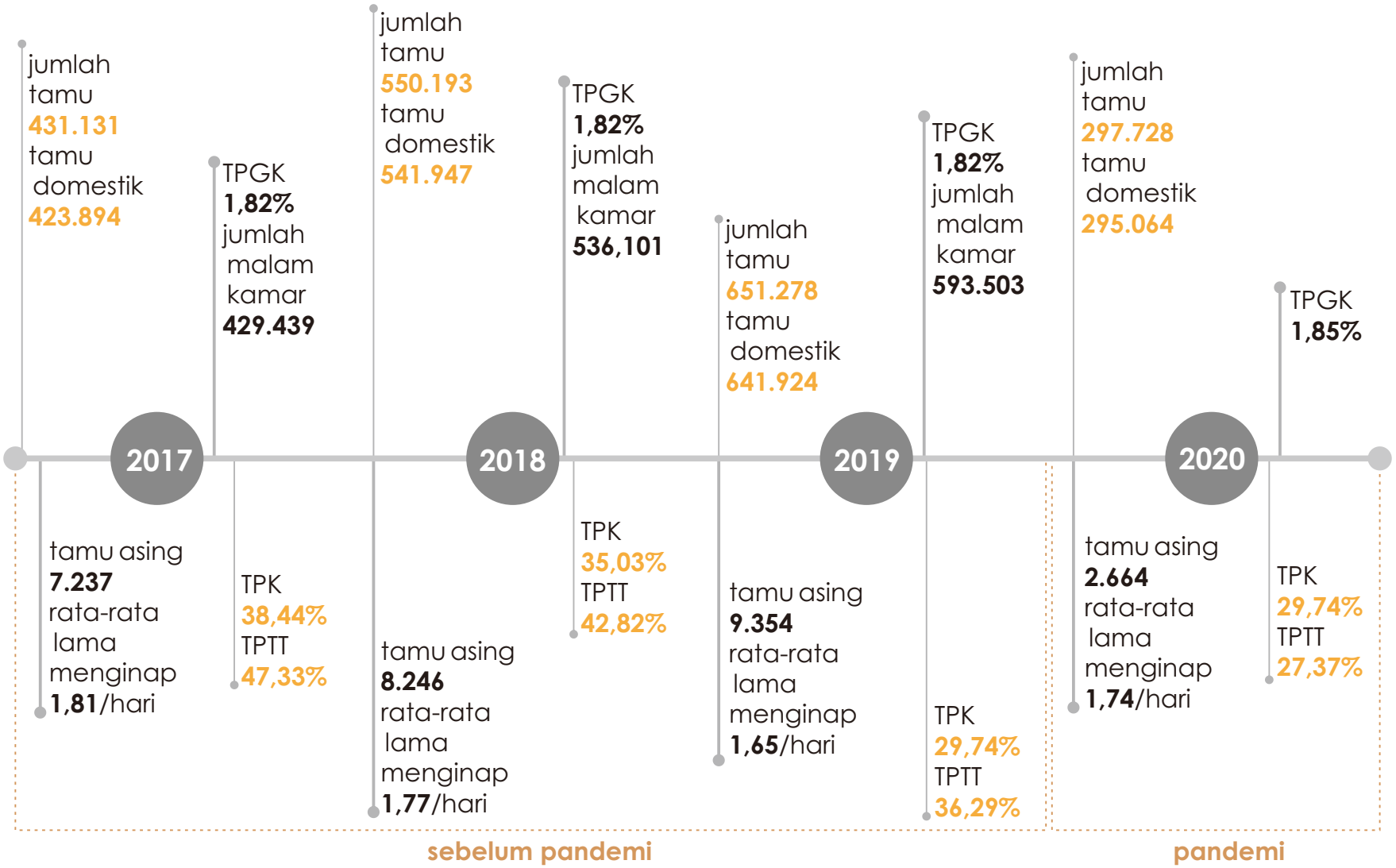

sumber : BPS bangka belitung bagian pariwisata

Berdasarkan data di atas dalam kurun waktu **tiga tahun sebelum pandemi** angka **wisatawan yang berkunjung** ke Bangka Belitung selalu **naik setiap tahunnya, baik itu tamu domestik dan tamu asing.** Dan juga **jumlah kamar yang dipesan** selalu **meningkat tajam setiap tahunnya**. Namun, saat **masa pandemi** hal itu **menurun drastis**. Akan tetapi saat masa pandemi angka **rata - rata lama tamu menginap naik** daripada tahun sebelumnya. Tahun 2019 hanya berkisar di angka **1,65 kemudian naik pada tahun 2020 menjadi 1,74.** Dalam rangka menuju ke masa setelah pandemi ini Bangka Belitung merupakan pulau yang akan banyak dikunjungi. selain karena program dari pemerintah dengan mengadakan acara pariwisata, jenis wisata di Bangka Belitung selalu memunculkan objek wisata baru setiap tahunnya. hal ini dikarenakan karena keanekaragaman alam yang ada serta budaya di Bangka Belitung yang belum banyak terekspos keluar.

1.2 Fasilitas Akomodasi di Bangka Belitung

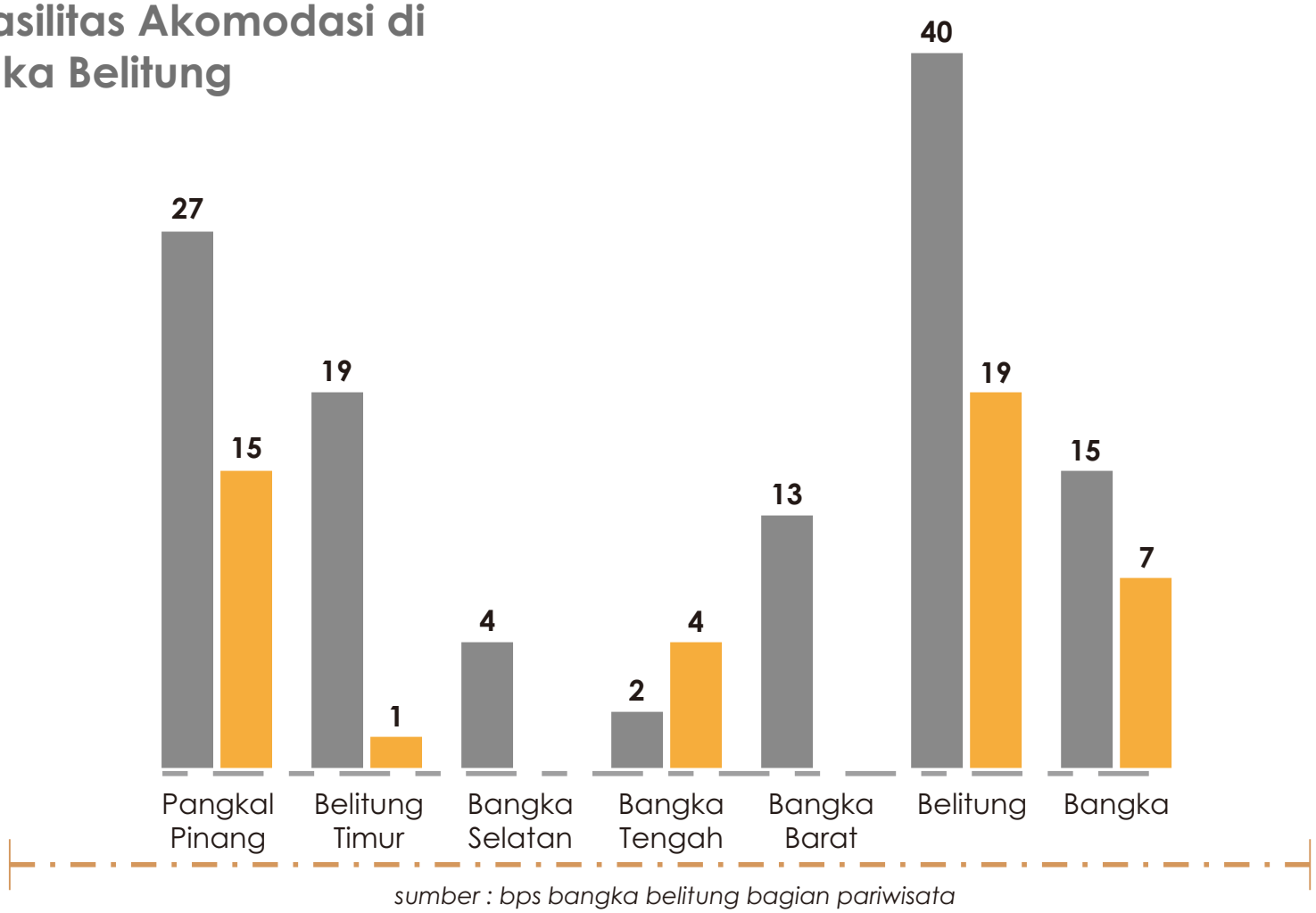

sumber : bps bangka belitung bagian pariwisata

Jumlah hotel dan penginapan di Bangka Beltung masih belum merata hal ini dapat menjadi masalah bagi para wisatawan yang ingin melakukan perjalanan wisata karena pilihan terbatas akan akomodasi untuk melakukan wisata di Bangka Belitung. **Terhitung tahun 2017 akomodasi berupa hotel dan akomodasi lainnya hanya tersebar paling banyak dikota besar seperti Pangkal Pinang dan Belitung.** Sedangkan untuk kabupaten lain masih belum tersebar merata. Data ini belum di *update* pada informasi pariwisata tahun 2020. Dalam kasus pariwisata, **akomodasi serta fasilitas penunjang bagi wisatawan menjadi peran yang penting** dalam rencana pengembangan pariwisata dalam suatu daerah. Makin menarik dan semakin berkembangnya akomodasi kepada wisatawan dapat membuat dan menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut. Maka dari itu perencanaan untuk **memfasilitasi dan memperbaiki fasilitas wisata dapat menjadi rencana penting dalam program pariwisata** pada pulau Bangka Belitung ini agar dapat **memperkenalkan wisata Bangka Belitung kepada masyarakat luas baik bagi wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.** Dari data kunjungan wisatawan dari badan pusat statistik Bangka Belitung, kota yang paling banyak menjadi **favorit di kunjungi dari tiga jenis kategori yaitu sewa kamar tidur, jumlah penghuni hotel dan akomodasi lain, serta lama menginap yaitu ada di kota Bangka Tengah. Namun dari sisi penyediaan fasilitas Bangka Tengah masih belum memadai untuk memfasilitasi jumlah wisatawan yang berkunjung.**

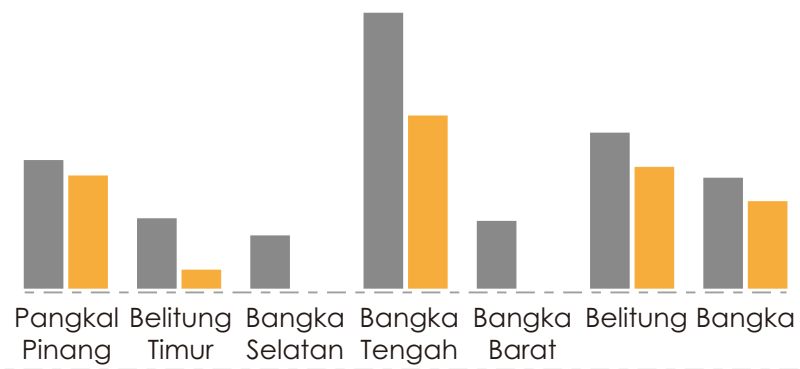

tingkat penghunian kamar hotel bintang dan akomodasi lain di Bangka Belitung

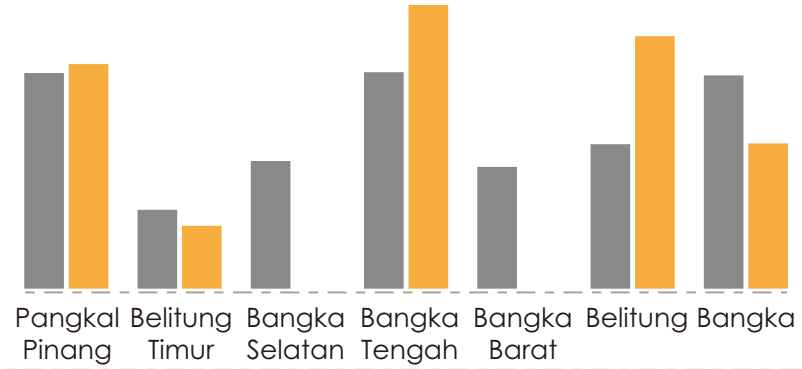

tingkat penghunian kamar hotel bintang dan akomodasi lain di Bangka Belitung

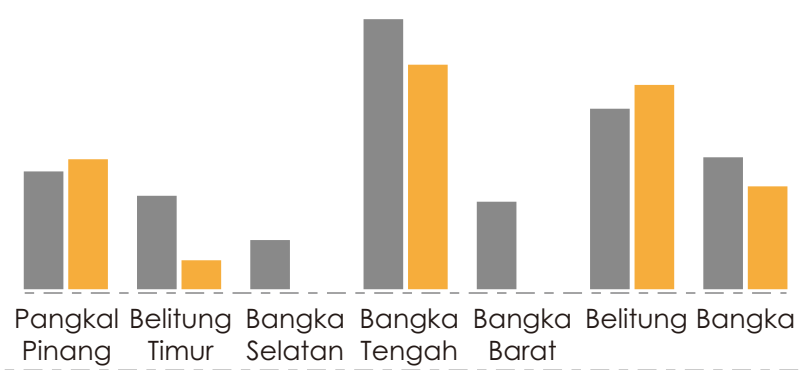

tingkat penghunian tempat tidur hotel bintang dan akomodasi lain di Bangka Belitung

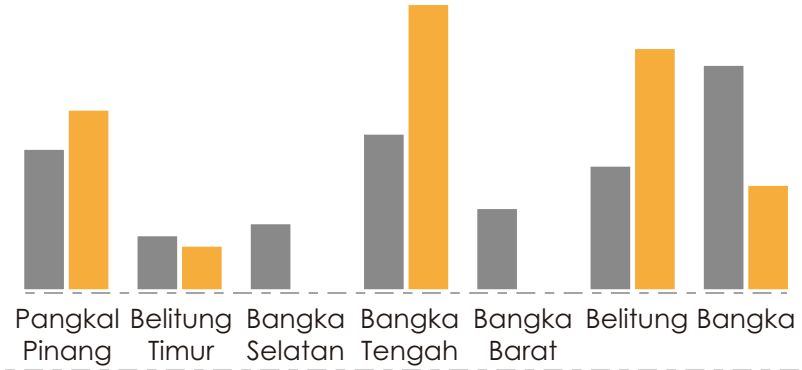

tingkat penghunian tempat tidur hotel bintang dan akomodasi lain di Bangka Belitung

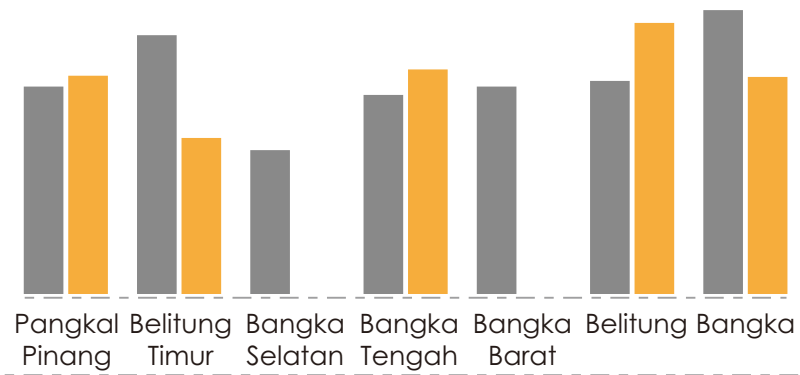

rata-rata lama menginap di hotel bintang dan akomodasi lain di Bangka Belitung

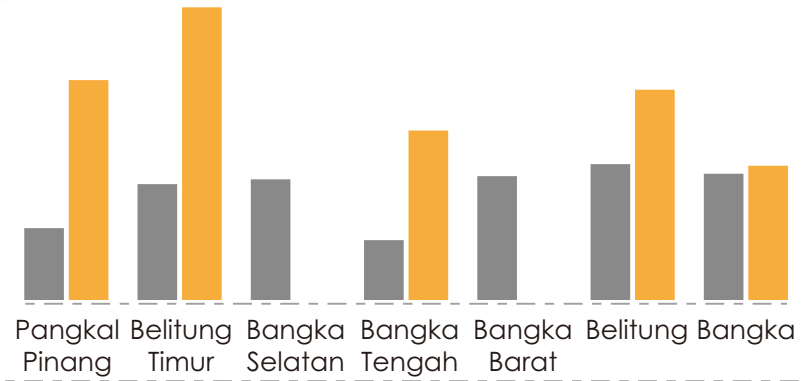

rata-rata lama menginap di hotel bintang dan akomodasi lain di Bangka Belitung

sumber : BPS bangka belitung bagian pariwisata

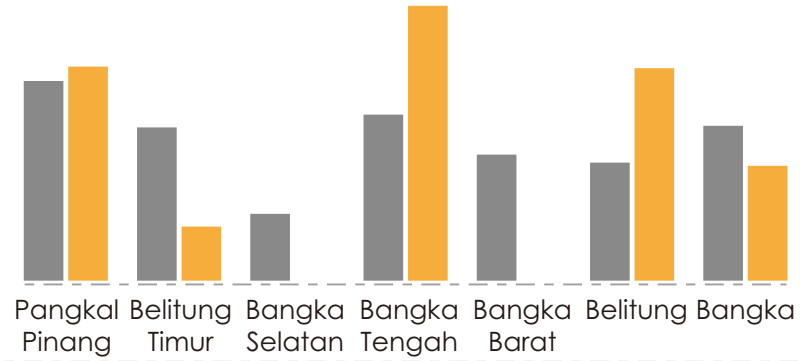

tingkat penghunian kamar hotel bintang dan akomodasi lain di Bangka Belitung

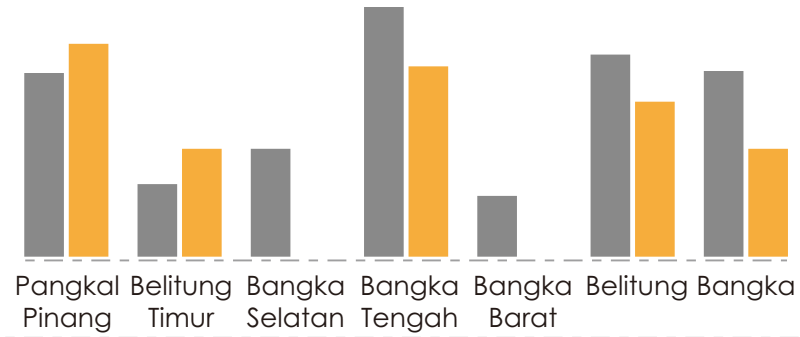

tingkat penghunian kamar hotel bintang dan akomodasi lain di Bangka Belitung

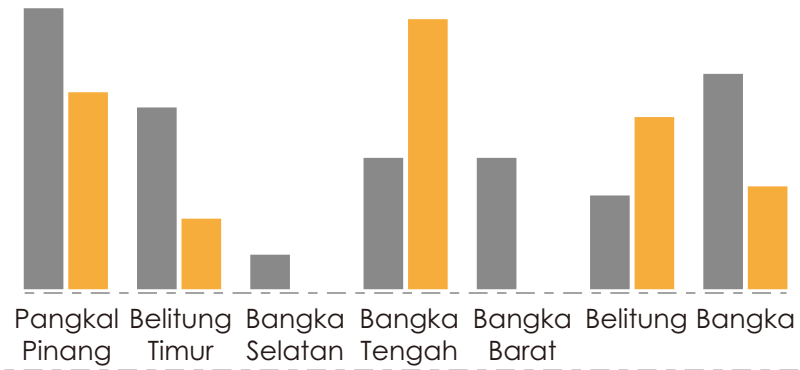

tingkat penghunian tempat tidur hotel bintang dan akomodasi lain di Bangka Belitung

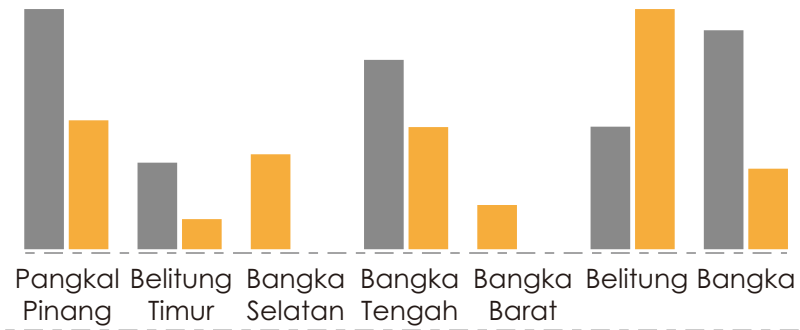

tingkat penghunian tempat tidur hotel bintang dan akomodasi lain di Bangka Belitung

rata-rata lama menginap di hotel bintang dan akomodasi lain di Bangka Belitung

rata-rata lama menginap di hotel bintang dan akomodasi lain di Bangka Belitung

sumber : BPS bangka belitung bagian pariwisata

1.3 Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Bangka Belitung

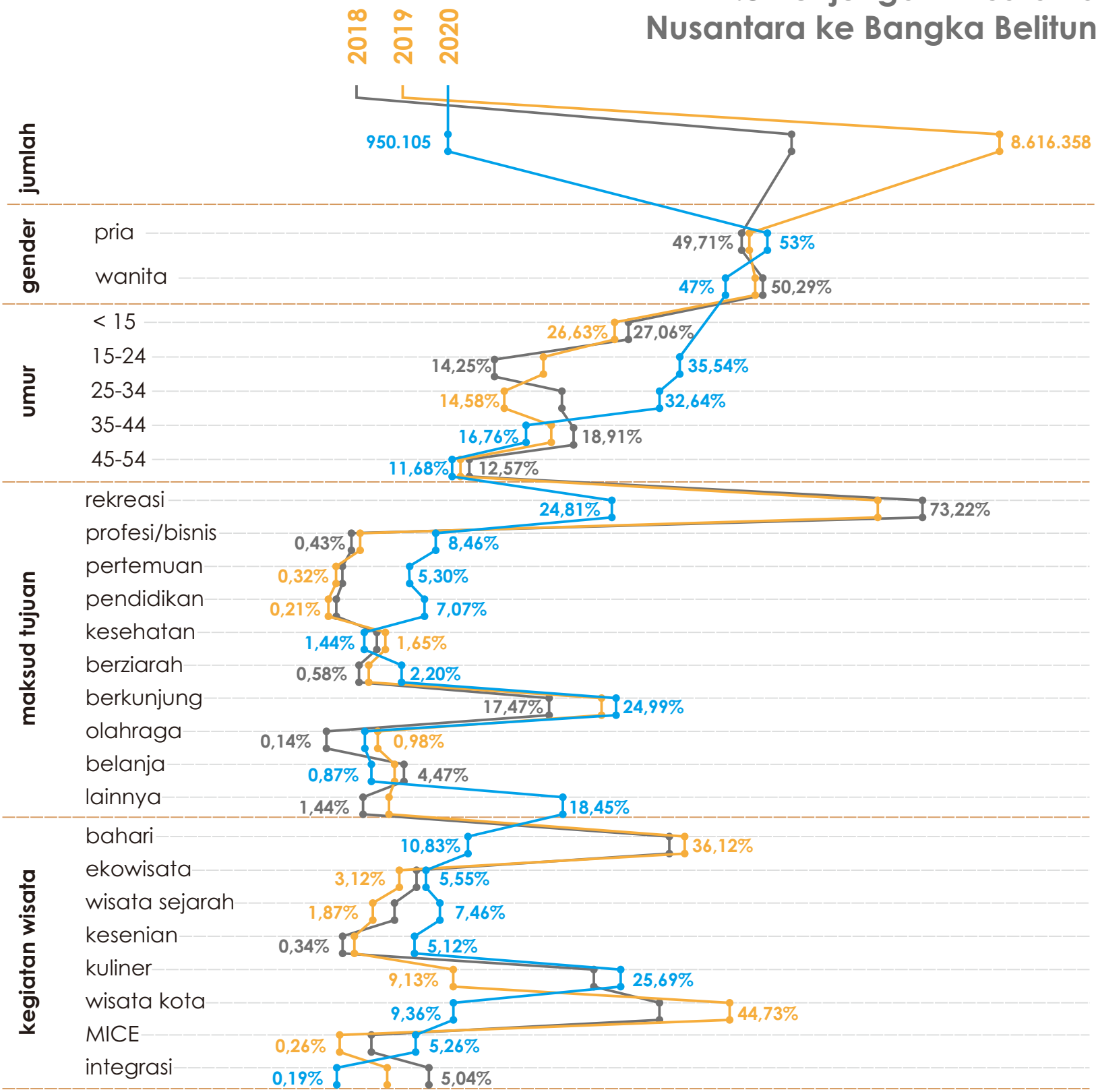

sumber : BPS bangka belitung bagian pariwisata

kesimpulan

Gender

Dari data kunjungan ke Bangka Belitung dari jenis gender dapat terhitung secara merata baik dari laki - laki maupun perempuan, dengan perbedaan total **laki - laki sebesar 50,81%** dan **perempuan 49,18%.**

Umur

Dari kategori umur, **rentang umur** wisatawan yang datang ke Bangka Belitung ada direntang **umur 15 sampai dengan 34 tahun** dengan total 15-24 tahun sebesar 67,37% dan 25-34 tahun sebesar 65,84%. jumlah terhitung lebih dominan dibandingkan dengan rentang usia yang lainnya. dan hal ini dapat menjadi **acuan dalam rancangan untuk menentukan target** kepada siapa saja desain rancangan akan di buat.

Maksud Tujuan Utama

Dari berbagai macam maksud tujuan kedatangan yang dilakukan oleh wisatawan nusantara ke Bangka Belitung, **jenis yang paling banyak ialah dengan maksud rekreasi, profesi atau bisnis, berkunjung biasa dan jenis aktifitas lainnya.** dari kategori terbanyak tersebut ada tiga ketagori yang dapat dimasukkan dalam aktivitas wisata yaitu rekreasi, profesi, dan aktivitas lainnya.

Kegiatan Wisata

Dalam kategori kegiatan wisata, kegiatan yang banyak dilakukan ataupun yang digemari oleh wisatawan nusantara di Bangka Belitung yaitu **wisata bahari, kuliner dan wisata kota** yang mana menjadi bagian favorit dari para wisatawan. dalam ketiga konteks ini dapat ditarik alasan mereka berkunjung karena daerah yang **dikunjungi memiliki identitas yang menarik dari tempat tersebut baik dari segi alam, budaya dan apa yang ada dalam daerah yang dikunjungi.**

1.4 Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Bangka Belitung

Wisatawan mancanegara memiliki **ciri khas dan alasan tersendiri bagi mereka untuk melakukan perjalanan wisata keluar negeri.** Wisatawan mancanegara memiliki karakteristik cenderung mengutamakan **fasilitas dan akomodasi** yang ada ditempat tujuan wisata. Kemudian memiliki **ketertarikan tinggi terhadap wisata alam dan budaya, kuliner, sejarah dan hal lainnya.** Kemudian menyukai perjalanan singkat dan berpindah pindah. Bangka Belitung juga merupakan salah satu destinasi dari wisatawan asing. Dari tahun ketahun wisatawan asing selalu meningkat yang berkunjung ke Bangka Belitung terutama untuk tujuan wisata. **Wisatawan tersebut berasal dari berbagai negara yaitu China, Korea, Malaysia, Singapura, Amerika, Belanda dan juga Jepang.**

Karakteristik Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung

China dan Korea

- Menyukai harga murah dan tidak terlalu mementingkan fasilitas dan pelayanan.
- **Menyukai peran dan kesan budaya**
- Suka **bergerombol dalam satu kelompok ramai-ramai.**
- Selalu berpikir ekonomis.

Malaysia

- **Fasilitas dan akomodasi cukup sederhana**, makanan padang termasuk favoritnya.
- Sangat **tertarik akan keindahan alam,** termasuk pantai.

Singapura

- Disiplin, walaupun orangnya kecil tetapi tegas dan berkomitment tinggi.
- Suka judi, klub, dan suka belanja.
- **Menyukai fasilitas dan pelayanan sederhana,** sangat **tertarik dengan atraksi alam, dan keunikan modernisasi.**

sumber : https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/

Amerika

- Menyukai **fasilitas dan pelayanan standar kualitas tinggi.**
- Menyukai aspek **kebudayaan tradisional** seperti tarian, upacara adat dan upacara keagamaan.
- Menyukai **pemandangan alam yang indah**, termasuk pantai dan tertarik dengan bentuk perkembangan yang terjadi.
- Tidak menyukai perjalanan kaki jauh suka perjalanan dekat dan berpindah-pindah.
- Menerima dan menyukai **fasilitas dan pelayanan yang sederhana, murah meriah, seadanya dan sering pindah-pindah dengan melakukan perjalanan sendiri.**
- Menyukai **kebudayaan desa dan aktivitas pantai yang tradisional** serta aktivitas dunia malam seperti diskotik.

Belanda

- **Hubungan sejarah yang kuat, suka mengunjungi tempat-tempat bernostalgia** seperti keluarga yang dahulu tinggal dan bekerja di perkebunan ataupun makam nenek moyangnya.
- Sangat tertarik dengan bentuk-bentuk **kebudayaan dan pemandangan alam yang indah** serta perkembangan-perkembangan yang terjadi.
- Suka melihat **bangunan-bangunan bersejarah tentang masa lalu Belanda di Indonesia.**

Jepang

- Melakukan perjalanan kelompok dan sangat takut kalau lepas dari grupnya.
- Menyukai masakan Jepang dan Eropa.
- Suka belanja **kerajinan tangan, barang tradisional.**
- **Tertarik pada sesuatu yang unik dan suka difoto** serta suka kehidupan malam.
- Suka **fasilitas dan pelayanan standar tinggi.**

sumber : https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/

1.5 Lokasi Makro

Pulau Bangka

sumber : google

sumber : google earth

Pulau **Bangka merupakan sebuah pulau yang menjadi bagian dari provinsi Kepulauan Bangka Belitung**. memiliki luas daerah sebesar 11.694 km2. Di kenal dengan salah satu penghasil timah terbanyak di Indonesia, kondisi pulau **Bangka dipenuhi dengah daerah bekas galian tambang**. Pada **tahun 2015** terhitung **jumlah total galian tambang di pulau Bangka sebanyak 192 galian**. Namun, penurunan biji timah yang dihasilkan dari pulau Bangka ini membuat banyaknya tanah bekas galian tambang menjadi ditinggalkan dan diabaikan. Hal ini membuat **berkurangnya jumlah hutan** menurun drastis dan membuat tanah yang ditinggalkan menjadi tidak diolah kembali. Hal ini menimbulkan efek yang sangat buruk bagi lingkungan sekitar dan kehidupan yang ada didaerah tersebut. Berkembangnya isu penurunan biji timah membuat salah satu perusahaan timah membuat program baru terhadap daerah bekas galian tambang. Salah satunya yaitu **PT Timah Tbk** yang membuat **program revitalisasi untuk mengolah kawasan bekas tambang** agar dapat hidup dan memperbaiki ekosistem yang ada pada daerah tersebut. Tanah bekas tambang memiliki **keunikan tersendiri yang terbentuk secara alami akibat proses alam** yang terjadi pada daerah tersebut. Mulai dari warna air, bentukan tanah dan lingkungan sekitarnya. Potensi ini menjadikan daerah bekas tambang berpotensi menjadi daerah kawasan wisata baru di pulau Bangka ini. Salah satu danau bekas galian tambang yang **terkenal yaitu Danau Kaolin Bangka Tengah.**

1.6 Lokasi Mikro

sumber : google earth

Danau Kaolin

Wisata Danau Kaolin merupakan sebuah objek wisata di Bangka Tengah yang berasal dari hasil fenomena kawasan bekas tambang, **fenomena tersebut berupa warna air biru jernih kehijauan serta batu kapur dan pasir putih disepanjang pinggiran danau** yang menjadikan tempat ini sering di kunjungi dan dijadikan tempat untuk kawula muda mengambil foto dan menyebarkannya di media sosial mereka. Ditemukan pada tahun 2013 oleh mahasiswa yang melakukan riset dan kemudian menyebarkannya di jejaring media sosialnya, membuat danau ini mendapat perhatian bagi masyarakat luas hingga membuat danau ini menjadi salah satu **destinasi wisata di Bangka Tengah.** Menurut Disbudparpora pada tahun 2021 wisata danau kaolin menarik **62,701 pengunjung** dan mulai dikenal oleh masyarakat luas baik dari luar daerah, luar kota, hingga mancanegara. Wisata yang berada didaerah Desa Nibung dengan jarak 60 km dari bandara Depati Amir. semenjak berkembang menjadi kawasan wisata Danau Kaolin ini sempat direncanakan dilakukan revitalisasi pada Kawasan ini dan melengkapi fasilitas wisatawan yang ada di kawasan ini. Danau ini merupakan danau yang **terdiri dari beberapa danau bekas tambang timah yang luas.** Danau ini merupakan danau yang terdiri dari beberapa danau bekas tambang timah yang luas. Memiliki ciri khas perubahan air kebiruan dan hijau yang diakibatkan perubahan kimia bekas tambang. Di kelilingi dengan batu kapur putih bersih dan pasir putih di sekitarnya. Fasilitas yang ada saat ini hanya sekadar buatan warga yang di buat seadanya dan masih banyak fasilitas penunjang lain yang belum ada pada kawasan ini. Padahal danau ini memiliki potensi yang beragam dan dapat dikembangkan menjadi salah satu destinasi wisata terbaik yang ada di Bangka Tengah.

Jika dilihat dari lokasi, **Danau Kaolin berada dekat dengan kawasan wisata alam lainnya** juga yang ada di Bangka Tengah dan Bangka Selatan, ada beberapa wisata terdekat yaitu pantai **Arung Dalam** yang merupakan tempat persinggahan bagi orang yang melakukan perjalanan panjang . Kemudian ada **Pantai Tujuh Sumur** yang merupakan pantai dengan sejarah dari ketujuh sumur yang ada. **Danau Pading** yang juga merupakan danau bekas tambang. kemudian wisata alam bukit gebang yang ada di Bangka Selatan. Lalu untuk *traveller* yang ingin menikmati rekreasi makanan lokal, Danau Kaolin juga dekat dengan kota Koba yang mana memiliki makanan khas yaitu **Mi Koba**. Sedangkan wisata kuliner lainnya berupa **Lempah Kuning** dan dikota Koba juga terdapat pasar lama Koba yang juga dapat dijadikan wisata kuliner.

Pantai Arung Dalam

Terletak di pinggiran jalan utama yang memiliki **juntaian pohon kelapa yang berbaris di tepian , dan deburan ombak yang menghempas pasir.** berjarak 48 km dari ibukota Pangkal Pinang. Dan menjadi salah satu **tempat persinggahan** bagi orang yang melakukan perjalanan jauh dari Pangkal Pinang ke arah Bangka selatan.

Pantai Tujuh Sumur

Dikelola dan ditemukan sejak **zaman penjahan Belanda,** Pantai Tujuh Sumur ini memiliki ciri khas yaitu **adanya sumur yang berjumlah tujuh yang menjadi salah satu destinasi sejarah** yang ada di pantai tujuh sumur ini.

Wisata Mie Koba

Kota Koba memiliki banyak sekali wisata kuliner yang ada di sana. Beberapa diantaranya yaitu **Mi Koba, Laksa Bangka, Pempek Panggang, Ikan Laut, Sambal Lingkung, dan Sup Ganggan.**

Danau Pading

Berlokasi **di Desa Perlang, Lubuk Besar, Bangka Tengah**.Danau Pading merupakan sebuah danau **bekas galian tambang timah** yang dikelola ole PT Koba Tin. Di buka pada tahun 2020 Danau Pading ini memiliki ciri khas yaitu **bentangan danau yang sangat luas serta warna air yang kehijauan yang membentang**

Bukit Gebang

Berada di Desa Nangka, Bangka Selatan yang berlokasi di atas bukit dengan ketinggian 200 meter ini memiliki **pemandangan hijau yang luas yang dapat memanjakan mata.** Merupakan kawasan wisata dengan spot foto yang beragam diatasnya. Bukit ini **berjarak sekitar 2 km dari jalan raya utama.**

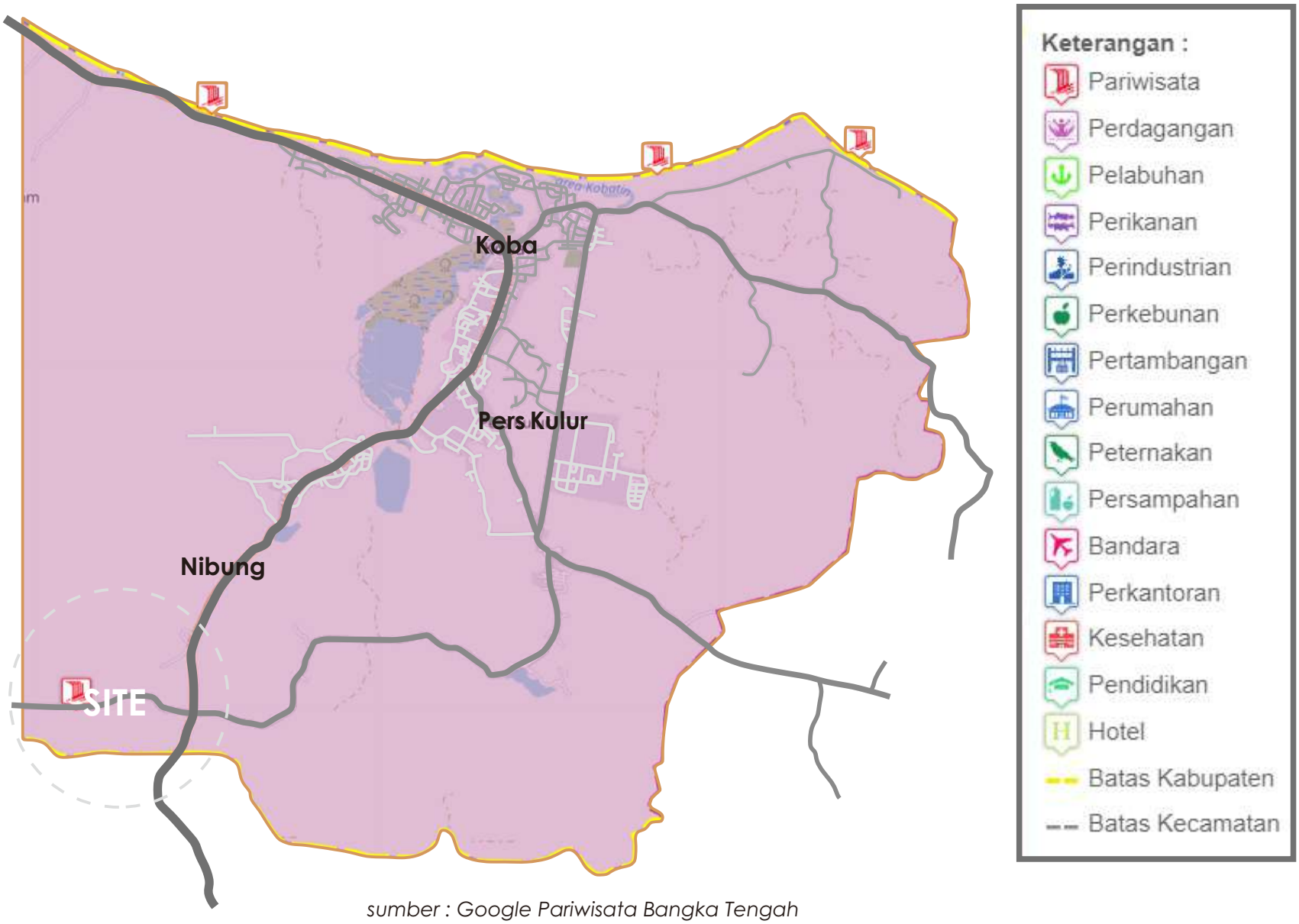

sumber : Google Pariwisata Bangka Tengah

1.7 Zonasi dan Regulasi

Berdasarkan data Bangka Tengah **terkait daerah yang berpotensi sebagai kawasan wisata**, ada beberapa daerah yang memiliki potensi tersebut di sekitaran kecamatan Koba yaitu Pantai Arung Dalam, Pantai Tujuh Sumur, Danau Pading dan Danau Kaolin sendiri .**Danau Kaolin termasuk dalam wilayah dengan daerah yang berpotensi sebagai kawasan pariwisata.** dan menurut rancangan tata ruang wilayah Bangka tengah, Danau Kaolin termasuk dalam kawaasan pariwisata.

Danau Kaolin merupakan sebuah kawasan wisata menurut perencanaan tata ruang Bangka Tengah yang saat ini sudah menjadi daerah wisata yang sangat dikenal oleh masyarakat luas. Kawasan ini miliki potensi yg luas dalam pengembangan wisata daerah. **menurut perencanaan pemerintah Kabupaten Bangka Tengah, potensi dari Danau Kaolin ini ada empat jenis yaitu resort, restoran, taman dan *waterboom*.** jika dilihat dari akomodasi wisatawan. Bangka Tengah memiliki **kekurangan terhadap akomodasi berupa resort dan penginapan,** beda dengan potensi yang lain seperti restoran dan taman. Bangka Tengah memiliki berbagai macam restoran dan terkenal dengan wisata kuliner nya. Kemudian Bangka Tengah memiliki taman kota Koba dan berbagai jenis taman lainnya. Lalu untuk potensi *waterboom* pada kawasan tambang akan sangat berbahaya karena danau yang cukup dalam dan fasilitas *waterboom* butuh sesuatu untuk mengubah dasar danau dari lumpur ke yang lain agar menajga kualitas air. **maka dari itu potensi yang di rasa perlu dan dapat diterapkan pada danau ialah fungsi utama yaitu resort sebagai fasilitas akomodasi wisatawan yang datang ke Bangka Tengah.**

sumber : https://bangkatengahkab.go.id/

Paragraf 2
Zona Budi Daya

Pasal 51

(1) Zona Campuran (C) sebagaiman dimaksud dalam Pasal 47 ayat (3) huruf a meliputi:
   a. Subzona perumahan dan perdagangan/jasa (C1); dan
   b. Subzona perkantoran dan perdagangan/jasa (C3).

(2) Ketentuan kegiatan dan Penggunaan Lahanpada Subzona Perumahandan perdagangan/jasa (C1) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:

4. SPBU diizinkan dengan syarat melaksanakan penyusunan UKL-UPL, ANDALALIN, dan mendapat rekomendasi dari BKPRD, KDB 65 % (enam puluh lima persen), KDH minimum 10% (sepuluh persen) dari luas persil, jumlahnya dibatasi 4 (empat) unit untuk seluruh perkotaan;
5. industri untuk kegiatan makanan/minuman, publikasi dan percetakan, mesin perkantoran, mesin dan perlengkapan elektronik, usaha menengah dan usaha besar, diizinkan dengan syarat melaksanakan penyusunan UKL-UPL, dan mendapat rekomendasi dari BKPRD, KDB 65 % (enam puluh lima persen), KDH minimum 10% (sepuluh persen) dari luas persil;
6. pariwisata untuk kegiatan wisata buatan dan wisata budaya, diizinkan dengan syarat melaksanakan penyusunan UKL-UPL, dan mendapat rekomendasi dari BKPRD, KDB 65 % (enam puluh lima persen), KDH minimum 10% (sepuluh persen) dari luas persil;
7. pelayanan umum untuk kegiatan pendidikan, pelayanan rumah sakit tipe A, rumah sakit tipe B, rumah sakit tipe C, rumah sakit tipe D, rumah sakit bhayangkara dan DKT, rumah sakit bersalin, laboratorium kesehatan, pukesmas, museum dan gelanggang olahraga, diizinkan dengan syarat melaksanakan penyusunan UKL-UPL, dan mendapat rekomendasi dari BKPRD, KDB 65 % (enam puluh lima persen), KDH minimum 10% (sepuluh persen) dari luas persil; dan

sumber : perda bangka tengah

Menurut **peraturan pemerintah Bangka Tengah tentang daerah pariwisata** yang di rangkum dalam **paragraf Zona Budi Daya pasal 51** disebutkan bahwa **pariwisata untuk kegiatan wisata buatan dan wisata budaya, diizinkan dengan syarat melaksanakan penyusunan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan mendapat rekomendasi dari BKPRD (Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah), KDB 65 % dan KDH minimun 10% dari luas persil.**

1.8 Penentuan Perancangan

Pada perencanaan perancangan kali ini mengambil **tema resort yang berfungsi untuk mewadahi dan menjadi akomodasi bagi para wisatawan** yang datang dan melakukan perjalanan di Pulau Bangka tepatnya di Danau Kaolin Bangka Tengah. hal ini di **dasarkan pada tiga hal** yaitu **perencanaan dari pihak pariwisata Bangka Tengah tentang kegiatan wisata di Bangka Tengah, kurang nya fasilitas akomodasi dan hotel yang ada di Bangka Tengah** yang menurut data Bangka Tengah hanya memiliki dua fasilitas hotel berbintang dan empat jenis akomodasi lainnya, lalu perencanaan pemerintah tentang **potensi Danau Kaolin salah satunya pengembangan potensi hotel.** Hotel sendiri memiliki klasifikasi dalam pembangunannya mulai dari bintang satu sampai dengan bintang lima. menurut **Wida Kurniasih** hotel sendiri memiliki beberapa jenis di dalamnya yaitu :

1.City hotel yang mana di pergunakan sebagai transit bagi perjalanan bisnis

2.Residential hotel sebuah penginapan yang ada dipinggiran kota dan mudah untuk mengakses berbagai tempat kegiatan usaha.

3.Resort hotel yang manaberlokasi di pinggiran pantai, gunung, danau dan bahkan tepi aliran sungai yang berfokus untuk rekreasi liburan, dan yang terakhir yaitu motel yang berlokasi di pinggiran jalan raya yang berfungsi menghubungkan beberapa tempat dengan tempat yang lainnya.

Dalam proyek kali ini, **Danau Kaolin** berada di daerah **pinggiran danau** bekas area tambang juga berjarak jauh dengan pusat ibukota Pangkal Pinang dan berada di pinggiran kota Koba. maka dari itu pengembangan dalam proyek ini berupa **sebuah resort hotel** yang mana dinilai dari **kriteria lokasi yang berada di pinggiran danau,** memiliki jenis **area pariwisata lainnya yang berada di sekitar** lingkungannya yang dapat membuat **Danau Kaolin menjadi penghubung beberapa tempat tersebut.**

- O'Shannessy et al (2001:5) mengartikan resort sebagai sebuah jasa pariwisata yang setidaknya di dalamnya terdapat **lima jenis pelayanan, yaitu akomodasi, pelayanan makanan dan minuman, hiburan, outlet penjualan, serta fasilitas rekreasi.** Pasar dari usaha resort ini adalah pasangan (*couple*), keluarga (*families*), pasangan yang berbulan madu (*honeymoon couples*), dan juga individu (*single*).
- Pendit (1999) mengungkapkan bahwa resort adalah **tempat menginap yang memiliki fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga seperti tenis, golf, *tracking,* dan joging.** Bagian concierge berpengalaman mengetahui betul seluk-beluk lingkungan resort, jika ada tamu yang h*itch-hiking* berkeliling sambil menikmati keindahan alam resort ini.
- Mill (2002:27) mengatakan resort sebagai **tempat orang untuk pergi berekreasi.**

Resort dapat di bagi menjadi beberapa jenis menurut klasifikasi nya yaitu **mulai dari resort bintang satu sampai resort bintang 5 plus diamond.** menurut **keputusan Jendral Pariwisata(1988) hotel dan resort dapat di bagi berdasarkan fasilitas dan jumlah kamar** yang disediakan. berikut pembagian menurut direktur Jenderal Pariwisata Indonesia :

Klasifikasi Resort Berdasarkan Fasilitas

Jenis Fasilitas	Bintang 5	Bintang 4	Bintang 3	Bintang 2	Bintang 1
Kamar Tidur	Minimal 100	Minimal 50	Minimal 30	Minimal 20	Minimal 15
Suite	4 Kamar	3 Kamar	2 Kamar	1 Kamar	
Luas Kamar	20 - 28 m2	18 - 28 m2	18 - 26 m2	18 - 24 m2	18 - 20 m2
Ruang Makan	Minimal 2	Minimal 2	Minimal 2	Minimal 2	Minimal 1
Restoran Dan Bar	Minimal 1	Minimal 1	Minimal 1	Minimal 1	Tidak Wajib
Function Room	Minimal 1 dan Pre Function Room	Minimal 1 dan Pre Function Room	Minimal 1 dan Pre Function Room		
Rekreasi dan Olahraga	Kolam Renang dan Di Tambah Dengan 2 Sarana Lain	Kolam Renang dan Dianjurkan Di Tambah Dengan 2 Sarana Lain	Kolam Renang dan Dianjurkan Di Tambah Dengan 2 Sarana Lain	Kolam Renang dan Dianjurkan Di Tambah Dengan 2 Sarana Lain	Minimal 1 Sarana
Ruang Yang Disewakan	Minimal 3 Ruangan	Minimal 3 Ruangan	Minimal 1 Ruangan	Minimal 1 Ruangan	Minimal 1 Ruangan
Lounge	Wajib	Wajib	Wajib		
Taman	Wajib	Wajib	Wajib	Wajib	Wajib

1.9 Jenis Resort

berdasarkan jenisnya resort dapat di pengaruhi oleh lokasi dan keadaan disekitarnya. ada beberapa macam jenis resort antara lain adalah :

Arsitag

1. **Beach Resort** : resort yang terletak dekat dengan pantai
2. **Marina Resort :** resort yang terletak di kawasan pelabuhan laut.
3. **Mountain Resort :** resort yang terletak didaerah pegunungan.
4. **Health Resort and Spa :** resort yang dibangun di daerah dengan potensi alam yang dapat dijadikan sarana penyehatan.
5. **Rural Resort and Country :** resort yang di bangun didaerah pedesaan dan jauh dari keramaian.
6. **Themed Resort :** resort dengan desain tema tertentu.
7. **Sight-seeing Resort :** resort yang terletak didaerah khusus atau tempat-tempat yang menarik.

Trek Baron

1. **Recreation Resort** : yang mana terbagi menjai dua yaitu health-focused dan sport resort yang mana terfokus dalam fasilitas olahraga dan penyehataan.
2. **All-inclusicve Resort** : yaitu resort dengan banyak fasilitas yang berada di bawah model harga tetap
3. **Destination Resort** : yang merupakan resort yang dibangun disekitar fitur utama yang menarik minat wisatawan yang meliputi beach resort, island resort, mountain resort, dan desert resort.
4. **Ecotourism and Ecological Resort** : yaitu sebuah ekowisata resort.
5. **Historic Resort** yang berfokus pada kawasan bersejarah.
6. **Dude Ranches** : sebuah wisata berkuda
7. **Casino and Amusement Park Resort** : sebuah resort dengan permainan dan pertunjukkan sebagai fokus utama resort.
8. **Adults Only Resort** :tempat khusu untuk para lajang untuk mencari pasangan potensial.
9. **Family-focused Resort** :seperti namanya resort ini berfokus pada keluarga untuk menghabiskan waktu.
10. **Clothing Optional Resort** : resort yang cenderung kecil, pribadi dengan urusan kenyamanan.

Paradise Beach Resort

1. **Beach Resort** : resort di daerah pantai dengan aktivitas seperti paralayang, snorkling, kayaking, boating dan scuba diving.
2. **Island Resort** : resort yang berada di sebuah pulau dengan fasilitas seperti memancing, snorkling, berenang, sun bathing, boating, atau semacam olahraga air lainnya.
3. **Mountain Resort** : yang berada dikawasan pegunungan atau perbukitan dengan aktifitas snowmobilling, downhill, sight seeing,kayaking, dan cross country.
4. **Lake Resort** : resort yang terletak didaerah danau dengan akfitiitas seperti berenang, berperahu, memancing, atau ski air.
5. **Per-friendly Resort** : yaitu sebuah resort yang memungkinkan masuknya hewan peliharaan ke dalam kamar dan kawasan resort.
6. **Golf Resort** : sebuah resort khusus untuk golf dengan mengambil satu atau lebih lapangan lahan golf dan club house dengan akomodasi dalam bentuk hotel seprti kamar atau villa pribadi.
7. **Spa Resort** : sebuah resort untuk penginapan jarak pendek dengan ide layanan berupa spa.

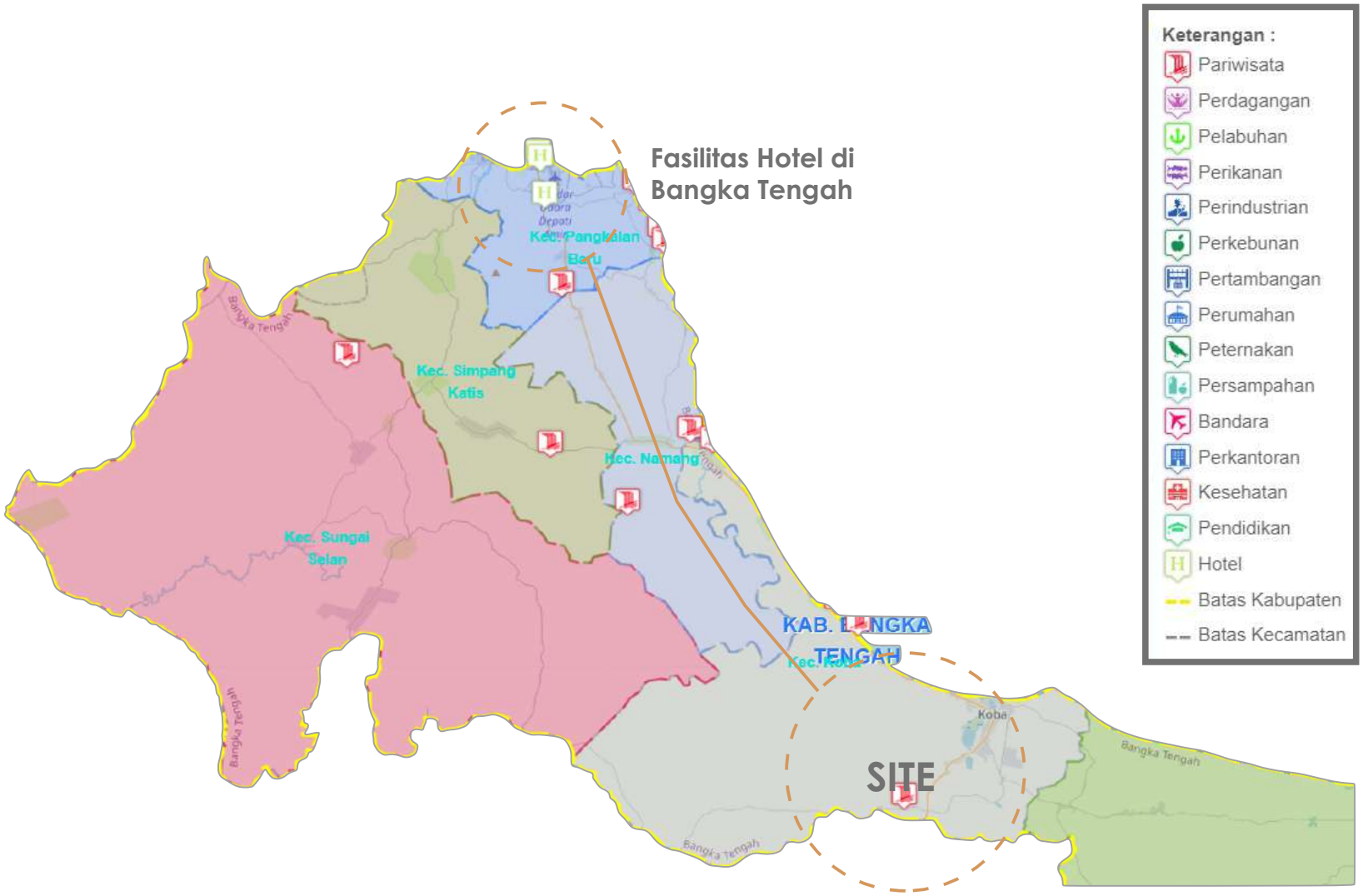

sumber : google pariwisata bangka tengah

Dari peta di atas **sebaran fasilitas akomodasi di Bangka Tengah memiliki jarak yang sangat jauh dari site** atau dari Danau Kaolin. hotel -hotel ini lebih dekat dengan pusat ibu kota provinsi yaitu Pangkal Pinang. total terdapat empat hotel yaitu **Hotel Grand Vella, Hotel Santika, Hotel Novotel, dan Hotel Soll Marina** yang mana lokasi dari keempat hotel ini lebih dekat dengan bandara. Sedangkan **sebaran pariwisata Bangka Tengah dominan mengarah ke arah Bangka Tengah ke Bangka Selatan.** Dan lokasi yang akan direncakan yaitu Danau Kaolin memiliki beberapa wisata yang dekat dengan lokasi danau tersebut. Dilihat dari peta sebaran di atas dapat dikatakan **akomodasi yang ada di Bangka Tengah tidak sebanding dengan sebaran dari potensi yang ada** maka dari itu fasilitas akomodasi di rasa sangat perlu untuk memaksimalkan potensi wisata daerah Bangka Tengah.

1.10 Kompetitor

persebaran **resort di pulau Bangka masih belum merata** terutama di Bangka Tengah. dapat dikatakan **belum ada resort yang terkenal berada di daerah Bangka Tengah** itu sendiri. dan ini dapat menjadi potensi yang baik bagi daerah Bangka Tengah dalam bidang pariwisata melalui adanya pengembangan resort di daerah Bangka Tengah. melihat dari sisi alam pantai di **Bangka Tengah** masih dapat dikatakan **kalah dengan kabupaten lain terutama Bangka Induk yang mana sudah banyak pantai terkenal di sana.** lalu dari **sisi sejarah** Bangka Tengah **tidak memiliki sisi sejarah yang menonjol seperti Bangka Barat seperti daerah Muntok.** dan Bangka Tengah hanya memiliki **satu destinasi pulau yang menarik yaitu Ketawai dan masih kalah jauh dibandingkan dengan Pulau Lepar yang ada di Bangka Selatan.** namun, dari sisi potensi alam masih ada beberapa yang akan muncul di Bangka Tengah yaitu **daerah bekas tambang yang mana memiliki karakteristik perubahan alamiah** dari tempat tersebut dan berefek secara bertahap kepada lingkungan sekitarnya. dibanding daerah lain bangka tengah memilki banyak sekali daerah bekas tambang disekitarnya.

Resort Terkenal di Pulau Bangka

01

Puri Ansell

Terletak di Pantai Batavia yang berada di daerah Sungailiat. Dengan **fasilitas utama *waterspot*, museum sejarah, marina dan konservasi penyu.**

02

Parai Beach Resort and Spa

Terletak di Pantai Parai Sungailiat yang terknela dengan **keindahan pantai dan fasilitas air dan spa** yang ada di sana

03

Novilla Boutique Resort

Merupakan resort yang memiliki **fasilitas pusat kebugaran dapat dikatakan dengan *health* resort** dan juga dekat dengan pantai Parai

04

Hotel Santika Resort

Terletak didaerah Pangkal Pinang dengan menawarkan **fasilitas seperti kolam renang dan dekat dengan pantai Pasir Padi**

05

Bangka City Resort

Resort yang berada di daerah Pangkal Pinang ini menawarkan **fasilitas yang tinggi dan wisata kota** Pangkal Pinang.

1.11 Operator

Azana Hotel dan Resort merupakan salah satu operator manajemen yang ada di Indonesia.yang mana telah mengelola sekitar 30 hotel yang tersebar di Indonesia di antara lain Jakarta , Solo, Semarang, Yogyakarta, Kediri, Malang, Surabaya, dan Jayapura. ada tiga macam brand dari Azana mengenai manajemen sebuah resort yaitu The Azana Hotel , The Azana Resort dan Frontone Resort.

THE AZANA HOTEL

AZANA RESORTS

FRONTONE RESORT

The Azana Hotel 01

HOTEL CLASSIFICATION	● 4 and 5 Stars
DESIGN SAMPLE	● *Maroon Red, Violet, Blood Red*
SEGMENT	● Keluarga, MICE, Pasangan, Perusahaan, Kelas atas, Pemerintah
ROOM TYPE	● *Honeymoon Suite, Executive Suite, President Suite for Villa & Resort*
ROOM SIZE	● 24 m^2 - 42 m^2 for Hotel ● 150 m^2 - 300 m^2 for Villa & Resort
LAND SIZE	● 2.000 m^2 - 3.000 m^2 for Hotel ● 5.000 m^2 - 10.000 m^2 for Villa & Resort

The Azana Resort 02

HOTEL CLASSIFICATION	● 3 and 4 Stars
DESIGN SAMPLE	● Maroon Red, Violet, Blood Red
SEGMENT	● Couple, Corporate, Family
ROOM TYPE	● Honeymoon, Suite, Executive Suite, President Suite
ROOM SIZE	● Room (24m² - 28m²) ● Villa (75m² - 150m²)
LAND SIZE	● 3000m² - 10.000m²

Front One Resort 03

HOTEL CLASSIFICATION	● 3 Stars
DESIGN SAMPLE	● Orange, Light Black, Red
SEGMENT	● MICE, Corporate, Government, Artist
ROOM TYPE	● Deluxe, Executive, Suite
ROOM SIZE	● 16m² , 18m² , 32m²
LAND SIZE	● 1500m² - 2500m²

1.12 Target Owner

PT. Eljohn merupakan salah satu perusahaan yang berkembang dan memfokuskan diri di bidang pariwisata. Salah satu unit usaha dalam PT Eljon Indonesia yaitu Eljohn Hotel dan Resort. Kiprah kepengelolaan dalam bidang tersebut terkhusus diwilayah Bangka salah satunya **pernah menjadi pihak yang mengelola Parai hotel dan resort yang ada di Sungailiat Bangka sampai pada tahun 2015 sebelum akhirnya memutuskan kontrak.**

Dalam kepengelolaan hotel dan resort dalam wilayah Bangka pihak pemerintah menggunakan sistem pelelangan dan proposal kepada para pihak perusahaan sebagai pihak pengelola dengan sistem kontrak aset. Pada perancangan ini target yang ingin ditujukan adalah perusahan dalam bentuk PT seperti pihak PT Eljohn, dengan sistem kontrak antara pemerintah daerah dengan PT tersebut.

EL JOHN
HOTELS

1.13 Pendekatan Arsitektur

Pendekatan arsitektur dalam menilai suatu desain bersifat multi-disiplin dan beragam dengan melalui pendekatan seni yang didasari nilai-nilai estetis. Penilaian arsitektur sebagai seni memiliki arti bahwa teori-teori estetika yang merupakan manifestasi untuk menerangkan keindahan dari beragam sudut pandang harus diterapkan pada arsitektur. Estetika dalam arsitektur dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu keindahan bentuk dankeindahan ekspresi (H.K. Ishar, 1992).

Pendekatan arsitektur modern tropis merupakan sebuah segmentasi hasil gabungan dari gaya arsitektur modern dan juga arsitektur tropis. **Bertujuan agar dapat membuat bangunan memiliki kesan baru dengan kesederhanaan dalam konsep arsitektur modern serta lebih memahami iklim dan meresponsi lingkungan sekitar pada bangunan dalam konteks arsitektur tropis.** **Danau Kaolin** merupakan wilayah yang terletak di Indonesia yang mana **memiliki jenis iklim tropis.** Wilayah Danau Kaolin yang mana bekas galian tambang kaolin memiliki **kondisi lingkungan perlu perlakuan khusus** terhadap daerah sekitar mulai dari **perubahan kondisi alam, perubahan komposisi tanah dan jumlah tanaman yang ada di sekitar wilayah danau kaolin.**

Dalam kasus Danau Kaolin pada perencanaan ini ada beberapa kondisi dari Danau Kaolin yang ingin dimanfaatkan salah satunya kehadiran danau itu sendiri. Desain rancangan bangunan dibuat agar dapat memanfaatkan kehadiran Danau Kaolin dan kondisi yang sudah ada di Danau Kaolin itu sendiri serta **bangunan yang memiliki kesederhanaan dalam estetika bangunan dengan memaksimalkan fungsi sebagai fondasi bentuk bangunan.**

"Dari segi konstruksi, perkembangan Arsitektur Modern ditandai oleh penggunaan konstruksi beton bertulang, baja dan bahan-bahan bangunan yang ringan. Dilihat dari segi fungsi, bentuk bangunan Arsitektur Modern menggunakan modul manusia"

Le Corbusier

"Arsitektur tropis adalah karya arsitketur yang mampu mengatasi masalah termal dengan cara yang alami tanpa peralatan artifiliasi sedikitpun. "

Purwanto (2006)

1.14 Rumusan Masalah Umum

- **Bagaimana merancang bangunan resort dengan menggunakan pendekatan arsitektur tropis modern pada lahan kawasan bekas tambang, Danau Kaolin Bangka Tengah ?**

1.15 Rumusan Masalah Khusus

- **Bagaimana merancang bangunan resort yang memiliki karakteristik modern ?**

- **Bagaimana merancang bangunan resort yang memiliki karakteristik tropis ?**

1.16 Tujuan Perancangan

- **Merancang bangunan resort menggunakan pendekatan arsitektur modern tropis agar dapat membuat bangunan yang meresponsi keadaan yang ada di sekitar site**

- **Merancang bangunan resort yang memiliki kesan modern tropis pada bangunan agar terlihat lebih menyatu dengan kondisi alam dan wilayah yang ada di sekitar site**

1.17 Manfaat Perancangan

Mengenalkan potensi dari wisata bekas tambang kepada masyarakat luas dan **menciptakan bangunan yang dapat menghidupkan kembali area bekas tambang** dan **memaksimalkan potensi** yang ada didalamnya hingga berdampak kepada lingkungan alam sekitar serta masyarakat yang ada di daerah Danau Kaolin baik secara lingkup desa yaitu Desa Nibung danlingkup luas yaitu daerah Bangka Tengah.

1.18 Metode Perancangan

Ada beberapa tahap dalam melakukan perancangan ini , **metode yang di pakai dalam perancangan ini yaitu metode kualitatif** dimana menggunakan *survey* pada suatu masalah maupun kawasan baik itu secara *online* maupun secara *offline*.

1 Pengambilan data secara online

Data yang di ambil secara online meliputi :

- data terkait **garis besar permasalahan** yang di ambil yang ada di daerah sekitar site baik secara mikro maupun makro
- data terkait **lokasi berupa karakteristik dan data tipologi lokasi** yang diambil secara daring melalui internet agar dapat mengetahui data lokasi baik secara data statistik dan data secara satellit mengenai lokasi yang akan di kerjakan pada proyek ini.
- data terkait **kajian literatur mengenai teori tentang perancangan** yang akan dikerjakan

2 Pengambilan data secara offline

Data yang di ambil secara offline meliputi :

- data terkait**topografi lokasi secara nyata dengan mendatangi lokasi secara langsung**gar dapat mengetahui secara langsung tentang lokasi dan merasakan serta melihat apa saja yang dapat diterapkan di lokasi.
- data tentang **permasalahan desain dengan menanyakan langsung ke pada pihak dinas pariwisata** daerah bangka tengah agar mendapatkan informasi secara langsung mengenai lokasi dari pihak yang menangani lokasi tersebut.

3 Teknik analisa data

Ada tiga tahapan dalam teknik analisa data yaitu :

- **analisa permasalahan :** analisa ini dilakukan agar dapat mengetahui secara tepat tentang permasalahan yang diambil agar dapat mempermudahkan dalam proses perancangan.
- **analisa tipologi bangunan :** dilakukan agar dapat mengetahui tentang jenis bangunan yang akan dirancang. mulai dari standar ruang, kebutuhan ruang, jenis pengguna, jenis bangunan, hingga pihak yang akan mengelola bangunan itu sendiri.
- **analisa lokasi :** dilakukan agar dapat mengetahui karakteristik lokasi agar dapat mempermudah perancangan baik dari sisi program ruang pada kawasan serta dapat mengetahui di mana saja letak bangunan yang diletakkan dapat memiliki potensi pada lahan yang maksimal.

4 Teknik pengujian rancangan

Agar dapat melihat sejauh mana rancangan meresponsi masalah, pengujian menggunakan *software* dan teknik perhitungan yaitu :

- **velux :** merupakan software yang berfungsi agar dapat sejauh mana pencahayaan bangunan serta intensitas cahaya yang akan diterima dalam bangunan.
- **NLA (*Nett Lettable Area*) :** merupakan sebuah teknik uji perhitungan dari GBCI untuk menilai sejauh mana bangunan memberikan view kepada pengguna.

1.19 Strategi Perancangan

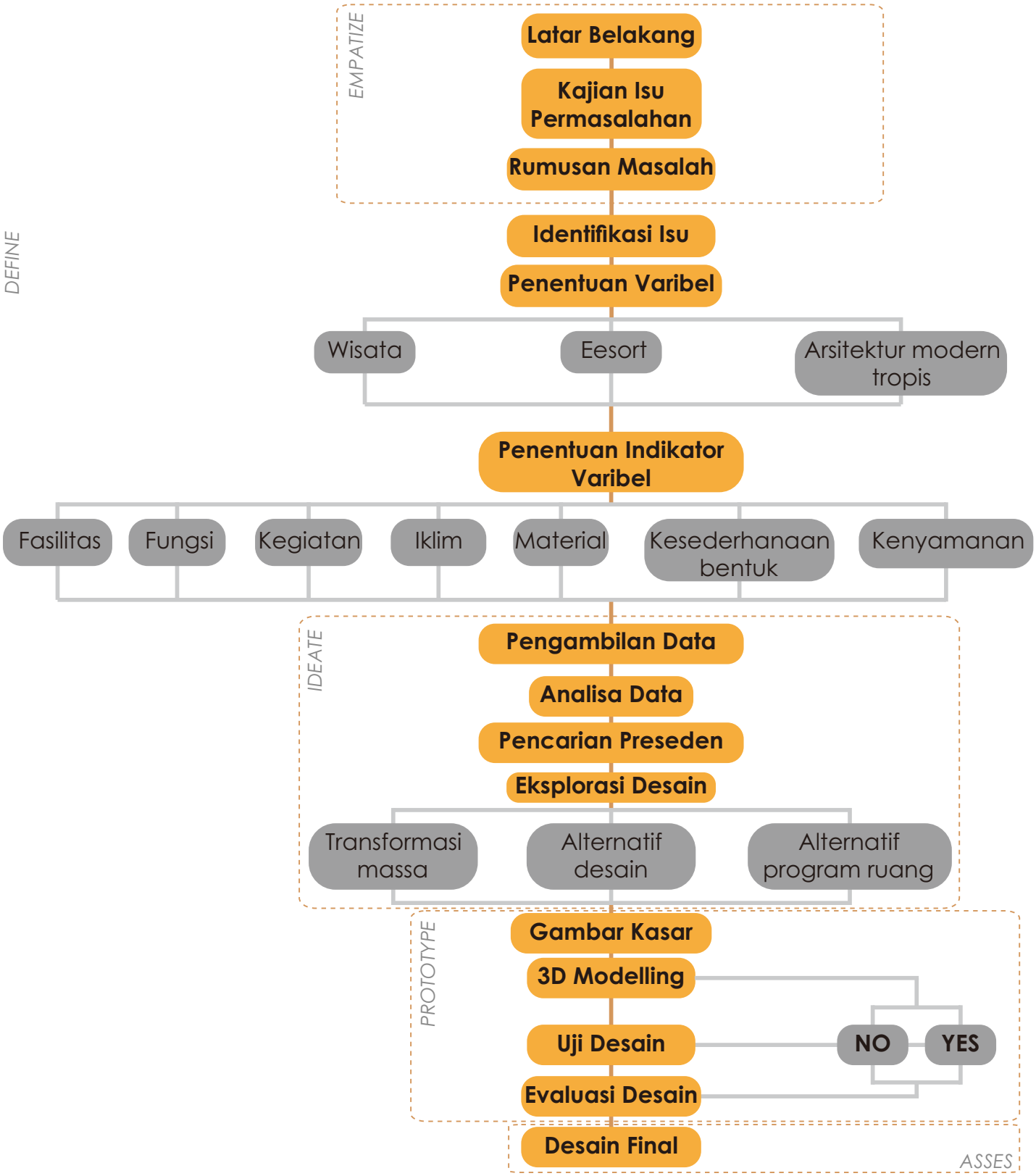

1.20 Peta Persoalan

latar belakang

1. Peningkatan jenis dan potensi lokasi wisata yang ada di Bangka
2. Permasalahan wilayah bekas tambang
3. Perencanaan pengembangan wisata baru di Bangka

isu permasalahan

Meningkatnya tempat wisata baru di Pulau Bangka membuat Pulau Bangka semakin dikenal dengan wisata yang beragam, baik dari wisata budaya, bahari, sejarah, kuliner hingga wisata buatan. Salah satu yang menjadi tempat wisata yang semakin berkembang yaitu **wisata Danau Kaolin, Nibung, Bangka Tengah.** Di mana **merupakan wisata buatan hasil dari bekas penggalian tambang yang kemudian memunculkan warna air danau kebiruan** yang membuat banyak orang berminat untuk berkunjung. Namun fasilitas akomodasi dan fasilitas pengunjungnya masih sangat minim untuk menerima pengunjung yang datang baik ke danau kaolin maupun di wilayah Bangka Tengah.

rumusan masalah

- **Bagaimana merancang bangunan resort dengan menggunakan pendekatan arsitektur tropis modern pada lahan kawasan bekas tambang, Danau Kaolin Bangka Tengah ?**
- **Bagaimana merancang bangunan resort yang memiliki karakteristik modern ?**
- **Bagaimana merancang bangunan resort yang memiliki karakteristik tropis ?**

variabel desain

Resort

Arsitektur modern tropis

parameter

Fasilitas | Kebutuhan ruang | Tata ruang

Iklim | Material | View

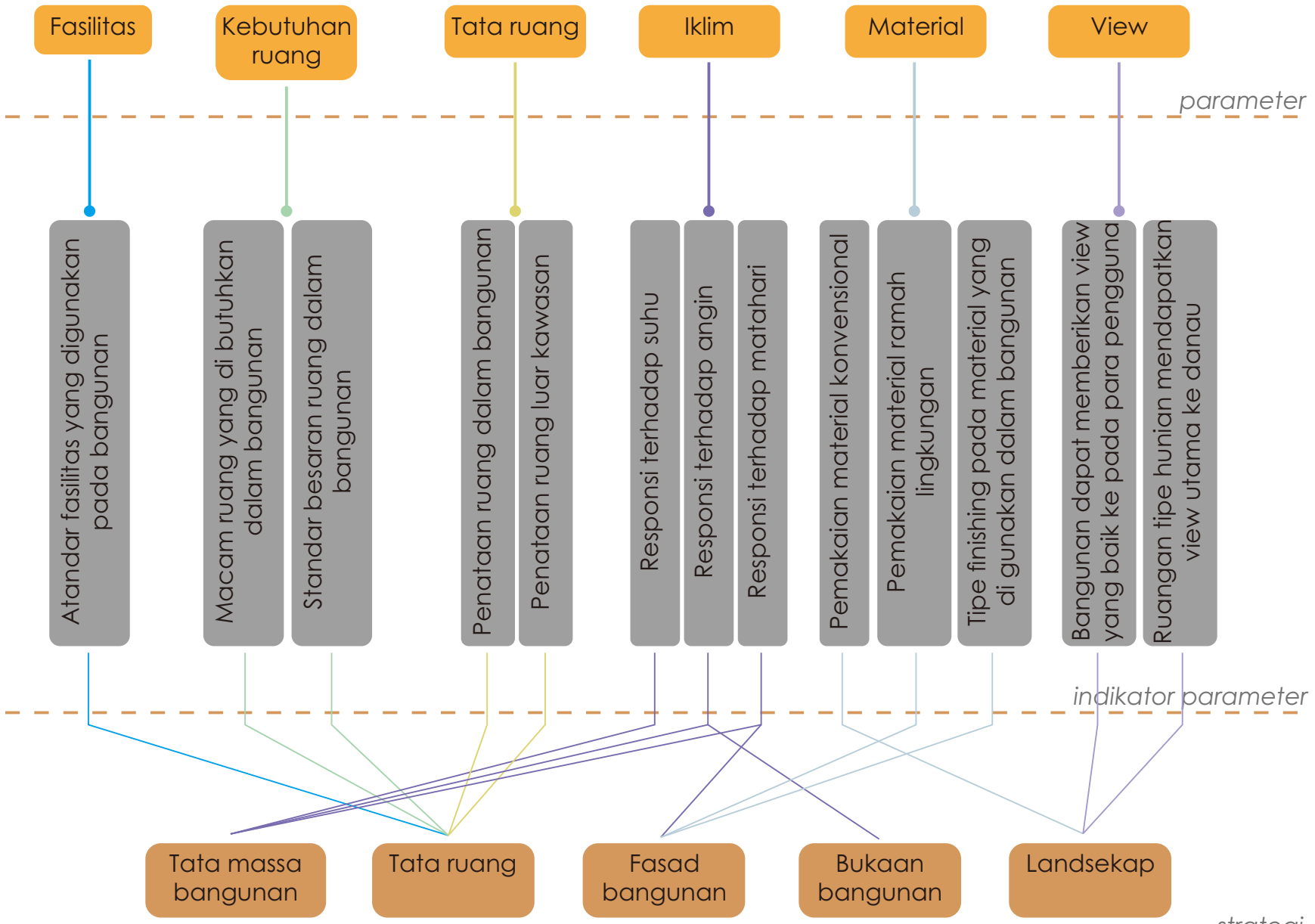

Membuat bangunan yang mampu merespon iklim dan memiliki karakteristik bangunan modern tropis dengan *finishing* material dan bentuk pada bangunan. Serta memiliki kelengkapan fasilitas berdasarkan standar - standar fasilitas dan ruang yang sudah di tentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada bangunan.

Membuat landsekap dalam kawasan untuk dapat membuat bangunan agar memiliki view yang tidak terhalangi kearah danau, serta membuat area landscape yang dapat menampung beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh pengguna

rancangan

1.21 Keaslian Penulisan

Judul : PERANCANGAN LAHAN PASCA TAMBANG SEBAGAI RESORT DI KAWASAN GRESIK
Penulis : Siti Mukaromah
Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Persamaan :
- tipologi bangunan yang sama
- karakteristik lokasi yang sama

Perbedaan :
- kota lokasi yang berbeda
- pendekatan perancangan yang berbeda
- permasalahan tema yang berbeda
- jenis tambang yang berbeda

Tahun : 2018

Judul : PENGEMBANGAN KAWASAN PASCA PERTAMBANGAN TIMAH: PENDEKATAN KONSEP ECO-DEVELOPMENT
Penulis : Srustam Hakim Manan
Institusi : Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan – Universitas Trisakti
Persamaan :
- tipologi lokasi yang sama yaitu bekas tambang timah

Perbedaan :
- kota lokasi yang berbeda
- pendekatan perancangan yang berbeda
- tipologi bangunan yang berbeda
- permasalahan desain yang berbeda

Tahun : 2011

Judul : HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPISMODERN DI KAWASAN WISATA MALINO KABUPATEN GOWA
Penulis : Mutmainnah, Burhanuddin, Syammi
Institusi : Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi UIN-Alauddin Makassar
Persamaan :
- tipologi bangunan yang sama
- pendekatan perancangan yang sama

Perbedaan :
- kota lokasi yang berbeda
- tipologi lokasi yang berbeda

Tahun : 2016

Judul : MUSEUM DENGAN PENDEKATAN KONSEP ARSITEKTUR TROPIS MODERN
Penulis : Eva Gracia Anggina, Kelik Hendro Basuki
Institusi : Jurnal Arsitektur, Kota dan Permukiman (LOSARI)
Persamaan :
- pendekatan perancangan yang sama

Perbedaan :
- kota lokasi yang berbeda
- tipologi lokasi yang berbeda
- tipologi bangunan yang berbeda
- latar belakang permasalahan yang berbeda

Tahun : 2019

02

Penelusuran Persoalan Perancangan

02 Bagian Penelusuran Persoalan Perancangan dan pemecahannya

2.1 Kajian dan Analisis Tapak

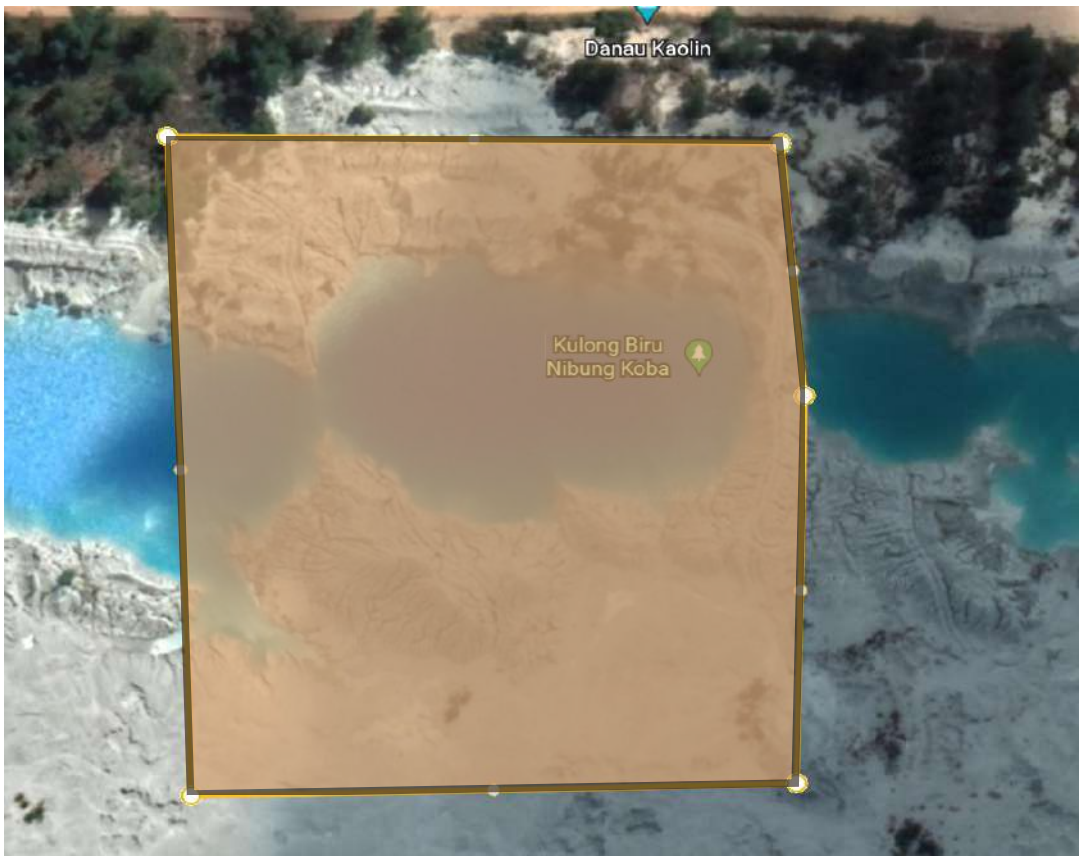

sumber : Google Earth

Site terpilih berada di Danau Kaolin, **pemilihan site didasari oleh** beberapa hal yang pertama **Danau Kaolin merupakan sebuah wisata bekas tambang kaolin** yang berada di Bangka Tengah, termasuk dalam kategori **wisata yang berkembang di bandingkan dengan wisata baru yang lainnya** yang berada di Bangka Tengah, memiliki **keterikatan dengan destinasi wisata lainnya yang berada di Bangka Tengah** karena lokasi Danau Kaolin termasuk di bagian tengah daerah, memiliki kondisi pemandangan alami yang sudah ada di lingkungan itu sendiri yang membuat Danau Kaolin ini dipilih untuk menjadi lokasi dalam pengembangan resort hotel ini.

Luasan site Danau Kaolin sendiri berdasarkan sumber dari pemerintah Bangka Tengah seluas 40 hektare, luasan ini diambil karena **Danau Kaolin terdiri dari beberapa wilayah danau** bekas tambang yang ada di sekitarnya. dalam perencanaan ini tidak semua wilayah dari Danau Kaolin akan dikembangkan. Pada proyek ini **berfokus pada wilayah danau utama yang memiliki pemandangan dan menjadi pusat dari destinasi wisata.**

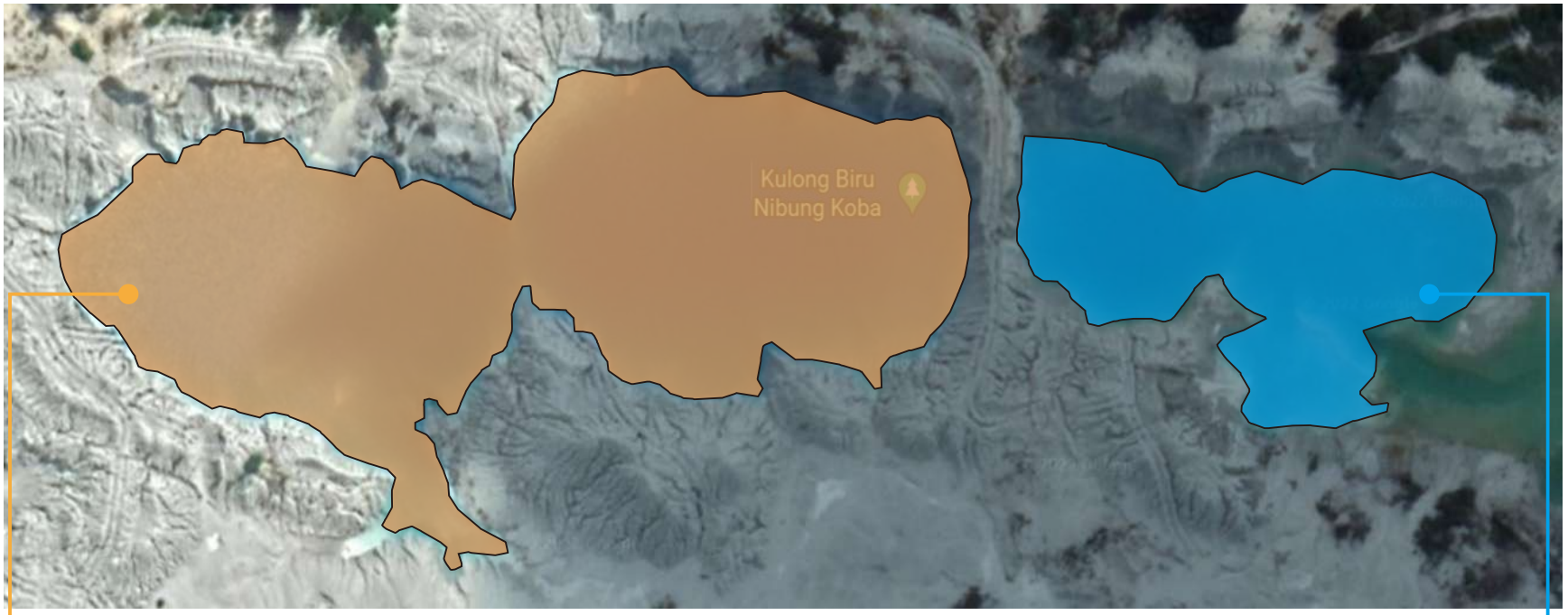

Danau Kaolin **terdiri dari beberapa danau**, dua danau di atas merupakan danau utama yang menjadi destinasi utama bagi pengunjung. **luasan danau ini mencapai 13 m2**. Dengan kedalaman mencapai 10 meter lebih. Memiliki karakteristik **air kebiruan terang** yang menjadi poin utama bagi pengunjung untuk datang ke danau ini.

Bagian danau ini digunakan sebagai **tempat wahana rekreasi air.** Rekreasi air yang ditawarkan antara lain adalah **seperti penyewaan perahu, area pemancingan umum.** Digunakan sebagai bagian untuk menarik pengunjung untuk datang ke tempat ini.

sumber : Google Earth

Danau Kaolin
Kulong Biru
Nibung Koba

sumber gambar : Google Earth

Tanah Danau Kaolin di bagi menjadi dua bagian yaitu bagi tanah tinggi yang mana merupakan tanah asli yang di gali , bagian tanah ini memperlihatkan tanah keras hasil bekas galian. **Bagian tanah yang dekat dengan muka danau memiliki bentuk yang curam . Bagian ini merupakan sisi yang tertinggi di bandingkan dengan sisi lainnya.**

Kondisi topografi Kabupaten Bangka Tengah sebagian besar merupakan topografi yang berombak dan bergelombang, yaitu sebesar 51%, tanahnya berjenis Asosiasi Podsolik Cokelat Kekuning-kuningan dengan bahan induk Kompleks Batu pasir Kwarsit dan Batuan Plutonik Masam. Daerah lembah dan datar sebesar 20%, jenis tanahnya Asosiasi Podsolik berasal dari Kompleks Batu Pasir dan Kwarsit. **Dan 25% berupa daerah rawa dan bencah/datar dengan jenis tanahnya Asosiasi Alluvial Hedromotif dan Glei Humus serta Regosol Kelabu Muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.** Daerah berbukit sebesar 4% seperti Bukit Mangkol dengan ketinggian sekitar 395 meter dari permukan laut, jenis tanah perbukitan tersebut adalah Kompleks Podsolik Cokelat Kekuning-kuningan dan Litosol berasal dari Batu Plutonik Masam.

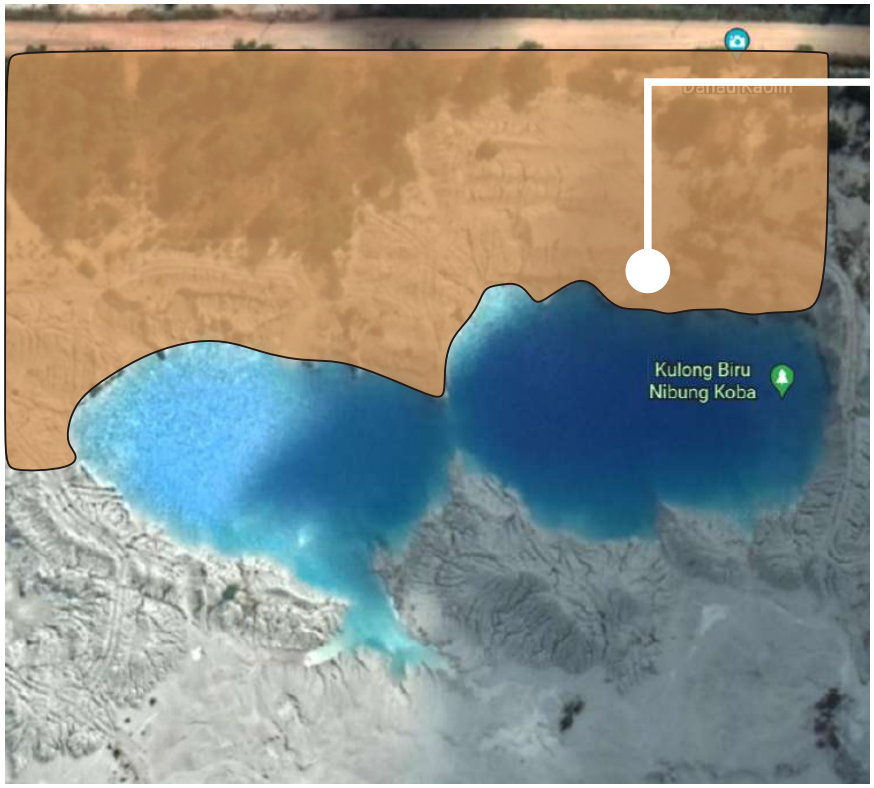

Tanah *alluvial* merupakan jenis tanah yang subur dan kayak akan mineral yang disebabkan oleh endapan baik dari sungai, danau, dan air hujan. Kemudian tanah humus yang berada di permukaan, lalu tanah regosol pasir yang merupakan jenis tanah yang cenderung peka terhadap erosi.

Pada bagian **tanah bekas tambang sering terjadi bencana yang disebabkan oleh kondisi tanah dari waktu ke waktu antara lain berupa longsor.** Yang disebabkan oleh kenaikan air yang dapat mengakibatkan aberasi atau pengikisan terhadap tanah. Bagian pada **muka danau merupakan daerah yang rentan akan longsor dikarenakan banyaknya bagian atas tanah yang lebih lebar ketimbang bagian bawah tanah.** Hal ini disebabkan pada saat masa penggalian tambang yang menggali bagian bawah tanah agar mendapatkan hasil tambang.

sumber gambar : Google Earth

sumber gambar : Google Earth

Bagian tanah kedua **merupakan bagian tanah rendah yang mana sebagian besar merupakan tanah timbun hasil dari galian danau** yang diletakkan pada bagian tanah rendah di sisi lain danau. Terdapat dua area tanah timbun yang **pertama bagian yang menjadi pembagi antara bagian danau berwarna biru** yang mana merupakan bagian danau yang menjadi pusat rekreasi pengunjung **dengan bagian danau berwarna hijau** yang merupakan danau yang menjadi sarana penyewaan rekreasi air bagi pengunjung.

Area kedua tanah timbun berada di sisi tengah bagian tanah bawah danau yang memiliki ketinggian tanah timbun lebih dari 4 meter. Berbentuk seperti bukit dan memiliki karakteristik tanah pasir putih yang diletakkan seperti bukit. Bagian tanah timbun ini berada di muka danau dan memiliki sisi yang landai pada semua bagian ujung tanah . Tipe tanah pada tanah timbun ini sudah bercampur antara bagian tanah humus dan bagian tanah alluvial atau tanah kerasnya itu sendiri hal ini dikarenakan pada proses penggalian semua tanah di timbun pada satu area yang mana dapat **berakibat pada proses pembangunan bangunan pada area ini dan memerlukan perlakuan khusus pada area tanah timbun di bandingkan dengan kondisi tanah asli,** tanah timbun memiliki risiko longsor yang tinggi di akibatkan keadaan tanah yang sudah acak.

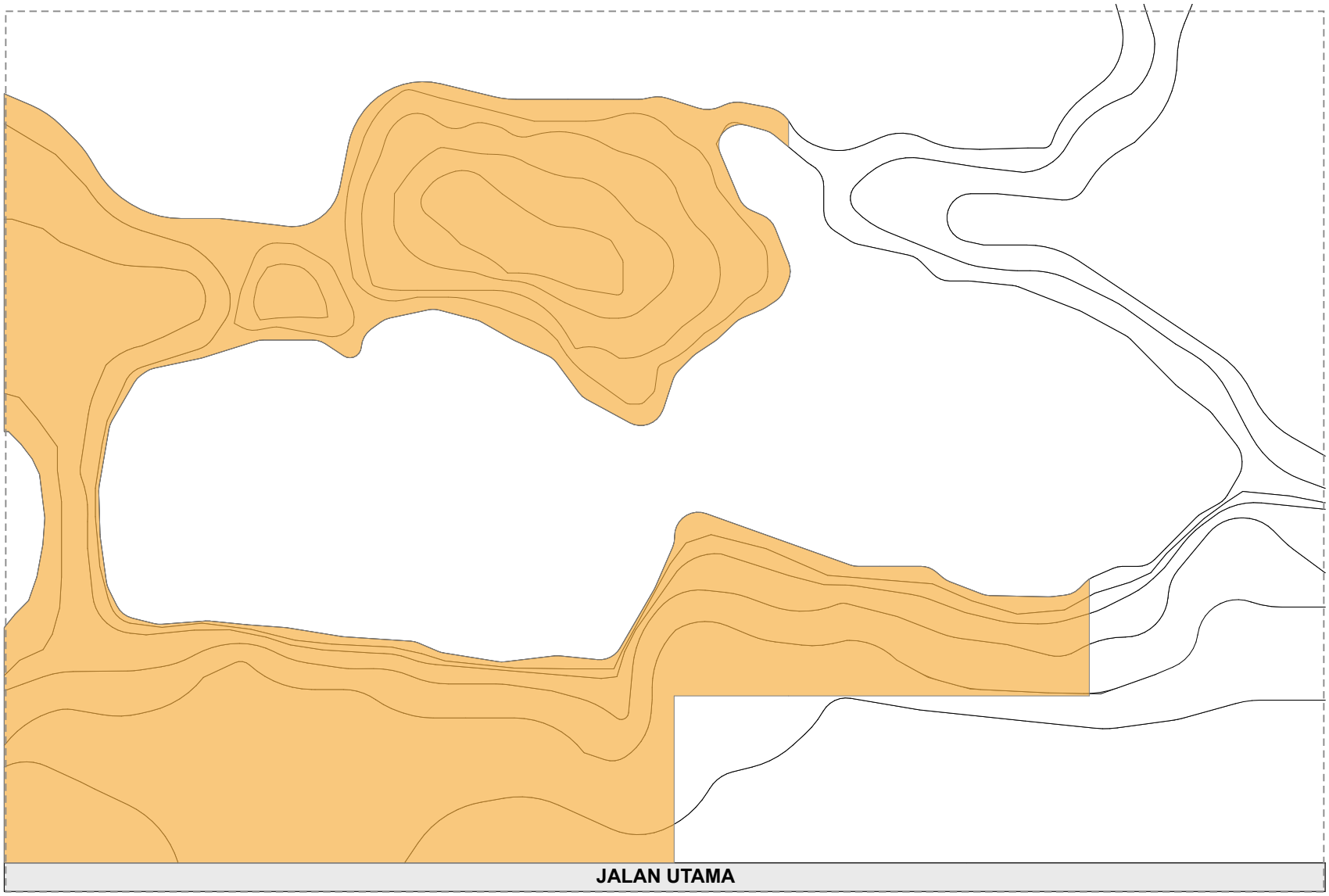

sumber gambar : Tracing data menggunakan Google Earth Pro dan Arc Map

Kondisi awal peta kontur pada lahan ini merupakan lahan yang sangat landai dan datar dengan tingkat kemiringan sedang, kemudian **setelah dilakukan penambangan bentukan topografi tanah berubah menjadi lebih berliuk-liuk dan mengubah kondisi tanah sepenuhnya.** Pada peta kontur di atas bentukan bagian atas tanah bagian bawah dari danau saat ini dipenuhi dengan hamparan pasir putih yang mana merupakan tanah hasil dari bekas galian tambang.

2.2 Kajian dan Analisis Iklim

Uraian Data Klimatologi	Iklim		
	2017	2020	2021
Suhu	23,4	21,4	27,9
Kelembaban Udara	51,0	73,0	79,7
Tekanan Udara	0,0	1 006,3	1 007,8
Keepatan Angin	-	0,5	6,4

sumber gambar : BPS bangka belitung

Bangka Tengah termasuk wilayah yang beriklim tropis tipe A yang mana cenderung dengan iklim kering dan iklim basah. Dalam kurun data tiga tahun berbeda angka suhu di daerah Bangka Tengah meningkat setiap tahunnya, begitu juga dengan kelembapan yang ada di sana. **Danau Kaolin merupakan sebuah kawasan yang memiliki hamparan tanah pasir yang luas dan masih minim akan pepohonan** yang mana dapat membuat daerah ini makin panas jika mencapai musim iklim kering dan dapat mengalami bencana ketika mencapai musim basah karena kondisi tanah yang sudah berubah.

Saat ini bagian yang memiliki **pepohonan hanya ada di bagian atas lahan sedangkan pada bagian bawah danau masih dalam tahap penanaman.** Makin meningkatnya suhu dan kelembapan pada lahan ini akan dapat berpengaruh pada bangunan di mana kenyamanan dalam bangunan dapat terganggu jika bangunan diletakkan pada lahan yang memiliki tingkat suhu yang sangat tinggi.

2.1.1 Kajian dan Analisis angin

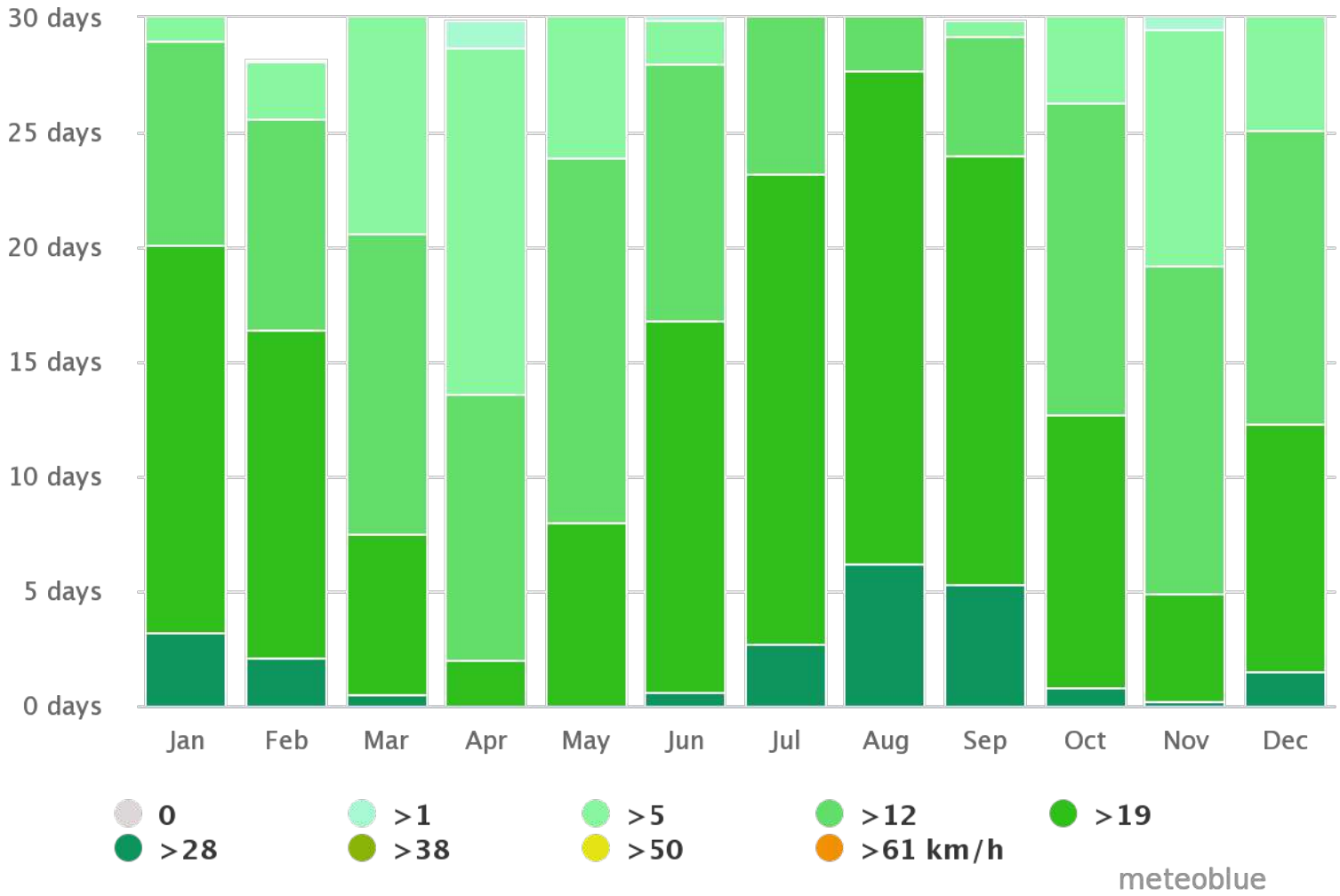

sumber gambar : meteoblue.com

Dalam kurun waktu setahun terakhir **kecepatan angin tertinggi di daerah Nibung berkisar sampai 28 km/h.** dengan rata rata mencapai rentang **waktu 21 hari per tahun.** **Angin tertinggi terdapat pada rentang bulan antara bulan Juli sampai dengan September** dengan total 15 hari dalam tiga bulan tersebut dengan kecepatan angin sebesat > 28 km/h. **Angin terendah terdapat pada bulan April dengan kecepatan 1 km/h** dan hanya terdapat pada satu hari saja.

Pergerakan angin tahunan dalam wilayah Nibung bergerak ke semua arah. Namun arah **angin terbesar mengarah ke arah tenggara**, **sedangkan arah angin paling sedikit mengarah ke arah timur laut.**

Rincian kecepatan angin tenggara

- > 0 : **2 h/year**
- > 1 : **58 h/year**
- > 5 : **293 h/year**
- > 12 : **862 h/year**
- > 19 : **962 h/year**
- > 28 : **69 h/year**
- > 38 : **0 h/year**
- > 50 : **0 h/year**
- > 61 : **0 h/year**

Rincian kecepatan angin timur laut

- > 0 : **1 h/year**
- > 1 : **34 h/year**
- > 5 : **23 h/year**
- > 12 : **3 h/year**
- > 19 : **0 h/year**
- > 28 : **0 h/year**
- > 38 : **0 h/year**
- > 50 : **0 h/year**
- > 61 : **0 h/year**

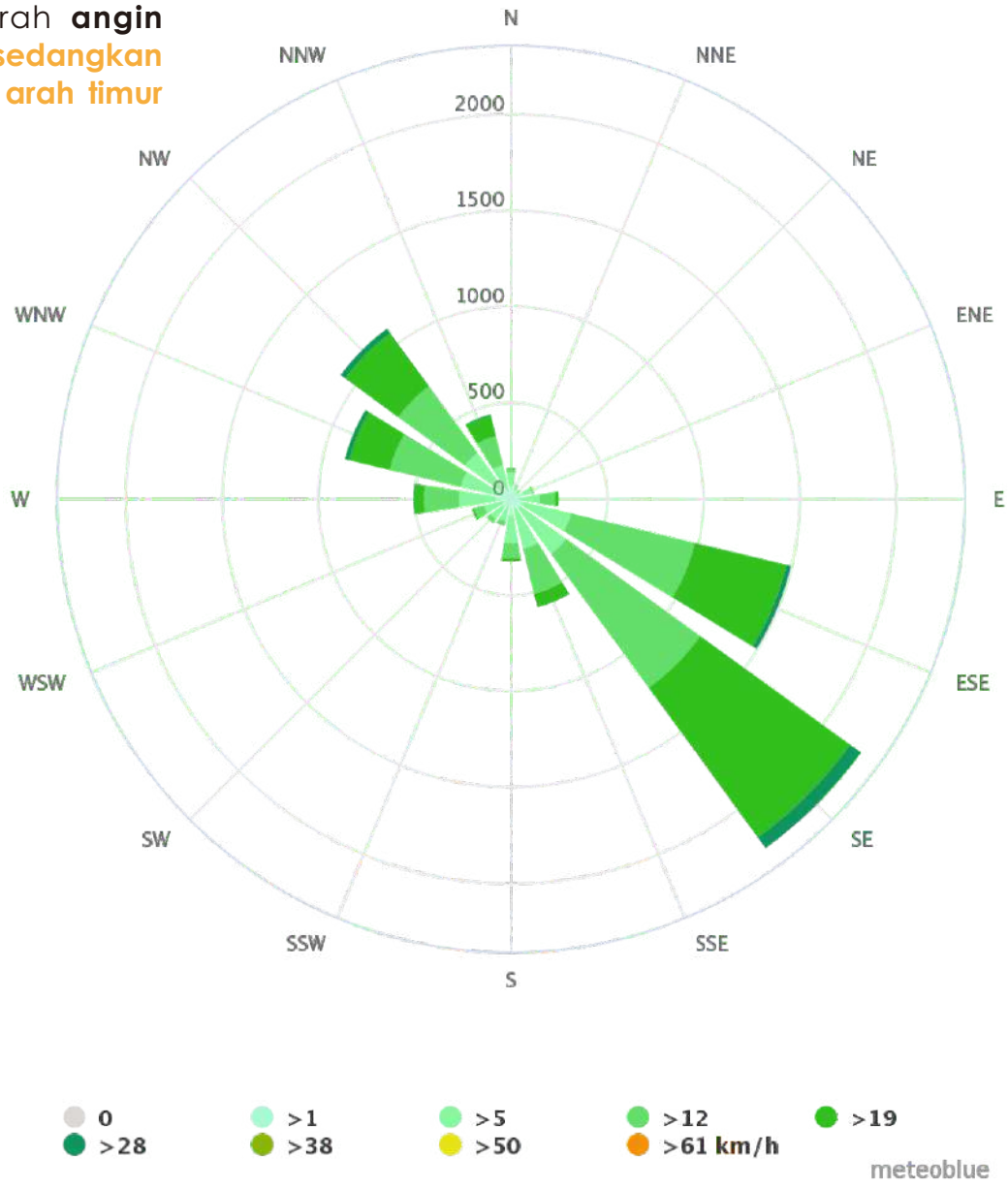

sumber gambar : Meteoblue.com

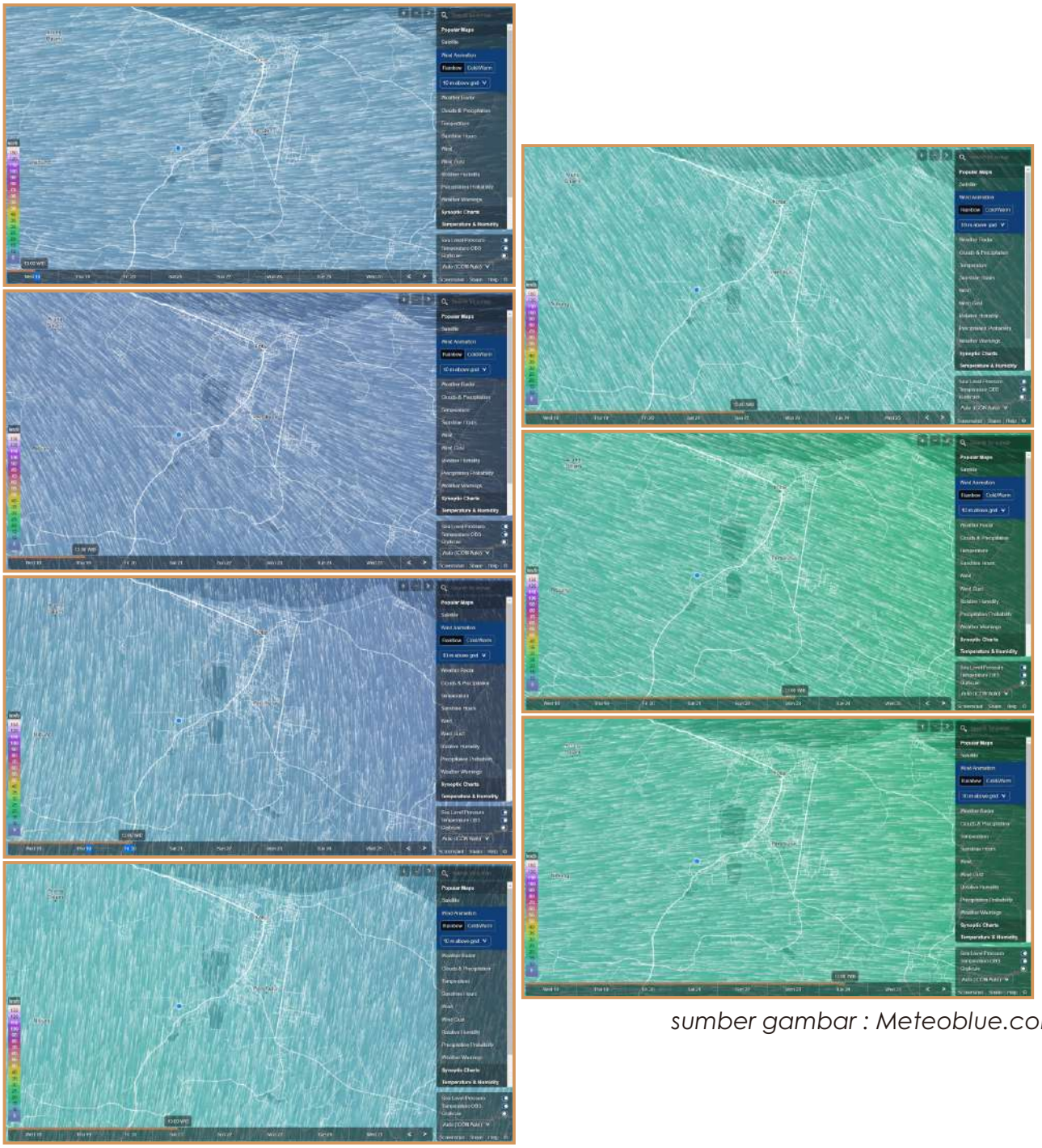

sumber gambar : Meteoblue.com

Menurut **data di atas arah angin harian di atas pergerakan angin tersebar dari semua arah** dan berbeda beda setiap harinya dan rata- rata **kecepatan angin di daerah Danau Kaolin mencapai 6,4 pada kecepatan tertinggi. kondisi tipologi Danau Kaolin memiliki karakteristik bagian atas dan bawah.** Jika melihat dari acuan pergerakan angin yang bergerak dari bawah ke atas atau dapat disebutkan dari bagian dingin ke bagian panas maka **bagian atas dari tanah dari Danau Kaolin merupakan salah satu bagian yang memiliki risiko panas** yang tinggi pada lahan. Pergerakan angin yang menyebar ke semua arah dapat dikatakan sebagai kelebihan dari daerah ini karena dapat memberikan angin pada semua area yang ada dalam kawasan ini.

Arah angin yang dominan di dalam site mengarah **ke arah tenggara dan barat laut dari site.** Daerah yang dilalui angin ini dapat di manfaatkan dengan adanya bangunan yang diletakkan diarah jalur angin dapat membuat **bangunan mendapatkan udara yang cukup kedalam bangunan.** Dalam hal ini ada beberapa opsi yang dapat dipakai **baik dalam bukaan dan orientasi dari bangunan** terhadap responsi dari angin ini.

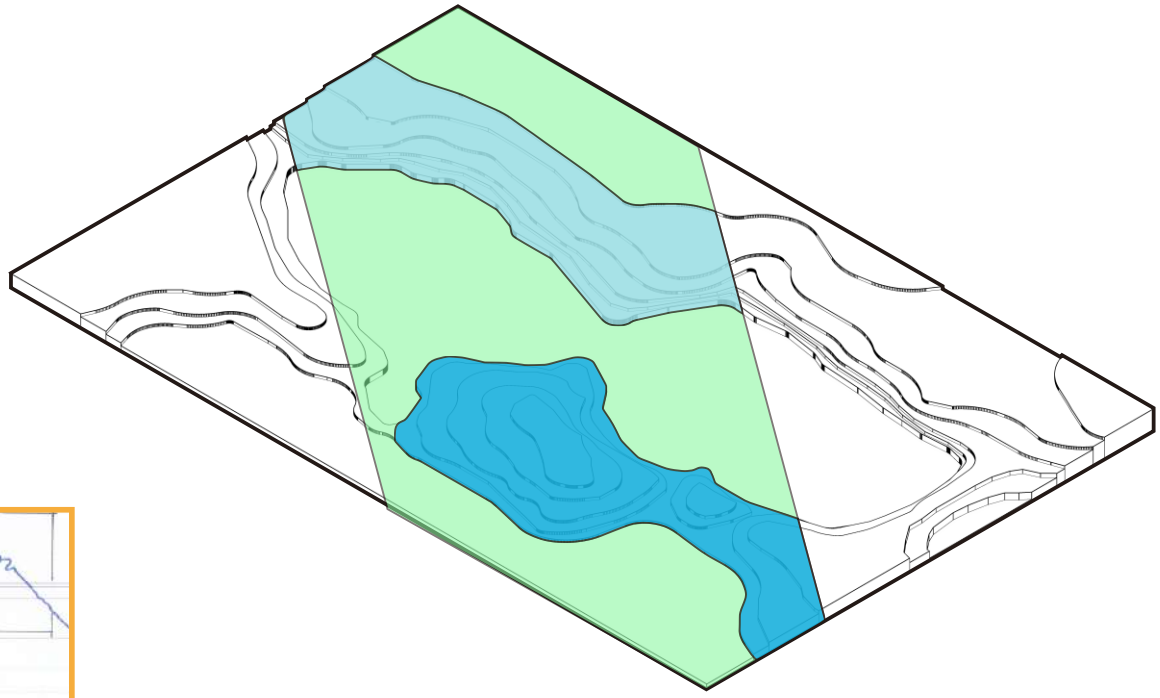

zona A

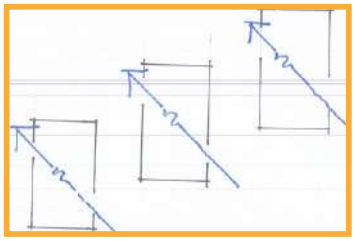

Alternatif pertama **orientasi bangunan yang sejajar menghadap ke arah utara dan selatan dengan bukaan diagonal mengikuti arah tenggara dan barat laut.** kemudian perletakan bangunan di buat makin miring dan memiliki jarak antar bangunan agar tidak menghalangi angin antar bangunan.

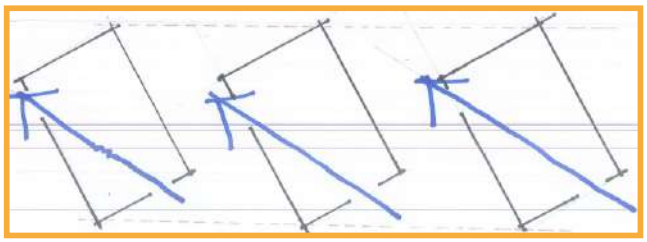

Alternatif kedua **orientasi bangunan dimiringkan menghadap kearah tenggara dengan bukaan di depan dan di samping bangunan.** Opsi ini dapat memudahkan perletakan dari bentukan lengkungan yang ada di muka danau.

zona B

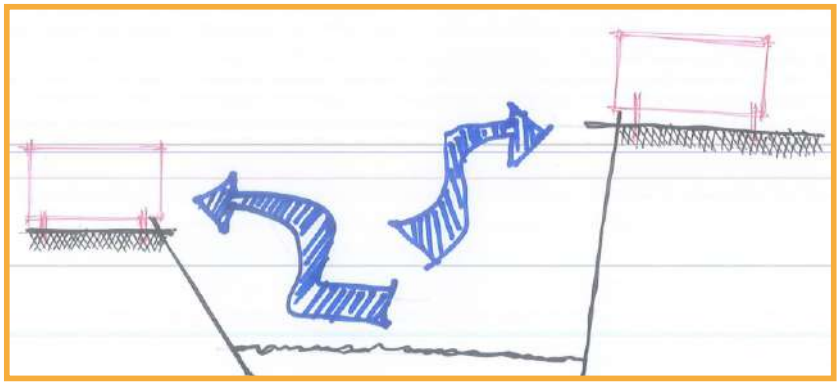

Pada bagian zona B di mana merupakan area rendah **penghawaan bangunan memanfaatkan kehadiran danau dengan menggunakan angin dingin dari penguapan danau.** Namun pada area tanah tinggi tidak memungkinkan untuk memanfaatkan angin dari danau karena tanah yang curam serta jarak antara ketinggian danau dan keinggian tanah yang begitu tinggi.

2.1.2 Kajian dan Analisis suhu

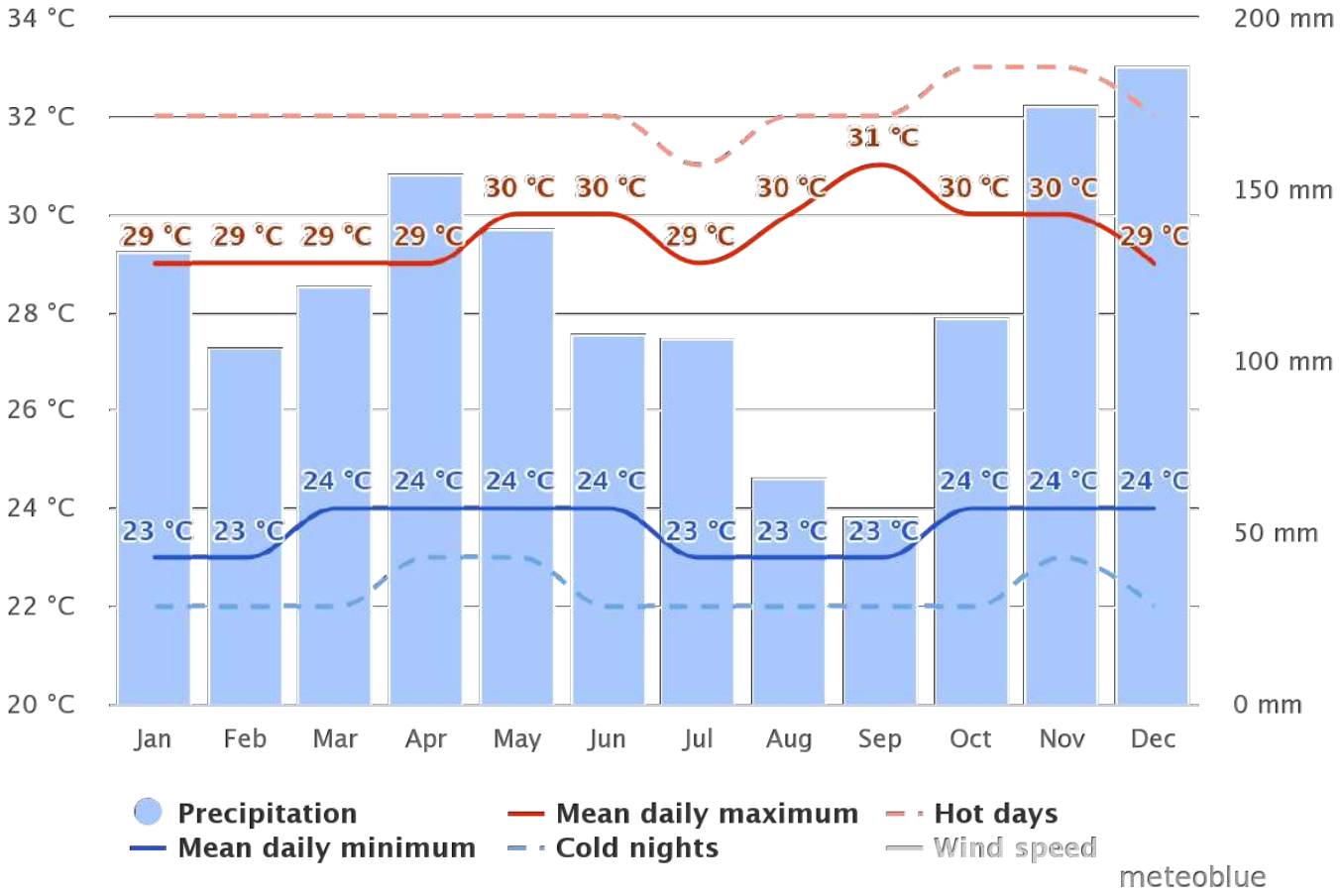

sumber gambar : Meteoblue.com

Tabel di atas merupakan tingkat peningkatan suhu di daerah Nibung dalam kurun waktu satu tahun terakhir. yang mana **suhu tertinggi mencapai rata - rata 31 derajat** yang di tandai dengan garis merah. Kemudian **suhu terendah berada di 23 derajat** yang di tandai dengan garis biru. Peningkatan suhu terpanas berada di bulan September. Suhu tersebut dapat dikategorikan panas dan hal ini dikarenakan lahan yang ada di daerah tersebut masih minim dengan vegetasi dan di dominasi dengan hamparan pasir dan tanah yang luas akibat masa penambangan dahulu.

Tabel di bawah merupakan data **temperatur suhu per hari pada masing - masing bulan dalam kurun satu tahun pada daerah Nibung.** Total dalam kurun waktu satu tahun terdapat **118 hari dengan suhu mencapai lebih dari 30 derajat dan 207 hari dengan rentang suhu 25 sampai dengan 30 derajat.** Hanya 40 hari dalam satu tahun yang memiliki suhu di bawah 25 derajat. Yang mana dapat dikatakan bahwa lokasi ini memiliki karaktersitik lokasi yang panas.

sumber gambar : Meteoblue.com

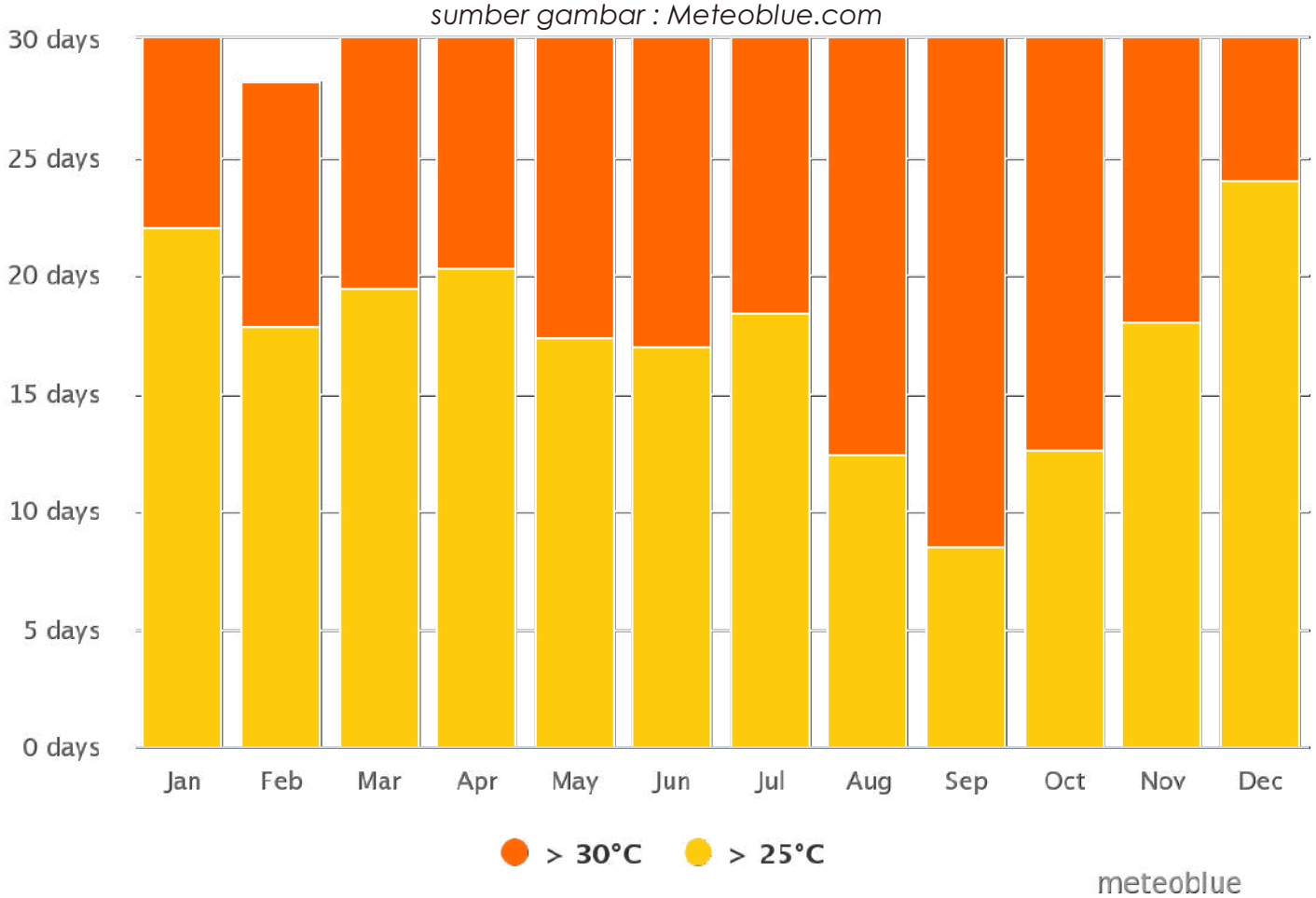

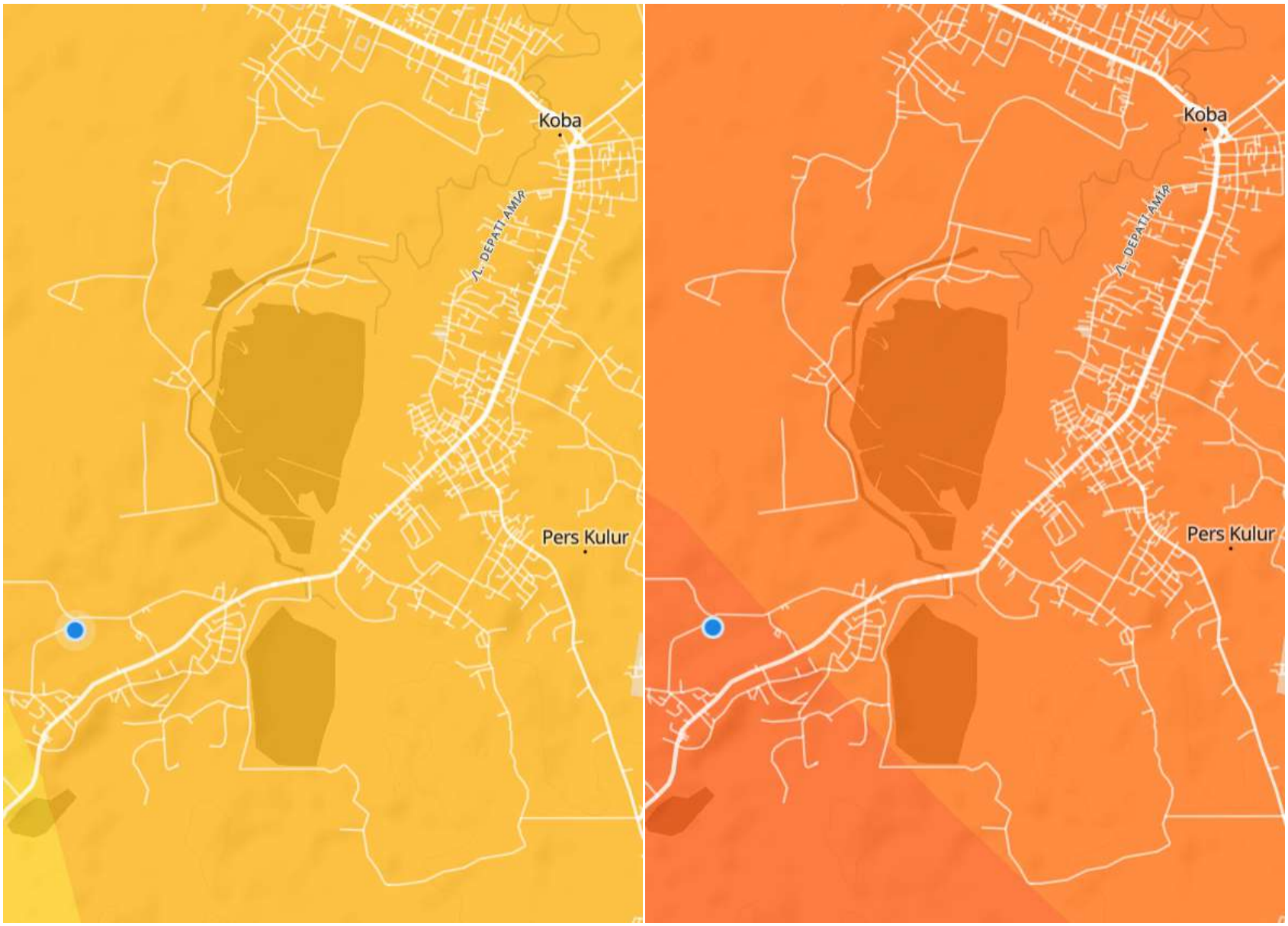

sumber gambar : Meteoblue.com

Tingkat peningkatan suhu pada daerah Bangka Tengah terbagi menjadi dua bagian dalam seminggu, **suhu terkecil berkisar antara 22 sampai dengan 27 derajat** dengan pembagian daerah antara air bara sampai dengan Pers Kulur, sedangkan **suhu tertinggi mencapai 32 sampai dengan 34 derajat** dengan pembagian wilayah Koba sampai dengan Nibung. **Danau Kaolin termasuk dalam pembagian daerah dari suhu tersebut dengan perbedaan suhu mulai dari 22 derajat sampai dengan 32 derajat** Danau Kaolin tidak termasuk ke dalam suhu tertinggi yang ada di Bangka Tengah, bagian yang merupakan suhu tertinggi di daerah Bangka Tengah mulai dari kota Koba sampai dengan Desa Lubuk yang dekat dengan daerah perkotaan.

Tingkat suhu yang ada di lokasi dapat terhitung sangat panas dan dapat membuat ketidaknyamanan dalam ruang bangunan, namun terdapat beberapa cara untuk menurunkan suhu dalam bangunan tanpa harus menggunakan alat artifiliasi dalam bangunan.

Menurut penelitian Lippsmeier, batas-batas kenyamanan manusia untuk daerah khatulistiwa adalah 19°C TE(batas bawah) – 26°C TE (batas atas). Pada temperatur 26°C TE umumnya manusia sudah mulai berkeringat. Daya tahan dan kemampuan kerja manusia mulai menurun pada temperatur 26°C TE – 30°C TE. Kondisi lingkungan yang sukar mulai dirasakan pada suhu 33,5°C TE– 35,5 °C TE, dan pada suhu 35°C TE – 36°C TE kondisi lingkungan tidak dapat ditolerir lagi. **Produktivitas manusia cenderung menurun atau rendah pada kondisi udara yang tidak nyaman seperti halnya terlalu dingin atau terlalu panas.** Produktivitas kerja manusia meningkat pada kondisi suhu (termis) yang nyaman (Idealistina , 1991).

Tabel 2
Suhu Nyaman menurut Standar Tata Cara Perencanaan Teknis Konservasi Energi pada Bangunan Gedung

	Temperetur Efektif (TE)	Kelembaban (RH)
• Sejuk Nyaman	20,5°C - 22,8°C	50 %
Ambang atas	24°C	80%
• Nyaman Optimal	22,8°C - 25,8°C	70%
Ambang atas	28°C	
• Hangat Nyaman	25,8C – 27,1°C	60%
Ambang atas	31°C	

Penurunan suhu dalam bangunan dapat dilakukan dengan berbagai cara **seperti pengkondisian orientasi bangunan, perletakan bukaan dalam bangunan hingga pemanfaatan elemen - elemen yang ada di dalam bangunan itu sendiri.**

- **Orientasi bangunan terhadap matahari :** pada konteks bangunan, makin besar sinar matahari yang di terima bangunan maka semakin panas pula ruang yang ada di dalam bangunan tersebut, **idealnya bangunan di buat menghadap utara selatan** apabila bangunan tersebut memiliki karakteristik memanjang, hal ini dilakukan agar sisi bangunan yang pendek saja yang menerima matahari yang paling banyak.
- **Orientasi bangunan terhadap arah angin :** angin sendiri bergerak dari arah bawah ke atas, hal ini karena angin bergerak dari tempat dingin ke tempat yang panas, dalam pemanfaatan arah angin ini keberadaan ventilasi pada bangunan menjadi salah satu poin penting yang ada dalam bangunan, **Kecepatan angin yang nikmat dalam ruangan adalah 0,1 - 0,15 m/detik. Besarnya laju aliran udara tergantung pada kecepatan angin, arah angin terhadap lubang ventilasi, luas lubang ventilasi, jarak antara lubang ventilasi, jarak antara lubang masuk dan keluar, penghalang di dalam ruangan.**

- **Elemen - elemen yang ada dalam bangunan :** elemen dalam bangunan berperan sebagai sesuatu yang berguna untuk bangunan, dalam mencapai kenyamaman termal akibat kenaikan suhu dalam bangunan, terdapat beberapa elemen bangunan yang memiliki peran penting dalam penurunan suhu dalam bangunan. **Yang pertama yaitu pelindung matahari, baik berupa *shading* ataupun *secondary skin* dalam bangunan,** elemen ini berguna sebagai transformator dalam bangunan agar suhu dalam ruangan dapat terjaga, **kemudian pemakaian material dan bahan *finishing* dalam bangunan.** Material dalam bangunan memiliki karakteristik untuk menyerap panas dan dapat menurunkan tingkat panas yang di hantarkan matahari seperti contohnya pemakaian cat pada material bangunan. Radiasi matahari memancarkan sinar ultra violet (6%), cahaya tampak (48%) dan sinar inframerah yang memberikan efek panas sangat besar (46%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa radiasi matahari adalah penyumbang jumlah panas terbesar yang masuk ke dalam bangunan. Besar radiasi matahari yang ditransmisikan melalui selubung bangunan dipengaruhi oleh fasade bangunan yaitu perbandingan luas kaca dan luas dinding bangunan keseluruhan (*wall to wall ratio*), serta jenis dan tebal kaca yang digunakan.

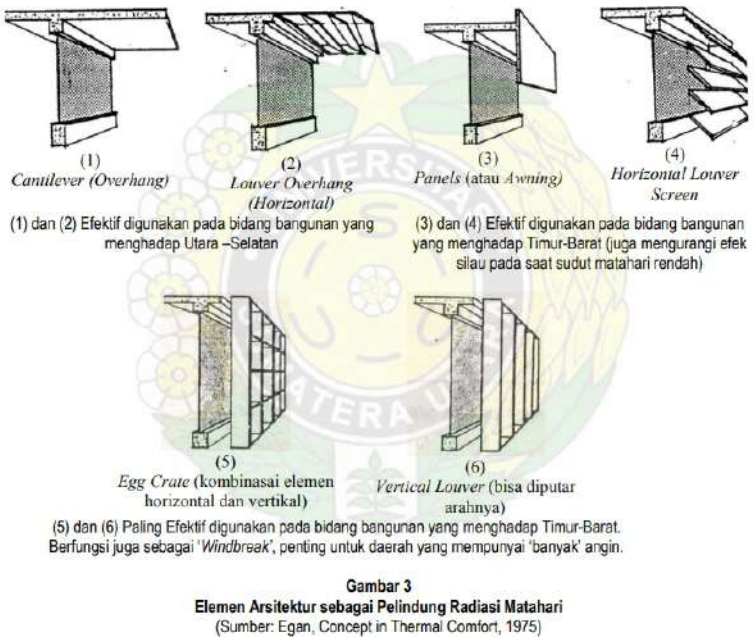

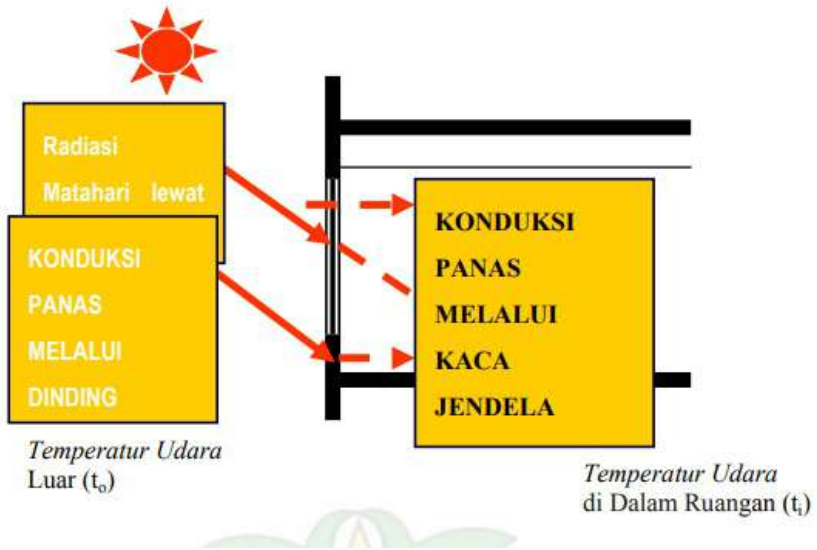

Gambar 3
Elemen Arsitektur sebagai Pelindung Radiasi Matahari
(Sumber: Egan, Concept in Thermal Comfort, 1975)

Kesimpulannya adalah Kondisi ideal yang harus dibuat untuk menciptakan bangunan nyaman secara termal adalah sebagai berikut:

Teritis atap/*Overhang* cukup lebar
Selubung bangunan (atap dan dinding) berwarna muda (memantulkan cahaya)
Terjadi Ventilasi Silang
Bidang –bidang atap dan dinding mendapat bayangan cukup baik
Penyinaran langsung dari matahari dihalangi (menggunakan solar *shading devices*) untuk menghalangi panas dan silau.

2.1.a Kajian dan Analisis orientasi

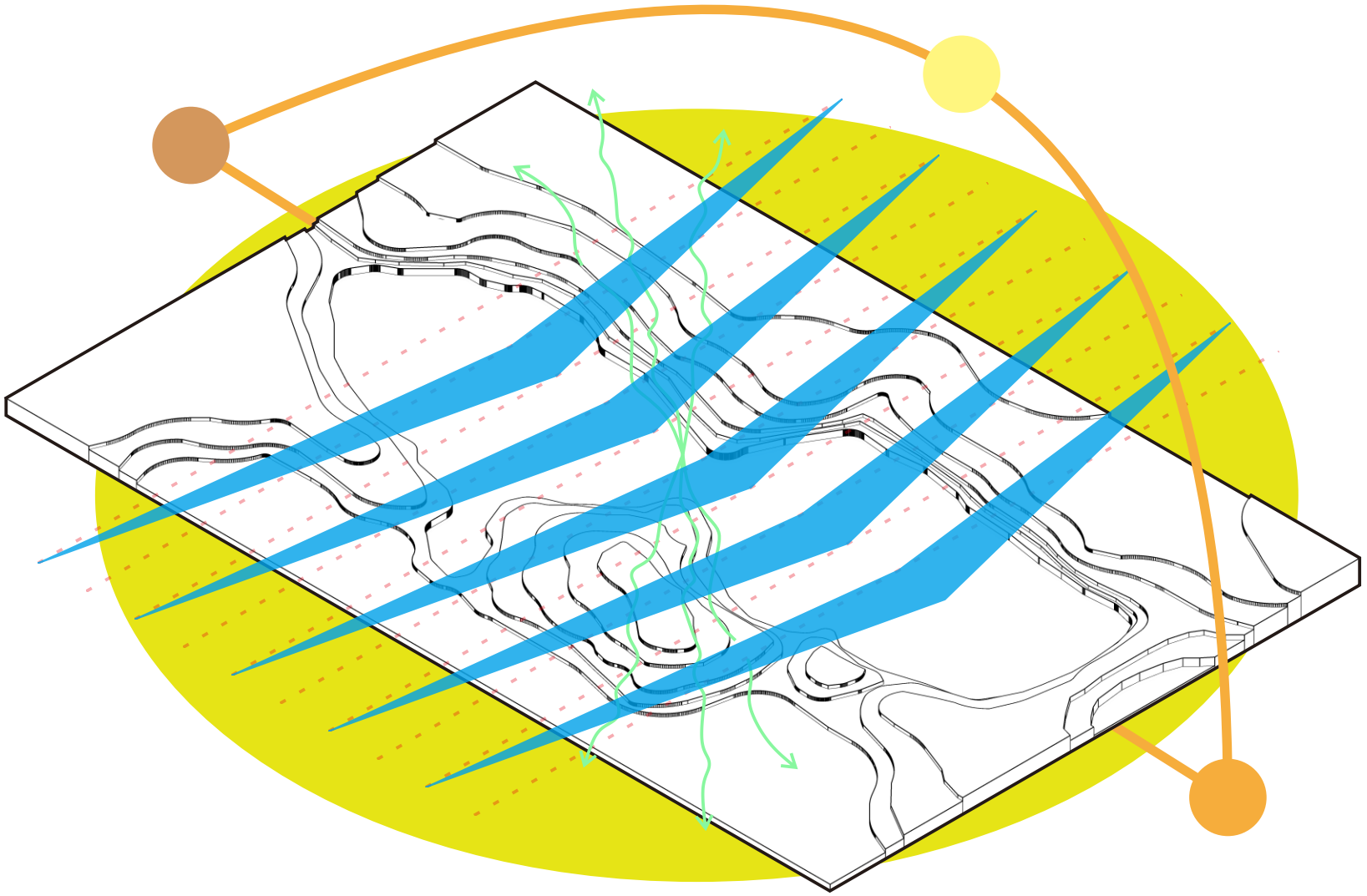

Suhu yang tinggi pada kawasan dapat berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna baik di dalam maupun di luar bangunan, maka dari itu untuk meresponsi hal tersebut diperlukan adanya pertimbangan orientasi bangunan di dalam kawasan secara menyeluruh, arah gerak matahari di indonesia cenderung mengarah ke arah utara. sedangkan perletakan **orientasi bangunan yang ideal adalah timur ke barat dengan bukaan mengarah ke arah utara dan selatan. Lalu kemudian pertimbangan arah gerak angin,** dari data angin yang sudah dilakukan arah angin terbanyak adalah tenggara - timur tenggara dan barat laut - barat barat laut. dengan pertimbangan tersebut maka **orientasi menggunakan orientasi miring dengan persilangan dari garis tengah site agar dapat menghindari pencahayaan secara langsung dan dapat memanfaatkan arah gerak angin.**

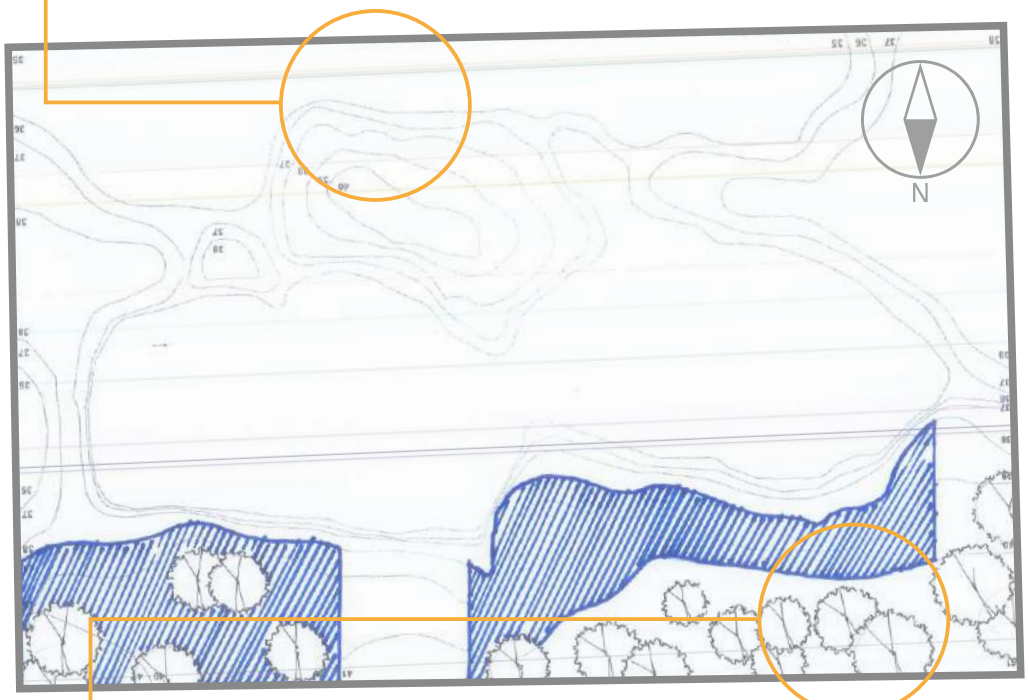

Kondisi dari **site yang memiliki suhu tinggi** dikarenakan **terdapat area yang tidak memiliki peredam cahaya matahari seperti pohon yang ada di site.** Bagian yang memiliki daerah pohon hanya terdapat pada bagian atas yang mana merupakan bagian tanah tinggi. **Kehadiran hutan yang ada di bagian atas membuat daerah bagian atas mendapatkan pembayangan alami pada bangunan nantinya di mana menggunakan pohon sebagai peredam cahaya ke bangunan.** Berdasarkan zona suhu dan cahaya matahari area yang dapat di manfaatkan merupakan area yang di arsir pada gambar di samping. Hal itu diambil agar ruangan di dalam bangunan tidak terlalu panas akibat kenaikan suhu pada site nantinya.

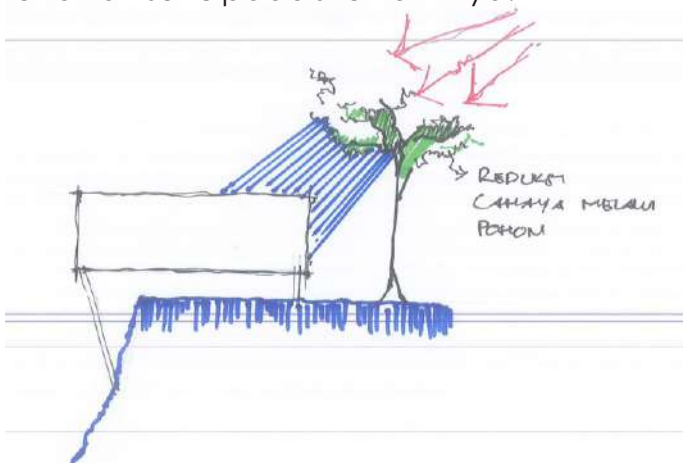

2.1.3 Kajian dan Analisis Tanah

Zona A (tanah timbun landai)

Zona tanah bekas galian pada **bagian barat daya site yang mana memiliki bentukan tanah yang landai dan sebagian besar hampir datar,,** zona ini juga jauh dari jalur akses masuk kedalam site.

Zona B (tanah lereng curam)

Bagian ini memiliki titik lereng yang curam dengan **kemiringan lebih dari 60 derajat pada beberapa bagian**, tipe tanah pada bagian ini masih **merupakan tanah asli dan merupaka bagian tanah yang dikeruk.**

Pada zona c yang mana **merupakan sebuah bukit buatan akibat penumpukan bagian tanah bekas galian.** tinggi bukit hampir lebih dari lima meter dengan adanya lereng di semua arah, **tanah timbunan ini memiliki pontesi erosi yang tinggi karena kondisi tanah bekas galian yang tidak stabil serta adannya lereng di semua arah pada bukit timbunan ini.**

Zona C (tanah timbun lereng)

Dari ketiga zona yang ada pada keadaan kontur yang ada di site hanya **dua daerah yang akan di ambil dan di kelola.** Berdasarkan pertimbangan dari kondisi tanah, **bagian atas diambil karena merupakan tanah asli dan struktur tanah yang belum berubah dapat mempermudah struktur bangunan agar lebih kokoh dan kuat.** kemudian untuk **meresponsi permasalahan tanah bekas tambang yaitu keberadaan tanah timbun, daerah yang diambil meruapan daerah zona C yang mana merupakan bukit akibat timbunan tanah tambang,** memanfaatkan kehadiran tanah yang tidak stabil yang kemudian diolah. Berbeda dengan zona B, zona C memiliki sisi miirng pada semua bagian yang membuat arah pergeseran tanah menjadi lebih beresiko karena struktur tanah yang sudah berubah sedangkan zona B hanya memiliki satu sisi dan bentukan tanah yang masih landai.

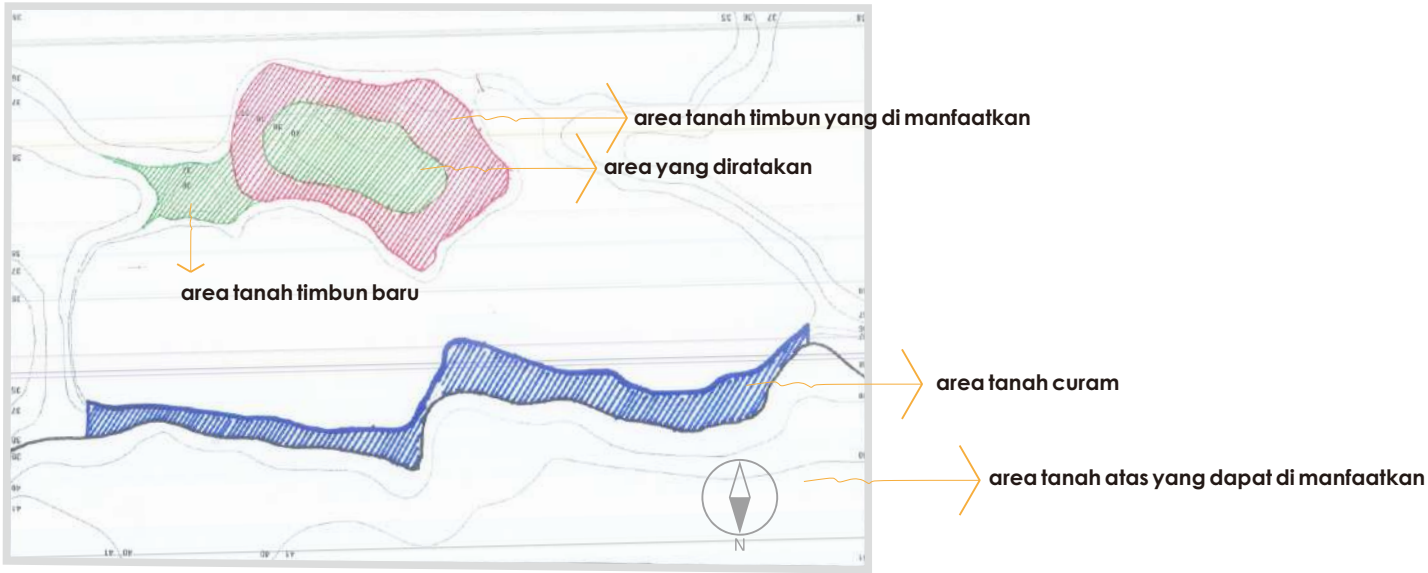

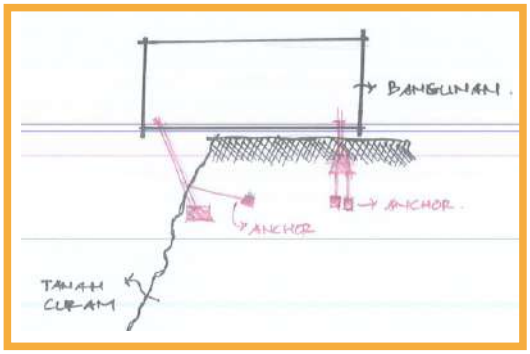

Bencana erosi akibat pergeseran tanah tidak hanya terdapat pada kondisi tanah timbun . Tanah asli dengan kemiringan tertentu juga memiliki potensi akan erosi pada tanah pada waktu tertentu. Dari kedua alternatif struktur bangunan terhadap kondisi tanah soil nailing dan ground anchor. **Alternatif yang dapat merespon kedua hal baik itu struktur tanah dan struktur bangunan adalah ground anchor di mana selain dapat menahan pergeseran tanah sistem anchor dapat diletakkan pada beberapa bagian pada struktur bangunan.** Selain itu sistem anchor sudah pernah digunakan pada sistem struktur bangunan pada tanah yang memiliki kondisi yang kurang stabil.

Permasalahan pada tanah timbun yaitu pergeseran tanah dapat **semakin tinggi jika bagian landai juga memiliki ketinggian yang cukup.** Seperti pada bukit tanah timbun yang ada di site **untuk meminimalisir pergeseran tanah bagian atas bukit dipotong dan diratakan untuk mengurangi garis erosi pada tanah.** Kemudian **tanah tersebut digunakan untuk meratakan tanah yang ada di sekitar bukit** tersebut agar tanah yang ada tidak terbuang sia-sia dan dapat digunakan kembali.

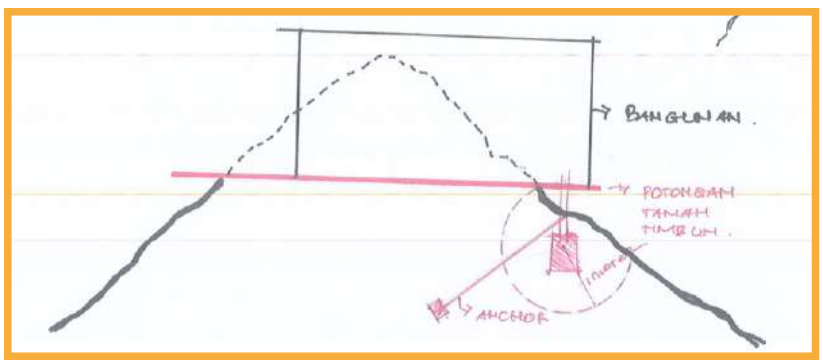

Tipologi tanah kabupaten Bangka Tengah tepatnya Desa Nibung memiliki **jenis tanah alluvial hedromotif dan glei humus dengan tanah endapan pasir putih dan tanah liat.** Jenis tanah alluvial merupakan jenis tanah yang subur dan kaya dengan mineral. Kemudian tanah humus merupakan jenis tanah yang berada di bagian lapis tanah atas yang cenderung peka terhadap gesekan tanah yang menyebabkan erosi pada tanah.

Tanah yang akan di eksplorasi pada site terdapat dua tipe tanah yang mana tanah asli yang merupakan tanah yang memiliki struktur tanah yang sama dan terhitungs stabil, sedangkan tanah bawah merupakan hasil timbunan tanah yang berasal dari tanah galian tambang. Yang mana di selimuti oleh pasir putih pada bagian atas timbunan. di daerah bangka itu sendiri terdapat dua jenis pasir putih yaitu pasir putih halus yang biasanya digunakan untuk sebagai pembuatan dinding rumah yang mana merupakan jenis pasir yang sangat mudah untuk terkena erosi walaupun hanya sedikit gesekan pada tanah. **Sedangkan jenis pasir yang ada di kawasan ini merupakan pasir kasar yang mana memiiki sifat gradasi yang buruk yang mana tidak mudah untuk terjadinya erosi pada tanah.** Kemudian yang perlu di lakukan hanyalah struktur tanah yang ada pada bagian tanah timbun yang mana sudah bercampur antara tanah keras dan tanah halus. yang mana hal ini akan terhubung dengan struktur bangunan yang akan dirancang.

SimbolKlasifikasi TanahMenurut USCS

Jenis Tanah	Simbol	Sub kelompok	Simbol
Kerikil	G	Gradasi baik	W
Pasir	S	Gradasi buruk	P
		Berlanau	M
		Berlempung	C
Lanau	M		
Lempung	C	LL < 50%	L
Organik	O	LL > 50%	H
Gambut	PT		

Sumber : Bowles, 1991

Gambar 2. Simbolklasifikasitanahmenurut USCS

Kemudian kondisi tanah yang terbagi menjadi dua yaitu tanah asli dan tanah endapan, hal ini dapat **dimanfaatkan kedalam perancangan di mana lansekap pada perancangan dapat dibuat menjadi dua bagian antara lansekap hijau dan putih di mana menggambarkan antara kondisi alam yang sudah ada pada kawasan ini.**

sumber gambar : Google Earth

2.3 Peraturan Lahan

KDB 60%

KDH 10%

6. pariwisata untuk kegiatan wisata buatan dan wisata budaya, diizinkan dengan syarat melaksanakan penyusunan UKL-UPL, dan mendapat rekomendasi dari BKPRD, KDB 65 % (enam puluh lima persen), KDH minimum 10% (sepuluh persen) dari luas persil;

sumber gambar : peraturan daerah Bangka Tengah

Menurut **peraturan daerah tentang zona kawasan Danau Kaolin termasuk dalam zona budi daya dengan kategori kawasan potensi pariwisata.** Menurut peraturan daerah yaitu **pasal 51 poin ke 6** disebutkan bahwa kawasan pariwisata baik itu wisata buatan dan wisata budaya diizinkan dengan syarat **melaksanakan penyusunan UKL-UPL** (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) syarat ini dilakukan agar suatu kegiatan yang dijalankan tidak menimbulkan/menyebabkan pencemaran, kerusakan, maupun gangguan terhadap lingkungan atau dampak sosial lainnya. dan **mendapatkan rekomendasi dari BKPRD (Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah). dengan peraturan KDB sebesar 65% dan KDH minimum sebesar 10%.**

2.4 Kajian dan Analisis sirkulasi

sumber gambar : Maps Street View

Dari jalan Desa Nibung menuju ke Danau Kaolin sendiri **kondisi jalan masih berupa jalan buatan yang berupa jalan tanah berpasir dan belum di aspal,** sedangkan untuk jalan yang **dekat dengan Danau Kaolin sendiri berupa jalan pasir putih** di sepanjang jalan dan masih belum dalam tahap di perbaiki.

sumber gambar : Maps Street View

Akses jalan perkotaan ke Danau Kaolin melalui **Jalan utama Jalan Raya Toboali** yang memiliki jarak sekitar **60 km dari bandara Depati Amir Pangkal Pinang**, at kota membutuhkan wkatu sekitar 30 sampai dengan satu jam perjalanan.

sumber gambar : Maps Street View

sumber gambar : Maps Street View

Dari Jalan Raya Toboali, **untuk menuju ke Danau Kaolin melewati gerbang jalan ke Desa Nibung**, akses jalan ini berupa jalan beraspal yang sudah diperbaiki untuk kepentingan akses antar desa, **memiliki lebar jalan sebesar enam meter, jalan ini menjadi penghubung antara jalan utama Toboali dengan Desa Nibung dan desa lain diBangka Tengah.**

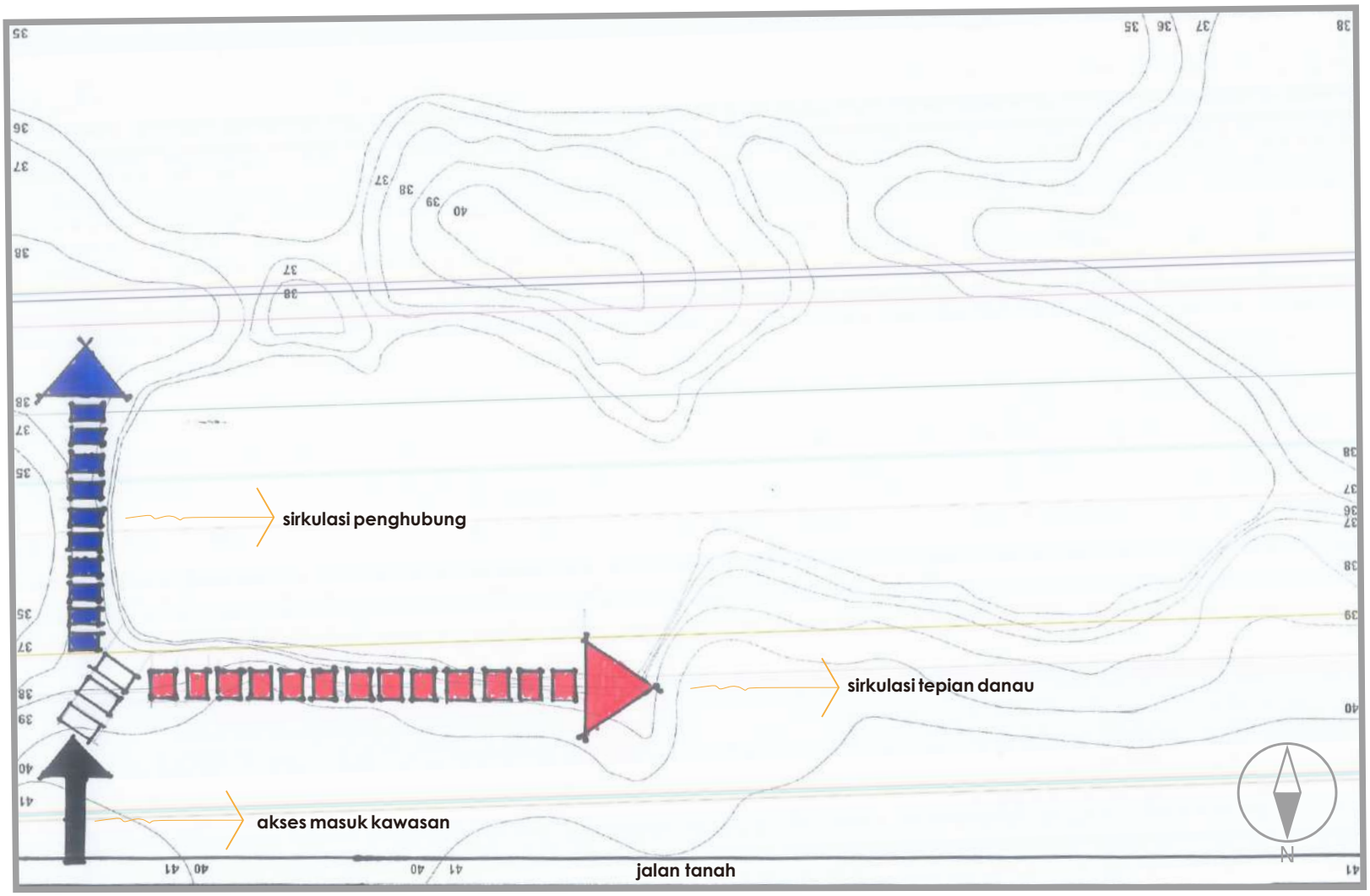

Akses masuk ke dalam site terdapat jalan yang masih berupa jalan tanah yang belum diaspal. Sedangkan **sirkulasi yang ada di dalam site terdapat dua jalur yang pertama jalur pada area muka danau bagian atas** yang di buat untuk para pengunjung. Lalu kemudian **jalur penghubung yang dimana merupakan tanah timbun yang menghubungkan daerah antara tanah tinggi dan juga tanah rendah** yang ada pada site.

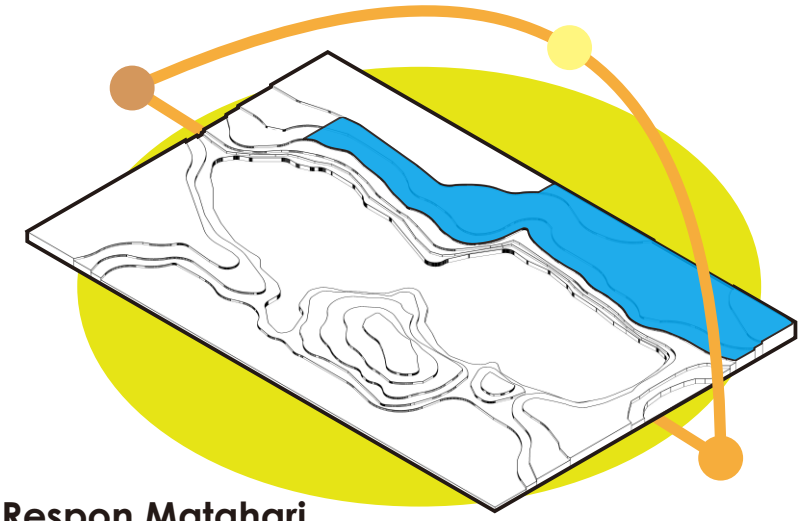

Respon Matahari

Berdasarkan analisis matahari dan suhu, **area yang direkomendasikan untuk dikelola merupakan area bagian atas** dengan memanfaatkan **kehadiran hutan** yang ada pada bagian barat laut site **untuk menjadi pelindung bangunan dan dapat meminimalisir peningkatan suhu pada ruang yang ada pada bangunan akibat cahaya matahari langsung**

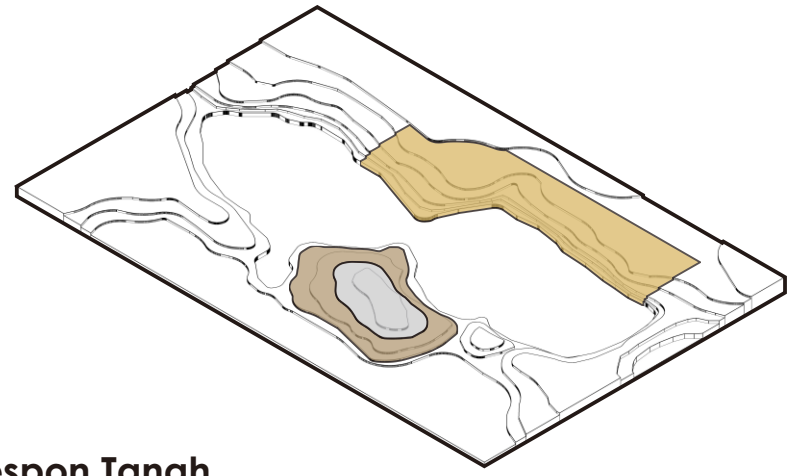

Respon Tanah

Bangunan direncanakan sedekat mungkin dengan muka danau. Dari kondisi tanah area yang dapat dikelola merupakan area yang di warnai di gambar atas yang mana **bagian atas memiliki kondisi tanah asli sedangkan bagian yang ada di barat sudah mendekati area hutan pada kawasan.** Kemudian **bagian bukit tanah timbun dimanfaatkan untuk merespon permasalahan tanah bekas tambang.**

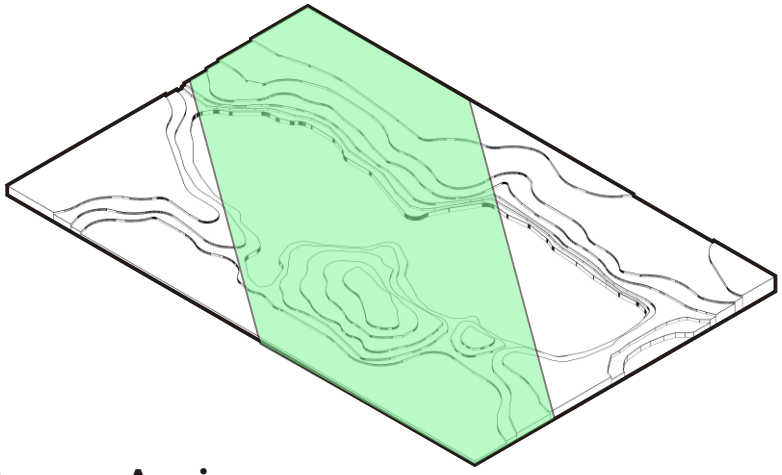

Respon Angin

Perletakan bangunan sebisa mungkin berada di jalur titik angin terbanyak agar **bangunan memiliki asupan udara yang cukup kedalam ruangan. Rekomendasi zona daerah araha angin membentang dari tenggara menuju timur laut.**

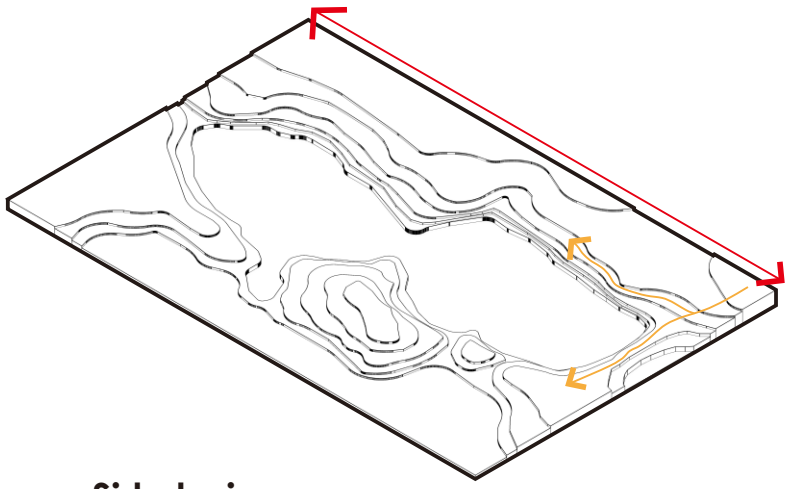

Respon Sirkulasi

Letak akses masuk yang dapat dikelola dan di buat untuk jalur akses mengikuti jalur yang sudah ada. Lalu kemudian bangunan akan diletakkan pada jalur yang sudah ada di dalam site itu sendiri.

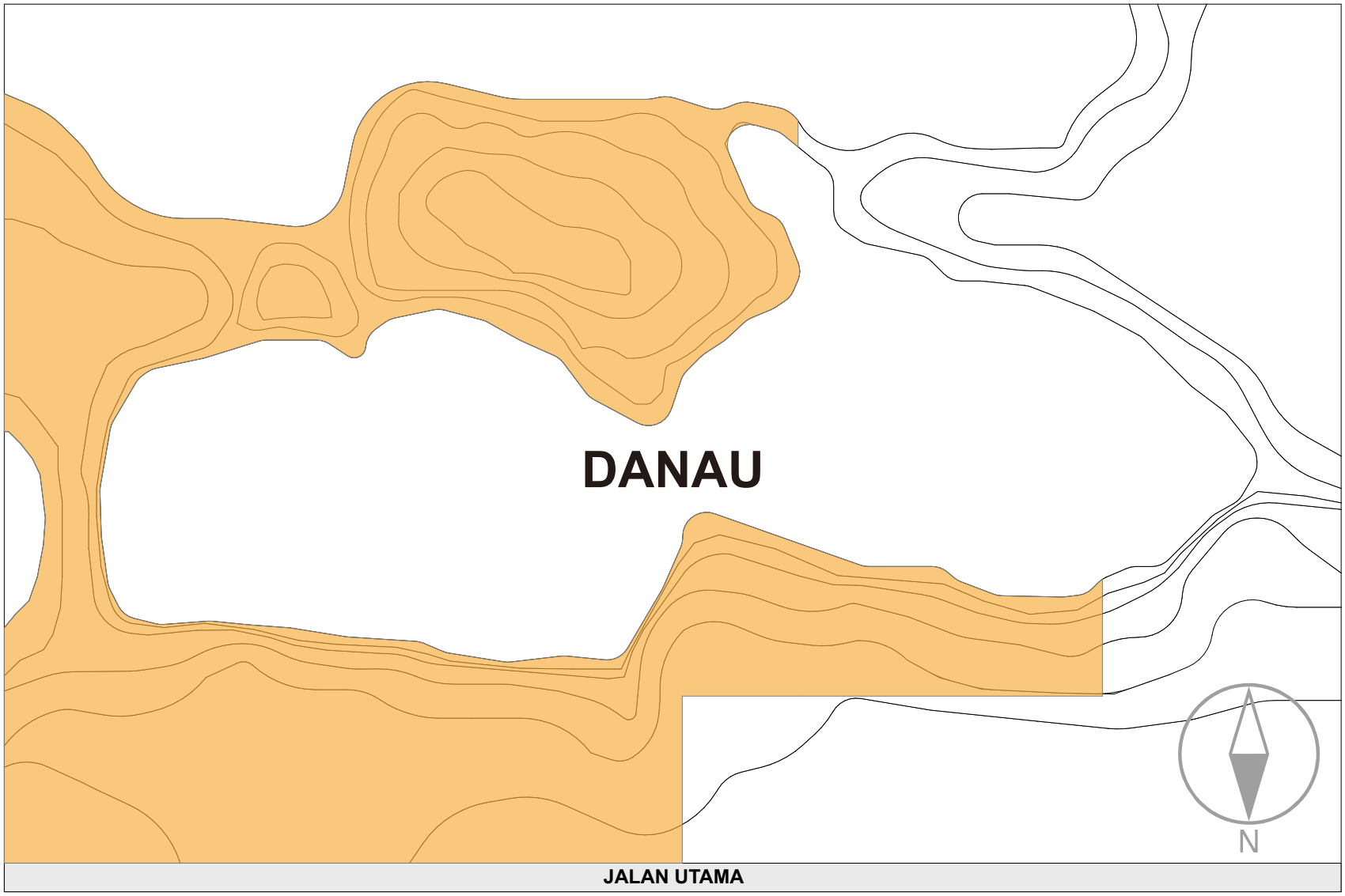

Berdasarkan rekomendasi dari analisis yang sudah ada sebelumnya. **Area yang akan dikelola pada site merupakan seperti pada area yang diwarnai pada gambar di atas** yang mana merupakan **hasil pertimbangan dari kondisi arah matahari dan suhu, jalur angin, kondisi tanah, dan juga keadaaan sirkulasi yang sudah ada pada kawasan. Luas tanah yang akan dikelola untuk perancangan ini sebesar 1,7 hektare.**Bagian site yang tidak termasuk ke dalam area yang dikelola dimaksudkan untuk dimanfaatkan pada perancangan seperti hutan yang digunakan untuk pembayangan matahari, danai yang digunakan sebagai area rekreasi dan destinasi bagi pengunjung dan sebagian tanah timbun bekas tambang yang tidak dimanfaatkan untuk memberikan kesan wilayah tambang pada kawasan .

2.5 Tipologi Perencanaan

- O'Shannessy et al (2001:5) mengartikan resort sebagai sebuah jasa pariwisata yang setidaknya di dalamnya terdapat **lima jenis pelayanan, yaitu akomodasi, pelayanan makanan dan minuman, hiburan, outlet penjualan, serta fasilitas rekreasi.** Pasar dari usaha resort ini adalah pasangan (couple), keluarga (families), pasangan yang berbulan madu (honeymoon couples), dan juga individu (single).

- Pendit (1999) mengungkapkan bahwa resort adalah **tempat menginap yang memiliki fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga seperti tenis, golf, tracking, dan joging.** Bagian concierge berpengalaman mengetahui betul seluk-beluk lingkungan resort, jika ada tamu yang hitch-hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam resort ini.

- Mill (2002:27) mengatakan resort sebagai **tempat orang untuk pergi berekreasi.**

Berdasarkan klasifikasinya **resort masih merupakan salah satu jenis hotel** yang berfokus pada fasilitas rekreasi dan juga menjadi tempat penghubung bagi satu tempat dengan tempat yang lainnya. **Resort sendiri di bagi lagi menurut jenis nya berdasarkan lokasi dan faslitas serta aktivitas yang ada di dalamnya.** Resort hotel merupakan sebuah fasilitas akomodasi yang berada di lingkungan alam dengan tujuan menghubungkan beberapa tempat yang ada disekitarnya. Danau Kaolin sendiri memiliki luas sekitar 40 hektare yang berada dikawasan dengan tipe lingkungan alam.

2.6 Penentuan Jenis Berdasarkan Lokasi

	JENIS RESORT	KARAKTERSITIK LOKASI					KESIMPULAN
		danau	bekas tambang	wisata alam	rekreasi air	rekreasi foto	
Arsitag	beach resort	X	X	v	v	v	sight-seeing resort
	marina resort	X	X	v	v	v	
	mountain resort	X	X	v	X	v	
	health resort and spa	v	v	X	X	v	
	rural resort and country	X	X	v	X	v	
	themed resort	X	X	X	X	v	
	sight-seeing resort	v	X	v	v	v	
Trek Baron	recreation resort	v	v	v	v	v	recreation resort
	all-inclusicve resort	v	v	X	v	v	
	destination resort	X	X	v	v	v	
	ecotourism and ecological resort	X	v	v	v	v	
	historic resort	X	v	X	X	v	
	dude ranches	X	X	v	X	v	
	casino and amusement park resort	X	X	X	X	v	
	adults only resort	X	X	v	v	v	
	family-focused resort	X	X	v	v	v	
	clothing optional resort	X	X	X	v	v	
Paradise Beach	beach resort	X	X	v	v	v	lake resort
	island resort	X	X	v	v	v	
	destination resort	X	X	v	v	v	
	mountain resort	X	X	v	v	v	
	lake resort	v	v	v	v	v	
	per-friendly resort	v	X	v	X	v	
	golf resort	X	X	v	X	v	
	spa resort	v	X	v	X	v	

* X = tidak ada dengan yang ada dilokasi

* v = ada dengan yang ada dilokasi

Dari tabel sebelumnya terdapat tiga jenis resort yang dapat diterapkan di lokasi ini yang **pertama ada *sight-seeing resort*, kedua recreation resort dan kemudian *lake* resort.**

Sight seeing resort yang mana berfokus dalam hal **aktivitas kegiatan wisata yang mana wisatawan melakukan perjalan ke beberapa tempat wisata yang ada di sekitar resort.** Jika dilihat keterkaitan antara lokasi Danau Kaolin dekat dengan wisata yang lain baik itu wisata alam, budaya, kuliner, dan buatan. Dengan adanya keterikatan dengan wisata lain dapat membuat jenis wisata ini dapat diterapkan kedalam lokasi ini.

Recreation resort yang mana merupakan **salah satu jenis resort dengan wisata utama yaitu wisata buatan.** Yang berokus pada kesehatan dan olahraga. Kedua jenis fasilitas ini tidak terikat dengan lokasi dan fungsi melainkan terikat dengan aktivitas dan kebutuhan manusia di dalamnya. Itu sebabnya jenis resort satu ini juga merupakan salah satu resort yang cocok untuk diterapkan kedalam danau kaolin ini . Karena kaolin sendiri merupakan pasir yang dapat memberikan efek kesehatan pada kulit penggunanya. Daerah yang luas dan berada dialam dengan udara yang masih segar juga sala satu poin kesehatan yang dapat diterapkan dikawasan ini.

Jenis yang terakhir yaitu lake resort, dinilai **berdasarkan lokasi dan tipologi kawasan yang berada di sekkitar danau dan juga potensi rekreasi air yang dapat diterapkan kedalamnya.** Kekuatan dari lake resort itu sendiri meliputi alam, fasilitas dan kegiatan. Lake resort dapat digemari ketika ketiga hal tersebut dapat dipenuhi.

Kemudian untuk perencanaan pada perencanaan ini jenis resort yang dapat diterapkan ke dalam danau kaolin ialah jenis ***lake* resort berdasarkan lokasi dari danau kaolin itu sendiri,** dua jenis lainnya seperti ***sight-seeing* resort dapat juga dikatakan sebagai salah satu jenis aktivitas yang ada di dalam resort** itu sendiri sedang kan recreation resort yang mana berfokus ke dalam jenis rekreasi yang ada di dalamnya dapat dikatakan belum memberikan ciri khas dari Danau Kaolin itu sendiri karena akan **sama dengan kompetitor yang ada di pulau Bangka terutama di Bangka Tengah itu sendiri.**

2.7 Penentuan Jenis Berdasarkan Operator

Danau Kaolin memiliki **luasan seluas 40 hektar**e yang mana berdasarkan gabungan dari keselurahn danau ini, Danau Kaolin sendiri terdiri dari beberapa danau dan di bagi menjadi beberapa fungsi berdasarkan kedalaman dari danau tersebut, **sedangkan luas daerah yang akan di olah dalam proyek ini sebesar 13.000 m2,** pihak **pengelola yang dijadikan target dalam proyek ini merupakan Azana hotel dan resort** yang mana merupakan salah satu management resort dan hotel yang ada di Indonesia. Dari sisi luas lahan terdapat dua kategori dari Azana yang dapat diterapkan yaitu **The Azana Hotel dan The Azana Resort** yang memiliki cakupan luasan site di angka 10.000 m2 namun dari sisi fungsi dan segmentasi dari dua kategori ini kategori yang **dapat diterapkan merupakan The Azana Resort,** hal ini di dasarkan pada poin segmentasi yang mana dari kategori resort target user lebih mudah di dapat dalam lokasi ini di mana dari data kunjungan ke **Danau Kaolin rata - rata di kunjungi oleh keluarga dan pasangan, serta kondisi dari danau kaolin sendiri memungkinkan untuk adanya sebuah ruang honeymoon karena pemandangan sore hari yang indah.**

The Azana Resort 02 AZANA RESORTS

HOTEL CLASSIFICATION	● 3 and 4 Stars
DESIGN SAMPLE	● Maroon Red, Violet, Blood Red
SEGMENT	● *Couple, Corporate, Family*, wisatawan
ROOM TYPE	● *Honeymoon, Suite, Executive Suite, President Suite*
ROOM SIZE	● Room (24m² - 28m²) ● Villa (75m² - 150m²)
LAND SIZE	● 3000m² - 10.000m²

2.2.1 Hasil Tipologi Bangunan

Bangunan : **resort hotel bintang 4** dengan jenis resort berupa lake resort yang mana merupakan ciri khas dari kondisi lokasi yang dipilih sedangkan standar bintang di ambil dari target operator yang direncanakan pada proyek ini .

Owner : pemerintah kabupaten Bangka Tengah. proyek ini direncakan merupakan sebuah proyek miliki pemerintah

Management : The Azana Resort sebagai pengelola dari resort ini. Azana sendiri sudah memiliki berbagai macam resort yang berada di bawah naungan manajemen dari Azana ini sendiri dan sudah menyebar di beberapa kota yang ada di indonesia.

Segmentasi : yang dijadikan target segmentasi dari perancangan ini ada dua macam yang pertama wisatawan lokal lalu kemudian segmentasi dari pihak azana yaitu pasangan, keluarga, dan corporate.

2.8 Kajian dan Analisis Pendekatan Rancangan

Arsitektur modern tropis merupakan salah satu konsep arsitektur yang menggabungkan dua jenis gaya arsitektur yaitu tropis dan modern. Di mana arsitektur tropis yang berpusat pada orientasi iklim Bangunan dengan desain arsitektur tropis memiliki ciri khas atau karakter menyesuaikan dengan iklim tropis. Dengan adanya perkembangan konsep dan teknologi, maka bangunan dengan bentuk modern atau hi-tech disebut juga bangunan tropis, hal ini diatasi dengan sistem sirkulasi udara, view, bukaan, ventilasi dan orientasi bangunan serta penggunaan material modern tanpa merusak lingkungan.

Menurut Lippsmiere pada buku Bangunan Tropis, iklim tropis Indonesia mempunyai kelembaban relatif (RH) yang sangat tinggi (kadangkadang mencapai 90%), curah hujan yang cukup banyak, dan rata-rata suhu tahunan umumnya berkisar 23°C dan dapat naik sampai 38°C pada musim "panas". **Arsitektur tropis adalah suatu konsep bangunan yang mengacu pada iklim di mana sepanjang rancangan bangunan tersebut mengarah pada pemecahan persoalan yang ditimbulkan oleh iklim tropis.(Tri Harso Karyo). Menurut Purwanto(2006), arsitektur tropis adalah karya arsitektur yang mampu mengatasi masalah termal dengan cara yang alami tanpa peralatan artifiliasi sedikitpun. Dalam buku *"Tropical Architecture In The Humid Zone"* karya Maxwell Fry dan Jane Drew, mengatakan bahwa arsitektur tropis adalah karya seni manusia yang mampu memeberikan respons alami sehingga menimbulkan efek, rasa, dan pengalaman yang spesifik kepada pengguna terhadap lingkungannya.** Kemudian menurut Tri Harso Karyono arsitektur tropis merupakan salah satu percabangan dari arsitektur sub tropis yang berfokus pada pemecahan masalah iklim yang ada pada kawasan setempat. pemahaman Arsitektur Tropis yang selalu beratap lebar, berteras atau apa pun menjadi tidak mutlak lagi. Yang penting adalah apakah rancangan tersebut sanggup mengatasi problematik yang ditimbulkan iklim tropis: hujan deras, terik matahari, suhu udara tinggi, kelembaban tinggi (untuk tropis lembab), dan kecepatan angin rendah, sehingga manusia yang semula tidak nyaman berada di alam terbuka, menjadi nyaman ketika berada di dalam bangunan tropis.

Sedangkan konsep arsitektur modern merupakan sebuah konsep di mana kesederhanaan dalam bangunan menjadi sangat penting dan meminimalkan ornamen ornamen dan tambahan yang tidak perlu dalam bangunan, *form follow function* menjadi salah satu teori yang terkenal dalam perkembangan arsitektur modern. ciri dari arsitektur modern antara lain adalah :

- sedikit ornamen dan dekorasi
- penerapan garis vertikal dan horizontal
- sistem modern dan penggunaan material
- penggunaan cahaya natural dan jendela kaca
- memiliki ruang terbuka
- desain asimetris
- koneksi dengan alam
- penggunaan material modern dan tradisional
- memaksimalkan fungsi ruang

Menurut Rayner Banham pada bukunya yang berjudul "*Age of the Master : A Personal view of Modern Architecture*", tahun 1978, perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain dengan menganut Form Follows Function (bentuk mengikuti fungsi) Arsitektur modern timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung untuk sesuatu yang ekonomis. **Eugen Emmanuel Violet-le-Duc dalam bukunya yang berjudul '*Dictionnarie raisonn de l'archtecture fancaise du XI au XVI siecle*' (Kamus pemikiran arsitektur prancis abad XI hingga XVI) menjelaskan bahwa arsitektur hendaknya mengungkapkan 'kekuatan' seperti halnya mesin uap, listrik dan dapat memanfaatkan material baru seperti halnya baja.** Pernyataan ini sekaligus menjelaskan munculnya ide terhadap bentuk yang fungsional dan pemanfaatan material berteknologi baru dalam arsitektur.

Mies Van Der Rohe menerapkan prinsip *less is more* terhadap arsitektur modern di mana kesederhanaan adalah sebuah estetika yang dinilai lebih, di mana fitur dalam desain tidak diperlukan dan minimalis dianggap kewajiban. karakteristik arsitektur modern pada umumnya dalah menolak gaya lama, menolak bordir dalam bangunan, menyederhanakan bangunan sehingga format detail menjadi tidak perlu, bahan dan fungsi sangat menentukan hasil, dan memandang bangunan sebagai mesin.

Konsep arsitektur modern tropis selalu bertitik tolak dengan situasi dan kondisi di mana bangunan tersebut akan dibangun. beberapa ciri konsep arsitektur modern tropis ialah :

- **Konsep bangunan tropis modern memperhatikan kondisi dan situasi di mana bangunan tersebut akan dibangun. Konsep desain berpengaruh dalam membuat fasade pada bangunan, pengaturan tata ruang maupun lansekap.**
- **Penggunaan material yang ramah terhadap lingkungan.**
- ***Finishing* pada fasad bangunan menggunakan kaca yangmemberikan kesan modern, terbuka, dan hangat dengan penerapan elemen pendukung seperti sunshading sebagai filtrasi cahaya yang langsung ke dalam bangunan.**

Penerapan gaya **arsitektur modern tropis memiliki elemen - elemen yang penting di dalamnya** yang menjadi poin pendukung dalam arsitektur modern tropis. **Yang pertama bentukan atap miring,** bangunan dengan gaya arsitektur modern tropis memiliki gaya atap miring dan tidak jarang komposisi atap lebih besar daripada bagian tegakan pada bangunan itu sendiri. **Kedua bagian tritisan,** arsitektur modern tropis merupakan sebuah gaya arsitektur yang meresponsi iklim, bagian tritisan di buat agar bangunan dapat kondisi iklim yang berada di daerah sekitar seperti kondisi hujan dan panasnya matahari. **Yang ketiga sirkulasi udara,** pada bangunan arsitektur tropis sirkulasi udara di buat melalui bukaan yang ada pada bangunan bukan menggunakan bantuan artifiliasi atau teknologi yang ada dalam bangunan. **Yang keempat penggunaan material,** material yang digunakan dalam arsitektur modern tropis merupakan sebuah cara bagaimana bangunan tropis dapat terlihat seperti bangunan modern dengan menggunakan material ekspos atau material kaca yang memiliki kesan luas dan terbuka pada bangunan itu sendiri.

Perbedaan antara arsitektur modern tropis dengan arsitektur modern dan arsitektur tropis dapat dilihat dari karakteristik bangunan. Arsitektur Hindia Baru menggunakan konsep fasade ganda dalam bentuk lorong tertutup. Lorong tertutup tidak hanya terdapat di lantai dasar, namun juga di lantai kedua. *Facade* depan melindungi fasade dalam dari hujan deras dan sinar matahari terik. Ini menjadi ciri khas arsitektur wilayah tropis. Pintu dan jendela besar dibuat dalam jumlah yang banyak agar interior bangunan lebih sejuk. dengan penggunaan atap dengan kemiringan sebesar 45 derajat, **sedangkan pada arsitektur modern tropis kemiringan atap dapat dibuat lebih beragam, ada pula yang menerapkan atap datar pada bangunan arsitektur modern tropis,** kemudian dalam konteks modern berbeda dengan arsitektur modern yang cenderung dengan kesederhanaan bentuk dan terpacu pada fungsi bangunan, **arsitektur modern tropis memiliki dua sisi dalam tahap desain dan gaya bangunan.**

Karakteristik Arsitektur Modern Tropis

Bangunan arsitektur modern tropis memiliki beberapa ciri khas yang ada pada bangunannya . Dari beberapa macam karakteristik arsitektur modern tropis yang , **ada beberapa point yang ingin di tampakkan pada perancangan resort ini.** Berikut merupakan beberapa karakteristik bangunan arsitektur modern tropis yang dapat menjadi acuan dalam perancangan ini :

A. Bentuk Atap

Konsep atap pada bangunan arsitektur modern memiliki dua ciri pada bangunan. Yang pertama yaitu **penerapan atap tinggi.** Konsep atap tinggi pada bangunan di terapkan dengan menginggikan bagian atap dan *plafond* pada bangunan. **Hal ini digunakan agar dapat menambah sirkulasi udara yang ditampung dalam bangunan lebih lama dan agar membuat ruangan menjadi lebih sejuk.** Kemudian konsep kedua yaitu **pemakaian atap miring.** Berbeda dengan bangunan tropis biasa, atap bangunan modern tropis dibuat lebih atraktif dan tidak terlalu kaku. **Penerapan atap miring digunakan agar dapat meresponsi kondisi iklim sekitar yang ada pada lingkungan bangunan.**

01 Atap Tinggi

Konsep pemakaian atap tinggi seperti pada gambar di samping di mana posisi *plafond* ditinggikan mengikuti bentukan atap ini **dapat membuat ruangan yang ada di dalam bangunan terasa lebih luas.** Kemudian sirkulasi angin yang ada di dalam **bangunan menjadi lebih sejuk dan dapat meminimalisir panas di dalam ruang** walaupun angin yang masuk tertampung dalam waktu yang cukup lama. Konsep atap tinggi ini juga dapat membuat bangunan agar menghindari pemakaian alat *artificial* seperti *ac* dalam bangunan agar bangunan menjadi lebih hemat.

02 Atap Miring

Dalam **bangunan tropis** pemakaian atap dapat dikatakan memiliki **kesan kaku karena bentukan atap yang dominan memiliki konsep segitiga sama sisi ataupun trapesium pada bangunan.** Namun, dalam **arsitektur modern tropis** pemakaian **atap miring dapat dibuat lebih atraktif dan menjadi lebih beragam.** Pada gambar di bawah di mana bentukan atap memiliki perbedaan derajat dari sisi satu dengan yang lainnya.Penggunaan atap miring memiliki fungsi utama terhadap respons iklim pada daerah tropis. namun dengan adanya pembaruan dalam bentukan atap. **kemiringan dalam atap yang lebih atraktif membuat bangunan memiliki kesan baru di mana terdapat permainan dalam bentukan atap pada bangunan tersebut.**

Perbandingan Dengan Bangunan Lokal

Bangunan rumah penduduk yang berada di sekitar site memiliki ciri seperti bangunan tropis. Dapat dilihat bentukan atap bangunan menggunakan konsep atap miring dengan bentuk segitiga sama sisi dan trapesium pada bangungan.Terlihat bahwa bangunan di sekitar site juga merespon iklim yang ada di daerah tropis. Pada beberapa tahun terakhir daerah Bangka Tengah memiliki kenaikan baik dari musim hujan dan kenaikan suhu pada musim panas. **bentukan atap miring seperti ini dapat membantu meminimalisir dampak yang di sebabkan oleh kedua musim tersebut.** Yang pertama **dapat mendistribusi air hujan yang baik pada bangunan agar tidak tertampung pada bagian atas bangunan.** Yang kedua **atap miring dapat meminimalisir panas yang disebabkan oleh matahari melalui sis atap dan bagian rongga palfond pada bangunan.**

B. Pemakaian Material

Penggunaan material dalam bangunan modern tropis memiliki acuan baik perletakan dan penggunaan material yang ada di dalam bangunannya. Seperti **material memiliki fungsi dan sesuai dengan kebutuhan bangunan.** Bangunan modern tropis mempunyai konsep kebebasan dan keleluasaan dalam bangunan maka dari itu penggunaan material dan perletakannya dimaksudkan agar sesuai dengan hal tersebut. Beberapa material yang biasanya digunakan dalam bangunan modern tropis ialah :

Kaca

Pemakaian material kaca dimaksudkan agar dapat **menambah visual pengguna di dalam bangunan. membuat penglihatan pengguna menjadi tidak terbatasi oleh sekat yang ada dalam bangunan** agar dapat memberikan kesan bebas dan luas kepada pengguna di dalam bangunan. Selain itu material kaca di gunakan agar bangunan dapat **menangkap cahaya secara alami agar dapat di gunakan ke dalam bangunan.** Selain itu **kaca pada bangunan modern tropis merupakan sebagai salah satu aksen modern** yang ada pada bangunan tersebut.

Kayu

Berbeda dengan kaca, **kayu biasanya digunakan sebagai aksen tropis** dalam bangunan modern tropis. Penggunaan material kayu biasanya **diletakkan pada bagian struktur yang di ekspos atau diletakkan pada bagian secondary skin** pada bangunan. Pemakaian dan perletakannya diharuskan agar tidak menghalangi view pengguna dalam ruang dan memaksimalkan kesan tropis dari material kayu tersebut.

Material Konvensional

Sistem struktur pada bangunan modern tropis biasanya **menggunakan material seperti baja dan beton agar dapat membuat bangunan menjadi lebih kokoh dan kuat** terhadap cuaca tropis yang ada di luar bangunan.

B. penerapan arsitektur modern

Arsitektur modern yang mana merupakan sebuah gaya arsitektur yang menitik beratkan antara kesederhaanaan dan fungsi sebagai poin utama dari keindahan dalam desain.Adapun acuan desain dalam arsitektur modern yang digunakan dalam desian ini yaitu teori dari salah satu tokoh arsitektur modern Mies Van Der Rohe. Dalam teori Mies terdapat konsep yang disebut *clarity* (kejelasan) dan *simplity* (kesederhanaan) yang menjadi salah satu konsep dalam arsitektur modern. Iwan Darmawan dan Wiendu Nuryanti mencoba menganalisis salah satu tokoh arsitektur modern yaitu Mies Van Der Rohe dengan menggunakan parameter analisis dari pemikiran mies sendiri yaitu tentang rasionalitas , *space and function*, *form and geometry*, *tecnology of structure and materials* sebagai tema awal. kemudian mereka menyimpulakan bahwa dalam hal merancang, Mies menggunakan beberapa prinsip dalam rancangannya yang mana prinsip tersebut antara lain adalah :

- mempertahankan kondisi tapak yang ada
- susunan massa yang fleksibel
- bentuk bangunan yang sederhana
- adanya pengurangan dan penambahan bentuk
- pengulangan bentuk
- segmentasi material
- transparansi dan view yang bebas serta susunan ruang yang efisien
- bentuk ruang yang sederhana
- kemudahan pencapaian entrance
- pola sirkulasi yang fleksibel-
- struktur dan material yang terlihat secara utuh

Dari beberapa prinsip di atas ada beberapa prinsip yang akan diterapkan dalam bangunan pada perancangan ini. Yaitu mempertahankan kondisi tapak, pengulangan bentuk, bentuk bangunan yang sederhana, transparansi dan view yang bebas serta struktur dan material yang terlihat.

1. Mempertahankan kondisi tapak

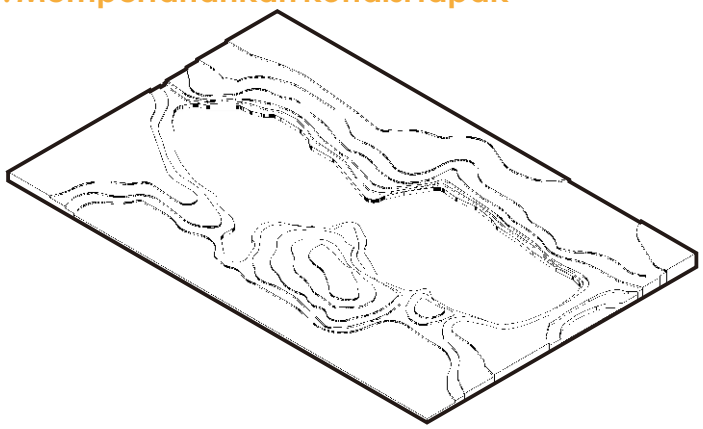

Dari analisis tanah serta kondisi tapak yang sudah dilakukan ada beberapa titik di mana kondisi bentukan tapak dapat dimanfaatkan dalam perletakan bangunan dengan tidak mengubah kondisi tapak yang ada. Bangunan di letakkan dengan merepsonsi dari bentukan tapak itu sendiri serta.

2. Pengulangan bentuk

Bangunan yang banyak dengan fungsi yang sama menggunakan bentuk dan konsep yang sama agar terdapat karakteristik dan perbedaan antar fungsi bangunan dapat dilihat dari luar bangunan. Misalnya fungsi bangunan tempat meginap dan tempat fasilitas lainnya dapat dibedakan melalui bentuk yang ada dalam bangunan.

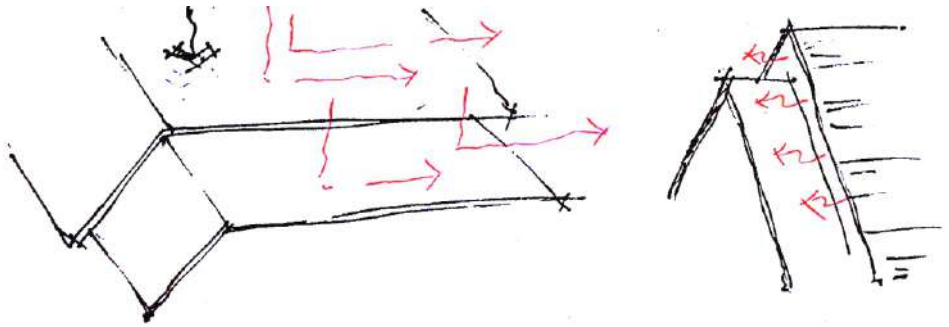

3. Transparansi dan bentuk

Penerapan penggunaan material kaca pada bangunan serta adanya ruang ruang yang *void* yang dapat memberikan *view* yang luas pada bangunan. Perletakan bangunan tidak saling menutupi tiitk poin *view* yang diberikan pada kawasan. Konsep *view* yang bebas juga dapat berupa bagaimana perletakan antara aktivtas dalam perancangan tidak saling menghalangi dan semua pengguna mendapatkan view nya masing - masing.

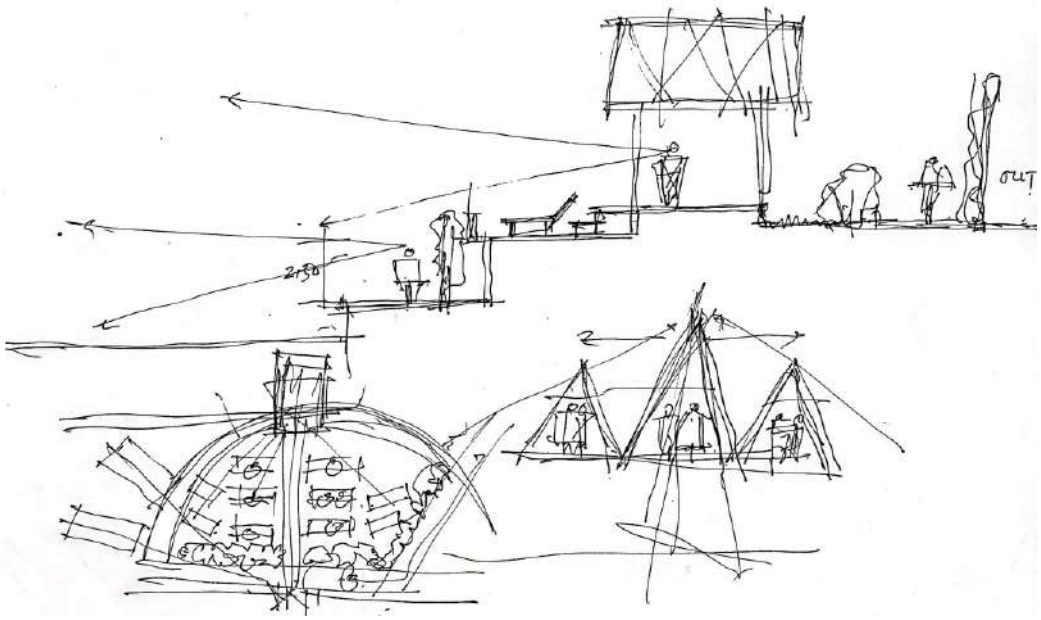

4. Struktur dan material yang terlihat

Konsep dalam struktur dibuat agar adanya struktur yang diekspos dalam bangunan misalnya struktur bangunan utama seperti bagian kolom dan balok. Kemudian menggunakan material-material yang dapat memberikan nilai estetika apabila dieskpos seperti material kayu ataupun bambu.

B. penerapan arsitektur tropis

Arsitektur tropis merupakan sebuah pendekatan arsitektur yang mengedepankan dalam masalah iklim pada daerah setempat. di Indonesia sendiri menurut Tri Harso Karyono, **arsitektur tropis di Indonesia sering kali mendapat pemahaman yang salah di mana bangunan tropis identik dengan bangunan beratap lebar, mempunyai teras atau apa pun itu.** Menurut beliau **bangunan tropis dapat dikatakan tropis apabila bangunan tersebut mampu merespon iklim setempat mulai dari matahari, hujan, penghawaan dalam ruang,sampai ke seberapa banyak angin yang masuk dalam bangunan.** Menurut Tri Harso Karyono yang terpenting dalam bangunan tropis adalah apakah rancangan dapat mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh iklim yang ada pada daerah setempat seperti hujan deras, terik matahari, suhu udara tinggi, kelembapan tinggi, kecepatan angin rendah, agar pengguna mendapatkan kenyamanan ketika berada di dalam bangunan tropis.

Dengan adanya kriteria dalam pemenuhannya jawaban dalam arsitektur tropis menjadi lebih luas.Arsitektur tropis dapat menjadi gaya arsitektur mana saja dan warna apa saja sepanjang bangunan tersebut mampu mengatasi masalah iklim yang ada.

Dalam perancangan ini hal yang ingin diselelsaikan dalam permasalahan iklim yang ada ialah :

1. Hujan deras

Permasalahan hujan di mana bangunan dapat mengalirkan air hujan secara baik agar tidak tertampung pada bangunan ataupun mengakibatkan hal yang buruk bagi bangunan serta kawasan seperti kebocoran atap pada bangunan, kebisingan yang disebabkan oleh air hujan pada atap dan adanya genangan air pada kawasan yang dapat menyebabkan banjir dan longsor pada tanah pada kawasan.

2. Terik matahari

Permasalahan matahari di mana agar bangunan dapat memanfaatkan cahaya matahari ke pada bangunan sebagai pencahayaan alami kepada bangunan namun tidak menyebabkan bangunan menjadi lebih panas, adanya bagian yang dapat menyebabkan kesilauan pada pengguna pada bangunan.

3. Kecepatan angin

Di mana bangunan mendapatkan asupan angin yang cukup pada bangunan yang mana agar berpengaruh pada penghawaan dalam ruangan yang mana dapat memberikan kenyamanan pada pengguna di dalam bangunan.

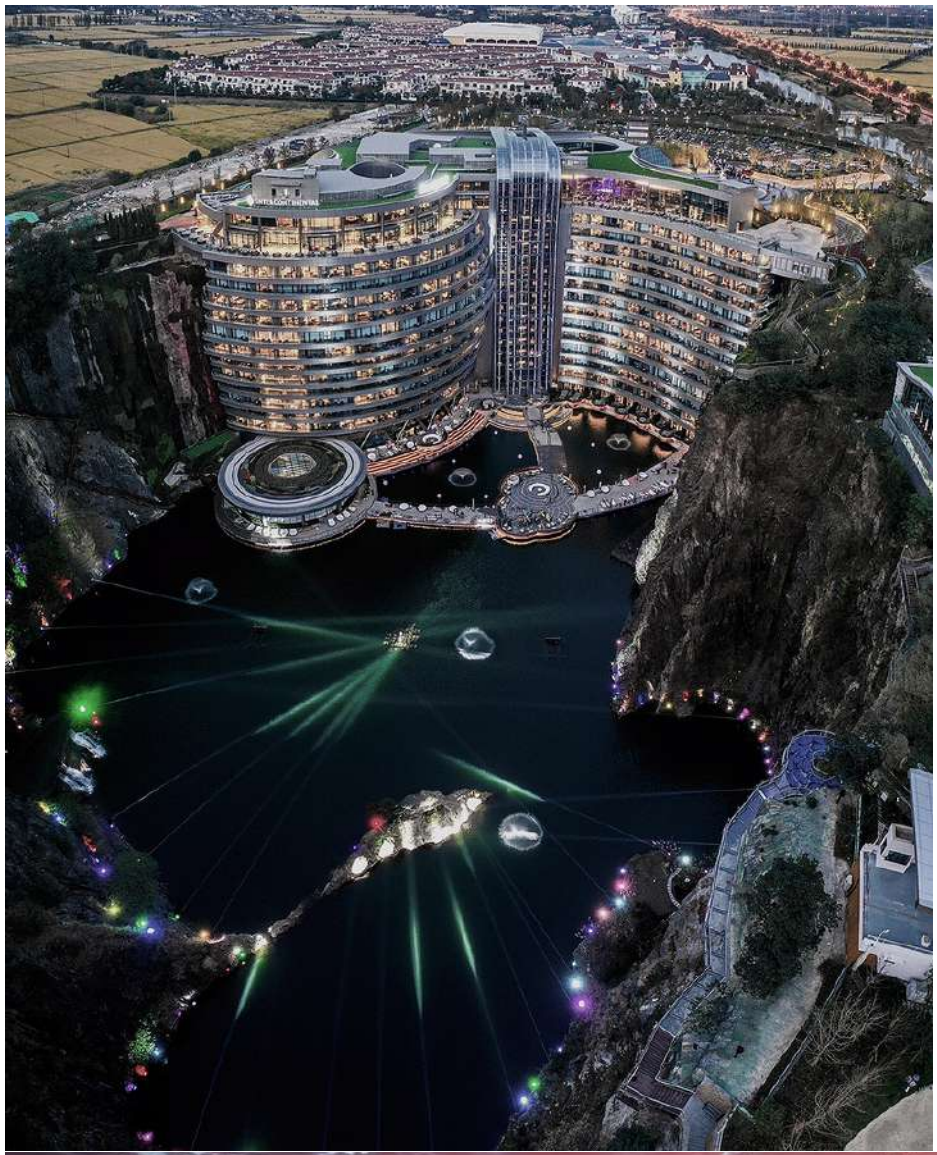

2.9 Kajian dan Analisis Preseden

Merupakan sebuah hotel tambang pertama di China yang di desain oleh Martin Jochman, terletak di antara tebing dan hamparan danau di antara bangunan. Bangunan ini **dibangun oleh perusahaan Inggris Atkins dengan kapasitas 337 kamar.** Secara internal, fitur berkelanjutan pasif memanfaatkan orientasi skema, profil rendah, atap rumput, dan sifat termal dari massa batuan tambang dan danau, sehingga menciptakan iklim mikro unik yang menyediakan pendinginan musim panas dan pemanasan musim dingin. Dengan demikian, skema ini menawarkan contoh menarik tentang potensi penggunaan situs *brownfield* di seluruh dunia. **Desain bangunan ini memanfaatkan keberadaan dari batuan tambang yang menjadi sumber pendingin pasif pada bangunan serta air yang menjadi sumber udara bersih pada kawasan yang ada di dalam bangunan.** Cara memaksimalkan kondisi dari daerah lokasi dapat terlihat dalam desain ini, bagaimana bangunan ini mampun membuat lingkungan sekitar ikut serta dalam kinerja bangunan.

Intercontinental Shanghai Wonderland

Sebuah **kawasan wisata yang terletak di Bandung**. dengan **berbagai macam fasilitas yang ditawarkan baik itu wisata perbukitan, sawah dan air.** fasilitas yang ada di dusun ini yaitu :

1. **resto purbasari** yang mana menawarkan resto dengan wisata air
2. **resto burang rang** dengan keindahan danau dari ketinggian
3. **resto lembur urang** yang menawarkan keindahan sawah
4. **Teh Walini,** Nusantara Coffee, & Galeri Flora Indonesia
5. **Taman Arimbi**
6. **Playground Anak Outdoor**
7. **Penyewaan Perahu**
8. **Penyewaan Skuter Listrik dan Sepeda**

Dengan adanya berbagai macam aktivitas yang di terpakan dalam kawasan ini dapat menarik minat para pengunjung. berbagai macam pengalaman bisa didapatkan oleh pengunjung dengan fasilitas yang sangat beragam pada kawasan ini.

Dusun Bambu Bandung

Beachfront Modern Tropical Villa in Rawai

Bangunan tropis yang biasanya identik dengan penggunaan atap miring dan menjadi ciri khas dari bangunan tropis itu sendiri, namun berbeda dengan resort yang berada di thailand ini, **bangunan ini merupakan sebuah resort yang berada di Rawai Ohuket Thailand,** hal unik yang ada pada bangunan ini yaitu meskipun berada di tepi pantai dan berada dikawasan tropis. **Jenis atap yang digunakan terhitung merupakan atap datar dengan dua jenis atap pada bangunan**. dikelilingi oleh lansekap yang rimbun dan bebatuan yang alami di bagian belakang, lokasi villa tidak jauh dari restoran dan pusat perbelanjaan yang ada disana.

2.10 Ringkasan Persoalan Desain

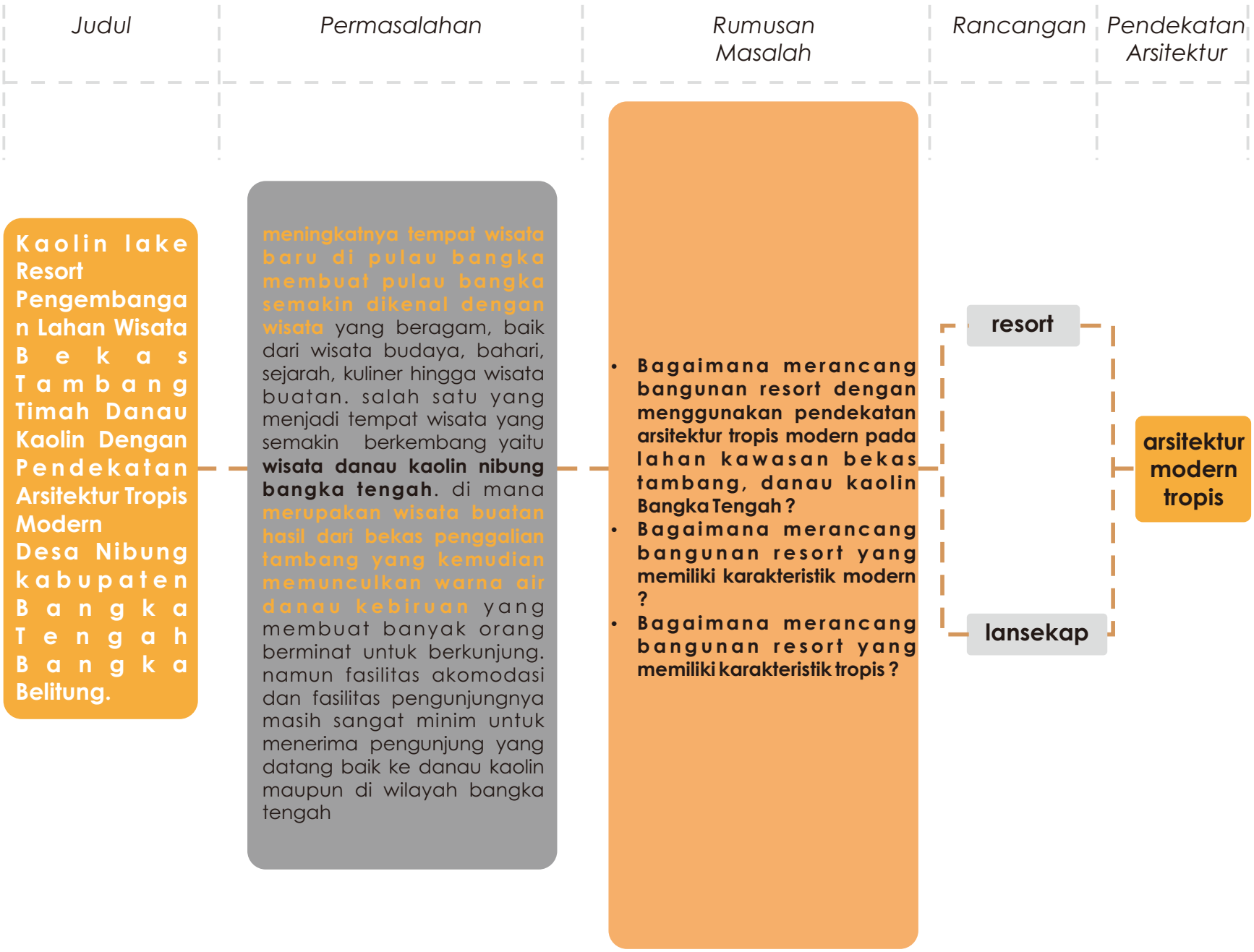

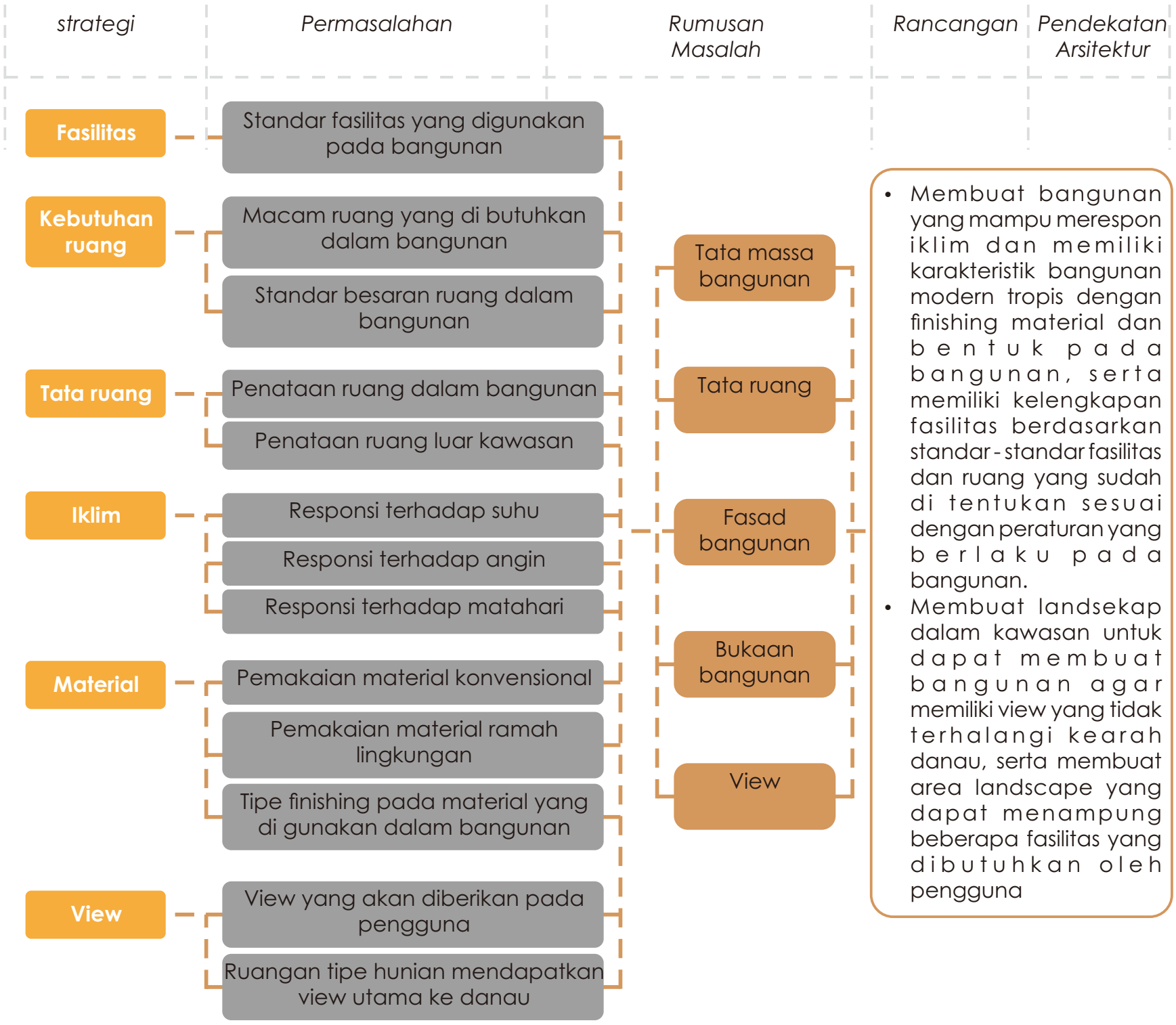
strategi
Permasalahan
Rumusan Masalah
Rancangan
Pendekatan Arsitektur
Fasilitas
Standar fasilitas yang digunakan pada bangunan
Kebutuhan ruang
Macam ruang yang di butuhkan dalam bangunan
Standar besaran ruang dalam bangunan
Tata ruang
Penataan ruang dalam bangunan
Penataan ruang luar kawasan
Iklim
Responsi terhadap suhu
Responsi terhadap angin
Responsi terhadap matahari
Material
Pemakaian material konvensional
Pemakaian material ramah lingkungan
Tipe finishing pada material yang di gunakan dalam bangunan
View
View yang akan diberikan pada pengguna
Ruangan tipe hunian mendapatkan view utama ke danau
Tata massa bangunan
Tata ruang
Fasad bangunan
Bukaan bangunan
View
• Membuat bangunan yang mampu merespon iklim dan memiliki karakteristik bangunan modern tropis dengan finishing material dan bentuk pada bangunan, serta memiliki kelengkapan fasilitas berdasarkan standar-standar fasilitas dan ruang yang sudah di tentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada bangunan.
• Membuat landsekap dalam kawasan untuk dapat membuat bangunan agar memiliki view yang tidak terhalangi kearah danau, serta membuat area landscape yang dapat menampung beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh pengguna

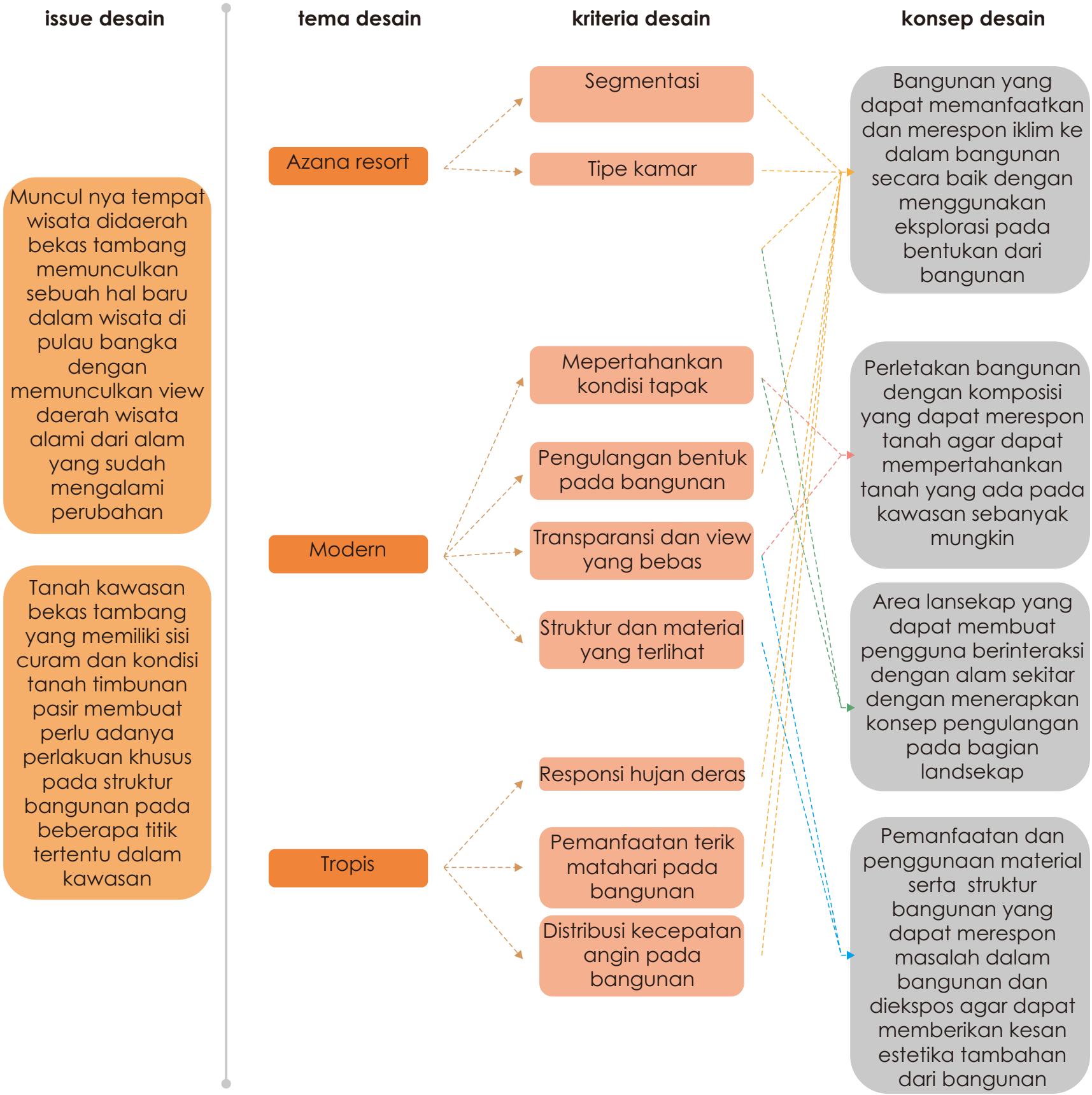
issue desain
tema desain
kriteria desain
konsep desain
Muncul nya tempat wisata didaerah bekas tambang memunculkan sebuah hal baru dalam wisata di pulau bangka dengan memunculkan view daerah wisata alami dari alam yang sudah mengalami perubahan
Tanah kawasan bekas tambang yang memiliki sisi curam dan kondisi tanah timbunan pasir membuat perlu adanya perlakuan khusus pada struktur bangunan pada beberapa titik tertentu dalam kawasan
Azana resort
Modern
Tropis
Segmentasi
Tipe kamar
Mepertahankan kondisi tapak
Pengulangan bentuk pada bangunan
Transparansi dan view yang bebas
Struktur dan material yang terlihat
Responsi hujan deras
Pemanfaatan terik matahari pada bangunan
Distribusi kecepatan angin pada bangunan
Bangunan yang dapat memanfaatkan dan merespon iklim ke dalam bangunan secara baik dengan menggunakan eksplorasi pada bentukan dari bangunan
Perletakan bangunan dengan komposisi yang dapat merespon tanah agar dapat mempertahankan tanah yang ada pada kawasan sebanyak mungkin
Area lansekap yang dapat membuat pengguna berinteraksi dengan alam sekitar dengan menerapkan konsep pengulangan pada bagian landsekap
Pemanfaatan dan penggunaan material serta struktur bangunan yang dapat merespon masalah dalam bangunan dan diekspos agar dapat memberikan kesan estetika tambahan dari bangunan

03

Pemecahan Persoalan Perancangan

03 Bagian Hasil Rancangan Dan Pembuktiannya

Jenis Fasilitas	Bintang 3
Kamar Tidur	Minimal 30
Suite	2 Kamar
Luas Kamar	18 - 26 m2
Ruang Makan	Minimal 2
Restoran Dan Bar	Minimal 1
Function Room	Minimal 1 dan Pre Function Room
Rekreasi dan Olahraga	Kolam Renang dan Dianjurkan Di Tambah Dengan 2 Sarana Lain
Ruang Yang Disewakan	Minimal 1 Ruangan
Lounge	Wajib
Taman	Wajib

3.1 Kebutuhan Ruang

Dalam menjawab pertanyaan ini hal yang dapat dipakai ialah **membuat desain berdasarkan standar dan analisa data.** Agar dapat menemukan hal - hal yang benar di butuhkan oleh bangunan dan fungsi seperti apa saja yang dapat di terapkan pada bangunan ini. Dalam hal bangunan resort bintang empat kebutuhan ruang dan standar ruang yang seperti apa saja yang harus ada dalam bangunan dapat dilihat dari standarisasi tentang resort bintang empat agar dapat membuat ruang yang dapat memenuhi standar yang telah ditentukan dengan standar ruang yang sudah di tentukan. Lalu kemudian kebutuhan ruang beradasarkan management resort dari The Azana Hotel yang mana merupakan sebagai perngelola dari resort ini.

The Azana Resort 02 AZANA RESORTS

HOTEL CLASSIFICATION	3 and 4 Stars
DESIGN SAMPLE	Maroon Red, Violet, Blood Red
SEGMENT	*Couple, Corporate, Family,* wisatawan
ROOM TYPE	*Honeymoon, Suite, Executive Suite, President Suite*
ROOM SIZE	Room ($24m^2$ - $28m^2$) Villa ($75m^2$ - $150m^2$)
LAND SIZE	$3000m^2$ - $10.000m^2$

Akomodasi

- honeymoon room
- suite room
- executive room

Ruang Publik

- lobby
- restoran
- coffe shop
- sirkulasi
- penitipan barang
- toilet
- taman

Fasilitas Lain

- rekreasi air
- spot foto
- toilet umum
- musholla

Fasilitas Penunjang

- ruang meeting
- gudang
- ruang manajer
- ruang pegawai
- ruang house keeping
- toilet pegawai

Fasilitas Bangunan

Akomodasi

- honeymoon room
- suite room
- executive room

Fasilitas akomodasi ditujukan untuk **memberikan tempat istirahat kepada para pengunjung ataupun wisatawan** yang datang ke lokasi dan dalam kondisi melakukan perjalanan wisata. **Fasilitas ini dapat berupa cottage ataupun berupa sewa kamar yang sudah disiapkan di dalam bangunan.**

Ruang Publik

- lobby
- restoran
- coffe shop
- sirkulasi
- penitipan barang
- toilet
- taman

Fasilitas ruang publik ditujukan **sebagai bentuk maupun saran kepada pengunjung secara menyeluruh, dapat diakses oleh semua orang yang datang berkunjung ke dalam resort.** Ruang publik ini juga di buat agar dapat **memenuhi kebutuhan pengunjung yang datang ke resort.**

Fasilitas Lain

- rekreasi air
- spot foto
- toilet umum
- musholla

Fasilitas lain merupakan semacam fasilitas tambahan yang ada di dalam resort. **Ditujukan sebagai saran rekreasi dan fasilitas penunjang tambahan untuk para pengunjung yang datang ke resort.**

Fasilitas Penunjang

- ruang meeting
- gudang
- ruang manajer
- ruang pegawai
- ruang house keeping
- toilet pegawai

Fasilitas penunjang ditujukan untuk **para pegawai dan pengelola resort yang akan mengolah resort ini.** Ruang- ruang tersebut di buat untuk memenuhi kebutuhan para pegawai yang akan mengelola resort.

3.2 Target pengguna

Maksud Tujuan Utama

Dari berbagai macam maksud tujuan kedatangan yang dilakukan oleh wisatawan nusantara ke Bangka Belitung, **jenis yang paling banyak ialah dengan maksud rekreasi, profesi atau bisnis, berkunjung biasa dan jenis aktifitas lainnya.** Dari kategori terbanyak tersebut ada tiga ketagori yang dapat dimasukkan dalam aktivitas wisata yaitu rekreasi, profesi, dan aktivitas lainnya.

Kegiatan Wisata

Dalam kategori kegiatan wisata, kegiatan yang banyak dilakukan ataupun yang digemari oleh wisatawan nusantara di Bangka Belitung yaitu **wisata bahari, kuliner dan wisata kota** yang mana menjadi bagian favorit dari para wisatawan. Dalam ketiga konteks ini dapat ditarik alasan mereka berkunjung karena daerah yang **dikunjungi memiliki identitas yang menarik dari tempat tersebut baik dari segi alam, budaya dan apa yang ada dalam daerah yang dikunjungi.**

Target pengguna dalam perancangan ini berdasakan siklus kunjungan wisata diatas, yang sudah ada kebanyakan para wisatawan adalah karena **keperluan rekreasi dan juga profesi perjalanan wisata dan pekerjaan** membuat fasilitas akomodasi menjadi dibutuhkan. Kemudian mengikuti **kriteria Azana Resort yang mana terdapat bagian segmentasi ataupun target pengunjung pada resort tersebut antara lain adalah :**

Keluarga Pasangan Corporate

3.3 Pemetaan Pengguna

Pasangan

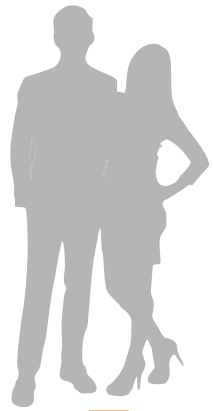

identifikasi pengguna

pasangan yang sudah lama menikah

pasangan yang baru menikah

kegiatan utama

- menginap
  - makan malam romantis
  - menginap
  - rekreasi
- rekreasi

kegiatan lainnya

- tidur
  - menikmati pemandangan
- makan
- tidurmenikmati pemandangan
  - menikmati pemandangan
- bersantai
  - bersantai
- hunting foto
  - hunting foto
- makan
  - makan
- menikmati pemandangan
  - menikmati pemandangan
- menikmatai wahan air
  - menikmati wahana air
- bersepeda
  - bersepeda

kebutuhan fasilitas

- kamar
  - tempat makan
- tempat makan
  - tempat makan
- spot foto
  - spot foto
  - area makan dan fasilitas luar seperti spot foto
- area makan dan fasilitas luar
- landsekap area danau
  - landsekap area danau
- area sepeda
  - area sepeda

fasilitas utama

- kamar tidur
  - tempat makan
- tempat makan
  - kamar tidur
- tempat makan
- area rekreasi
  - tempat makan dan area rekreasi

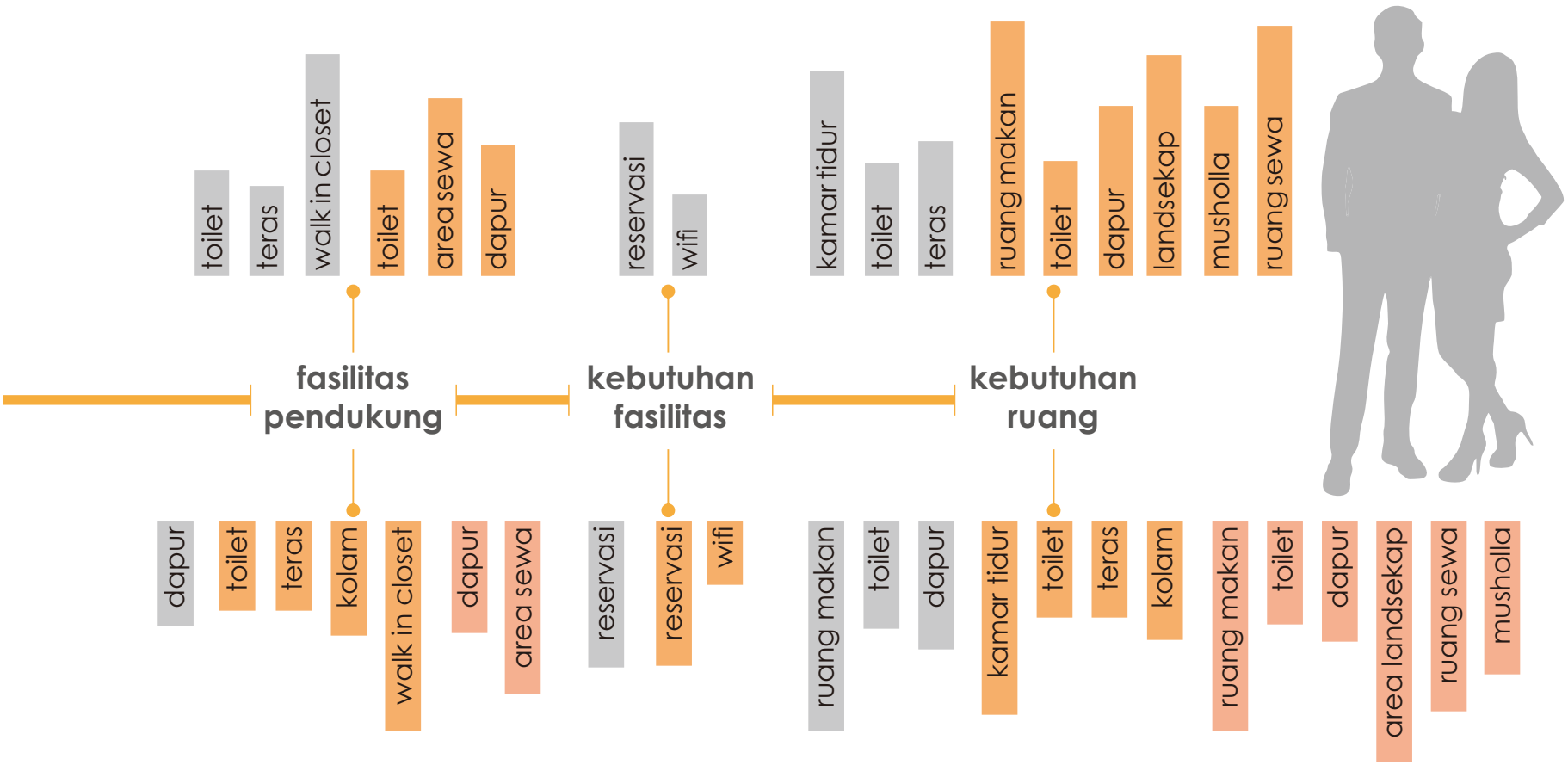
toilet
teras
walk in closet
toilet
area sewa
dapur
reservasi
wifi
kamar tidur
toilet
teras
ruang makan
toilet
dapur
landsekap
musholla
ruang sewa
fasilitas pendukung
kebutuhan fasilitas
kebutuhan ruang
dapur
toilet
teras
kolam
walk in closet
dapur
area sewa
reservasi
reservasi
wifi
ruang makan
toilet
dapur
kamar tidur
toilet
teras
kolam
ruang makan
toilet
dapur
area landsekap
ruang sewa
musholla

Pemetaan Pengguna

Keluarga

identifikasi pengguna

Keluarga 3 - 6 anggota keluarga

kegiatan utama

- menginap
- rekreasi

kegiatan lainnya

- tidur
- makan
- tidurmenikmati pemandangan
- bersantai
- hunting foto
- makan
- menikmati pemandangan
- menikmati wahan air
- bersepeda

kebutuhan fasilitas

- kamar
- tempat makan
- kamae dan fasilitas luar
- spot foto
- area makan dan fasilitas luar
- landsekap area danau
- area sepeda

fasilitas utama

- kamar tidur
- tempat makan
- tempat makan
- area lansekap

perusahaan perusahaan yang ada di daerah sekitar

pt gudang garam , pt bangka prima tin , pt shrimpi daya lesteari, pt sns , pt koba tin

- menginap
- perjalanan bisnis

- tidur
- menikmati pemandangan
- bersantai
- makan bersama
- tidur
- bersantai
- menikmati pemandangan
- makan bersama
- rapat

- kamar tidur
- lounge
- kamar tidur
- lounge
- ruang rapat

- kamar tidur
- lounge
- lounge
- ruang rapat

Pemetaan Pengguna

Perusahaan

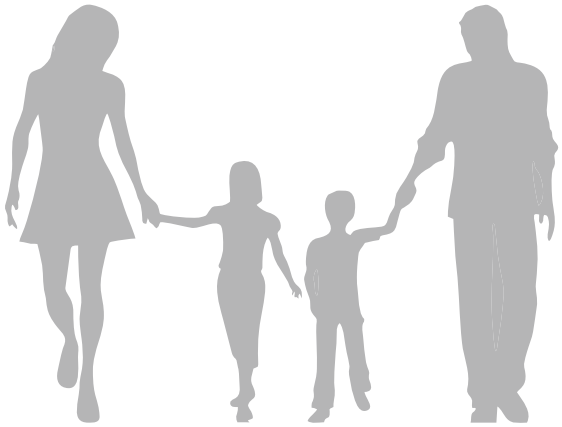

toilet
teras
walk in closet
kolam
area sewa
dapur

reservasi
wifi

kamar tidur
toilet
teras
kolam
ruang makan
toilet
dapur
landsekap
musholla
ruang sewa

fasilitas pendukung

kebutuhan fasilitas

kebutuhan ruang

toilet
kolam
walk in closet
dapur
bar
toilet
kolam
walk in closet
dapur
bar

reservasi
wifi
reservasi
wifi

proyektor
kamar tidur
toilet
kolam
ruang makan
dapur dan bar
kamar tidur
toilet
kolam
ruang makan
dapur dan bar
ruang rapat

3.4 Pola Aktivitas Pengguna

Pasangan

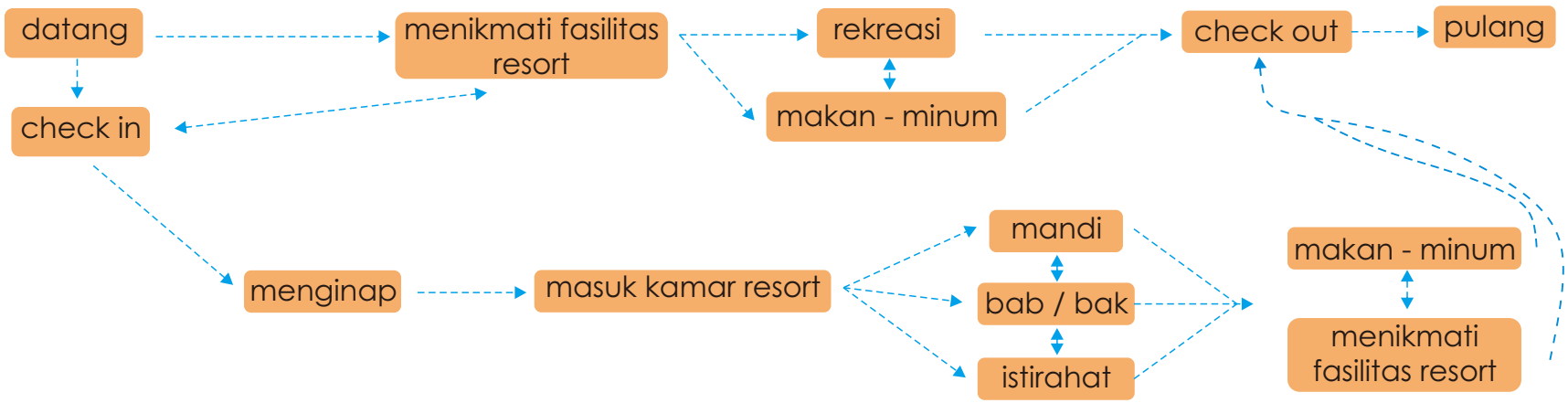

keluarga

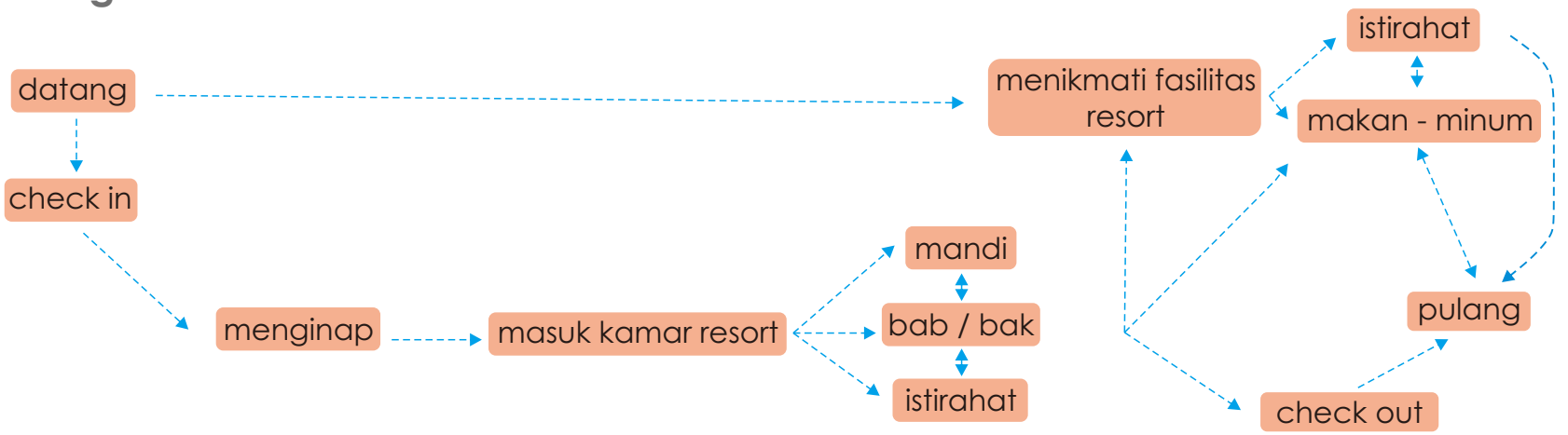

Corporate

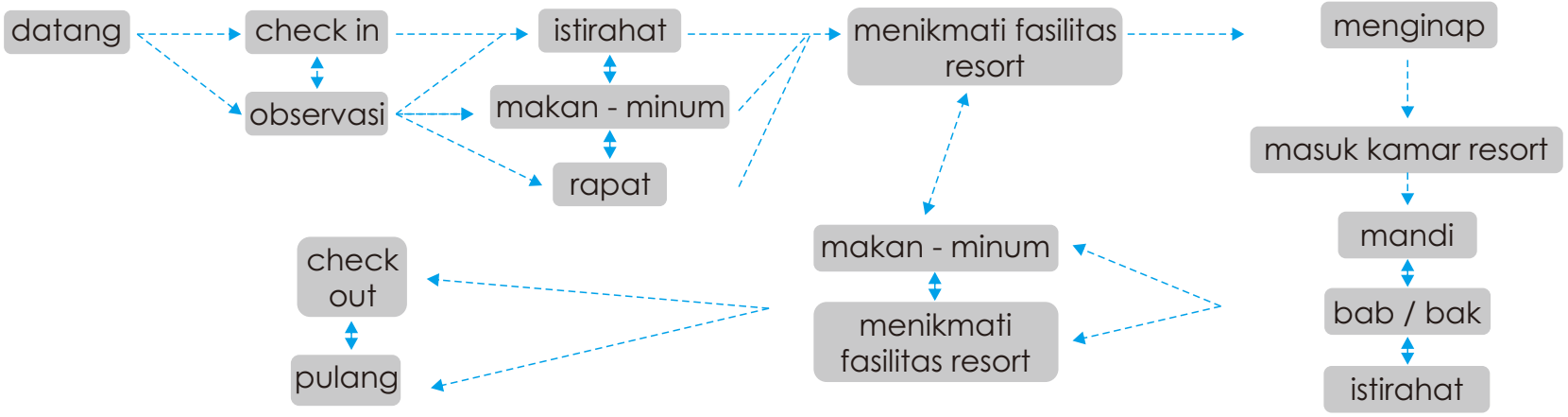

3.5 Penentuan Kamar Hotel

Untuk menetukan jumlah kamar hotel yang akan diterapkan menggunakan rumus yang bisanya dipakai dalam penentuan kamar hotel yaitu :

$$p\,(x + n) = px\,(1 + r)^{\wedge}n$$

px = tahun proyeksi yang akan dituju
pn = merupakan tahun awal
r = kenaikan pertumbuhan per tahun
n = selisih antar tahun

Tahun yang akan dipakai menjadi acuan dalam perhitungan ini adalah tahun terdekat yaitu tahun 2020 berdasarkan data yang sudah ditinjau dari BPS Bangka dimana **pada tahun 2020 tingkat jumlah pengunjung adalah 297.728 orang dengan kenaikan 11 % dari tahun sebelumnya**. dari data tersebut jika menggunakan rumus diatas maka didapatkan hasil seperti dibawah ini .

p (x + n) = px (1 + r)^n

= 297.728 (1 + 0,11) ^5
= 297.728 (1,11) ^5
= 297.728 (1,68) * 1,68 dibulatkan menjadi 1,7
= 297.728 (1,7)
= 506. 137,6

Dimana hasil diatas dibulatkan menjadi **506.138 orang.** kemudian setelah mengetahui jumlah orang, langkah berikutnya adalah mencari data orang per hari, menggunakan rumus dimana :

selisih pengunjung antar tahun / selisih tahun awal dan antar tahun

Dalam hal ini data antar tahun yang digunakan menggunakan data tahun sebelum dan sesudah pandemi yaitu menggunakan data tahun 2017 dan tahun 2020. dimana **pada tahun 2017 jumlah pengunjung sebesar 431 . 131 orang, kemudian di tahun 2020 menjadi 297 . 728 orang.**

x = p 2017 - p 2020 / n

= 431.131 - 297.728 / 5
= 133.03 / 5
= 26.680,6 orang * 26.680,6 dibulatkan menjadi 26.685

per tahun = 26.685 / 5
= **5.337 orang**
per bulan = 26.685 / 60
= **450 orang**
per minggu = 26.685 / 260
= **105 orang**

Setelah mendapatkan acuan jumlah pengunjung selama satu minggu kemudian barulah dapat menentukan jumlah kamar yang ada dimana perhitungan menggunakan rumus

menentukan jumlah kamar / pulau

kisaran pengunjung tahun tujuan / jumlah pengunjung per minggu

x = kisaran pengunjung tahun tujuan / jumlah pengunjung per minggu

= 506.138 / 105
= 4.820,36 * 4.820,36 dibulatkan menjadi 4.825
= **4.825 kamar**

menentukan jumlah kamar / hotel

jumlah kamar per provinsi /total hotel provinsi yang ada

x = jumlah kamar per provinsi /total hotel provinsi yang ada

= 4.825 / 20
= 40,2 * 40,2 dibulatkan menjadi 40
= **40 kamar**

Pada perancangan ini menggunakan empat jenis tipe kamar mulai dari **family room / kamar biasa, honeymoon room, suite room , dan executive room.** Dimana pada honeymoon room difokuskan pada sistem *cottage*. kemudian menurut **Probo Dewi Atmadyanto dalam penelitiannya menyebutkan bahwa rasio kamar hotel dapat dibuat menjadi beberapa bagian menjadi 56 %, 38 %, 4% dan 2 % dimana dibedakan berdasarkan tipe dari yang paling bawah ke atas.** Pada perancangan ini ada empat tipe kamar namun tipe kamar honeymoon room dimasukkan kedalam kategori luar dimana difokuskan kedalam sistem *cottage* maka dari itu tersisa tiga tipe yang dapat dimasukkan ke dalam rasio yang ada. berikut hasil pembagian dalam rasio :

***family room* / kamar biasa**

= 56 % x 40
= **22 unit**

suite room

= 38 % x 40
= **15 unit**

execuitve room

= 4 % x 40
= **2 unit**

Sedangkan untuk penentuan honeymoon room diambil menggunakan cara perbandingan dari *family room* dengan perbandingan 1 : 3 dari kamar family room maka dari itu :

***family room* / kamar biasa**

= 56 % x 40
= **22 unit**

1 : 3 dari ruang kamar biasa 22 unit menjadi **7 unit *honeymoon room*.**

Total unit kamar yang didapatkan dalam rancangan ini **berjumlah 50 kamar.** Melebihi batas minimal kamar hotel bintang tiga yang berjumlah 30 kamar dan juga memenuhi standar kebutuhan kamar dari ketetapan operator yakni berjumlah 40 kamar dengan rincian kamar sebagai berikut :

***family room* / kamar biasa**

= **22 unit**
dengan kapasitas tiga sampai dengan enam orang, ditujukan dalam bentukan bangunan besar

suite room

= **15 unit**
dengan kapasitas tiga sampai dengan enam orang, ditujukan dalam bentukan bangunan besar

execuitve room

= **2 unit**
dengan kapasitas dua sampai dengan delapan orang, ditujukan dalam bentukan bangunan terpisah

honeymoon room

= **17 unit**
dengan kapasitas dua orang, ditujukan dalam bentukan bangunan terpisah secara sistem *cottage*

Dari total jumlah kamar yang didapat dengan perhitungan kapasitas antar kamar, daya tampung per orang yang didapatkan berjumlah 260 orang dalam rancangan resort ini dengan pembagian sebagai berikut :

- **family room berjumlah 132 orang**
- **honeymoon room berjumlah 14 orang**
- **suite room berjumlah 90 orang**
- **executive room berjumlah 16 orang**

3.6 Penentuan Kapasitas Ruang Resort

Dalam perancangan sebuah resort terdapat beberapa ruangan wajib yang membutuhkan analisa mendalam terhadap ruang, baik itu untuk pembentukan ruang, pengetahuan terhadap rang dan kebutuhan dari ruang itu sendiri agar mendapatkan hasil yang maksimal terhadap bangunan resort itu sendiri. **Beberapa ruangan itu antara lain adalah restoran, ruang rapat, *function room* hingga ruang sewa.** Dimana masing - masing ruang tersebut **diperlukan pengkajian terhadap ruang agar dalam penentuan jenis dan kebutuhan ruang menjadi sesuai terhadap apa yang akan direncanakan nanti terhadap bangunan resort itu sendiri.**

Restoran

Dimana kebutuhan terhadap restoran dapat berupa ruangan apa saja yang akan ada direstoran itu sendiri hingga kapasitas yang akan ditampung oleh restoran. Penentuan kapasitas restoran menggunakan cara penentuan jumlah meja yang ada direstoran dengan menggunakan acuan rata rata kapasitas meja. Biasanya satu meja dapat menampung rata - rata empat kursi dalam satu meja. dengan acuan seperti itu maka didapatkan hasil sebagai berikut :

kapasitas kamar : 252 orang
kapasitas meja : 4 kursi

= 252 : 4
= **63 meja**

Dengan begitu kisaran jumlah meja yang akan ada direstoran **sebanyak 63 meja dan dapat dijadikan secara fleksibel agar dapat memnuhi kebutuhan kapasitas bangunan resort.**

Ruang rapat

Ruang rapat merupakan salah satu dari fasilitas yang ada di sebuah resort. Kapasitas dari ruang rapat yang direncanakan sebesar **30 orang per ruang dengan asumsi ruang sekitar empat ruangan yang dibuat bersebelahan dengan konsep expansibilitas ruang dimana ruang bisa diubah ubah dan dipakai berdasarkan kebutuhan pengguna.** Dimana jika ada empat ruang rapat dengan kapasitas per ruang sebesar 30 orang, **maka kapasitas maksimal yang dapat disewakan berkisar 120 orang dalam ruang rapat.** Besaran ruangan dapat dihitung berdasarkan kapasitas antar ruang dengan kebutuhan pengguna.

- **Kantor Individual atau Bersama ukuran Besar** : 18 – 38 m2
- **Kantor Individual atau Bersama ukuran Sedang / Menengah** : 14 – 24 m2
- **Kantor Individual ukuran Kecil** : 9 -15 m2
- **Ruang Kerja *Workstation* Terbuka** : 5,5 – 11 m2 per karyawan
- **Area Kerja Tim** : 7,5 – 10 m2 per karyawan
- **Quiet Room** — Siapkan 1-10 m2 untuk setiap 10 ruang terbuka atau *workstation* kelompok kerja.
- **Ruang Rapat** — 1,5 m2 per orang: gaya teater — 2,5 hingga 3 m2 per orang: tempat duduk konferensi
- **Ruang Surat** — Lebar 2,5 hingga 2,7 meter dengan meja di kedua sisi. Panjang tergantung pada jumlah penggunaan
- **Area Penerimaan** — 11,5 sampai 18,5 meter persegi. Resepsionis dan 2 – 4 orang — 18,5 sampai 28 meter persegi. Resepsionis dan 6 – 8 orang
- **Ruang Arsip** — 0,65 m2 per file dengan lebar lorong 0,9 hingga 1,2 m
- **Perpustakaan** — Siapkan 30 cm untuk lebar rak buku, 16 hingga 42 m2 dengan tempat duduk untuk 4 – 6
- **Ruang Makan Siang** — 1,5 m2 per orang, tidak termasuk dapur. Dapur harus 1/3 area tempat duduk
- **Toilet** — 5 m2 untuk 1 seater dan 2,5 m2 untuk setiap kursi tambahan
- **Koridor dalam ruang** — 20% hingga 30% dari total area yang dapat digunakan
- **Air Minum** — 1 unit per 75 karyawan

Jika menggunakan asumsi disamping maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. 30 x 1,5 = 45 m2

besaran **ruang seluas 45 m2 per ruang dengan total luas 180 m2** untuk semua ruang rapat.

2. 30 x 2,5 = 75 m2

besaran **ruang seluas 75 m2 per ruang dengan total luas 300 m2** untuk semua ruang rapat.

3. 30 x 3 = 90 m2

besaran **ruang seluas 90 m2 per ruang dengan total luas 360 m2** untuk semua ruang rapat.

Ruang sewa

Pada perancangan ini ruang sewa difokuskan pada barang atau kerajinan yang ada di Bangka Tengah. penyewaan **ditargetkan kepada toko atau umkm yang suda ada di Bangka Tengah,** ada tiga target toko yang ditargetkan untuk mengisi ruang sewa pada perancangan resort ini yaitu :

1. Arast Craft

Yang mana merupakan **toko kerajinan tangan** yang ada di Bangka Tengah dengan **kerajinan tangan yang beragam baik itu berupa tas, peci, topi dan lain lain.**

2. Toko Ibu Bina Sofis

Yang mana merupakan **toko kerajinan tangan yang berfokus pada produk sandal,** toko ini juga merupakan salah satu **toko kerajinan yang ada di Bangka Tengah.**

3. Cromecca

Yang mana merupakan salah **satu toko kerajinan tangan yang berfokus pada produk kerajinan tangan rajutan yang ada di Bangka Tengah .**

Function room

Pada ruangan *function room* ini dibagi dimaksudkan kepada ruang yang **ditujukan pada fungsi resort seperti ruang pegawai dan ruang kinerja resort.** Untuk penentuan ruang dalam *function room* menggunakan analisa dari macam pegawai yang ada dalam sebuah resort dengan menggunakan sistem didalamnya. Biasanya dalam resort terdapat beberapa derpatement yang bertanggung jawab dalam sebuah resort, antara lain adalah :

- **bagian *housekeeping***
- **bagian *food anf beverage***
- **bagian pemasaran**
- **bagian keuangan**
- **bagian teknik**
- **bagian keamanan**
- **bagian personalia**
- **bagian *front office***

Masing - masing bagian dalam resort mempunyai tugas tugas nya sendiri dalam pememnuhannya. dalam hal ini digunakan untuk mencari sistemasi staff yang ada didalam masing - masing departement yang ada didalam resort yaitu :

1. Bagian *housekeeping*
merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk memelihara , kebersihan kerapian dan kelengkapan alat - alat dan ruang - ruang yang ada didalam resort. dalam bagian housekeeping sendiri memiliki bagian bagiannya sendiri seperti :

- ***room section*** : **pihak yang bertugas untuk membersihkan dan merapikan ruang kamar setelah tamu *check out* atau pulang.**
- ***laundry section*** : **pihak yang bertugas untuk mencuci , menyetrika, dan memberikan jasa laundry kepada pihak tamu untuk membersihkan alat alat yang ada dikamar dan keperluan tamu.**
- ***linen section*** : **pihak yang bertugas untuk mendistribusikan kain dan alat kamar yang sudah bersih ke ruang ruang kamar dan distribusi alat kain dari tamu.**
- ***florist and gardener*** : **pihak yang memelihara kesegaran dan keindahan baik didaerah taman dan juga kamar**

sedangkan struktur organisasi didalam *house keeping* biasanya terdapat beberapa bagian yaitu :

- ***executive housekeeper*** : yang mana merupakan manager dari departement yang bertanggung jawab penuh atas departemen
- ***assistant manager*** : bertugas untuk mendampingi da mengganti *executive houskeeper* ketika berhalangan hadir
- ***order taker*** : operator yang menerima, mencatat, permintaan tamu untuk ditindak lanjuti.

2. Bagian *food and beverage*

Dalam FNB itu sendiri memiliki truktur organsasi didalamnya yang mana bertugas mengatur , menyediakan dan menyuplai makanan yang ada di dalam resort. Struktur di dalam nya antara lain adalah :

- **FnB manager** : **pihak yang bertanggung jawab penuh terhadap seluruh departement FnB serta mengatur pengelolaan sumber daya manusia, dan mengawasi pekerjaan lainnya.**
- **outlet manager** : **bertugas untuk membuat kebijakan operasional seperti merancang rencana promosi atau mengembangkan keterampilan pekerja**
- **kitchen manafer** : **bertugas bertanggung jawab dalam operasional *black of house* dan dapur dari sebuah restoran didalam resort**
- **banquet house** : **memastikan persiapan suatu acara agar berjalan, yang mana menjamin dekorasi meja, penyajian makanan dan kecepatan pelayanan yang ada.**
- **exepeditor** : **bertugas menjadi penghubung antara *black of house* dan *front of house* yang mana memastikan makanan seluruh pesanan dimasak dengan benar, cepat dan baik kepada tamu.**
- **chef** : **bertugas menjadi juru masak**
- **waiter / waitress** : **bertugas menyapa memahami dan memberikan layanan yang cepat dan akurat kepada para tamu**
- **dishwasher** : **bekerja sesuai standar kebersihan dan kenyamanan dari restoran**
- **cleaning** : **membersihkan dan menjaga kebersihan venue dari restoran.**

3. Bagian pemasaran

Marketing departement yang mana bertugas untuk peasaran produk dari sebuah hotel atau resort termasuk promosi dan penjualan hotel atau resort.Adapun bagian didalam marketing resort sebagai berikut :

- **manager** : **pihak yang bertanggung jawab kepada departement marketing** dan bertanggung jawab atas *travel agent, corporate, dan goverment*.
- ***sales executive*** : **bartanggung jawab atas corporate dan goverment,** bertanggung jawab atas acara yang berlangsung, mengawasi perispan yang dilakukan oleh departemen.
- **sales admin** : bagian yang **bertugas untuk menyiapkan report, laporan event** dan berkas yang diperlukan guna untuk pembayaran
- ***public relation*** : **bertugas kerja sama dengan media serta perencanaan startegi pemasaran event** yang ada didalam hotel atau resort.
- ***art design*** : **pihak yang bertanggung jawab atas dekorasi hotel** pada saat acara.

4. Bagian keuangan

Bagian yang mengatur keuangan baik itu penerimaan dan pengluaran yang ada di dalam hotel / resort. *accounting* sendirir dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu revenue dan logistik.

- **revenue** : terbagi menjadi **general cashier yang mana bertugas untuk mengelola *patty cash*** di sebuah hotel atau resort, kemudian ada ***income* audit (IA) yang mana bertugas memverifikasi kesesuaian transaksi keuangan** yang berasal dari *cashier* restoran dan bagian recepsionis, lalu ada ***account receivable* atau staf piutang yang mana bertugas mengelola piutang hotel/resort** yang berasal dari transaksi reservasi dan *booking* kamar.

- **logistik** : yang mana terbagi lagi menjadi beberap bagian yaitu : ***purchasing* yang bertugas melakukan pembelian**, ***receiving* yang bertugas menerima barang pembelian**, ***storekeeper* yang bertugas mengelola gudang utama** mengenai barang yang diterima dan barang yang akan digunakan, ***cost control* yang bertugas mengontrol beban keuangan resort / hotel**, dan terakhir ada **account payable atau bagian hutang yang bertugas mengelola hutang hotel.**

5. Bagian teknik

Bagian teknik merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk mengatasi masalah pada bidang teknik seperti sistem AC, pipa listrik, air dan masalah teknik yang lainnya.

- **manager** : **orang yang bertanggung atas departement**
- **engineering staf** : merupakan karyawan yang bekerja untuk perawatan teknis seperti **plumber , electric dan tukang bangunan.**

6. Bagian keamanan

Merupakan bagian yang **bertanggung jawab atas keaman yang ada didalam kawasan resort atau hotel**

7. Bagian personalia

Bagian ini memiliki tugas untuk manajemen terhadap pegawai hotel **seperti absensi karyawan dan apa saja yang sudah dilakukan karyawan.**

8. Bagian *front office*

Yang mana memiki tugas yang paling dekat dengan tamu yakni menerima pesanan, menerima administrasi, maupun informasi kepada tamu.

- ***reservation*** : **menjual kamar kepada tamu, menerima booking dari tamu**.
- ***reception*** : **menerima dan meneruskan pesan, mendaftarkan dan mengelola data tamu serta tugas tamu lainnya.**
- ***telephone* operator** : **menerima , merekam dan memproses permintaan dan pertanyaan dari tamu.**
- ***front office cashier*** : **bertugas untuk mengatur pembayaran dalam resort / hotel**
- ***bell boy*** : **bertugas untuk membantu tamu dalam hal membawa barang tamu**
- ***information section*** : **pihak yang bertugas untuk memberikan informasi terhadap tamu**
- ***guest relation officer*** : **pihak yang bertugas untuk berkomunikasi kepada tamu.**

3.7 Penentuan Organisasi Resort

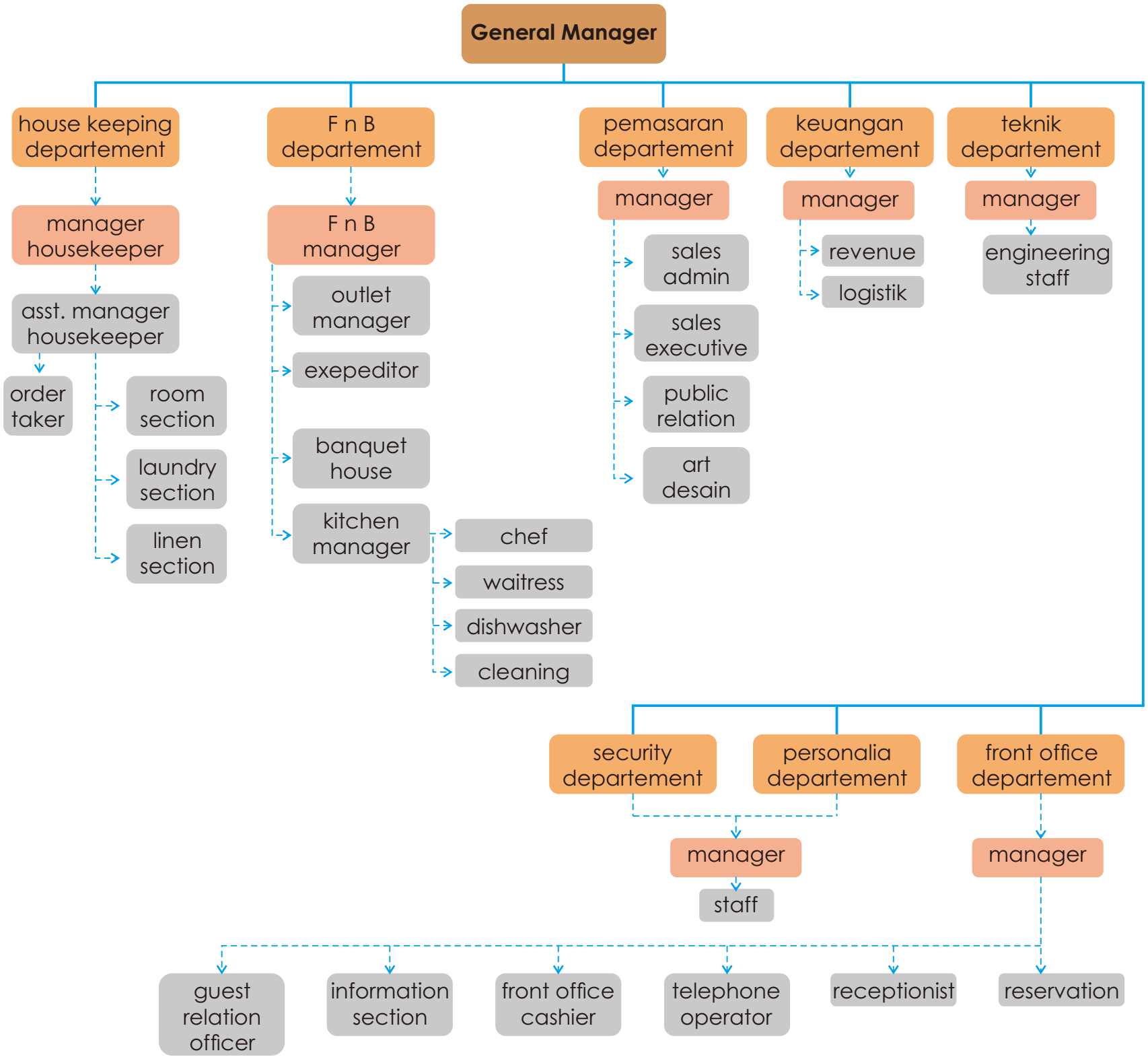

3.8 Penentuan Kebutuhan Ruang Resort

Sebuah resort memiiki kebutuhan ruang yang sangat kompelks dan rumit untuk memenuhi kebutuhan dari masing masing komponen yang ada di dalamnya. Untuk mengetahui ruang apa saja yang akan di penuhi, **dibutuhkan analisa terhadap masing - masing pegawai yang akan dipakai, setelah mengetahui organisasi sistem yang akan digunakan dalam resort** berikut merupakan acuan kebutuhan ruang yang akan dimasukkan ke dalam perencananaan ini.

1. ruang general manager

2. area housekeeping meliputi :

- ruang manager
- ruang assistant manager
- ruang laundry
- ruang linen

3. area F n B meliputi :

- ruang manager
- ruang outlet manager
- ruang exepeditor
- ruang banquet house
- ruang kichen manager

4. area pemasaran meliputi :

- ruang manager
- ruang sales admin
- ruang sales execuitive
- ruang public relation
- ruang art desain

5. area keuangan meliputi :

- ruang manager
- ruang general cashier
- ruang IA
- ruang account receivable
- ruang purchasing
- ruang receiving
- ruang store keeper
- ruang cost control

6. area keamanan

- ruang manager
- ruang security

7. area personalia

- ruang manager

8. area front office

- ruang reservasi
- ruang resepsionis
- ruang telepon operator
- ruang cashier
- ruang informasi

9. area lain meliputi :

- ruang pegawai
- ruang loker
- toilet pegawai
- pantry pegawai
- ruang makan
- ruang gudang barang
- ruang gudang makanan
- musholla

Setelah mengetahui kebutuhan ruang apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan resort ini. langkah berikutnya adalah mennetukan kapasitas dari masing - masing ruang yang akan diterapkan agar dapat memudahkan dalam penentuan luasan dari setiap ruangan. **Penentuan jumlah staff dapat dilihat menggunakan rasio dalam hotel. Terdapat beberapa standar yang berbeda dalam penentuan rasio staff pada hotel, namun kali ini menggunakan acuan sebagai berikut sebagai acuan penetuan rasio staff pada perancangan ini .**

b. Jumlah staff / kamar

Memang tidak ada standar yang pasti tentang jumlah *staff* dan karyawan sebuah hotel, tetapi buku ini memberikan masukan untuk hotel bintang 3 rasio jumlah *staff* / kamar adalah 0,6 : 1

Sedangkan rasio staff menurut bagiannya / 100 kamar, adalah :

Meja depan , lobby	8,3	administrasi	6,3
House keeping	11,3	penjualan	2,8
Food and beverage	29,6	operator properti	3,0
Operator telpon	4,1	lain-lain	3,5

Dengan menggunakan acuan diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

staff kamar

rasio / kamar adalah 0,6/ kamar
total kamar 50 kamar

= 46 x 0,6
= 27,6 * dibulatkan menjadi 28

membutuhkan **28 staff** untuk menjadi karyawan pada bagian **pelayanan kamar**

front office / lobby

rasio / kamar adalah 8,3 / 100 kamar
total kamar 50 kamar

= 100 : 8,3
= 12, 3 * dibulatkan menjadi 13 staff
= 13 : 2
= 7,5 * dibulatkan menjadi 8 staff

membutuhkan **8 staff** untuk menjadi karyawan pada bagian **front office / lobby**

house keeping

rasio / kamar adalah 11,3 / 100 kamar
total kamar 50 kamar

= 100 : 11,3
= 8,8 * dibulatkan menjadi 9 staff
= 9 : 2
= 4,5 * dibulatkan menjadi 5 staff

membutuhkan **5 staff** untuk menjadi karyawan pada bagian **house keeping**

food and beverage

rasio / kamar adalah 29,6 / 100 kamar
total kamar 50 kamar

= 100 : 29,6
= 3,3 * dibulatkan menjadi 4 staff
=4 : 2
= 2

membutuhkan **2 staff** untuk menjadi karyawan pada bagian **food and beverage**

operator telepon

rasio / kamar adalah 4,1/ 100 kamar
total kamar 50 kamar

= 100 : 4,1
= 24,2 * dibulatkan menjadi 25 staff
= 25 : 2
= 12,5 * dibulatkan menjadi 13 staff

membutuhkan **13 staff** untuk menjadi karyawan pada bagian **operator telepon**

administrasi

rasio / kamar adalah 6,3 / 100 kamar
total kamar 50 kamar

= 100 : 6,3
= 15,8 * dibulatkan menjadi 16 staff
= 16 : 2
= 8

membutuhkan **8 staff** untuk menjadi karyawan pada bagian **administrasi**

operator properti

rasio / kamar adalah 3 / 100 kamar
total kamar 50 kamar

= 100 : 3
= 33,3 * dibulatkan menjadi 34 staff
= 34 : 2
= 17

membutuhkan **17 staff** untuk menjadi karyawan pada bagian **operator properti**

penjualan

rasio / kamar adalah 2,8 / 100 kamar
total kamar 50 kamar

= 100 : 2,8
= 35,7 * dibulatkan menjadi 36 staff
= 36 : 2
= 18

membutuhkan **18 staff** untuk menjadi karyawan pada bagian **penjualan**

lain - lain

rasio / kamar adalah 3,5 / 100 kamar
total kamar 50 kamar

= 100 : 3,5
= 28,5 * dibulatkan menjadi 30 staff
= 30 : 2
= 15

membutuhkan **15 staff** untuk menjadi karyawan pada **bagian lain - lain**

total staff yang dibutuhkan :

- **kamar** : 28 staff
- **lobby** : 8 staff
- **house keeping** : 5 staff
- **food and beverage** : 2 staff
- **operator telepon** : 13 staff
- **administrasi** : 8 staff
- **penjualan** : 18 staff
- **operator properti** : 17 staff
- **lain - lain** : 15 staff

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa **jumlah staff yang dibutuhkan berjumlah 114 orang.** Maka ruang karyawan yang dibutuhkan adalah **114 orang dikali 1,5 m2 kebutuhan antar orang maka luas ruangan karyawan adalah 171 m2** dengan ruang loker berjumlah sekitar **114 loker pada ruangan.**

3.9 Penentuan Program Ruang Resort

Bagian Kamar

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Macam Ruang	Jumlah unit	Sirkulasi Ruang	Luas Ruang	furniture ruang
Kamar	family room	kamar tidur	22	30 %	24 m2	meja
						kasur queen bed
		toilet				tv tembok
						shower
		walk in closet				closet
						walk in closet
	suite room	kamar tidur	15	30 %	48 m2	meja
						kasur king bed
		toilet				tv tembok
						shower
		walk in closet				closet
						walk in closet
		ruang tamu				sofa set
	executive room	kamar tidur	2	30 %	80 m2	meja
						kasur king bed
		toilet				tv tembok
						shower
		walk in closet				closet
						walk in closet
		ruang tamu				sofa set
						kursi luar
		kolam				meja luar
	honeymoon room	kamar tidur	11	30 %	36 m2	meja
						kasur queen bed
		toilet				tv tembok
						shower
		walk in closet				closet
						walk in closet
		teras				

Bagian Penerima

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Macam Ruang	Jumlah unit	Sirkulasi Ruang	Luas Ruang	furniture ruang
Ruang Penerima	lobby	recepsionis	1	30 %	-	meja
		hall	1			kursi
		ruang tunggu	1			sofa set
		ruang informasi	1			telepon
		ruang reservasi	1			closet
		operator telepon	1			keran air
	ruang publik	toilet umum	10			
		musholla	1			
		taman	-	-	-	sepeda
		sewa sepeda	1			spot foto
		track sepeda	1			tempat duduk
		area parkir	1			
		area landscape	-			

Bagian Food and Beverage

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Macam Ruang	Jumlah unit	Sirkulasi Ruang	Luas Ruang	furniture ruang
Ruang FnB	ruang F n B	restoran	1	30%	-	meja
		dapur	1			kursi
		lounge	2			alat masak
						sofa set

Bagian Sewa

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Macam Ruang	Jumlah unit	Sirkulasi Ruang	Luas Ruang	furniture ruang
Ruang Sewa	ruang sewa	ruang rapat	4	30%	-	meja
		ruang penjualan	3			kursi

Bagian Pengelola

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Macam Ruang	Jumlah unit	Sirkulasi Ruang	Luas Ruang	furniture ruang
Ruang Pengelola	ruang pegawai	ruang general manager	1	30%	-	meja
		ruang manager	7			kursi
		ruang departemen	8			sofa set
		ruang laundry	1			telepon
		ruang linen	1			closet
		ruang storage	1			keran air
		ruang security	1			alat laundry
		ruang loker	1			alat dapur
		ruang pantry	1			loker
		ruang dapur	1			genset
		toilet pegawai	4			sumur
		gudang barang	1			pipa air
		gudang makanan	1			
		ruang genset	1			
		ruang listrik	1			
		ruang air	1			
		ruang makan	1			

3.10 Penentuan Hubungan Antar Ruang

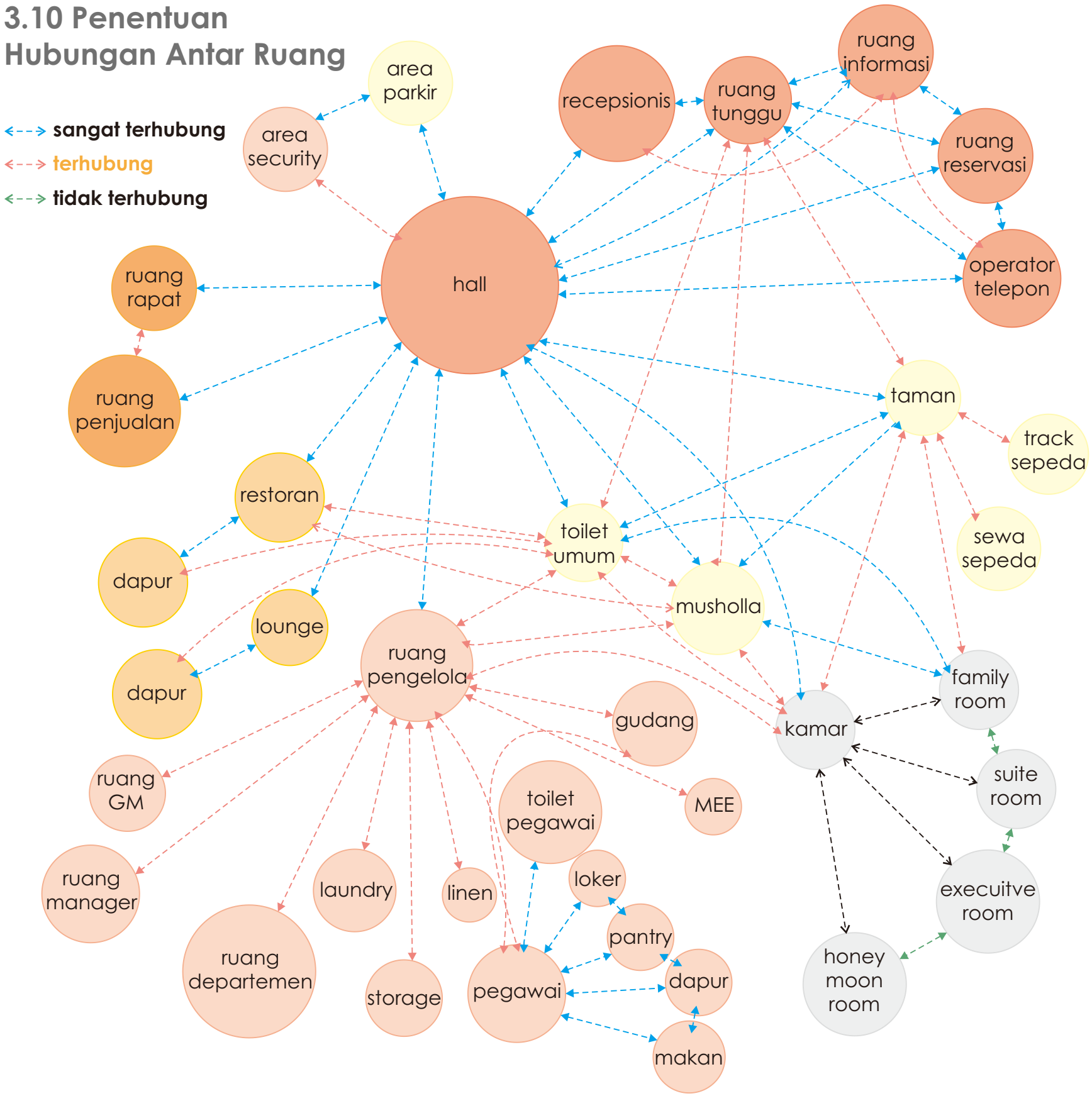

3.11 Penentuan Zonasi Antar Ruang

Alternatif 1

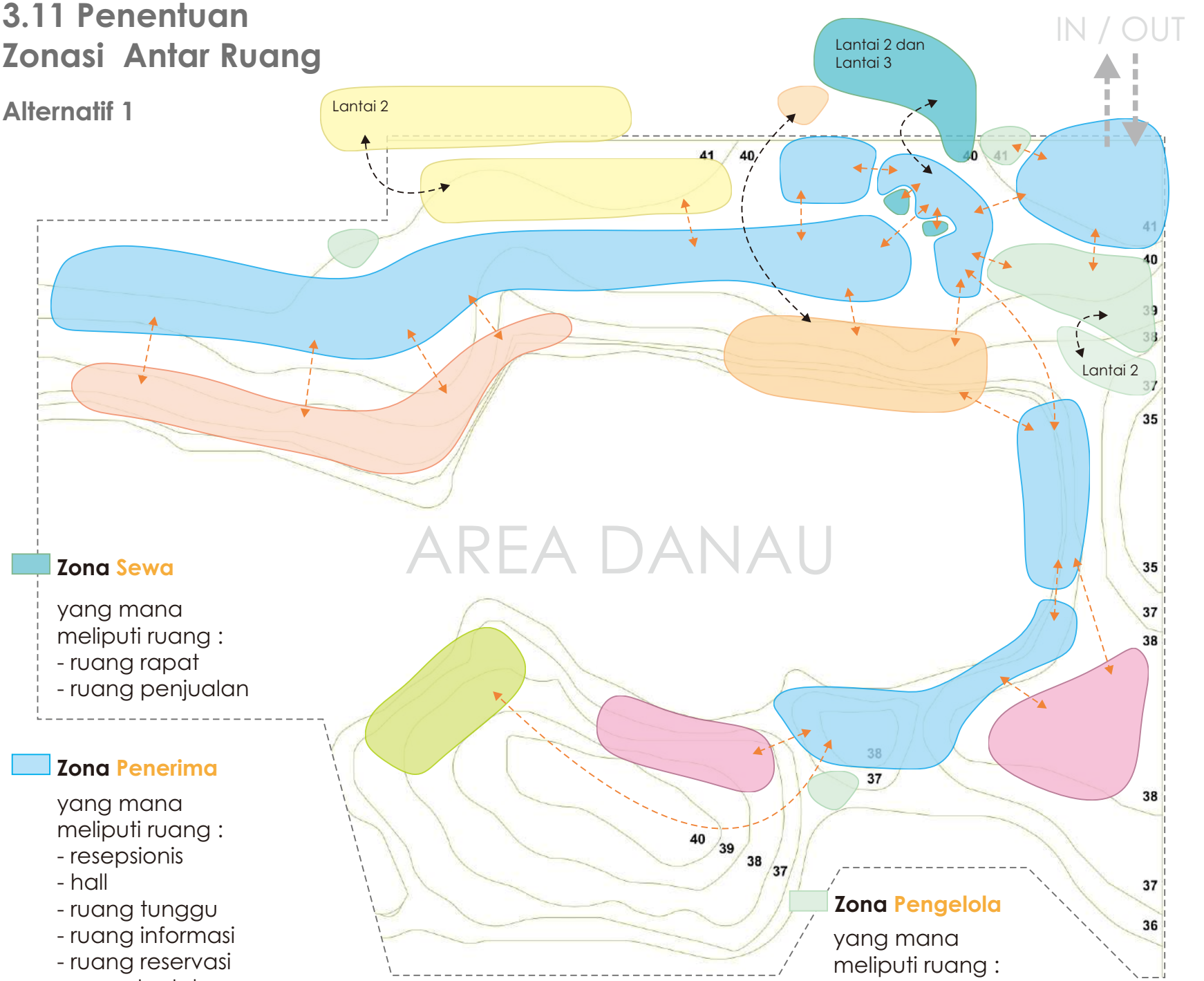

Zona Sewa

yang mana meliputi ruang :
- ruang rapat
- ruang penjualan

Zona Penerima

yang mana meliputi ruang :
- resepsionis
- hall
- ruang tunggu
- ruang informasi
- ruang reservasi
- operator telepon
- toilet (umum)
- musholla
- taman
- sewa sepeda
- track sepeda
- area parkir
- area landscape

Zona Kamar

yang mana meliputi ruang :
- family room
- suite room
- executive room
- honeymoon room

Zona FnB

yang mana meliputi ruang :
- restoran
- dapur
- lounge

Zona Pengelola

yang mana meliputi ruang :
- GM
- manager
- departemen
- laundry
- linen
- storage
- security
- loker
- pantry
- dapur
- toilet (pegawai)
- gudang
- ruang genset
- ruanglistrik
- ruangair
- ruang makan

Analisa Zoning Tata Massa Bangunan

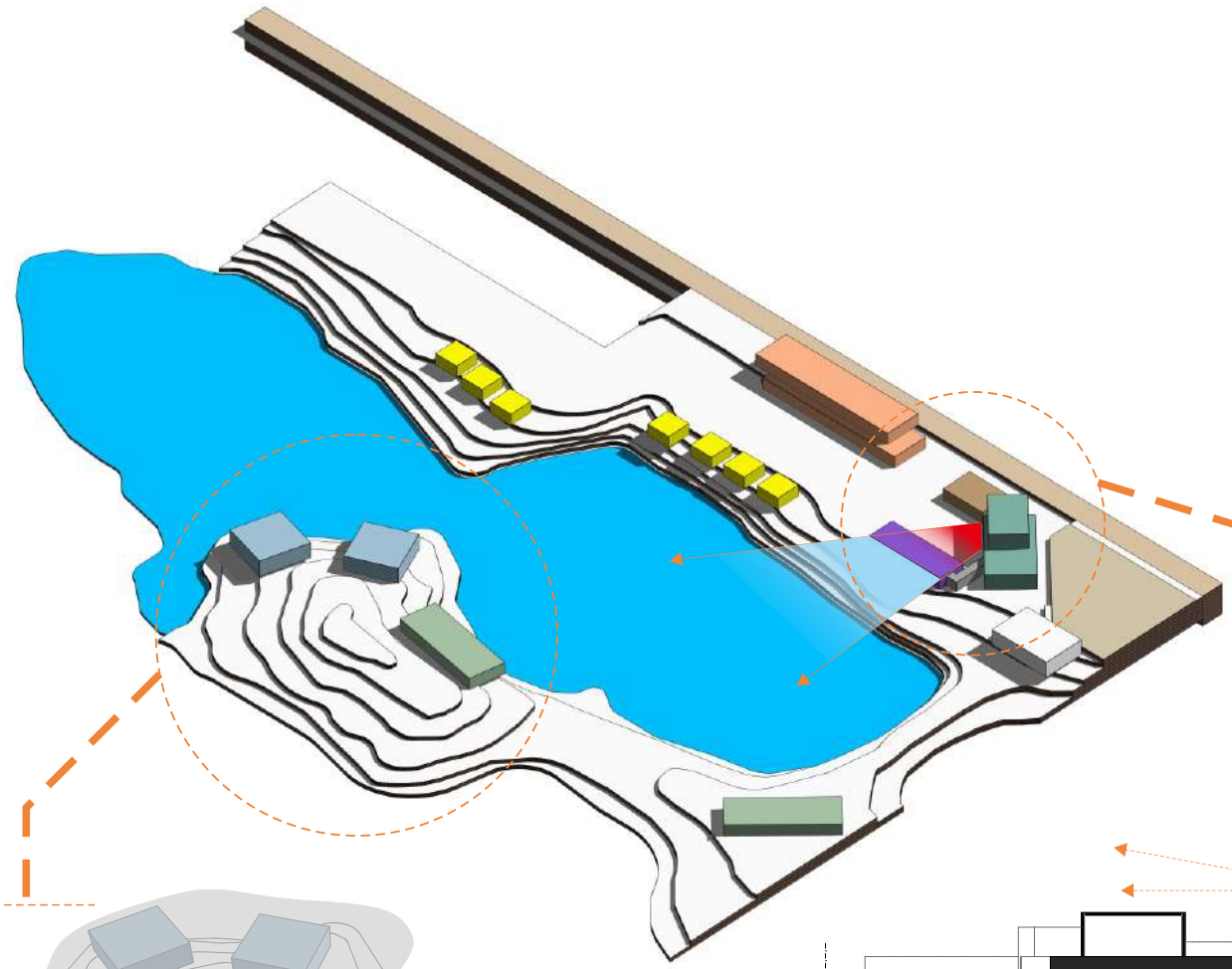

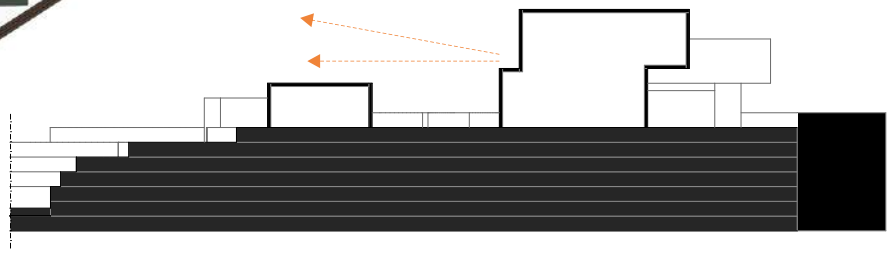

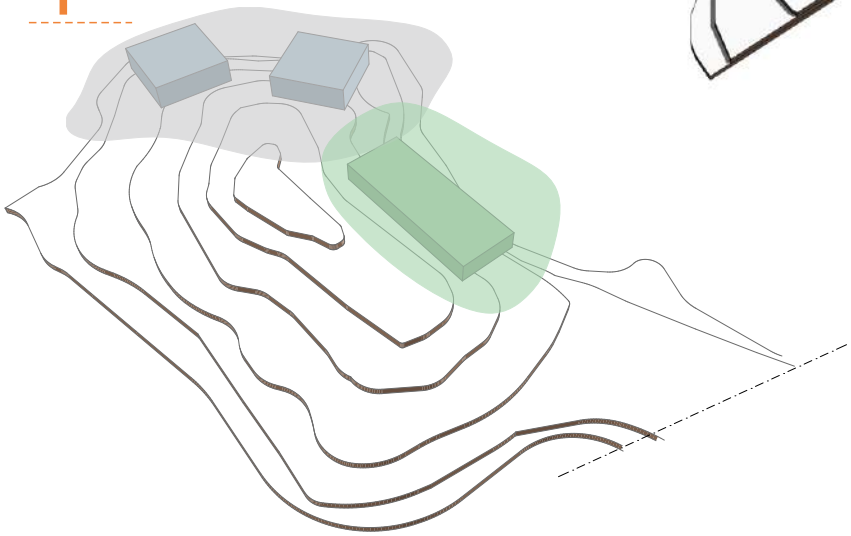

Pada area tanah perbukitan **zona antara ruangan *suite room* dan *executive room* dapat dikatakan terlalu dekat** dan dapat menimbulkan kepada privasi dari masing masing area antara area *suite room* dan *executive room*. Selain itu **konsep bangunan suite room yang hanya satu bangunan membuat daerah bukit kurang di eksplorasi secara maksimal.**

Bangunan penerima terutama **lantai satu tidak dapat menerima view ke arah danau** karena terhalangi oleh bangunan restoran dengan elevasi yang sama. Ruang lantai satu dimana terdapat area tunggu dan sebagai muka dari kawasan dengan **tertutup nya view ke arah danau membuat konsep memberikan view yang bebas menjadi tidak terpenuhi.** Selain itu perletakan bangunan yang di padatkan disatu area dapat membuat area kawasan menjadi terlihat lebih sempit.

Danau yang mana ditujukan sebagai salah satu kekuatan dalam kawasan **tidak terlihat ikut andil dalam perancangan karena tidak adanya bagian danau yang ikut dikelola** dalam rancangan perletakan zona massa bangunan.

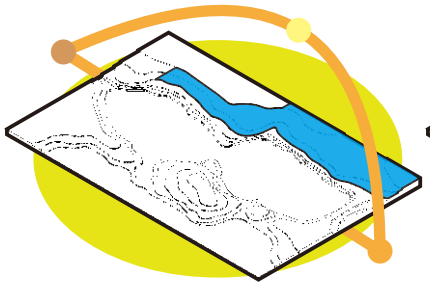

Respon matahari

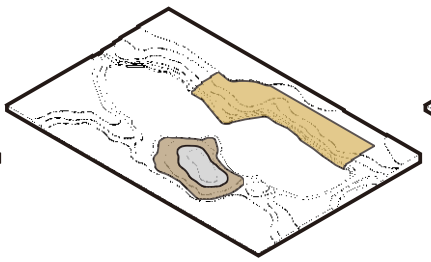

Respon tanah

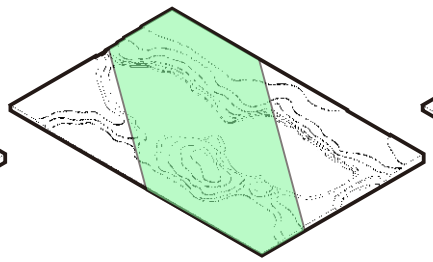

Respon angin

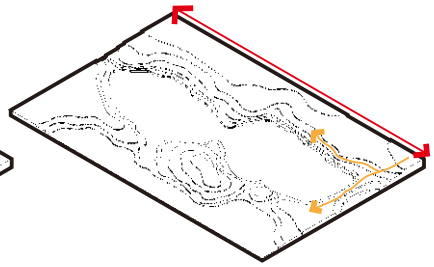

Respon sirkulasi

Evaluasi Alternatif

Alternatif zoning kawasan sebelumnya merupakan sebuah **acuan untuk menentukan perletakan bangunan yang akan diterapkan pada perancangan nanti.** Digunakan untuk memudahkan perancangan dan perletakan bangunan serta agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari perletakan ruang yang akan dirancang dan sejauh mana perancangan nanti dapat merespon masalah yang ada pada perancangan ini.

Pada **alternatif zonasi ruang yang pertama perletakan ruang menggunakan pendekatan dengan mempertimbangkan pada analisis tapak dan iklim** pada kawasan yang sudah dianalisis sebelumnya. pada alternatif pertama dapat disimpulkan bahwa :

+ **area landsekap** berupa tanah dibuat **lebih luas dari pada bangunan disekitarnya**
+ **view** yang didapat oleh bangunan dengan **fasilitas kamar tidak terhalang oleh bangunan lain**
+ ***security area*** yang dapat **menjangkau semua area**
+ **fasilitas kamar** mendapatkan **privasi ruang nya masing - masing**

- **wilayah bukit** yang mana merupakan salah satu tanah bekas timbunan **kurang di eksplorasi**
- **adanya ruang yang saling menutup** yaitu ruang lobby dan ruang restoran yang dapat **saling menutupi view ke arah danau**
- **area danau tidak ikut termasuk dalam perancangan** dan kurang bisa dimanfaatkan
- **masih kurangnya** untuk me**responsi bentukan dari tapak** itu sendiri

Penentuan Zonasi Antar Ruang

Alternatif 2

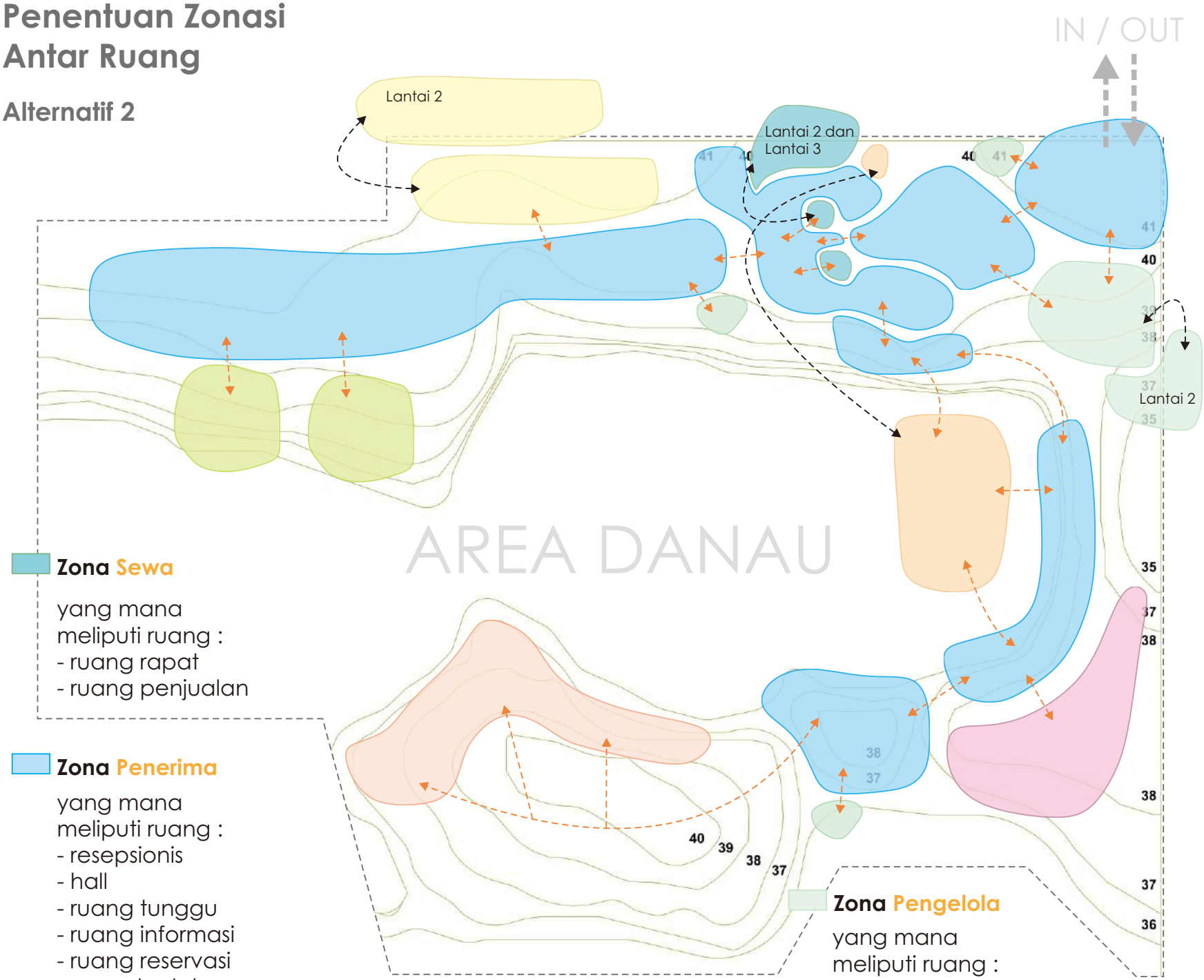

Zona Sewa

yang mana meliputi ruang :
- ruang rapat
- ruang penjualan

Zona Penerima

yang mana meliputi ruang :
- resepsionis
- hall
- ruang tunggu
- ruang informasi
- ruang reservasi
- operator telepon
- toilet (umum)
- musholla
- taman
- sewa sepeda
- track sepeda
- area parkir
- area landscape

Zona Kamar

yang mana meliputi ruang :
- family room
- suite room
- executive room
- honeymoon room

Zona FnB

yang mana meliputi ruang :
- restoran
- dapur
- lounge

Zona Pengelola

yang mana meliputi ruang :
- GM
- manager
- departemen
- laundry
- linen
- storage
- security
- loker
- pantry
- dapur
- toilet (pegawai)
- gudang
- ruang genset
- ruanglistrik
- ruangair
- ruang makan

Analisa Zoning Tata Massa Bangunan

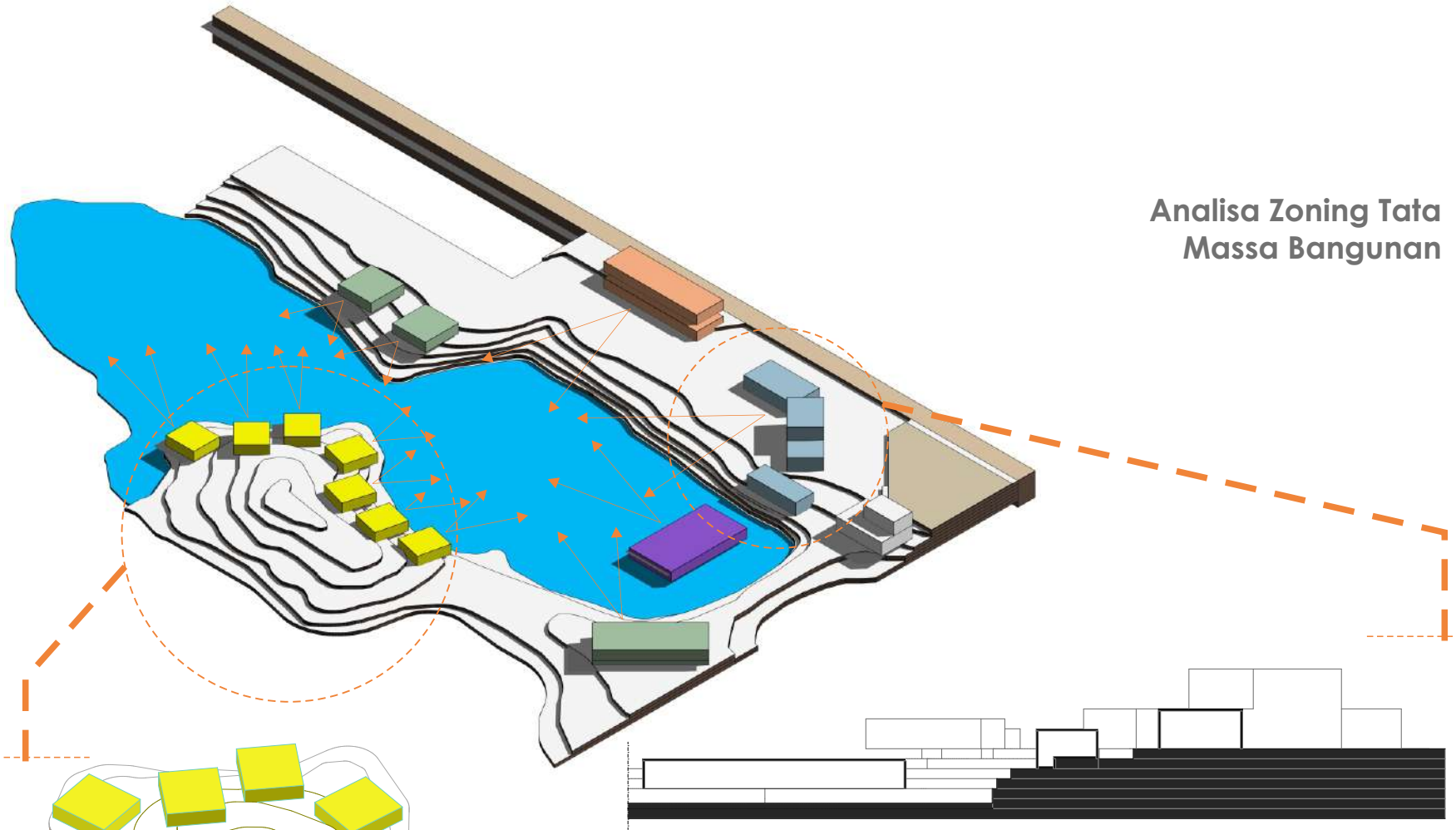

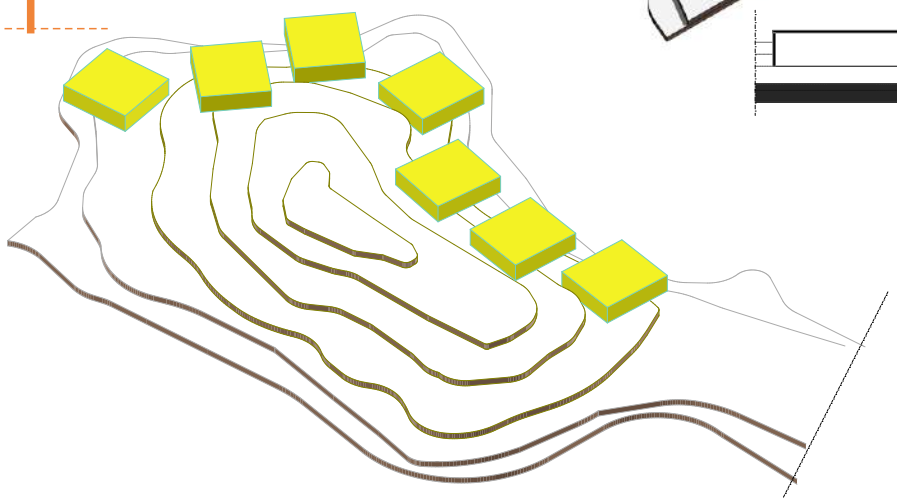

Wilayah bukit yang mana merupakan salah satu wilayah permasalahan dalam desain dengan menggunakan bangunan dengan tipe *honeymoon room* yang mana merupakan bangunan tipe unit tunggal terbanyak diantara jenis bangunan lain dan memiliki luasan yang lebih kecil dari pada bangunan lain membuat area perbukitan menjadi lebih dapat diolah. Perubahan pada perletakan bangunan juga membuat privasi antar bangunan menjadi semakin tegas.

Pada alternatif zonasi tata massa yang kedua dengan menggunakan acuan permasalahan yang ada pada tata massa bangunan pertama , perletakan antara di buat menjadi lebih efektif.

Dengan tidak adanya bangunan yang menghalangi view ke danau pada antar bangunan. Kemudian perletakan massa yang di buat dengan mempertimbangkan kebutuhan dari masing - masing banguna seperti kebutuhan privasi, view dan akses dalam kawasan. Selain itu dengan menempatkan satu bangunan di tengah danau dapat membuat rancangan akan melibatkan area danau menjadi lebih ikut andil ke dalam perancangan yang mana pengolahan landscape yang akan berada di sekitaran danau ter sebut.

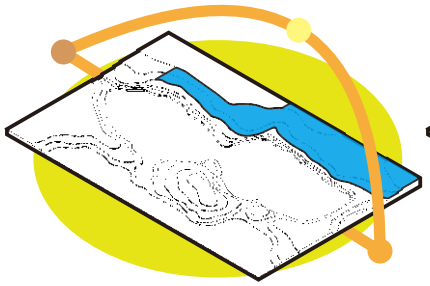

respon matahari

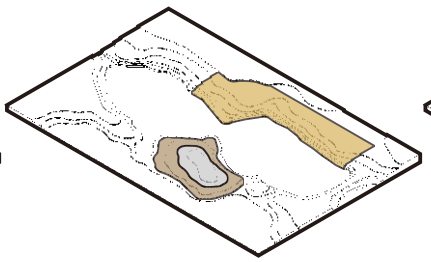

respon tanah

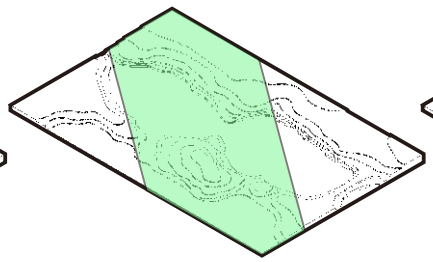

respon angin

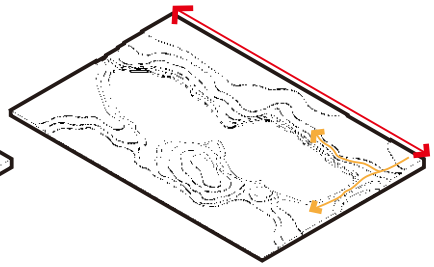

respon sirkulasi

Evaluasi Alternatif

Alternatif zoning kawasan sebelumnya merupakan sebuah **acuan untuk menentukan perletakan bangunan yang akan diterapkan pada perancangan nanti.** Digunakan untuk memudahkan perancangan dan perletakan bangunan serta agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari perletakan ruang yang akan dirancang dan sejauh mana perancangan nanti dapat merespon masalah yang ada pada perancangan ini.

pada **alternatif zonasi ruang yang kedua juga perletakan ruang menggunakan pendekatan dengan mempertimbangkan pada analisis tapak dan iklim** pada kawasan yang sudah dianalisis sebelumnya. pada alternatif pertama dapat disimpulkan bahwa :

+ **area landscape terlihat lebih dominan** dengan perletakan yang **terhubung ke semua ruangan**
+ **bukit timbunan dapat lebih di eksplorasi** dengan adanya ruangan *honeymoon* yang menggunakan sistem *cottage* dengan cara perletakan yang d**ibuat merespon bentukan bukit agar lebih banyak bagian dari bukit yang dimanfaatkan**
+ **tidak adanya bloking** antar zona yang dapat **menghambat view dari masing masing zona ke area danau**
+ **bentukan tapak lebih dapat di respon**
+ area **danau** dapat **menjadi bagian dari perancangan**
+ ***security*** *area* dapat **menjangkau semua area**
+ tetap dapat **menjaga privasi** dari masing - masing ruang **pada area kamar**

- **sulitnya mengatasi sirkulasi di area bukit**

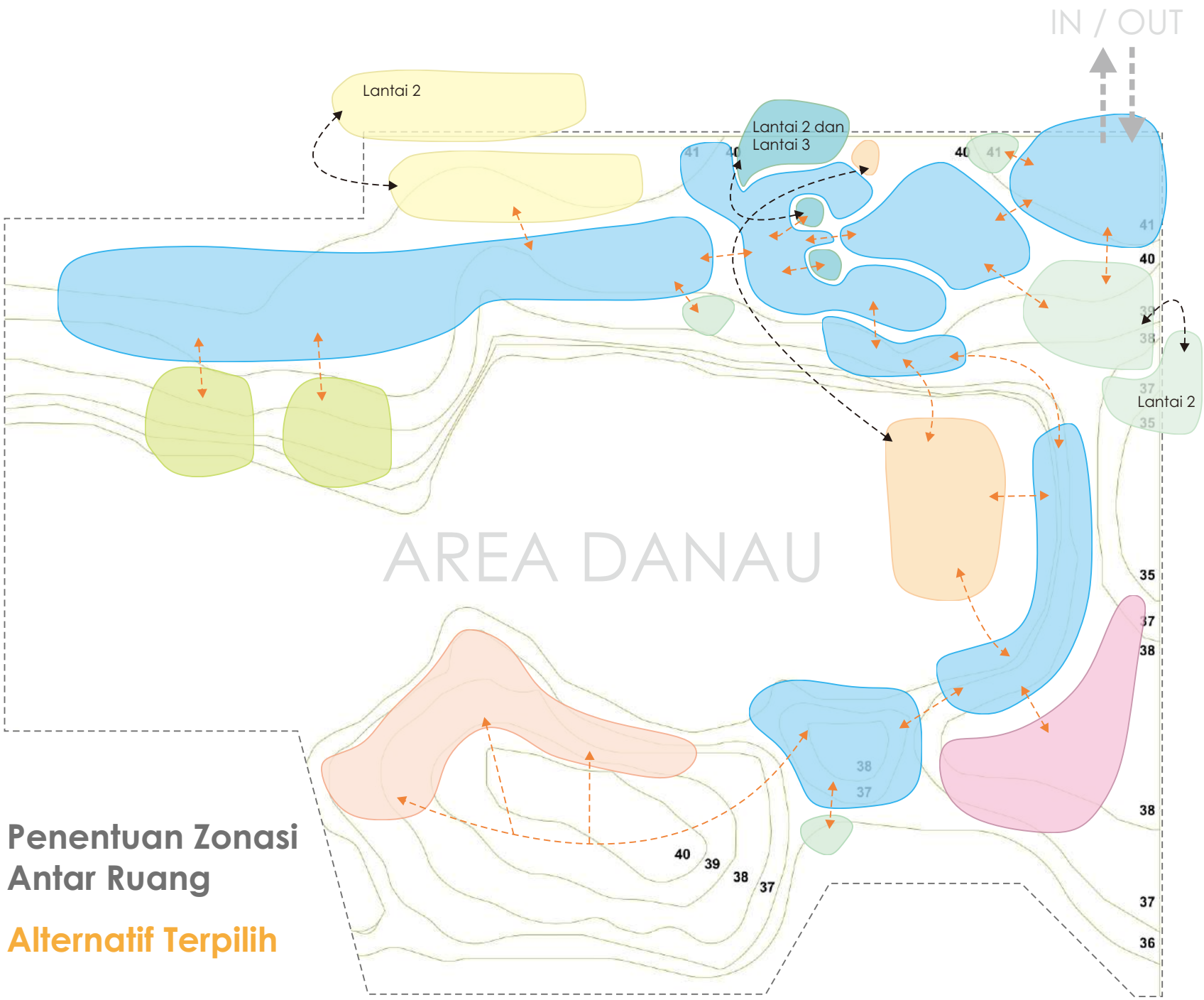

Penentuan Zonasi Antar Ruang

Alternatif Terpilih

Alternatif yang dipilih merupakan alternatif kedua yang mana **pada alternatif kedua dibuat berdasarkan masalah yang ada pada alternatif pertama.** Terutama masalah seperti view, tanah, dan area danau ,**pada alternatif kedua masalah yang ditimbulkan oleh alternatif pertama lebih dapat di minimalisir** dengan menggunakan perletakan zona ruang yang diterapkan. Maka dari itu untuk melanjutkan perancangan ini zonasi ruang yang akan **digunakan merupakan alternatif kedua.**

3.12 Konsep Desain

Bangunan yang dapat memanfaatkan dan merespon iklim ke dalam bangunan secara baik dengan menggunakan eksplorasi pada bentukan dari bangunan

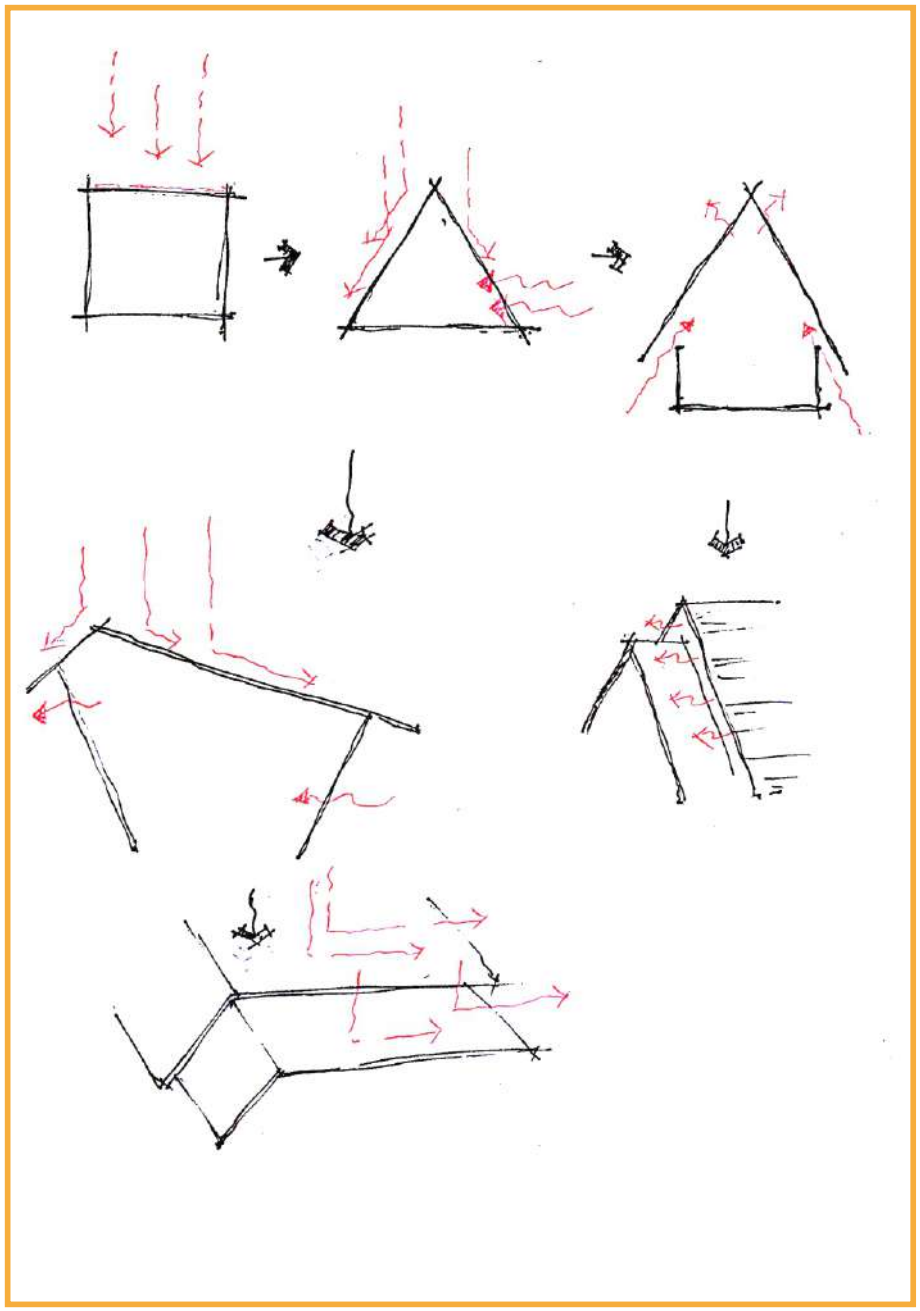

Bentukan Massa

Iklim merupakan salah satu faktor yang dapat membuat berbagai macam masalah dalam bangunan serta kawasan. Dalam perancangan bukanlah hal umum jika bangunan dibuat dengan merespon keadaan iklim yang ada disekitar nya. Dalam perancangan ini konsep perancangan bangunan di rancang agar dapat merespon masalah iklim yang akan menyebabkan masalah dalam bangunan. Beberapa masalah iklim yang akan direspon adalah :

1. Responsi terhadap air hujan

Pada dasarnya bentuk yang dapat mengalirkan benda cair secara efisien merupakan bidang miring. Maka dari itu sebagai bentuk awal di ambilah bentuk segita yang memiliki kemiringan di kedua sisinya, yang mana bagian miring ini diletakkan pada bagian atap agar membuat air mengalir dengan baik pada bangunan. **Bentuk atap yang diapat kemudian di buat dan ditetapkan menjadi beberap bagian dan di buat berulang pada bangunan seperti memainkan leveling pada ketinggian antar atap.** Selisih ketinggian ini di gunakan untuk menemukan jawaban dari masalah berikutnya yaitu :

2. Pemanfataan cahaya matahari

Selisih antat atap membuat terdapat bagian yang dapat memberikan cahaya ke pada bangunan.

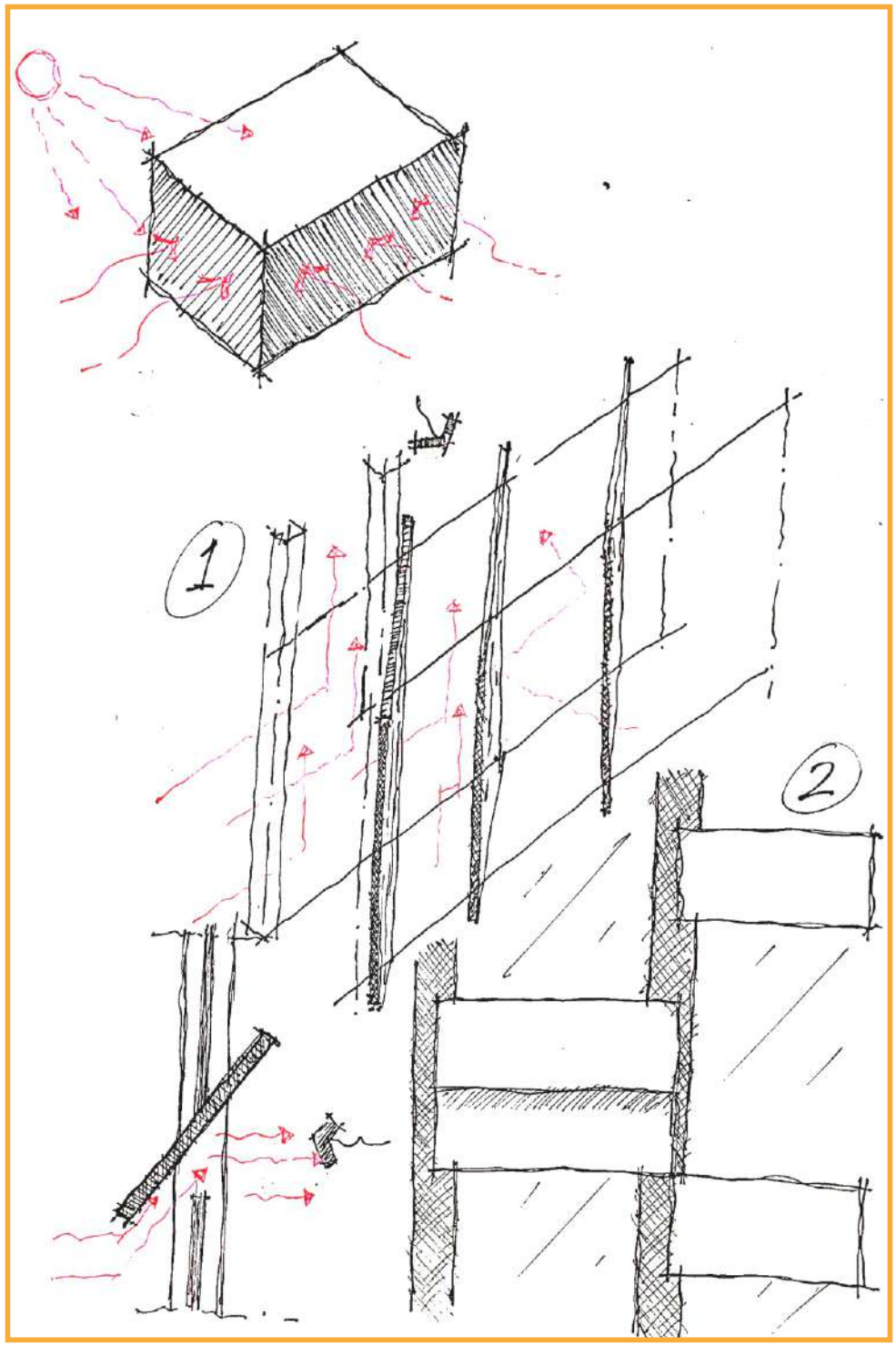

Bentukan Facade

Dimana **selisih tersebut membuat adanya rongga yang dapat membuat cahaya masuk kedalam bangunan.** Namun cahaya berlebih juga tidak baik terhdap bangunan oleh sebab itu cahaya yang dimanfaatkan hanya sebagian saja agar bangunan tetap mendapatkan cahaya matahari alami pada bangunan.

Bentuk atap yang diambil dari segitiga dengan menggunakan konsep atap tinggi dengan bentukan dari atap yang dominan membuat bagian depan dan belakang bangunan akan terpapar secara besar oleh cahaya matahari itu sendiri. Yang mana kemudian akan membuat ruangan menjadi semakin panas, maka dari itu untuk mengurangi panas dalam ruangan membutuhkan adanya sirkulasi angin dalam bangunan.

3. Distribusi kecepatan angin

Konsep yang digunakan yaitu ***breathing walls*** **dimana bagian dinding dibuat agar dapat menghantarkan angin sebanyak banyaknya dan menghantarkan cahaya secukupnya kedalam bangunan. Konsep ini dibuat agar seolah - olah bagian dinding itu sendiri seperti bisa bernapas.**

Konsep ini di ambil dari bentuk kaca nako yang mana bagian kaca yang dibuat dengan kemiringan tertentu membuat facade dapat memberikan cahaya sekaligus asupan angin terhadap bangunan. Namun berbeda dalam perancangan ini. **Kemiringan *facade* tidak hanya menggunakan sisi horizontal namun juga menggunakan sisi vertikal dengan permainan antara bagian *massive* seperti kayu dan kaca dalam bangunan.** Dimana bagian papan kayu di fungsikan untuk mendistribusikan angin terhadap bangunan dan bagian kaca untuk mendistribusikan cahaya ke dalam bangunan.

Dengan menerapkan pola berulang pada *facade* diharapkan juga **adanya permainan dari pembayangan cahaya yang masuk kedalam bangunan.** Selain berfungsi sebagai penerangan pada bangunan pada siang hari, **hasil dari cahaya matahari tersebut diharapkan dapat membuat bayangan jatuh ke dalam bangunan menjadi salah satu poin estetika yang ada di dalam bangunan itu sendiri.**

3.12 Konsep Desain

Perletakan bangunan dengan komposisi yang dapat merespon tanah agar dapat mempertahankan tanah yang ada pada kawasan sebanyak mungkin

Tanah dalam kawasan ini memiliki bentuk yang berkontur yang berpusat ke arah danau. Dalam rancangan ini perletakan bangunan diharapkan tidak terlalu banyak membuat *cut* pada bagian tanah dan membuat bentuk bangunan yang lebih dapat meresponsi dari ke adaan tanah itu sendiri. Struktur bangunan panggung merupakan salah satu opsi karena bangunan panggung lebih mudah untuk beradaptasi dengan bentuk kontur seperti apapun dengan memanfaatkan bagian kolom untuk menyesuaikan dengan keadaan tanah. Kemudian bentuk lantai yang akan di buat seperti merepresentasikan bentuk dari kontur itu sendiri dengan permainan perbedaan level pada lantai bangunan di harapkan bangunan dapat terlihat menyatu dalam kawasan ini.

Agar mendapatkan view yang berbeda perletakan banguan akan dibuat lebih atraktif dengan memanfaatkan ketinggian dari tanah itu sendiri sebagai acuan dalam ketinggian dari bangunan tersebut. Yang mana kemudian akan membuat pengguna mendapatkan view yang berbeda pada setiap bangunannya . Bagaimana pengguna diharapkan merasakan view danau dari bawah, dari tengah, dari bagian tinggi yang mana hal itu dibuat agar pengguna mendapatkan pengalaman yang berbeda di setiap bangunan yang akan mereka sewa.

3.12 Konsep Desain

Area lansekap yang dapat membuat pengguna berinteraksi dengan alam sekitar dengan menerapkan konsep antara manusia dengan alam

Aktivitas yang akan ditampung pada perancangan berbagai macam mulai dari mereka yang hanya ingin berekreasi dengan menikmati pemandangan danau, mereka yang ingin mengerjakan sesuatu disana hingga aktivitas olahraga seperti sepeda yang mana merupakan salah satu aktivitas yang ingin dimasukkan dalam peracangan.

Area *track* sepeda pada area landscape yang ingin diterapkan adalah bagaimana agar dapat membuat pengguna merasakan keindahan danau pada bagian area sepeda saja dan membuat pengguna seperti bersepda dengan dikelilingi oleh alam.

Kemudian bagian taman yang menjadi center atau pusat dari area aktivitas dibuat agar tidak adanya bagian yang menghalangi view dari area taman baik itu ke bangunan dan ke danau. diaman area taman merupakan pusat dari segala view yang akan diarahkan ke area danau lalu kemudian diarahkan kebagian lain dalam kawasan ini.

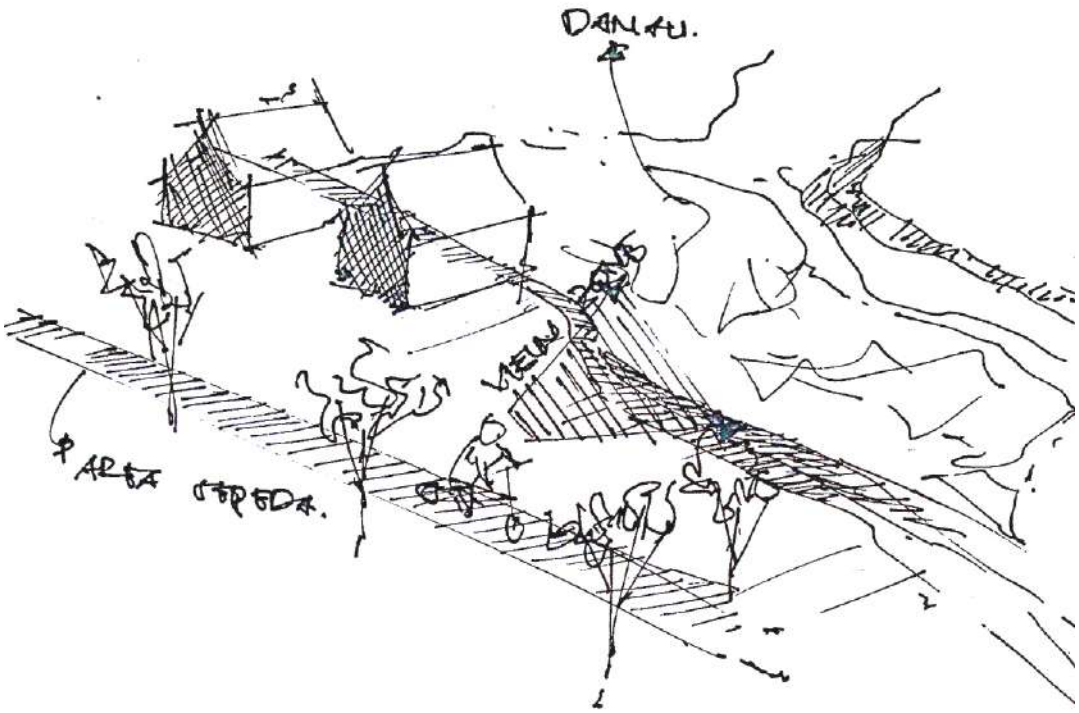

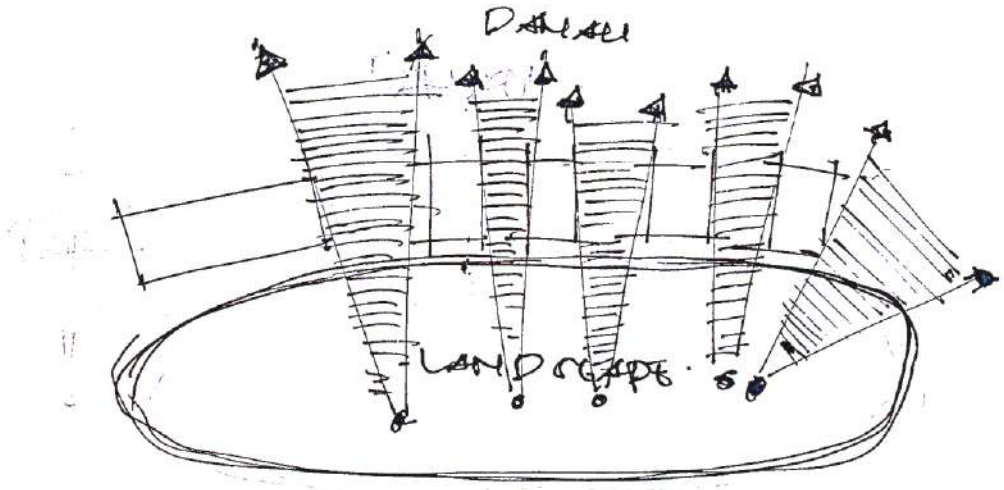

* TANGKAPAN VIEW DARI LANDSCAPE KE DANAU.

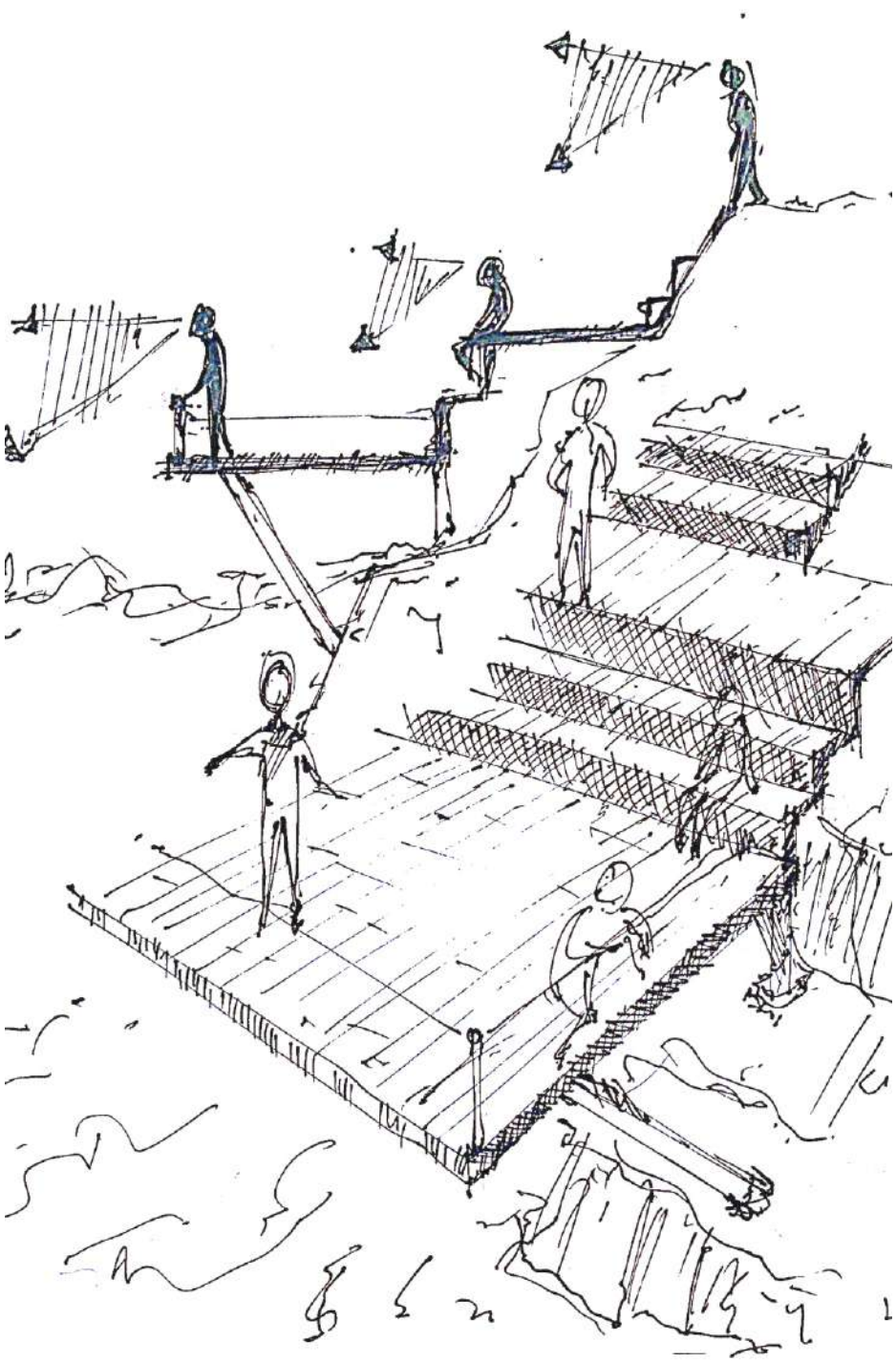

Kondisi dari kawasan yang akan dirancangan saat ini hanya dapat membuat pengguna merasakan keindahan danau dari jauh. hal itu karean tidak adanya akses untuk mencapat bibir danau yang di buat.

Untuk menciptakan adanya interaksi antara pengguna dengan danau, adanya area landscape yang berada di dekat atau langsung berada di atas danau ditujukan agar pengguina dapat berinteraksi dengan danau dengan kondisi yang ber beda, mereka bisa merasakan seperti bagaimana ketika berada di atas danau, bersantai sambil menikmati keindahan darnau tersebut. Oleh sebab itu adanya landscape seperti itu sangat dibutuhkan oleh para pengguna nantinya dan juga dapat menarik pengunjung ke kawasan ini.

Menikmati keindahan danau dengan tinggi yang berbeda dapat membuat pengalaman yang dirasakan saat berkunjung juga berbeda. interaksi antara pengguna dengan danau menjadi lebih erat.

Bentukan *leveling* pada area landsekap pada area ini juga mengikuti bentuk dari tanah yang ada pada muka danau itu sendiri yang mana kemudian dengan menghubungkannya dengan menggun akan sirkulasi seperti tangga dan juga ramp yang ada disana. agar semua pengguna bisa merasakan area landscape yang ada pada area ini.

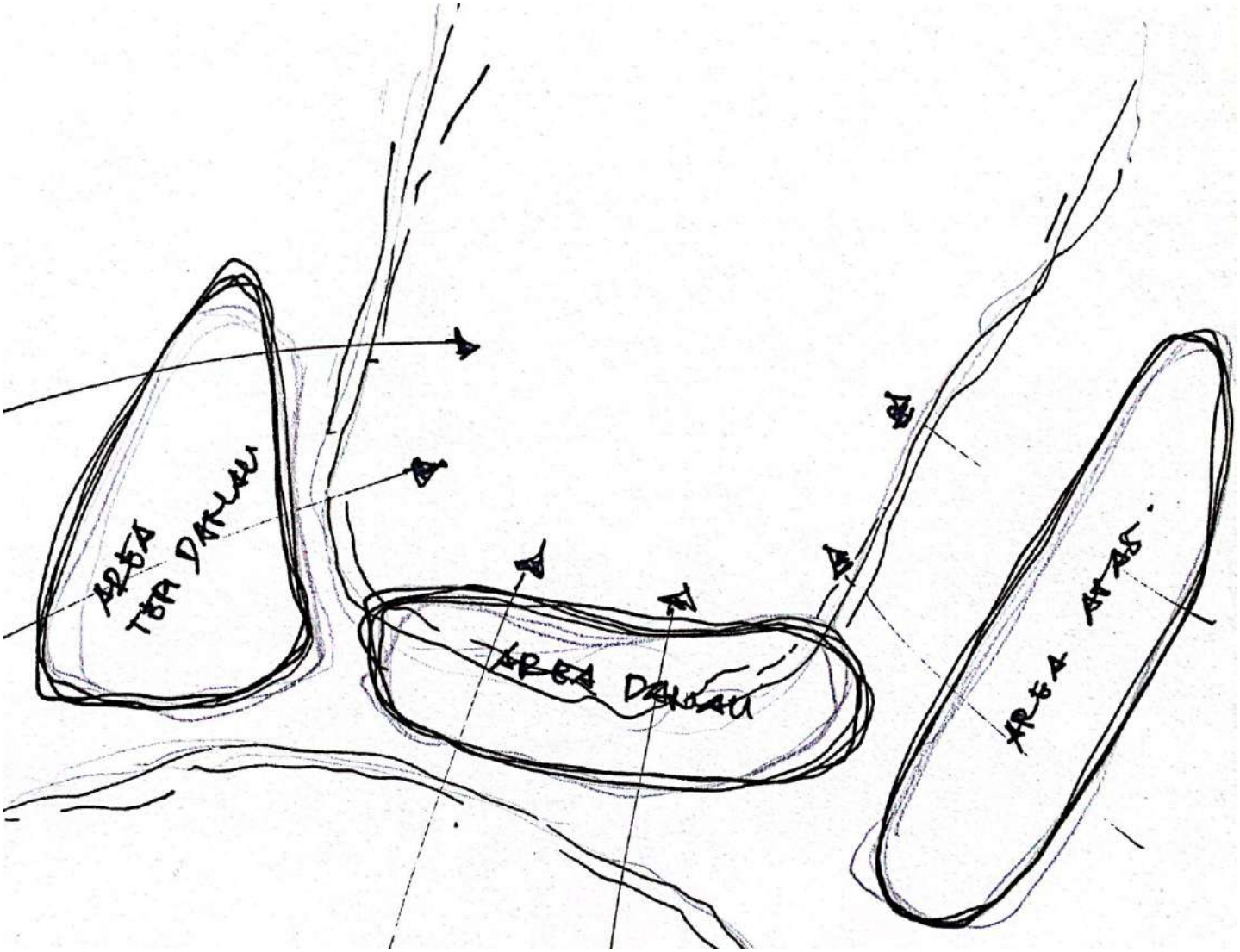

Area landsekap yang akan dirancang pada kawasan ini memiliki tiga zona yang mana masing - masing zona memiliki ciri landscape nya sendiri. Yang pertama area atas menggunakan landscape dengan kombinasi antara bagian rumput dan tanah asli yang ada serta perkerasan seperti kayu dan beton pada bagian atas membuat seperti area ini merupakan area landscape yang ingin menunjukkan keharmonisan antara alam dan manusia dengan adanya bagian rumput dan vegetasi yang diterapkan sebagai bagian dari alam dan sisi modern dari landsekap nya. Kemudian area tengah yang mana merupakan zona penghubung antara dua zona landscape atas dan zona landscape bawah.Kemudian zona ketiga merupaka zona landscape bagian bawah yang menggunakan kombinasi antara batu kerikil dan pasir putih yang ada di sana. Konsep ini ingin memberikan kesan daerah tambang pada kawasan ini tetap ada dengan memanfaatkan kehadiran pasir putih pada area landsekap.

3.12 Konsep Desain

pemanfaatan dan penggunaan material serta struktur bangunan yang dapat merespon masalah dalam bangunan dan diekspos agar dapat memberikan kesan estetika tambahan dari bangunan

Bangunan modern pada umumnya dominan memperlihatkan struktur nya dan di ekspos sebagai tamabhan estetika pada bangunan. Pemilihan tipe struktur dari material hingga bentuk menjadi salah satu kunci agar struktur yang diekspos dapat memberikan kesan esteitika pada bangunan. Pada perancangan ini strutuktur yang ingin dimainkan ialah dengan menggunakan perbedaan material dan jumlah dari struktur itu sendiri . Yang mana dengan tujuan dengan material yang bereda beda yang diletakkan pada sistem struktur dapat memberikan kesan estetika yang berbeda pula. Struktur ekspos yang ingin diperlihatkan dari bangunan pada perancangan ini hampir sebagian besar struktur utama akan diperlihatkan kecuali bagian pondasi.

Struktur merupakan bagian dari bangunan yang berfungsi sebagai penobang bagi bangunan. masalah dalam bangunan selalu berkaitan dengan sistem struktur, pada perancangan ini, faktor yang dapat menimbulkan masalah pada struktur ialah keadaan tanah dan kondisi iklim. Keadaan tanah pada kawasan yang mana ada bagian yang merupakan tanah bekas timbunan tambang merupakan tanah yang sudah berubah struktur tanahnya, namun walaupun begitu bagtian pasir pada tanah ini merupakan pasir kasar yang mana memiliki gradasi buruk terhadap erosi dan masalah nya terdapat pada bagian dalam nya yang mana taanah yang sudah tidak stabil akan membuat gesekan dan menimbulkan gangguan terhadap struktur bangunan , maka dari itu struktur bangunan menggunakan soil nailing pada pondasi agar dapat memperbaiki keadaan tanah. kemudain bentuk pondasi yang di buat seperti dinding penahan yang berfungsi untuk menahan tanah.

Sedangkan masalah iklim pada struktur ialah jika menerapkan struktur ekspos maka beberapa material seperti baja dan besi akan rentan terhadap iklim makan dari itu bagian struktur ekspos seperti baja akan di lakukan pengecatan terlebih dahlu agar mengurangi kerentanan korosi terhadap baja yang dapat menggangu visual pada pengguna bangunan apabila itu berada pada struktur ekspos. begitu pula dengan material kayu.

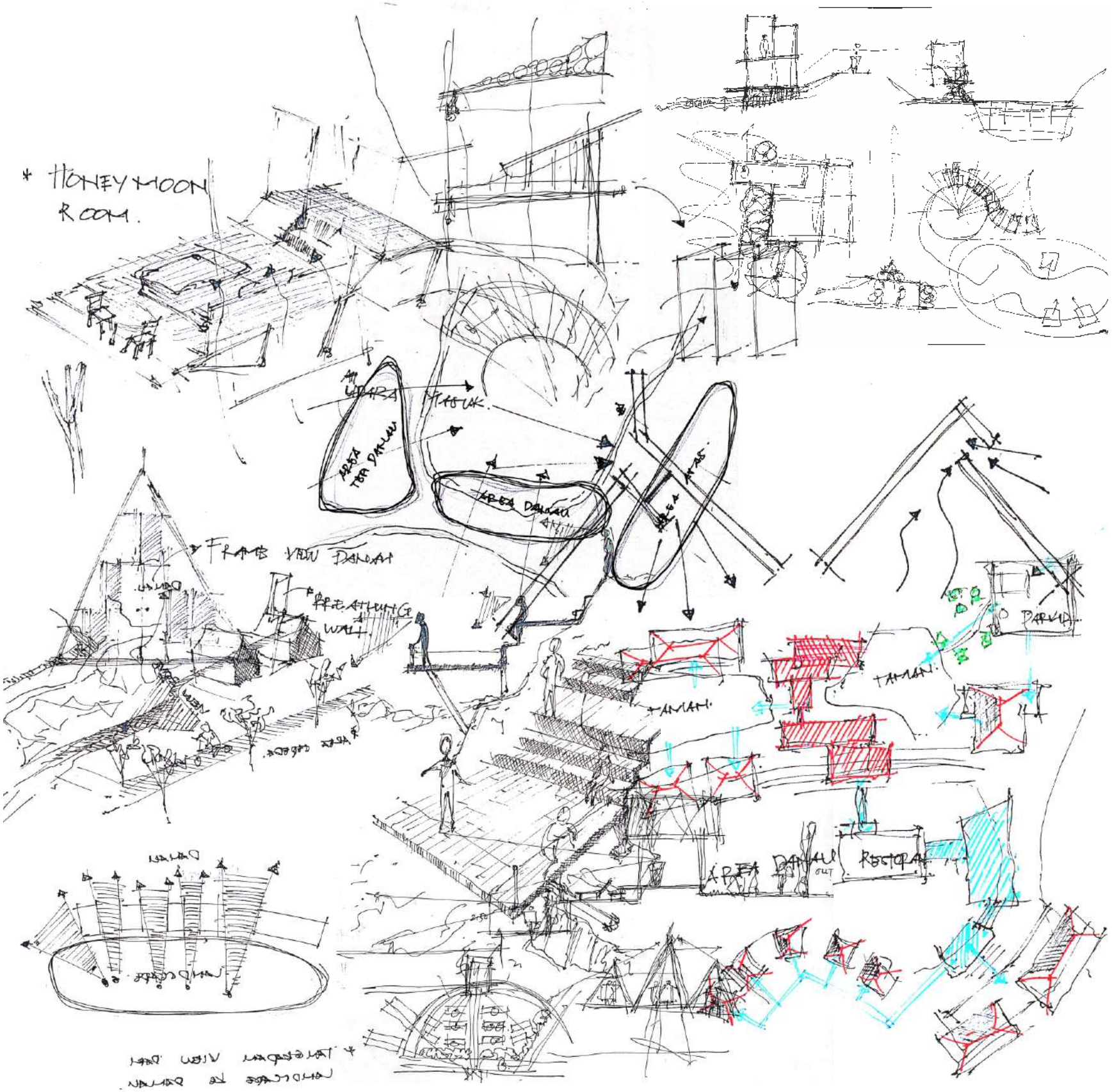
* HONEYMOON
ROOM.
FRAME VIEW DANAU
BREATHING
WALL
TANJAN
TANJAN
AREA DANAU
RESTORAN

04

Hasil Eksplorasi Rancangan

4.0 Properti Size

Bagian Kamar

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Macam Ruang	Jumlah unit	Sirkulasi Ruang	Luas Ruang	furniture ruang
Kamar	family room	kamar tidur	22	30 %	24 m2	meja
						kasur queen bed
		toilet				tv tembok
						shower
		walk in closet				closet
						walk in closet
	suite room	kamar tidur	15	30 %	48 m2	meja
						kasur king bed
		toilet				tv tembok
		walk in closet				shower
						closet
		ruang tamu				walk in closet
						sofa set
	executive room	kamar tidur	2	30 %	103 m2	meja
						kasur king bed
		toilet				tv tembok
		walk in closet				shower
						closet
		ruang tamu				walk in closet
						sofa set
		kolam				kursi luar
						meja luar
	honeymoon room	kamar tidur	7	30 %	76 m2	meja
						kasur queen bed
		toilet				tv tembok
		walk in closet				shower
						closet
		teras				walk in closet

Bagian Penerima

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Macam Ruang	Jumlah unit	Sirkulasi Ruang	Luas Ruang	furniture ruang
Ruang Penerima	lobby	recepsionis	1	30 %	86 m2	meja
		hall	1			kursi
		ruang tunggu	1			sofa set
		ruang informasi	1			telepon
		ruang reservasi	1			closet
		operator telepon	1			
	ruang publik	toilet umum	10		18 m2	keran air
		musholla	1		30 m2	
		taman	-	-	15.876 m2	sepeda
		sewa sepeda	1			spot foto
		track sepeda	1			tempat duduk
		area parkir	1			
		area landscape	-			

Bagian Food and Beverage

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Macam Ruang	Jumlah unit	Sirkulasi Ruang	Luas Ruang	furniture ruang
Ruang FnB	ruang F n B	restoran	1	30%	399,5 m2	meja
		dapur	1		12,5 m2	kursi
		lounge	2		100 m2	alat masak
						sofa set

Bagian Sewa

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Macam Ruang	Jumlah unit	Sirkulasi Ruang	Luas Ruang	furniture ruang
Ruang Sewa	ruang sewa	ruang rapat	4	30%	200 m2	meja
		ruang penjualan	3		32,5 m2	kursi

Bagian Pengelola

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Macam Ruang	Jumlah unit	Sirkulasi Ruang	Luas Ruang	furniture ruang
Ruang Pengelola	ruang pegawai	ruang general manager	1	30%	12 m2	meja
		ruang manager	7		50 m2	kursi
		ruang departemen	8			sofa set
		ruang laundry	1		9 m2	telepon
		ruang linen	1		9 m2	
		ruang storage	1		9 m2	closet
		ruang security	1		6 m2	keran air
		ruang loker	1		10 m2	
		ruang pantry	1		8,5 m2	alat laundry
		ruang dapur	1		9 m2	alat dapur
		toilet pegawai	4		5,25 m2	
		gudang barang	1		7,5 m2	loker
		gudang makanan	1		7,5 m2	genset
		ruang genset	1		15 m2	
		ruang listrik	1		9 m2	sumur
		ruang air	1		19,5 m2	pipa air
		ruang makan	1		27 m2	

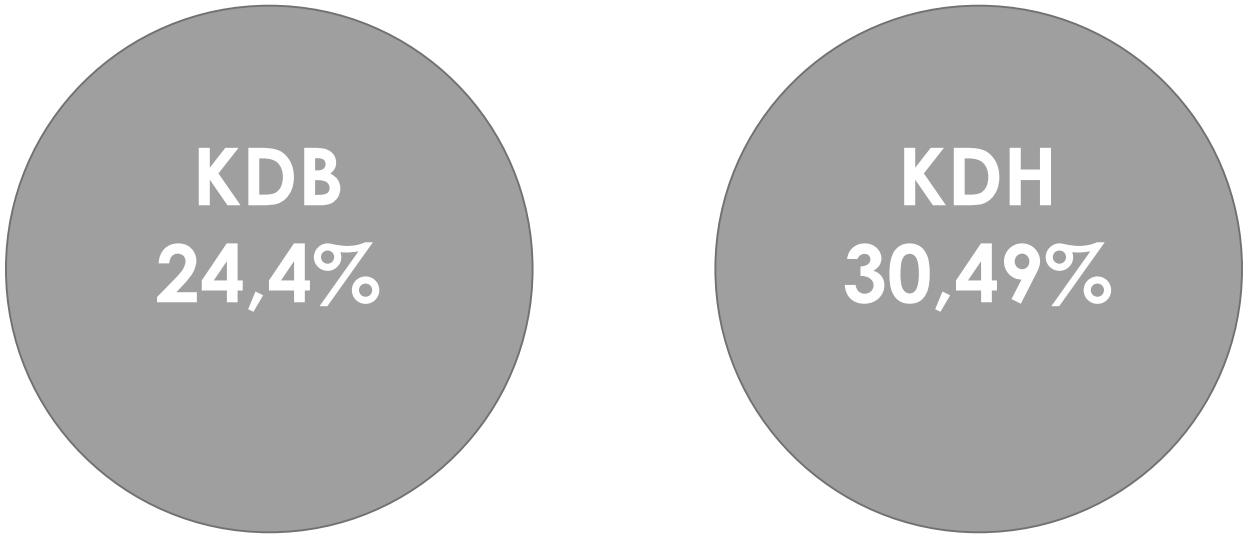
KDB
24,4%
KDH
30,49%

4.1 Site Plan

MAIN BUILDING

area ruang penerima di mana terdapat fasilitas ruang sewa berupa ruang luar, ruang rapat, toko, dan juga area lounge

FAMILY ROOM

memiliki kapasitas kamar sebanyak **22** dengan tambahan area berjemur dan bersantai serta view ke area danau pada posisi dari daerah tinggi

RESTORAN

EXECUTIVE ROOM

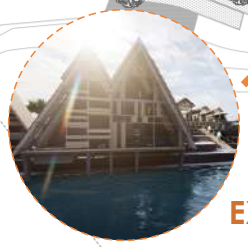

total unit berjumlah dua unit dengan tambahan fasilitas kolam serta tiga buar kasur. view yang berhadapatan langsung dengan danau yang membuat area ini seakan akan berada langsung dengan danau

HONEYMOON ROOM

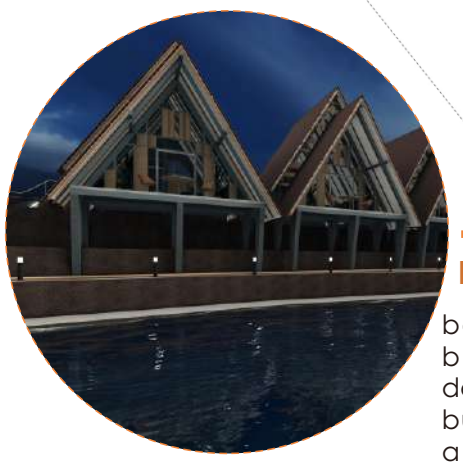

berada pada bagian bukit tanah timbun dengan posis mengelingi bukit dengan view ke arah danau yang berbeda beda pada tiap bangunan dengan total unit berjumlah 7 unit

SUITE ROOM

memiliki kapasitas kamar berjumalh 15 kamar dengan ukuran kamar yang lebih luas. berdekatan dengan area kolam dan memiliki view danau pada bagian yang rendah

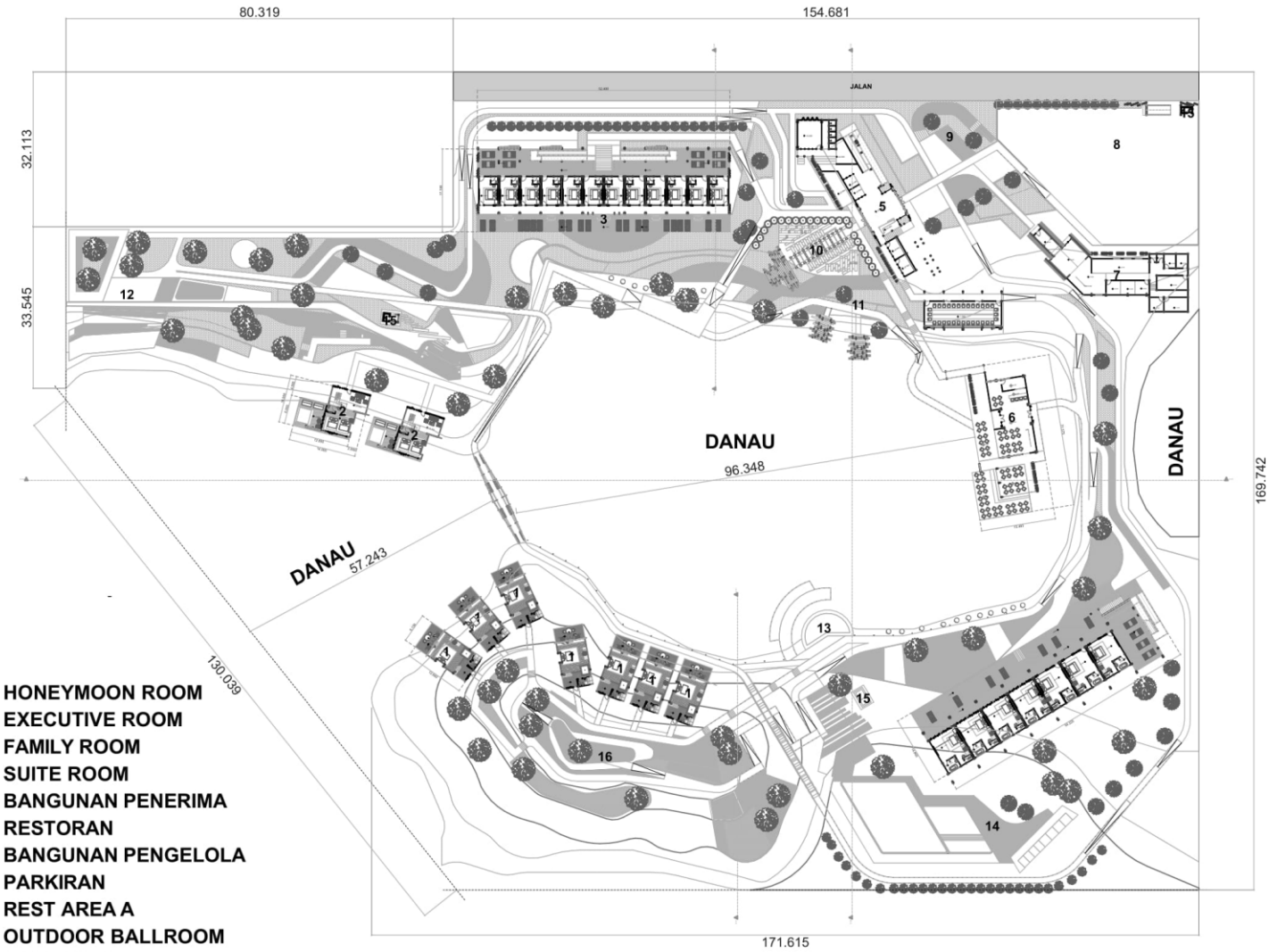

01 HONEYMOON ROOM
02 EXECUTIVE ROOM
03 FAMILY ROOM
04 SUITE ROOM
05 BANGUNAN PENERIMA
06 RESTORAN
07 BANGUNAN PENGELOLA
08 PARKIRAN
09 REST AREA A
10 OUTDOOR BALLROOM
11 SPOT FOTO
12 REST AREA B
13 REST AREA C
14 AREA KOLAM LUAR
15 SECURITY
16 LANDSCAPE AREA BUKIT

N

1. honeymoon room
2. executive room
3. family room
4. suite room
5. bangunan penerima
6. restoran
7. bangunan pengelola
8. parkiran
9. rest area a
10. outdoor ballroom
11. spot foto
12. rest area b
13. rest area c
14. area kolam
15. security
16. landscape bukit

4.2 BANGUNAN PENERIMA

Bangunan penerima

Merupakan bangunan *entrance* sebagai jalur penghubung antara fasilitas resort dengan bagian luar. Semua pengunjung pada perancangan ini di arahkan untuk melalui bangunan ini terlebih dahulu untuk bisa mengakses fasilitas yang lain yang berada pada bagian resort ini. Dengan berbagai macam fasilitas komersil sebagai penunjang dari aktivitas resort. Ruang - ruang yang diterapkan berdasarkan pertimbangan dari kebutuhan yang akan dirancang dari resort ini. Bentuk bangunan dimulai dengan penentuan perletakan bangunan yaitu pada bagian tengah dari kawasan ini. Kemudian denah bangunan di buat berlevel dan dengan kemiringan yang mengikuti bentukan dari kawasan itu sendiri. Hal ini untuk meresponsi agar bagaimana semua ruang mendapatkan view yang dibutuhkan dan tidak saling menghalangi antar ruang. Seperti ruang rapat dan area *lounge* yang membutuhkan view yang bagus sebagai kebutuhan dari pengguna ruang. Akses pada bangunan ini ke bangunan yang lain di bedakan menggunakan *barier* tanaman yang membedakan tiga area yaitu area fasilitas bangunan hunian, area ruang luar dengan sistem sewa, dan area menuju ke restoran. Selain berfungsi sebagai aksen pembatas antar sirkulasi, barier tanaman juga digunakan sebagai bentuk untuk menjaga privasi pengguna antar jalur, yang mana pada ruang luar yang mempunyai sifat semi privat para pengguna yang berada di dalam bangunan dan akan keluar bangunan hanya dapat melihat sedikit ke arah tersebut. Kemudian area landsekap lain diturunkan agar fokus penggunan tidak terganggu oleh aktivtas lainnya.

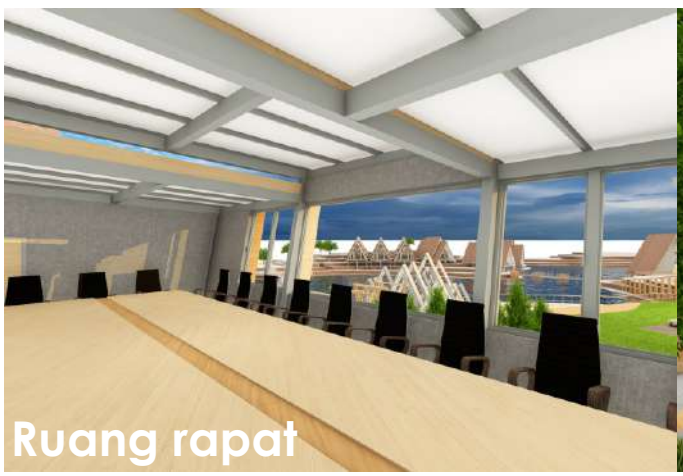
Ruang rapat

Area luar

Outdoor lounge

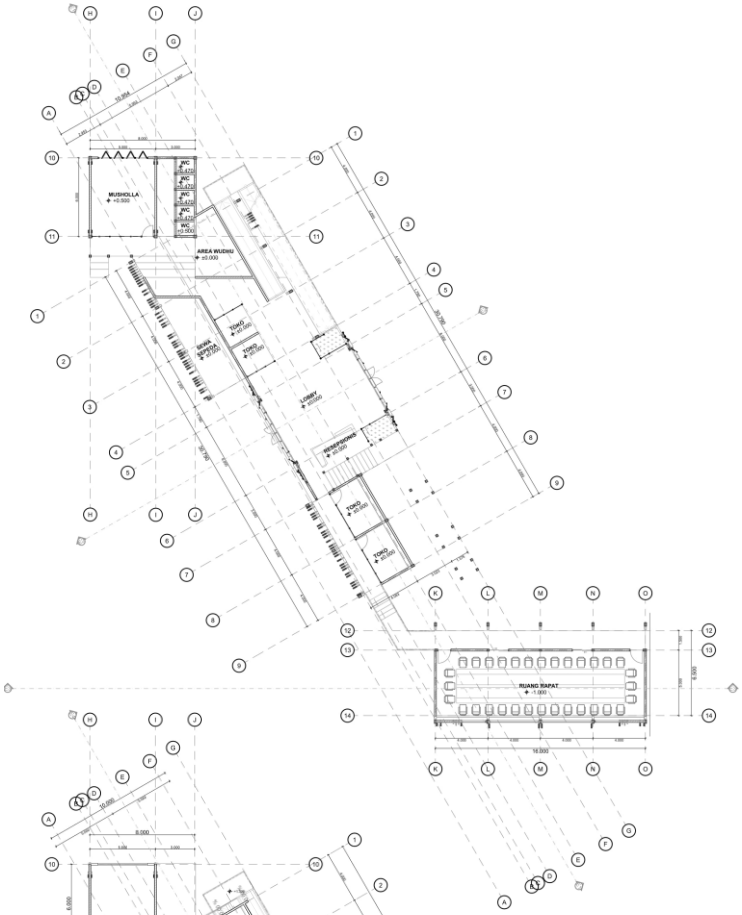

Denah Lantai 1

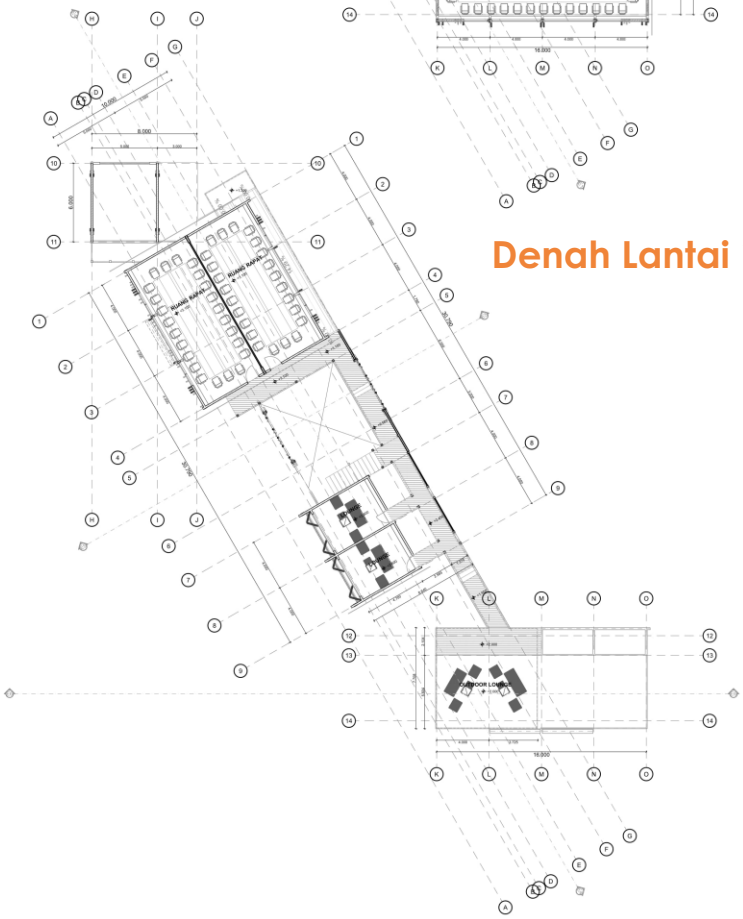

Denah Lantai 2

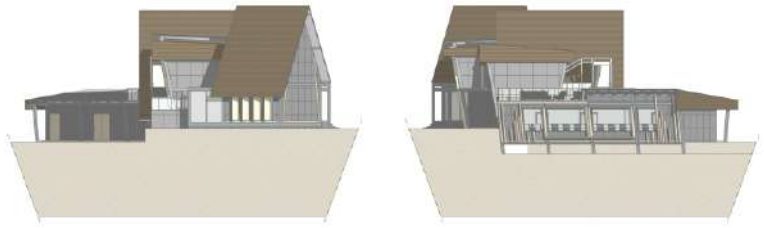

Tampak Bangunan

Tampak Bangunan

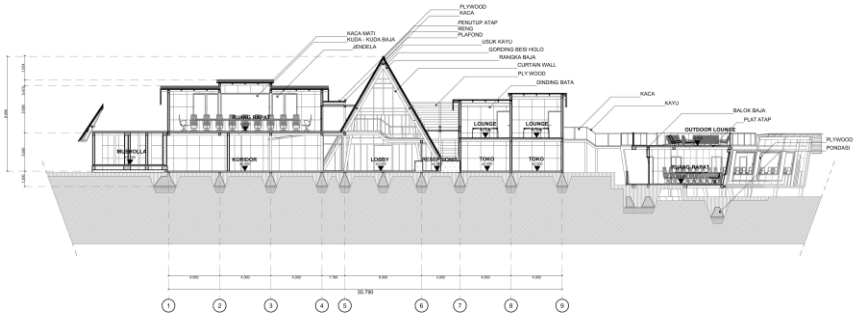

Potongan Bangunan

4.3 RESTORAN

Banguan yang di fungsikan sebagai bangunan penunjang dari resort ini adalah bagian restoran yang berfungsi sebagai tempat makan dan minum baik bagi pengunjung yang menginap dan tidak menginap. Dengan konsep bangunan yang seperti bangunan panggung yang mana merupakan salah satu dari identik dari bangunan yang ada di daerah Bangka, diletakkan di bagian tengah danau bangunan ini bertujuan sebagai bangunan yang dapat menjadi penghubung antara danau dan kawasan serta bagian area atas dengan area bawah. Bangunan menghadap ke arah barat untuk mendapatkan view sore pada kawasan agar dapat menambah jenis view pada bangunan.

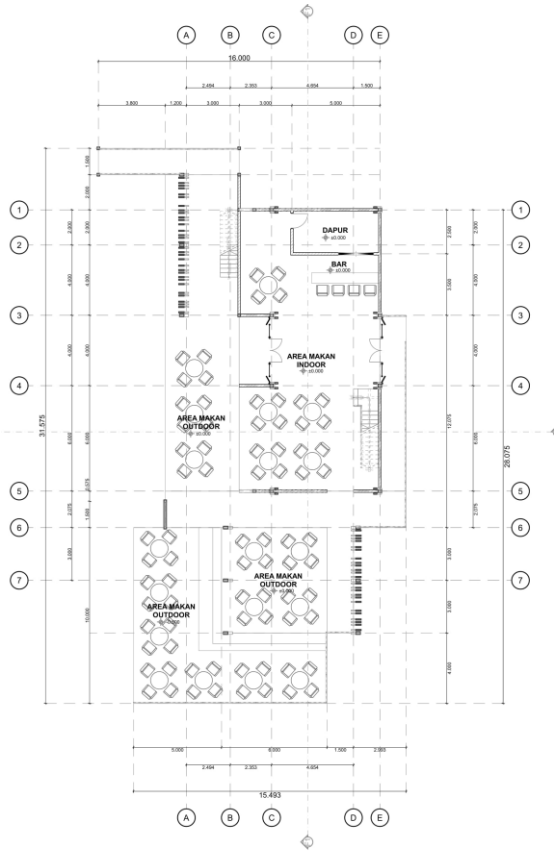

Denah Lantai 1

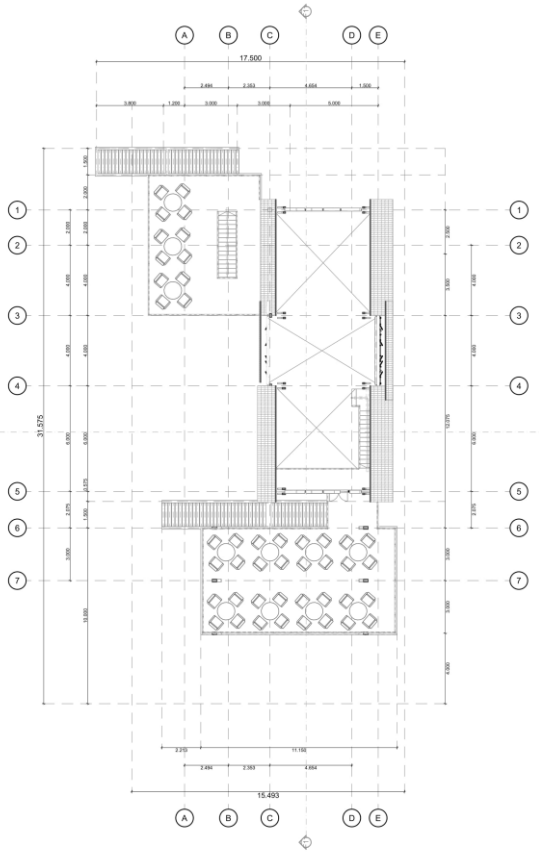

Denah Lantai 2

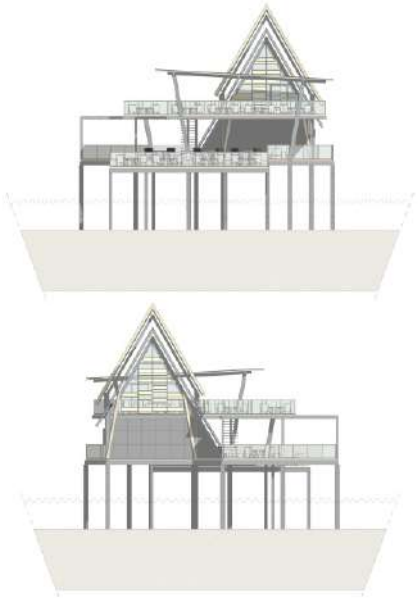

Tampak Bangunan

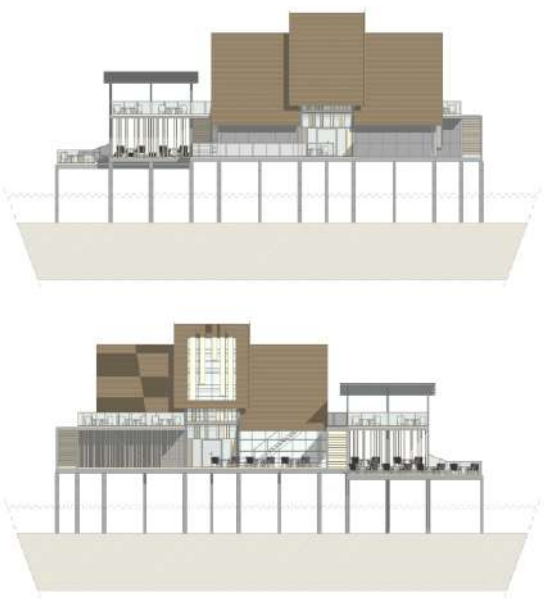

Tampak Bangunan

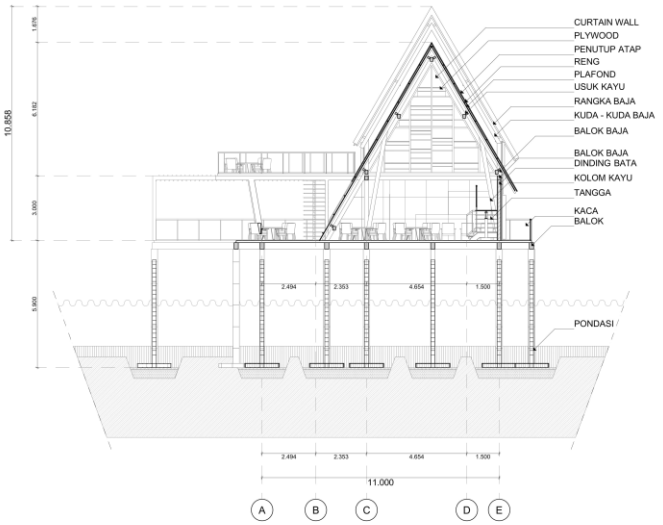

Potongan Bangunan

4.4 FAMILY ROOM

Family room juga dapat dikatakan sebagai kamar biasa. Dengan kapasitas kamar berjumlah 22 kamar, bangunan ini memiliki centre view pada bagian atas dari kawasan dan semua kamar dapat mendapatkan view ke arah danau tanpa dihalangi oleh bangunan atau apapun. Konsep modern pada bangunan ini diletakkan pada bagian struktur utama yang diperlihatkan mulai dari struktur tegakan sampai dengan naungan, dan juga baik itu eksterior dan juga interior pada bangunan struktur bangunan ini dapat dikatakan sepenuhnya diperlihatkan. Memanfaatkan sistem rangka baja yang mana memerlukan banyak struktur dan kehadiran itu lah yang ingin diperlihatkan . Kemudian poin view yang bebas tanpa ada halangan juga menjadi fokus dari bangunan ini. Pengulangan bentuk atap naik turun merepresentasikan bentukan kontur yang memiliki gradasi naik dan turun antar bagian tanah atas dan tanah bawah . Kemudian bagian dari pada aksesn tropis diperlihatkan dari bentukan atap yang memiliki bidang miring yang memiliki tiga level baik itu atap paling atap dan atap beton yang dibuat miring agar air dalam bangunan dapat mengalir. Kemudian pemanfaatan angin yang menggunakan sistem *breathing walls* pada bagian *facade* depan dan angin dibuang pada bagian belakang bangunan

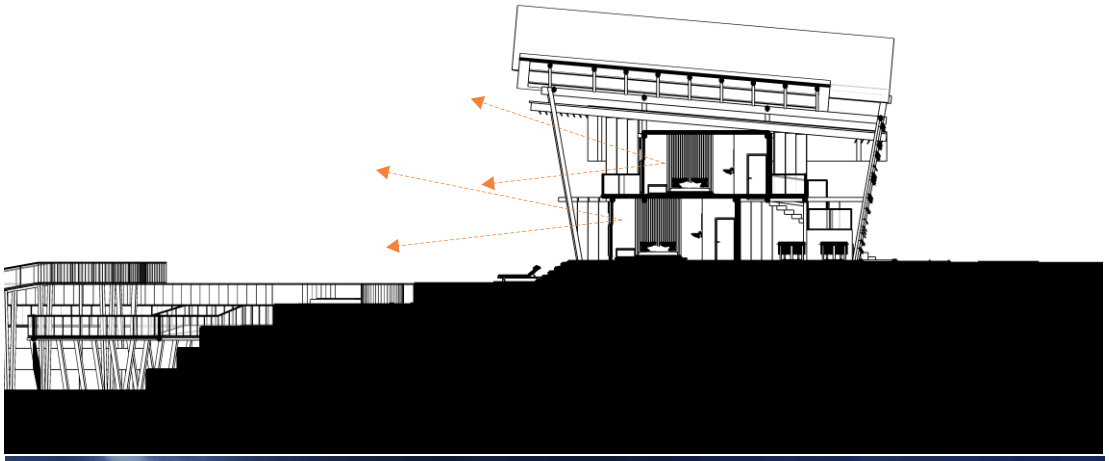

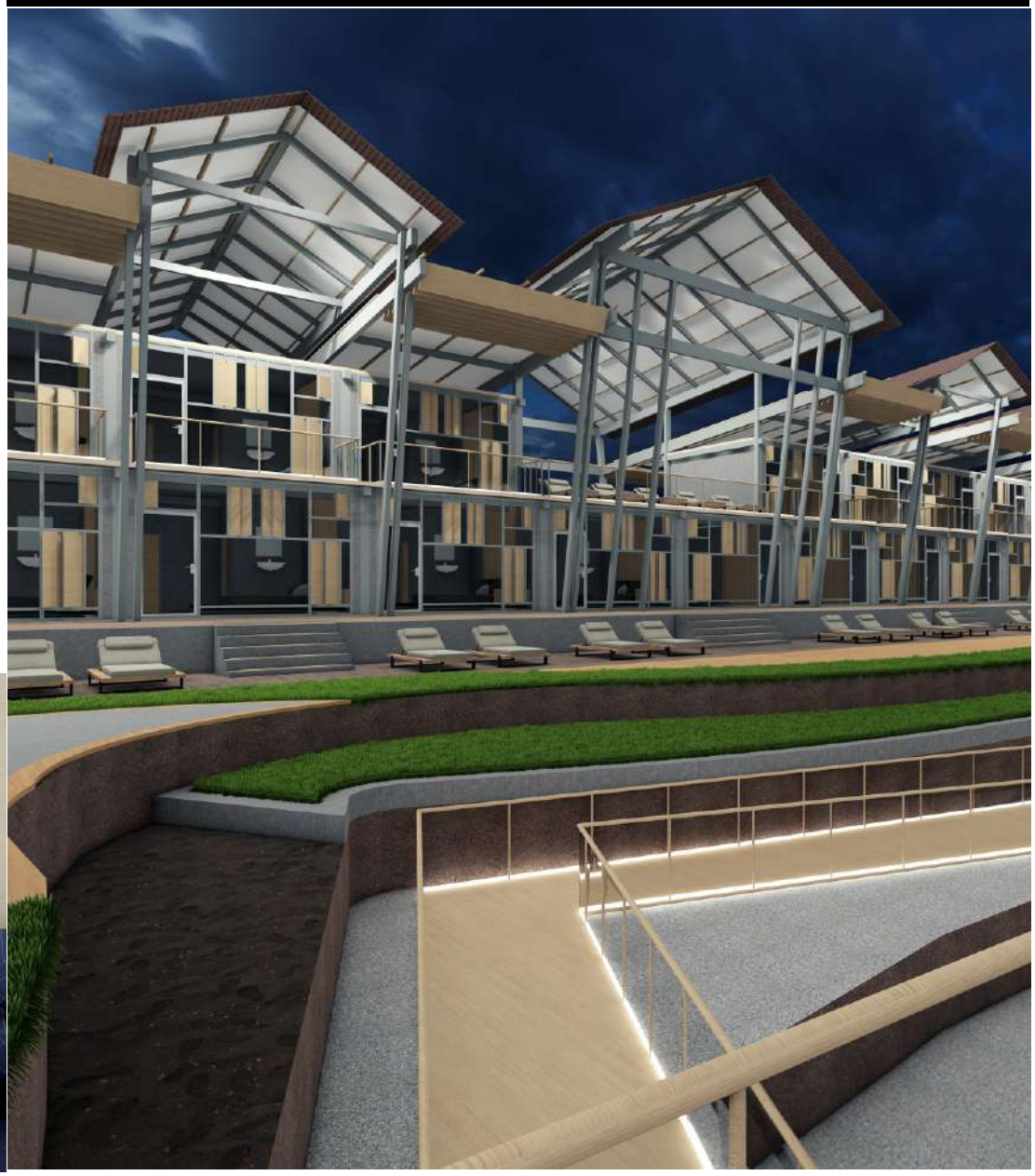

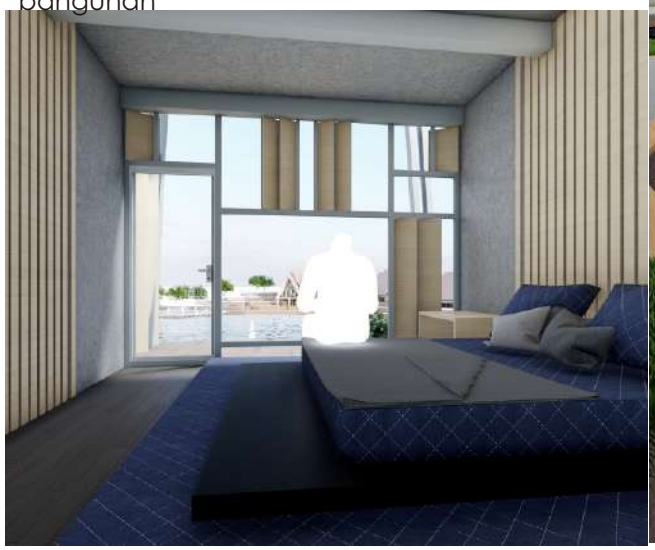

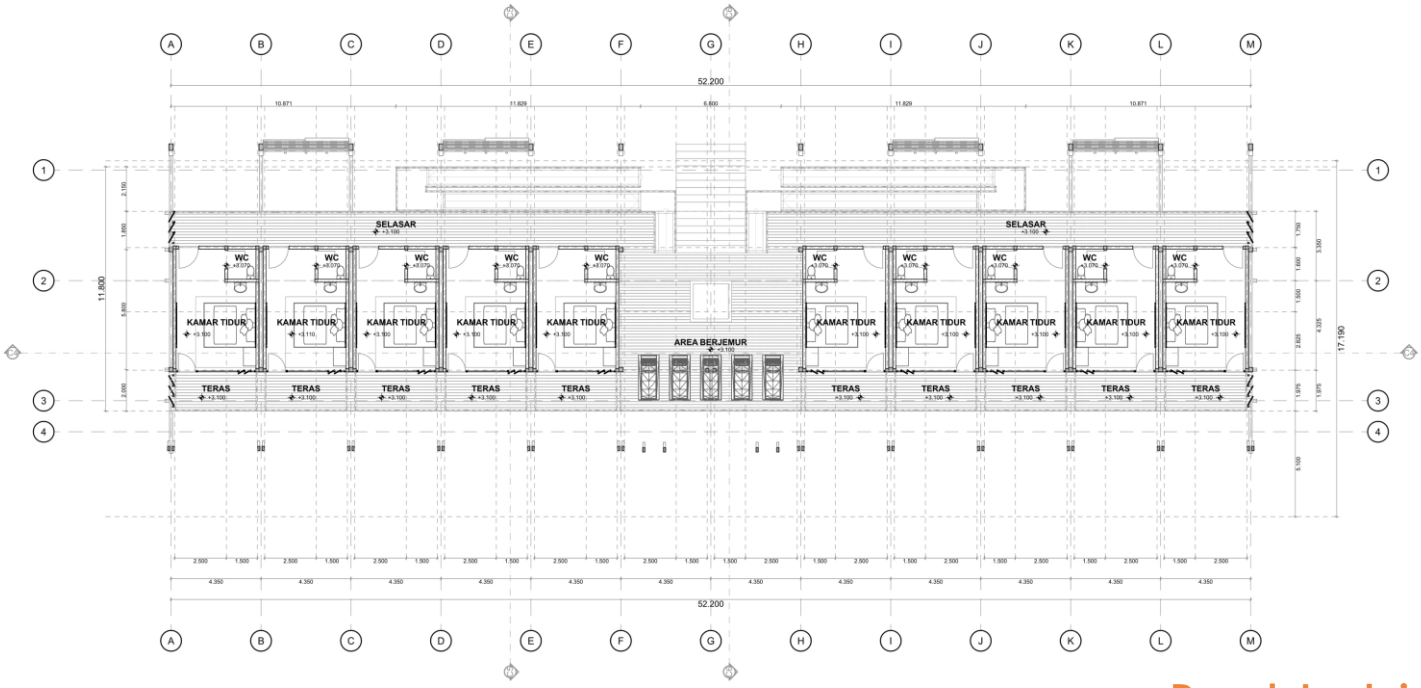

Denah Lantai 2

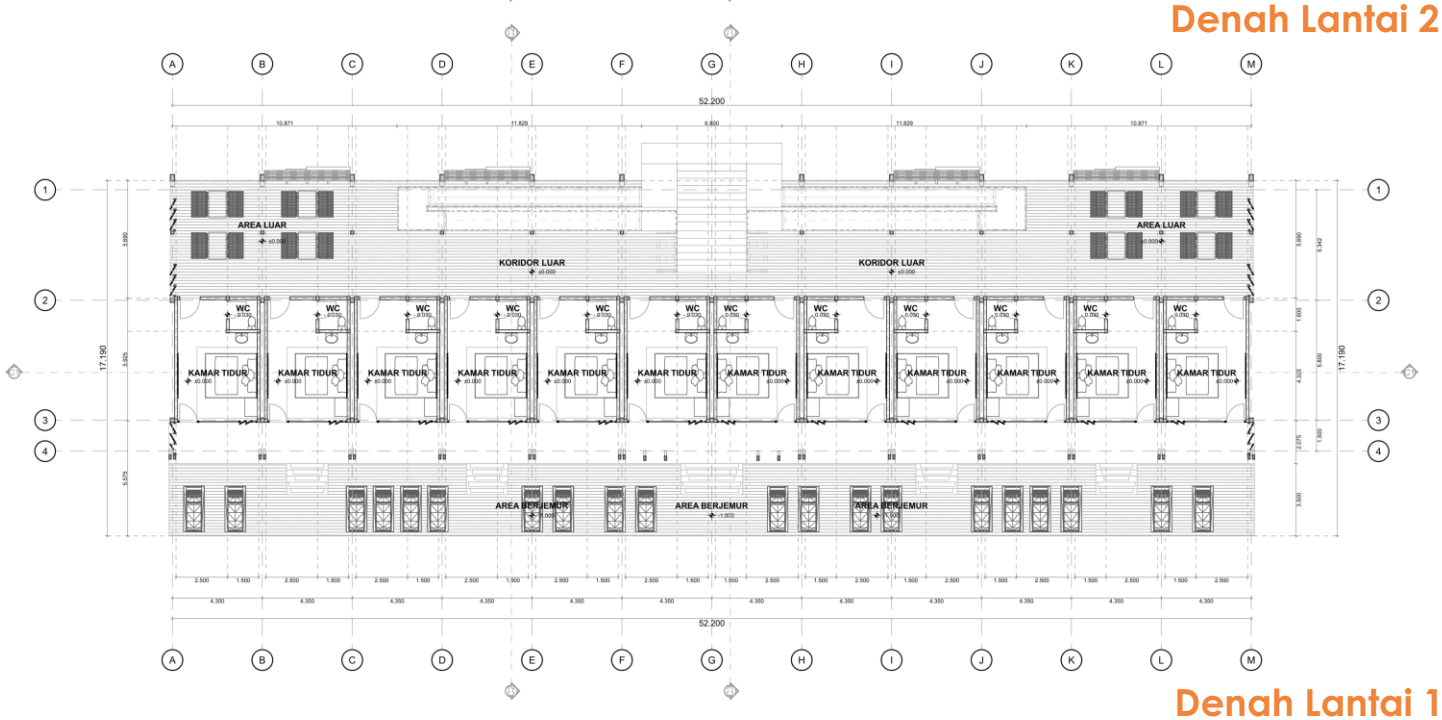

Denah Lantai 1

Tampak Bangunan

Tampak Bangunan

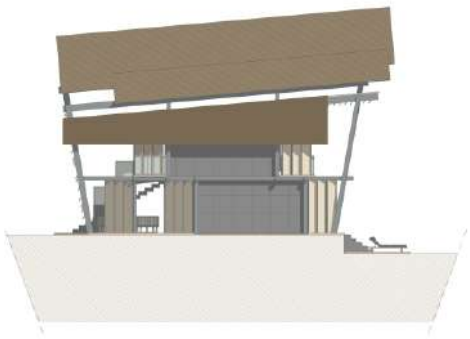

Tampak Bangunan

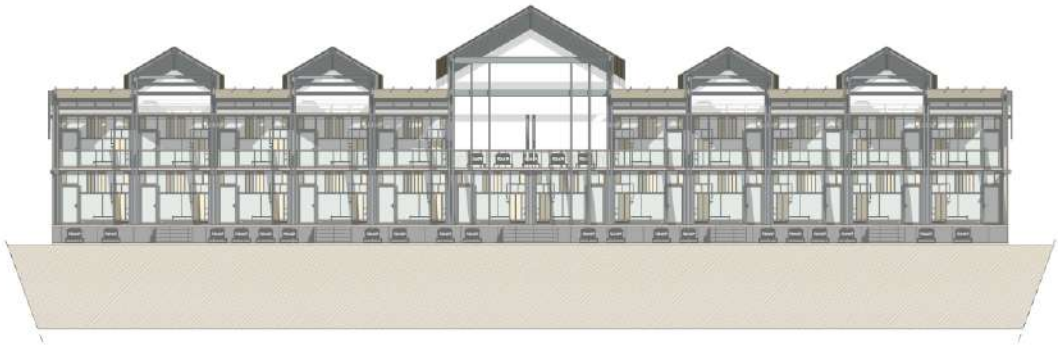

Tampak Bangunan

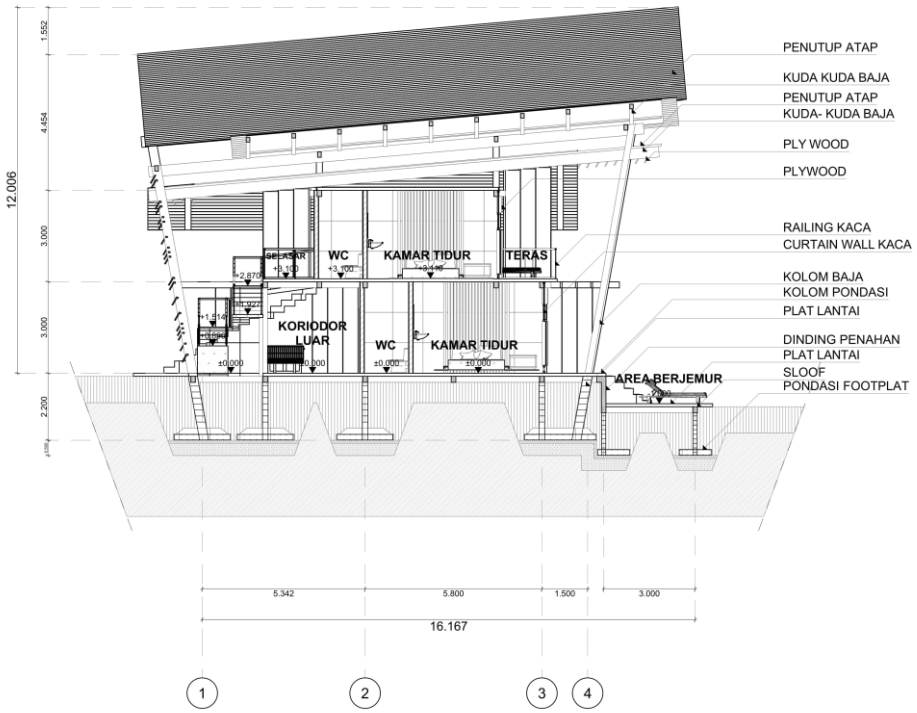

Potongan Bangunan

4.5 SUITE ROOM

Bangunan *suite room* memiliki kapasitas kamar dengan total kamar berjumlah 15 kamar. Dengan luasan kamar yang lebih luas dari *family room* . Bangunan *suite room* memiliki kriteria bangunan yang sama dengan family room dari segi konsep dan bentuknya, namun poin tambahan disini adalah dari sisi mempertahankan tapak pada kawasan. Pada area bangunan suite room terdapat dua kotntur yang berada di bawah bangunan yang di manfaatkan keberadaannya dengan membagi bangunan menjadi dua bagian, bagian dari bangunan suite room di bagi dengan ada bagian yang elevasinya diturunkan mengikuti layer kontur yang ada .

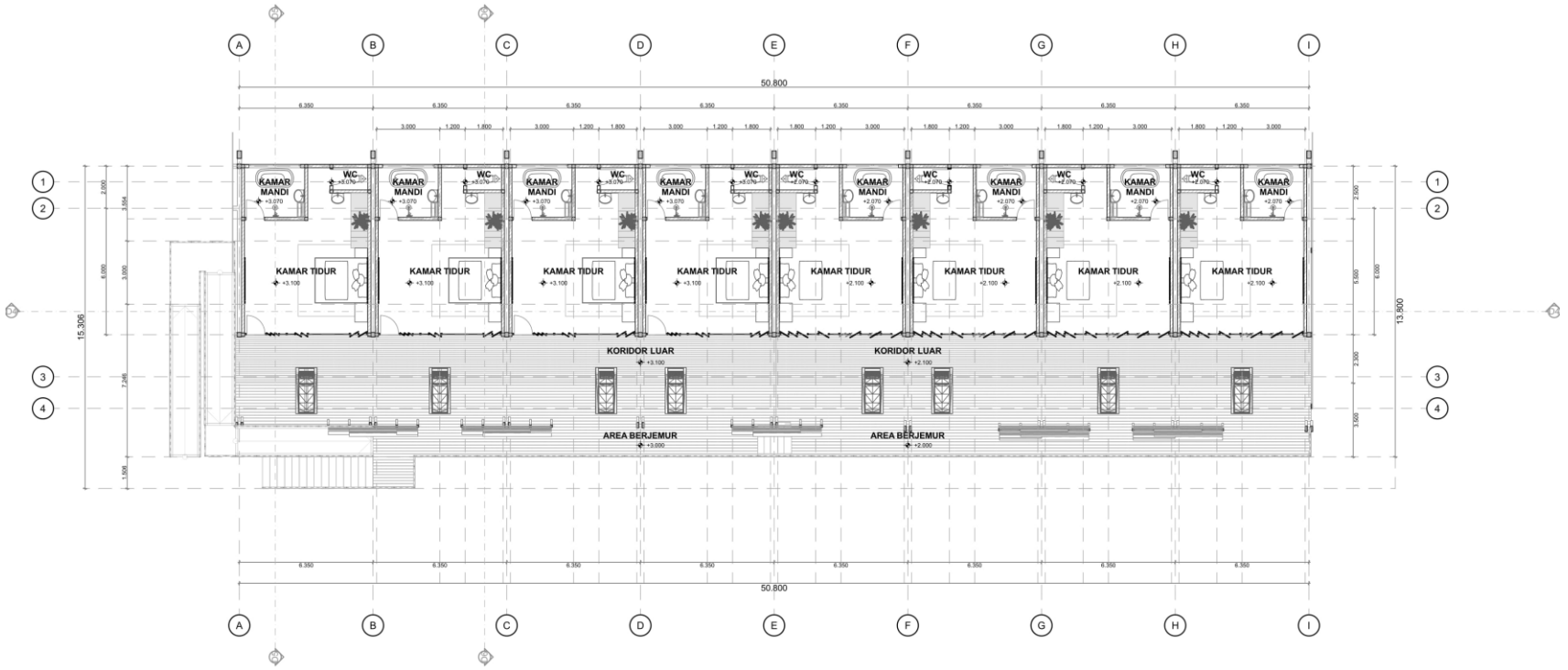

Denah Lantai 2

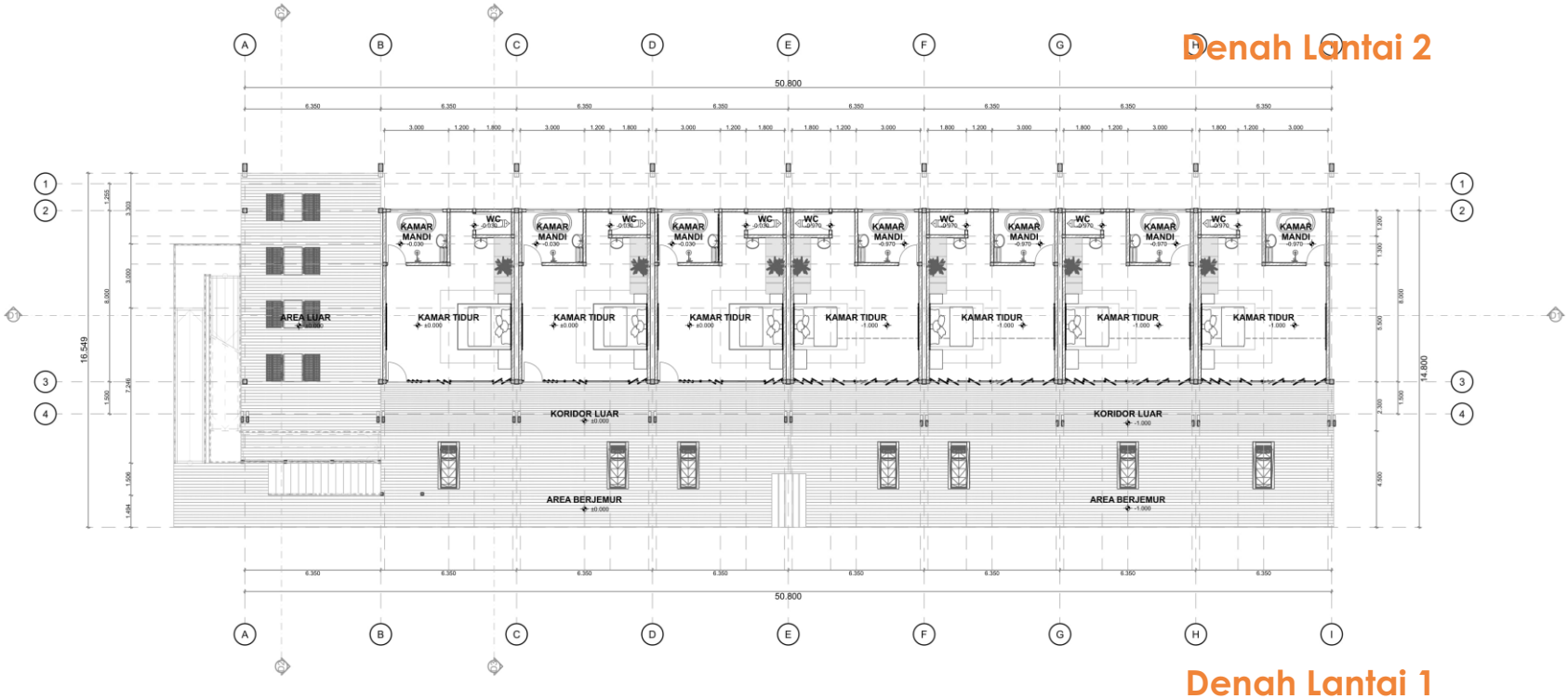

Denah Lantai 1

Tampak Bangunan

Tampak Bangunan

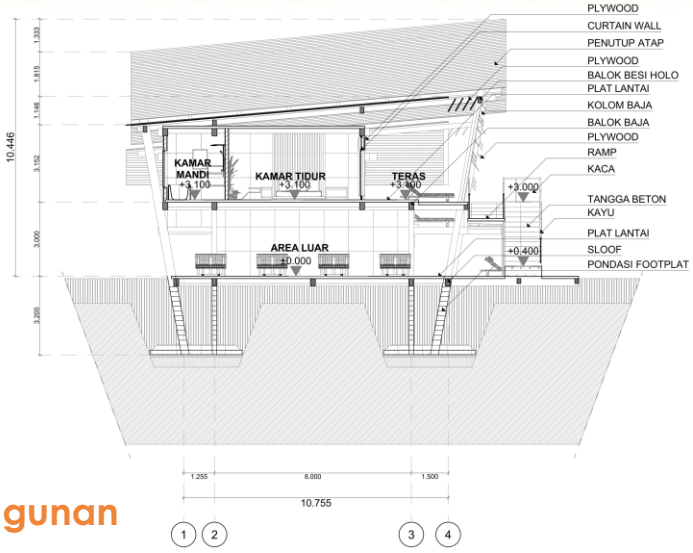

Potongan Bangunan

4.6 EXECUTIVE ROOM

Bangunan *executive room* merupakan satu satunya bangunan dengan tipe huni yang semua bangunan berdekatan langsung dengan danau. Tujuan perletakan bangunan ini ditujukan agar pengguna bangunan memiliki kesempatan untuk merasakan seolah - olah mereka berada di sekitaran danau. Bentuk bangunan di buat seperti bangunan panggung yang mana bertujuan agar lebih mudah untuk merespon dari kontur yang memiliki banyak elevasi. Serta agar mengurangi adanya *cut and fill* pada kontur, bangunan executive room juga memiliki konsep atap miring yang dominan dengan pengulangan pada bentukan atapnya. Posisi atap juga di buat berulang dengan elevasi yang berbeda dengan tujuan pada bagian tersebut miliki celah yang dapat di manfaatkan untuk sirkulasi angin pada bangunan.

Tampak Bangunan

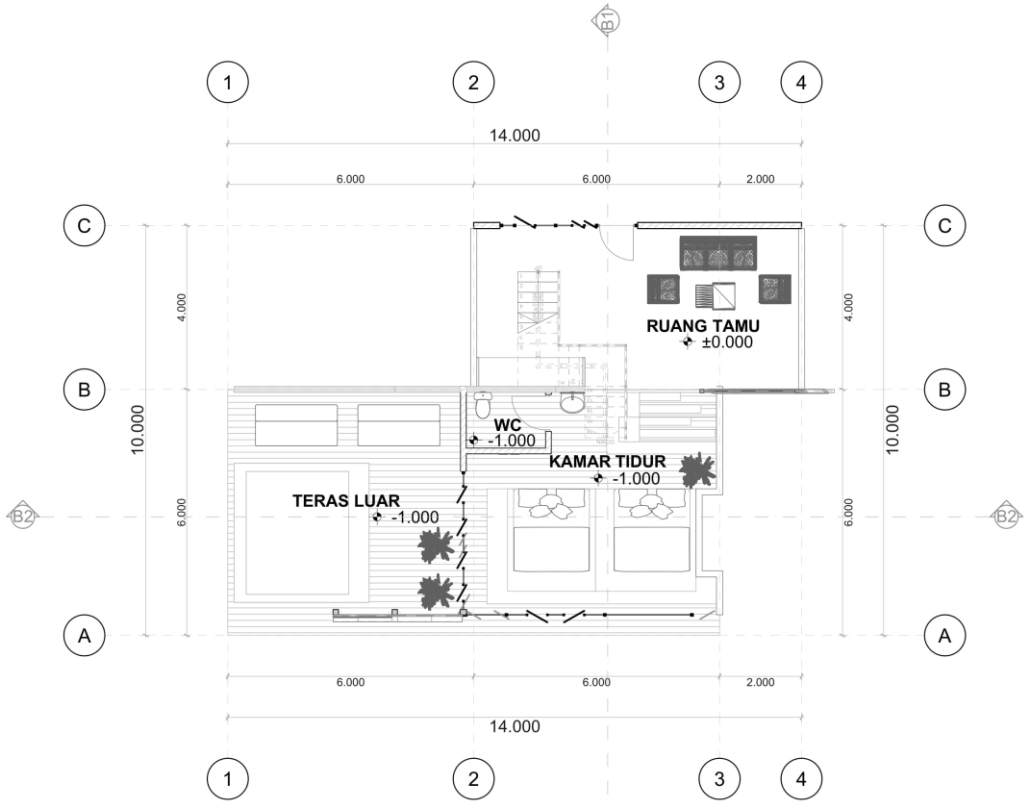

Denah

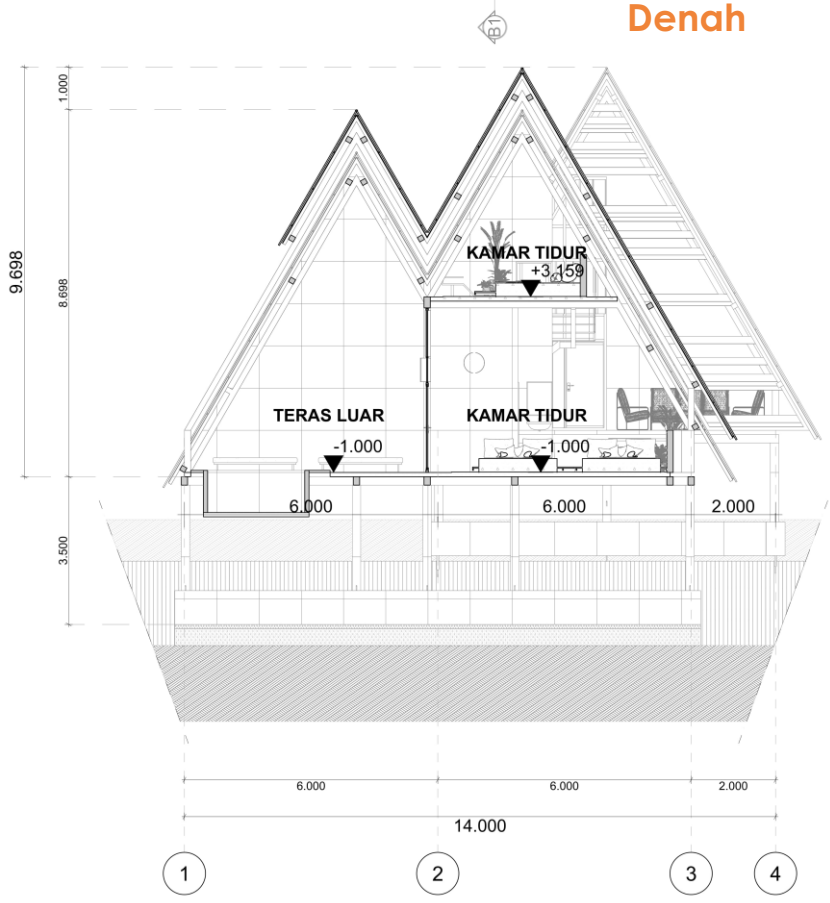

Potongan Bangunan

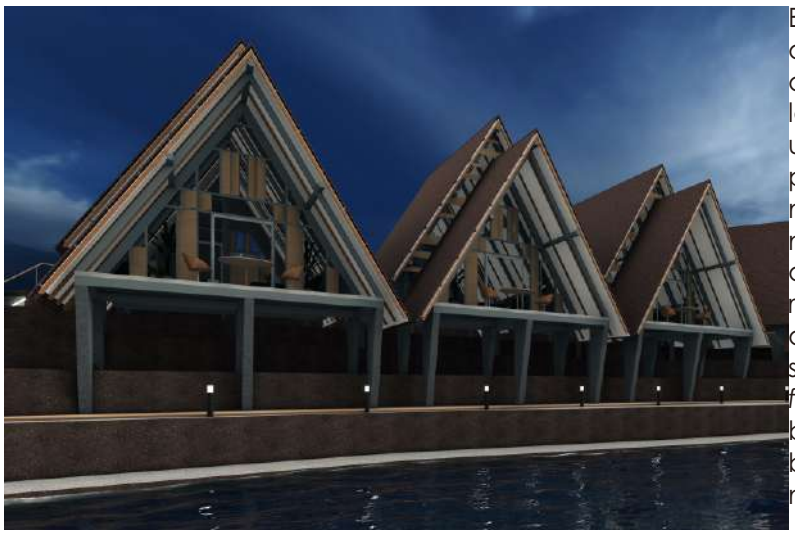

Bangunan *honeymoon room* merupakan ruangan tambahan yang di dapatkan berdasarkan segmentasi dari pihak Azana Resort yang mana ditujukan ke pada para pasangan baik pasangan baru dan pasangan lama. Memiliki sistemasi bangunan tunggal dengan total unit berjumalh 7 unit.Bangunan ini meiliki orientasi yang berbeda - beda ke danau dengan perletakan seperti mengelilingi bukit. Permainan pengulangan bentuk, mempertahankan kondisi tapak dan juga sisi facade yang terbuka merupakan salah satu bagian dari karakteristik modern arsitektur yang diperlihatkan secara dominan pad bangunan ini. Kemudian bangunan di rancang agar dapat merespon iklim secara baik baik dari sisi air hujan dengan penggunaan atap miring yang kemudian air di buang baik itu ke sisi samping dan ke arah danau, pemanafaatan cahaya matahari pada *facade* agar dapat memainkan pembayangan pada bangunan dan bangunan mendapatkan cahaya alami yang cukup, lalu pemanfaatan breathing walls pada bagian depan untuk mendistribusikan angin yang mana angin tersebut di buang melalui celah atap pada bangunan.

4.7 HONEYMOON ROOM

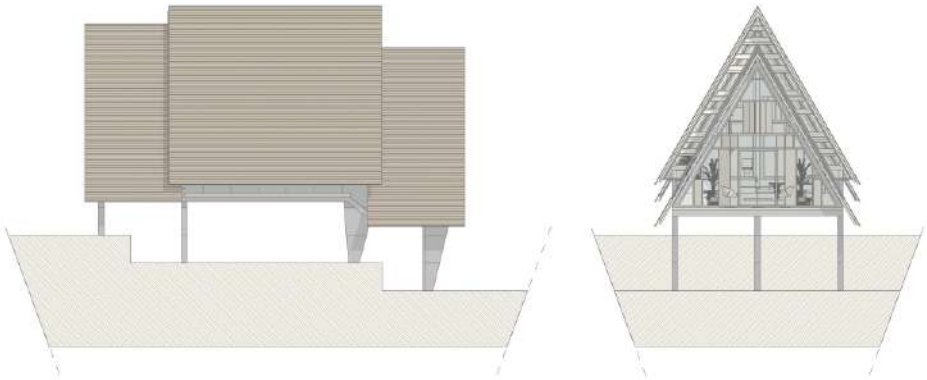

Tampak Bangunan

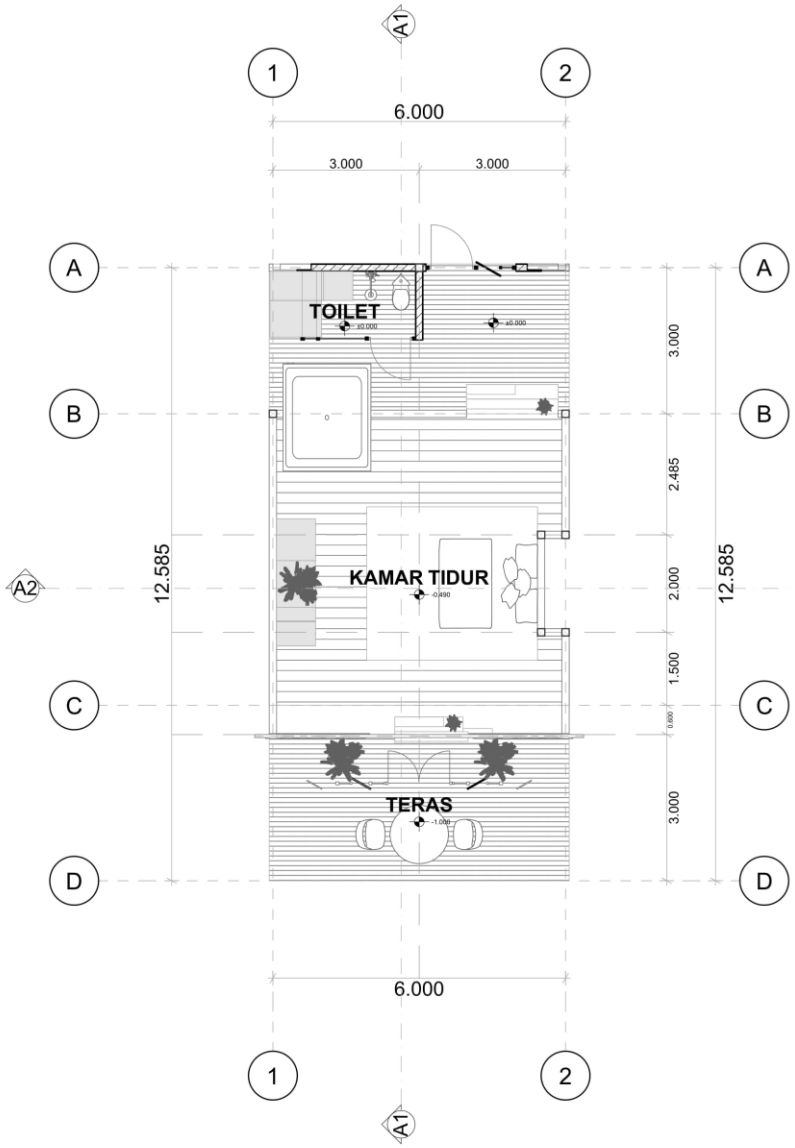

Denah

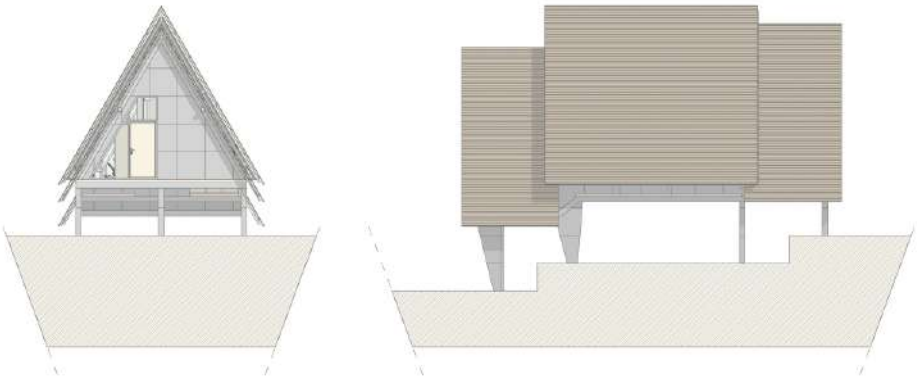

Tampak Bangunan

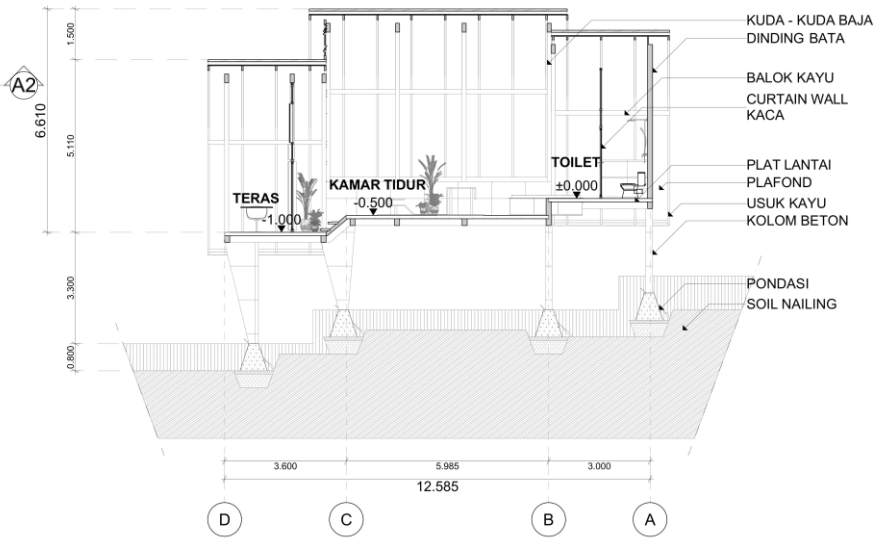

Potongan Bangunan

4.8 LANDSCAPE

05

Metode Uji Desain

5.1 Uji Velux

Pada pengujian velux menggunakan standar ruang hunian yaitu sebesar 250 lux untuk ruang, ruang yang diuji merupakan ruang yang menjadi ruang utama dalam bangunan agar pengujian lebih subyektif

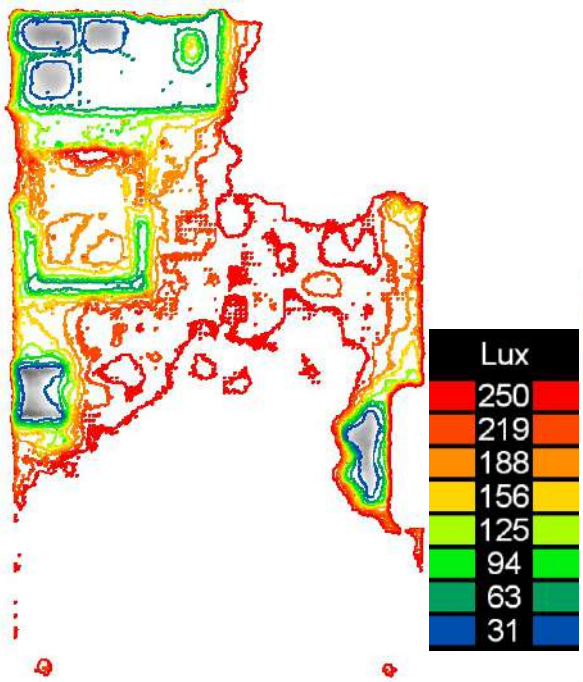

Honeymoon Room

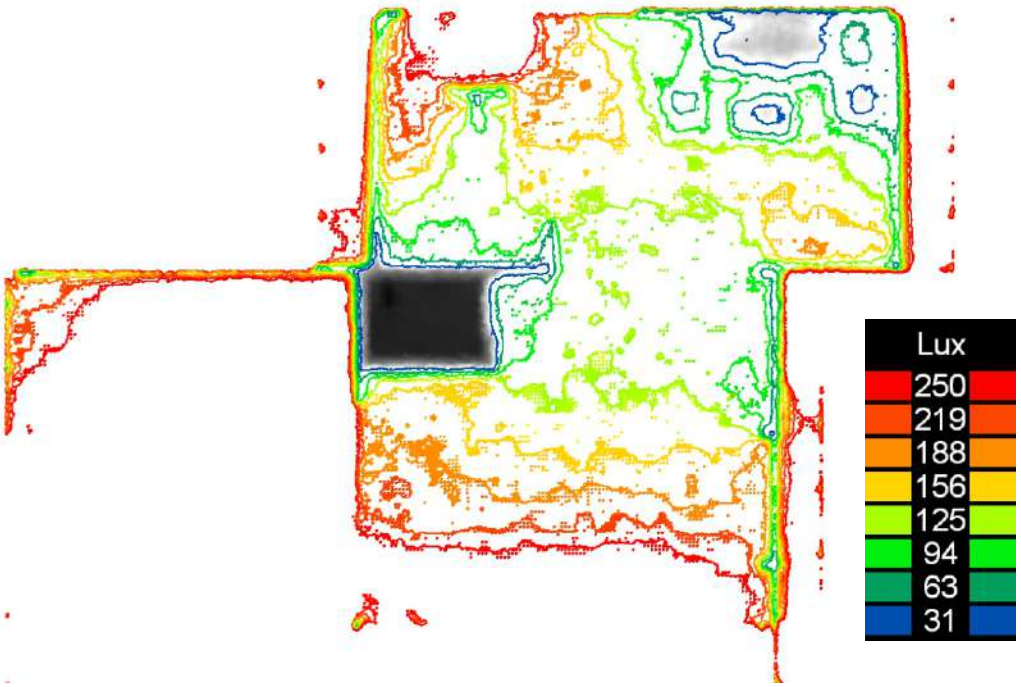

Executive Room

Hasil pengujian yang dilakukan bahwa semua ruang ruang yang ditujukan sebagai ruang utama mendapatkan semuanya mendapatkan cahaya alami ke dalam ruang, namun intensitas cahaya yang masuk dapat terhitung sangat tinggi yang mana dapat menyebabkan tingkat penghawaan dalam ruangan bersiko sangat panas dan dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada pengguna ruang.

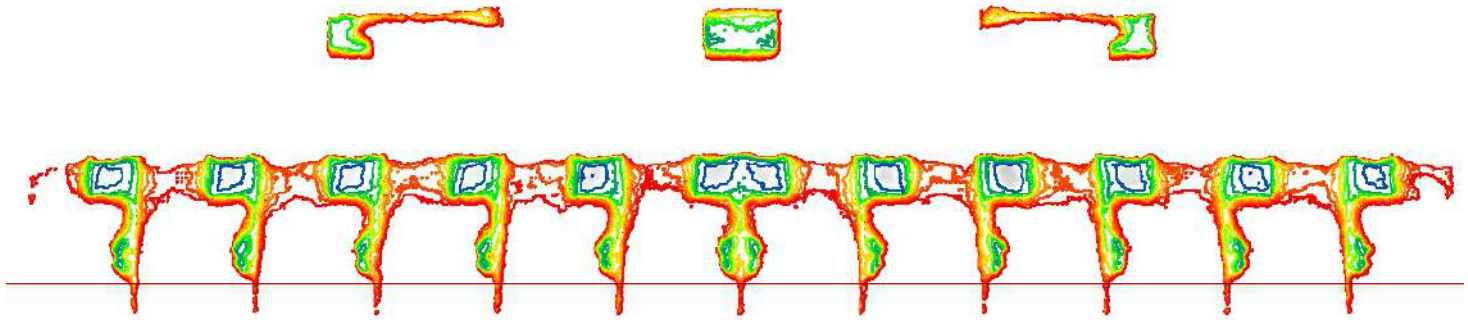

Family Room Lantai 1

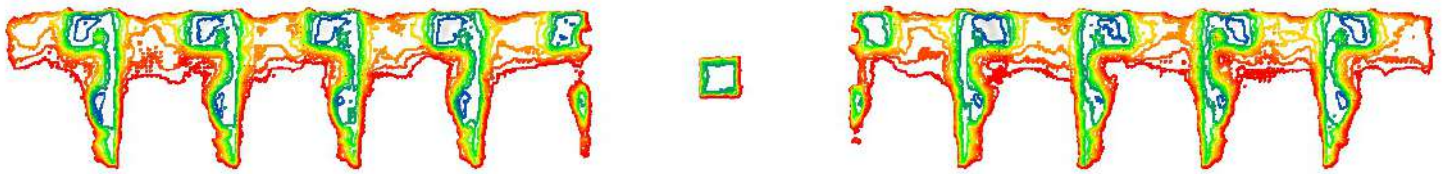

Family Room Lantai 2

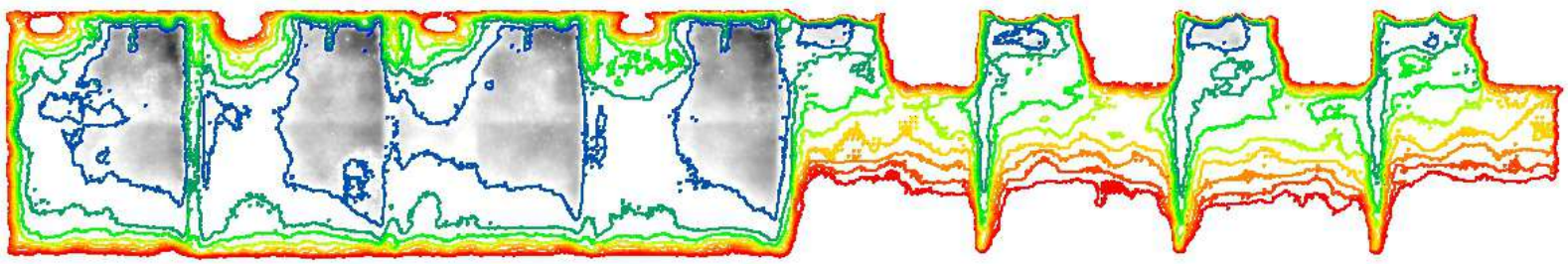

Suite Room Lantai 1

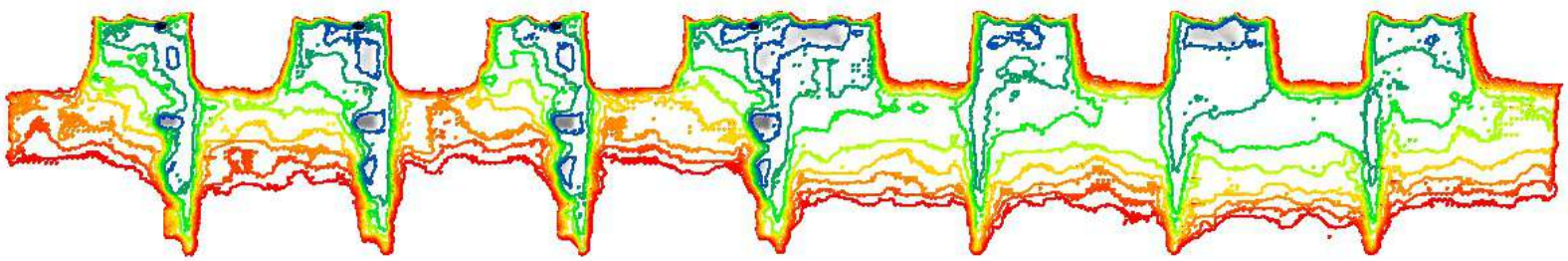

Suite Room Lantai 2

Hasil pengujian yang dilakukan bahwa semua ruang ruang yang ditujukan sebagai ruang utama mendapatkan semuanya mendapatkan cahaya alami ke dalam ruang, namun intensitas cahaya yang masuk dapat terhitung sangat tinggi yang mana dapat menyebabkan tingkat penghawaan dalam ruangan bersiko sangat panas dan dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada pengguna ruang.

5.2 Uji View

Pada pengujian view menggunakan standar NLA berdasarkan poin dari GBCI dan diterapkan pada semua ruang

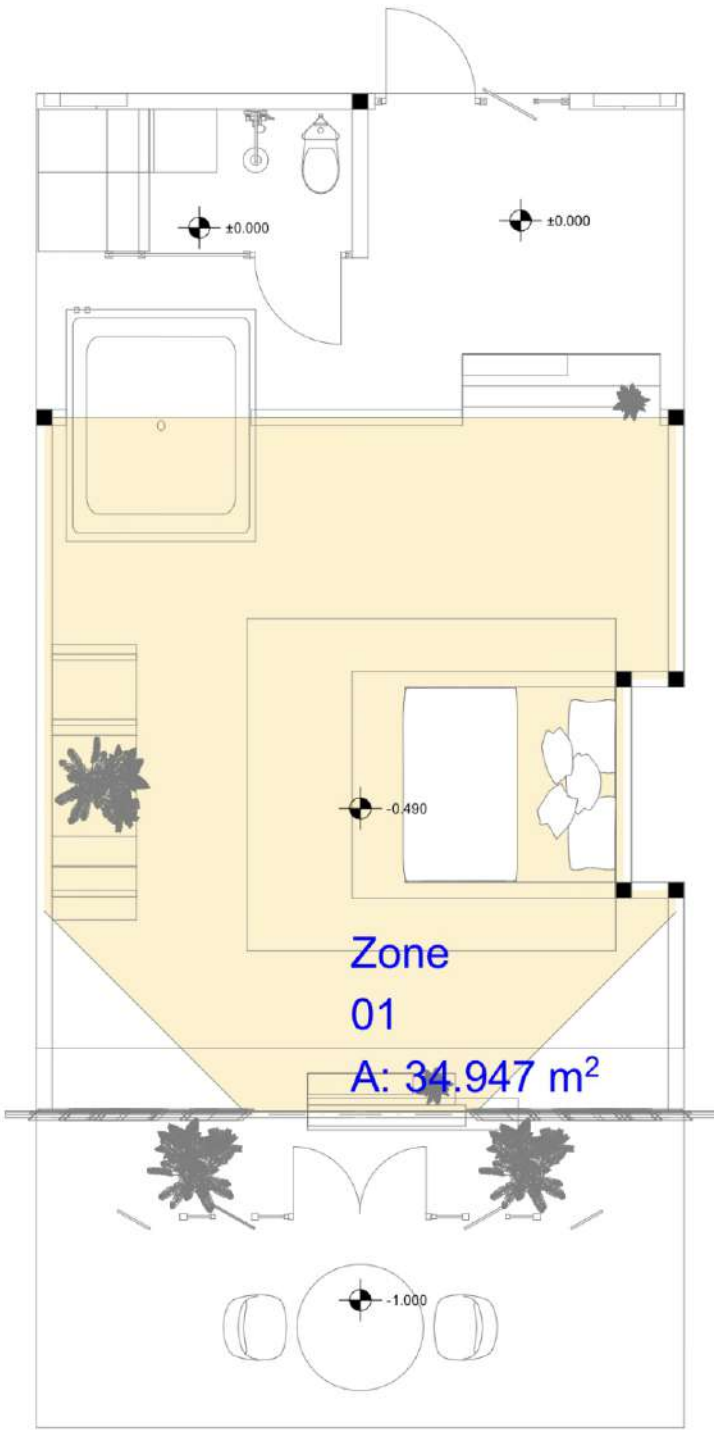

a. Honeymoon Room

Ruangan yang dihitung dari bangunan *honeymoon room* ialah ruang kamar dimana luas ruang sebesar 38,5 m2. menggunakan perhitungan NLA yang mana standar view sebesar 75 % maka :

34.9 m2 dibulatkan menjadi 35 m2

35 / 38,5 x 100% = 90, 9 %

ruangan *honeymoon* memberikan view sebesar 90,9% yang mana sudah melewati standar dari view yang ada pada peraturan GBCI yang digunakan pada desain. kesimpulannya view pada ruangan honeymoon room sudah tercukupi.

Pada pengujian view menggunakan standar NLA berdasarkan poin dari GBCI dan diterapkan pada semua ruang

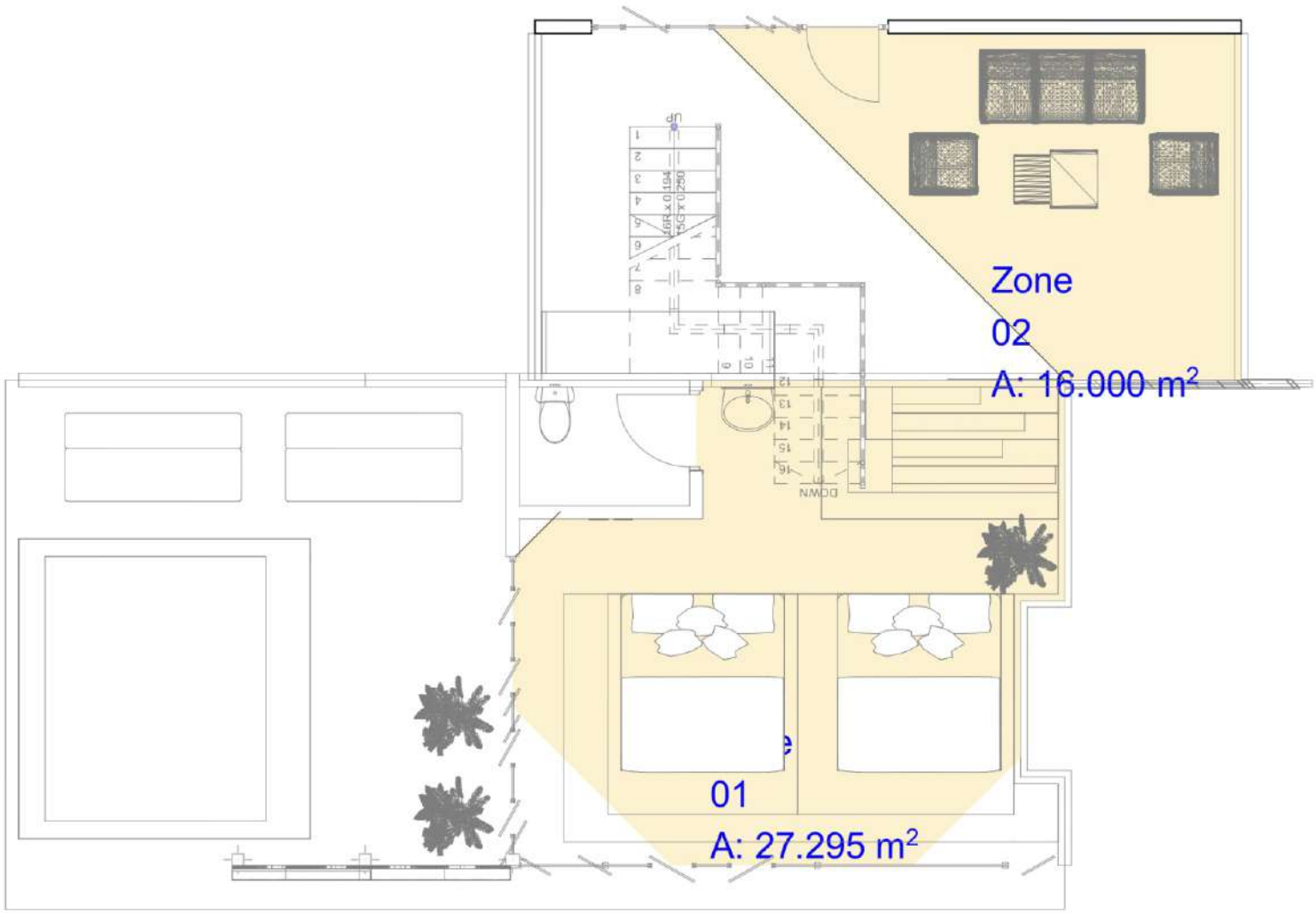

b. Executive Room

Ruangan yang dihitung dari bangunan *executive room* ialah ruang kamar dan ruang tamu dimana luas ruang sebesar 65 m2. menggunakan perhitungan NLA yang mana standar view sebesar 75 % maka :

27,925 m2 + 16 M2 = 43,925 M2 dibulatkan menjadi 44 m2

44 / 65 x 100% = 67,6 %
secara keseluruhan ruang yang ditargetkan bangunan masih belum mencukupi target view yang diberikan karena masih dibawah standar NLA yang dituju, namun jika dilihat dari sisi ruang kamar maka :

27,925 / 33 x 100% = 84,6 % ruang kamar masih tercukupi dalam sis view yang diberikan pada bangunan ini .

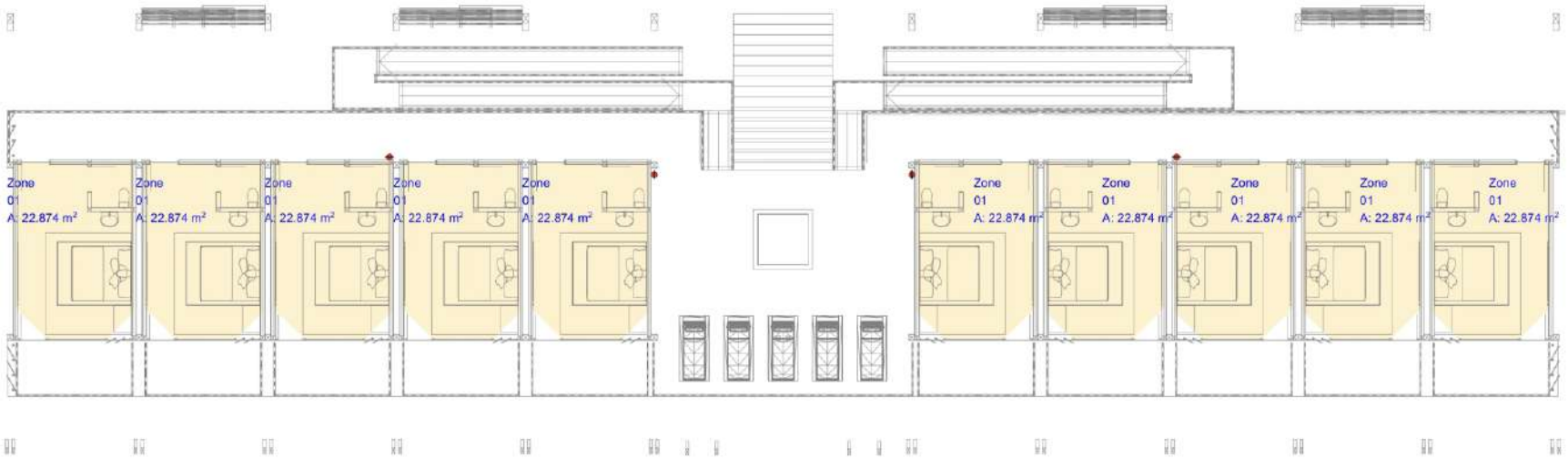

lantai 1

lantai 2

c. Family Room

Ruangan yang dihitung dari bangunan *Family room* ialah ruang kamar dibagi menjadi dua lantai dimana luas ruang lantai 1 sebesar 288 m2 dan luas ruang lantai 2 sebesar 240 m2. menggunakan perhitungan NLA yang mana standar view sebesar 75 % maka :

*** lantai 1 = 22.8 m2 x 12 = 273,6 m2 dibulatkan menjadi 274 m2**
274/ 288 x 100% = 95,1 %

*** lantai 2 = 22.8 m2 x 10 = 228 m2**
228/ 240 x 100% = 95 %

secara keseluruhan ruang yang ditargetkan bangunan masih sudah mencukupi target view yang diberikan oleh standar NLA dari GBCI

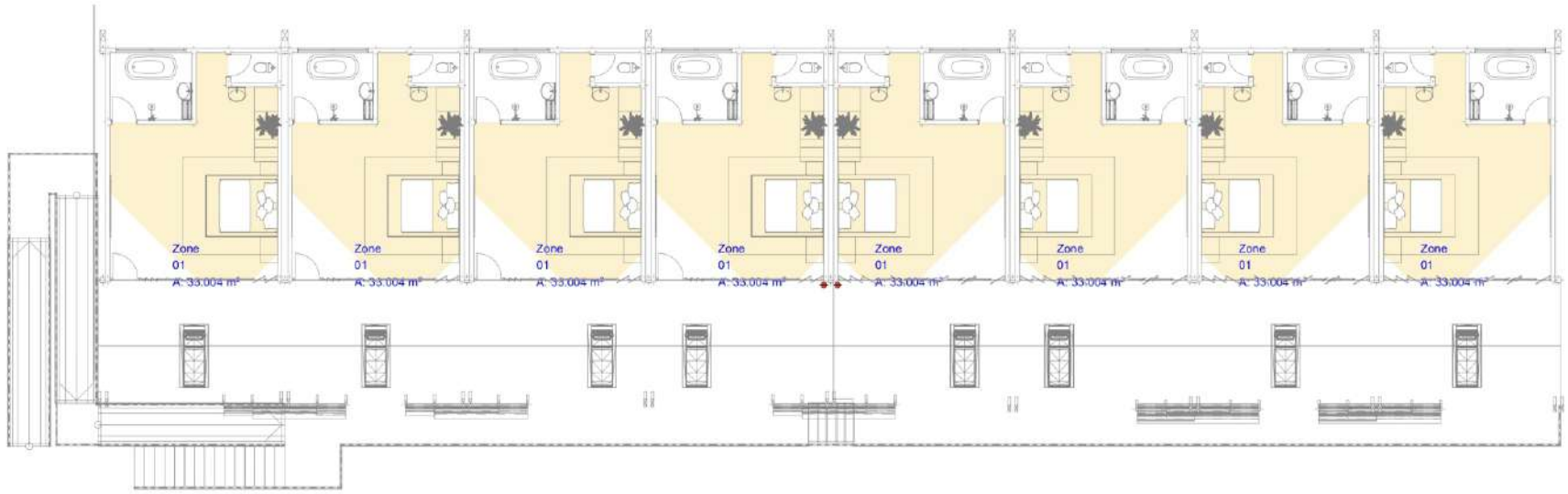

lantai 1

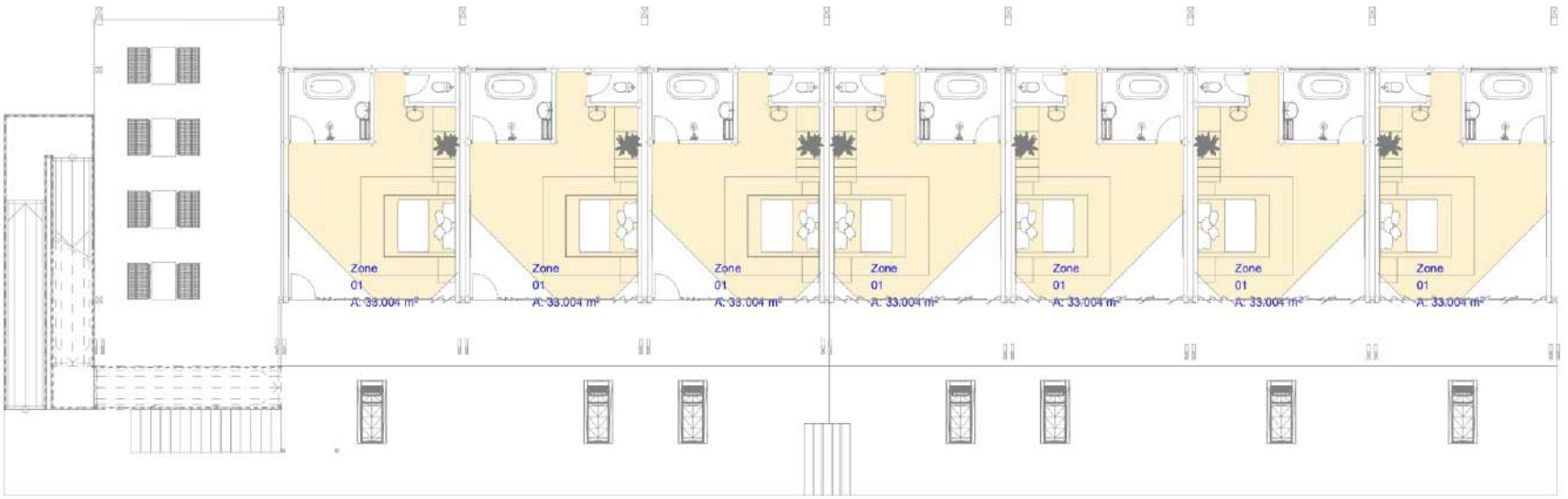

lantai 2

d. Suite Room

Ruangan yang dihitung dari bangunan *suite room* ialah ruang kamar dibagi menjadi dua lantai dimana luas ruang lantai 1 sebesar 268,38 m2 dan luas ruang lantai 2 sebesar 306.72 m2. menggunakan perhitungan NLA yang mana standar view sebesar 75 % maka :

*** lantai 1 = 33 m2 x 7 = 231 m2**
231 / 268,38 x 100% = 86,07 %

*** lantai 2 = 22.8 m2 x 10 = 228 m2**
264 / 306,72 x 100% = 86,07 %

secara keseluruhan ruang yang ditargetkan bangunan masih sudah mencukupi target view yang diberikan oleh standar NLA dari GBCI

06

Evaluasi Desain

6.1 Tanggapan Evaluasi

No	Review Penguji	Jawaban	Bukti
1	Bagaimana strategi desain resort dengan pendekatan tropis modern ? Tunjukkan dalam dokumen desain	Strategi pengembangan desain terdapat pada terdapat pada konsep desain yang dimana hasilnya dapat dilihat pada bagian bentuk bangunan, material bangunan, serta penataan lansekap pada kawasan.	111 - 118
2	Mengapa tropis modern penting bagi desain resort ? Buktikan dalam desain	melihat dari kondisi lokasi yang dipilih, masalah yang disebabkan oleh lokasi akan lebih mudah dijawab menggunakan skema tropis dan modern.	32 - 58
3	Apakah karakter end users mempengaruhi desain bangunan ? Tunjukkan dalam desain.	Karakter dan pengguna sangat mempengaruhi desain dimana desain di buat berdasarkan analisa dari pengguna kemudian dijabarkan hingga menemukan titik apa saja yang akan di rancang dalam desain.	83 - 86
4	Apakah kriteria desain resort ini? Bagaimana kriteria desain disusun? Tunjukkan dalam dokumen desain	kriteria desain ini memiliki tiga poin utama yaitu Azana sebagai pihak operator, prinsip modern dan prinsip tropis dimana kemudian diambil poin-poin yang akan dijawab ke dalam desain yang mana itulah kriteria desain yang dimasukkan.	78
5	Bagaimana pemahaman teori yang digunakan dalam desain baik itu tropis dan modern ?	Teori modern yang awalnya dimaksudkan menjadi teori dari Mies Van Der Rohe setelah dikaji ulang meurpakan hasil penelitian dari kedua orang yaitu Iwan Darmawan dan Wiendu Nuryanti. sedangkan pada bagian tropis dimana kurangnya pemahaman dari radiasi,konveksi dan lainnya dimasukkan menjadi kekurangan dalam desain ini.	69 - 71
6	Bagaimana agar menjadi kawasan agar pengguna tidak kepanasan pada kawasan ini ?	Penambahan beberapa pepohonan menjadi bentuk salah satu jawaban yang diberikan agar semakin banyak pembayangan yang diberikan di dalam kawasan dan membuat pengguna tidak terlalu kepanasan	125

Ini merupakan refleksi terhadap proyek yang sudah dijalankan berdasarkan hasil uji saat sidang pendadaran dilakukan. ada beberapa catatan besar terhadap proyek ini yang diberikan dari bapak **Revianto Budi Santosa., M. Arch., Dr** dan bapak **Yulianto P. Prihatmaji., MT., Dr.m IPM., IAI** berikut catatan yang diberikan dan respon terhadap proyek ini yaitu :

1. Dalam merancang sebuah resort, operator menjadi titik poin penting yang mana merekalah yang akan menjalankan resort tersebut, maka dari itu sebisa mungkin perancangan mengikuti arahan dan kriteria yang sudah ada dari operator yang akan digunakan. Itu sebabnya pada perancangan ini menggunakan sebuah operator sebagai acuan agar dapat mempermudah dalam perancangan, menentukan rancangan dan bagaimana rancangan akan berjalan. Operator yang digunakan dalam perancangan ini yaitu The Azana Resort yang mana merupakan sebuah manajemen resort yang ada di Indonesia.

2. Pada pemikiran awal dimana perancangan menggunakan pendekatan desain modern dan tropis namun pada saat perancangan berjalan ada beberapa kesalahan dalam sisi pendekatan antara lain yaitu teori yang digunakan dirasa kurang valid dan kurang meyakinkan. Kurangnya pendalaman akan tema tropis membuat beberapa konteks tropis dalam perancangan menjadi kurang atau dapat dikatakan salah seperti point panas pada tropis yang mana kurangnya pendalaman terhadap sistem radiasi, konduksi dan konveksi, pada suhu ruang. kurangnya konektivitas yang harmoni antara modern dan tropis membuat konsep dalam perancangan menjadi tidak sejalan.

3. Kurangnya pendalaman terhadap sistem yang ada di dalam resort seperti ‘ makan’ dimana pada bangunan honeymoon room dan executive room memiliki jarak yang cukup jauh.

4. Bagian landscape yang seharusnya memberikan kenyaman baik dari cahaya dan lainnya, masih terdapat area landscape yang dapat membuat para pengguna menjadi tidak nyaman akibat kepanasan pada sirkulasi yang sudah dirancang.

5. Kurangnya pendalaman akan material dan sistem konstruksi membuat perancangan dan desain menjadi tidak relevan untuk digunakan.

07

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

I. RT, “Dusun Bambu Lembang Di Bandung, Review Dan Harga Tiket Masuk,” Nativeindonesia, 2021, [Online]. Available: https://www.nativeindonesia.com/dusun-bambu-lembang/

D. Darliza, “Get To Know The Modern Tropical Architectural Style - Artha Gilberte,” artha gilberte, 2020, [Online]. Available: https://arthagilberte.com/en/design/mengenal-gaya-arsitektur-modern-tropis/

A. Cutieru, “Aedas Reveals Design of Exhibition and Convention Centre in New Delhi,” archdaily, 2021, [Online]. Available: https://www.archdaily.com/971658/aedas-reveals-design-of-exhibition-and-convention-centre-in-new-delhi?ad_source=search&ad_medium=projects_tab&ad_source=search&ad_medium=search_result_all

C. M. . Kembuan, Suryono, and H. Poli, “HOTEL DAN CONVENTION CENTER DI MANADO ‘ARSITEKTUR KONTEMPORER.’” [Online]. Available: https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/viewFile/25590/pdf_1

Kwisata, “Jenis-jenis Penginapan (Akomodasi),” kanal wisata, 2017, [Online]. Available: https://kanalwisata.com/jenis-jenis-penginapan-akomodasi

Y. Zaika and B. Agus Kombino, “Penggunaan Geotextil Sebagai Alternatif Perbaikan Tanah Terhadap Penurunan Pondasi Dangkal,” Rekayasa Sipil, vol. 4, no. 2, pp. 91–98, 2010, [Online]. Available: https://rekayasasipil.ub.ac.id/index.php/rs/article/view/167

Z. Azizah, G. Wardianto, and M. Mandaka, “E - Game Center Di Kota Semarang Dengan Pendekatan Arsitektur Modern E - Game Center in the City of Semarang,” vol. 7, no. 1, pp. 1–14, 2021.

K. M. Salle and O. B. A. S. Hendra Riogilang, “Pemeriksaan Kekuatan Tanah Dengan Menggunakan Geotextil Berlapis (Studi Kasus : Ring Road)Pemeriksaan Kekuatan Tanah Dengan Menggunakan Geotextil Berlapis (Studi Kasus : Ring Road),” Tekno, vol. 13, no. 63, pp. 33–42, 2015.

W. Islamiyah, “Studi Eksploratif tentang Faktor-Faktor Pendukung Pengembangan Kawasan Wisata Religi Makam KH . Abdurrahman Wahid (Gus Dur) di Kabupaten Jombang,” Kebijak. dan Manaj. Publik, vol. 6, no. September-November, pp. 1–13, 2018.

P. D. Atmadyanto, “Pelaku a . Tamu Menginap Kegiatan,” 1985.

O. A. Yoety, “P2ooo Potensi tapak merupakan salah satu pertimbangan di dalam menentukan tata ruang yang optimal dalam memenuhi kegiatan di dalamnya . Potensi tapak yang khas disini adalah letaknya yang berada di tepi laut / pantai dan di pusat kota . Dengan demikian , hal yang sangat mempengaruhi dalam perancangan hotel ini pemandangan yang kontras . Pantai merupakan unsur alamiah yang memberi kesan,” 2000.

P. D. Iwan Darmawan, ST, Prof. Ir. Wiendu Nuryanti, M.Arch., “MIES VAN DER ROHE (PRINSIP-PRINSIP PERANCANGAN ARSITEKTUR PADA KARYA-KARYANYA),” 2011, [Online]. Available: http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/50494

T. H. Karyono, “Arsitektur tropis bangunan hemat energi,” J. Ilm. Arsit. UPH, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2004.

T. H. Karyono, “Mendefinisikan kembali Arsitektur tropis di Indonesia,” Desain Arsit., vol. 1, no. April 2000, pp. 7–8, 2000.

08

Lampiran

8.1 Apreb

Perancangan Resort Danau

Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern di Danau Kaolin Bangka Tengah

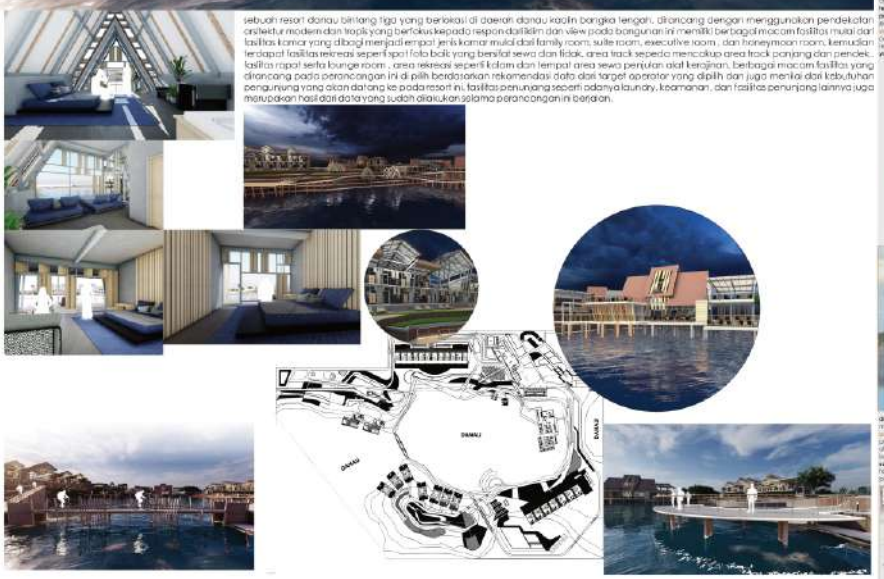

1

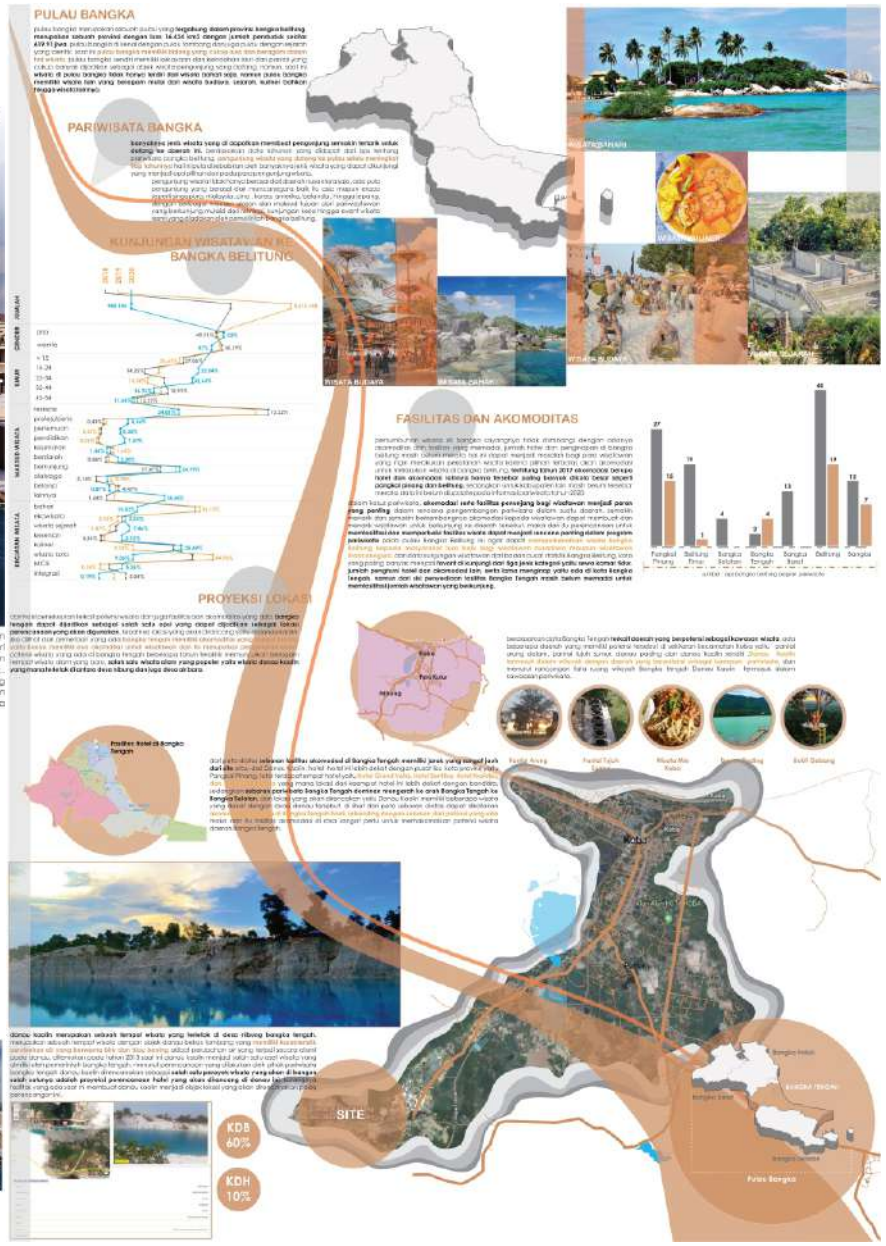

2

ANALISIS TAPAK

ANALISIS TANAH

ANALISIS IKLIM

ANALISIS ANGIN

ANALISIS MATAHARI

ANALISIS AKSES

HASIL ANALISIS

Respon Matahari

Respon Tanah

Respon Angin

Respon Sirkulasi

PENDEKATAN DESAIN

MODERN ARSITEKTUR

MIES VAN DER ROHE

TROPIS ARSITEKTUR

TEUHARSO KARYONO

LOKASI

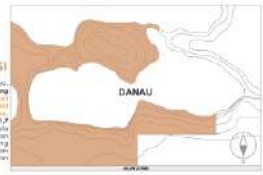

KRITERIA DESAIN

ISSUE DESAIN

TARGET DESAIN

PEMILIK ASET

OPERATOR

AZANA HOTELS & RESORTS

OWNER

EL JOHN INDONESIA

TEMA DESAIN — KRITERIA DESAIN — KONSEP DESAIN

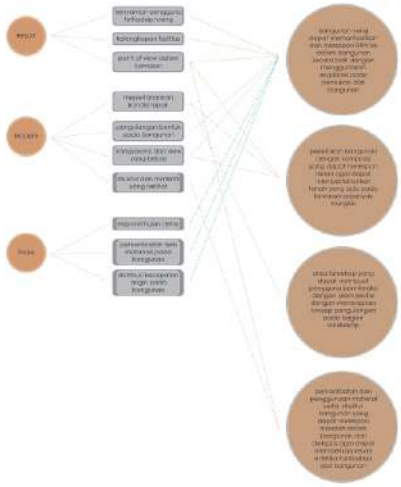

3

4

TARGET PENGGUNA

PEMETAAN PENGGUNA

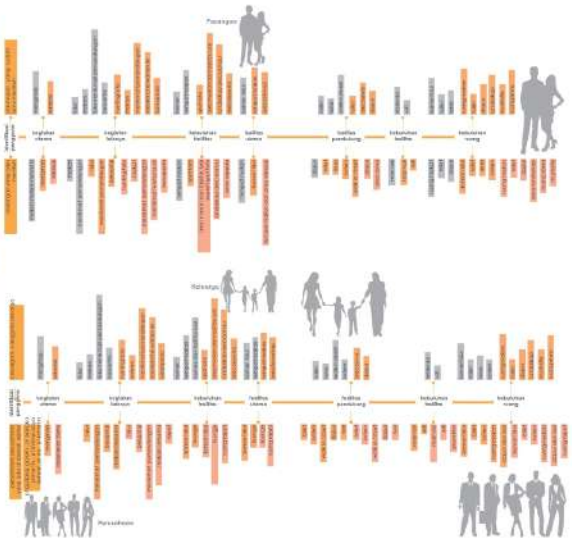

POLA AKTIVITAS

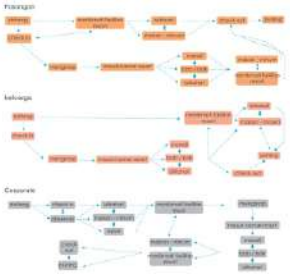

ZONASI KAWASAN

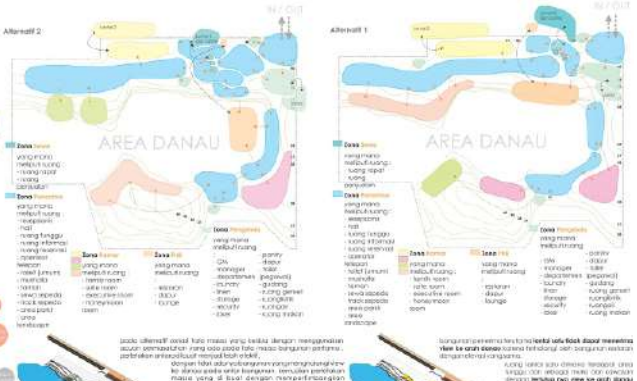

HUBUNGAN ANTAR RUANG

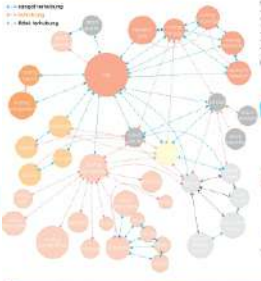

PENENTUAN RUANG

PENENTUAN JUMLAH KAMAR

$$p\,(x+n) = p\alpha\,(1+r)^{n}$$

PENENTUAN KAPASITAS RUANG

PENENTUAN STAFF

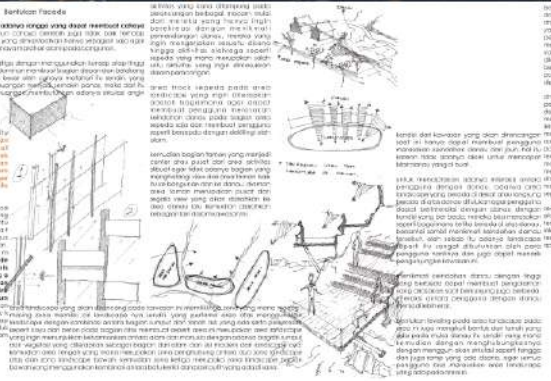

EKSPLORASI DESAIN
JALUR SEPEDA
LANDSCAPE DANAU
REST AREA
RENDERING
HONEYMOON ROOM
EXECUTIVE ROOM
RESTORAN
FAMILY ROOM
SUITE ROOM
BANGUNAN PENERIMA

7

8.2 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi

Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
Nomor: 1929436267/Perpus./10/Dir.Perpus/X/2022

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama	: Muhammad Jhudith Alfathoriq
Nomor Mahasiswa	: 18512069
Pembimbing	: M. Galieh Gunagama, ST., M. Sc
Fakultas / Prodi	: Teknik Sipil dan Perencanaan/ Arsitektur
Judul Karya Ilmiah	: Perancangan Lahan Wisata Bekas Tambang Timah Danau Kaolin Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern Desa Nibung kabupaten Bangka Tengah Bangka Belitung

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **5 (Lima) %.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10/19/2022
Direktur

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DIREKTORAT PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Muhammad Jamil, SIP.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTMENT of ARCHITECTURE

KAAB
한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board

CANBERRA
ACCORD